

BUILDING MONUMENTAL ACHIEVEMENT THROUGH SUSTAINABLE BUSINESS GROWTH

Membangun Pencapaian Bermilai Tinggi Melalui
Pertumbuhan Bisnis yang Berkelanjutan







2020

Sustaining Business Advancement, Expanding Movement

Memperkuat Kemampuan Bisnis, Memperluas Pergeseran

Interpretasi angket agensi PT Krakatau Daya Listrik (KDL) dalam menghadapi gejala Covid-19 bukan hanya bertujuan untuk mengubah perilaku masyarakat dengan identitas Perseoran, tetapi juga menjadi titik awal dalam aliansi pelayanan energi serta persiapan pembangunan sosial-ekonomi berbasis teknologi industri untuk kehidupan manusia. Keberhasilan bisnis serta konsistensi performa melandaskan bahwa PT KDL siap memberikan energi positif dan mengoptimalkan nilai tambah di setiap aktivitas operasional Perseoran yang menghadirkan adanya pembaharuan atau inovasi di dalam kegiatan bisnis Perseoran.

The interpretation of PT Krakatau Daya Listrik's aggressive posture in coping with the COVID-19 crisis is not only aimed at changing society's behavior regarding the company's identity, but also to become a benchmark in accelerating societal service and facilities of socio-economic development based on cutting-edge technology for better life, business expansion, and consistency in performance. Uniquely, it reveals that PT KDL is well-prepared to offer encouraging energy and to practice added value in every operational activity of the Company that proves itself as innovation in the Company's business activities.



2021

Collaboration and Fast Execution for Sustainable Growth Connecting the New Era of Electricity

Keprocogan dan Eksekusi Cepat untuk Pertumbuhan Berkelanjutan Menghubungkan Era Baru Kelistrikan

Pandemi COVID-19 pada 2020 mengganggu akses energi di Indonesia. Konsumsi energi nasional telah menurun secara signifikan. Meskipun ada peningkatan kapasitas energi konvensional yang lambat, swasta secara luas mulai mengadopsi Puncak tahun 2021, PT KDL berkolaborasi memperbaharui energi terbaharui dengan memperkuat Agri pada basis utamanya. Sebagai bagian dari PTNS dan PTXL, PT KDL bekerja sama dengan pemerintah untuk menciptakan masa depan berkelanjutan yang masa dan upaya untuk meningkatkan produksi energi yang lebih baik.

In 2020, the COVID-19 pandemic disrupted various sectors, including the energy sector in Indonesia. Energy consumption, particularly electricity, experienced a significant decline despite a relatively low increase in Indonesia's energy capacity in the electricity sector overall. Investments slowed down. The year 2021 is a crucial moment for Indonesia, including PT Krakatau Daya Listrik (PTKDL), to develop a future energy system moving on renewable energy. PTKDL strengthens its foundation of sustainability and business resilience through strategic initiatives and sustainable cooperation (alliance) if the company's three main business pillars, electricity, business, electricity services, business, and renewable energy, continue. As a member group of the PTKDL (Krakatau Energy Indonesia) Group and a subsidiary of PTKL (Krakatau Daya Listrik), PTKDL strives for synergy, collaboration, and harmonization with the government to create Indonesia's prosperity in an advanced, prosperous, and sustainable future by providing better energy solutions.

Penjelasan Tema

Theme Explanation

BUILDING MONUMENTAL ACHIEVEMENT THROUGH SUSTAINABLE BUSINESS GROWTH

Membangun pencapaian monumental melalui bisnis berkelanjutan yang berkualitas



2022

Komisi PT Krakatau Daya Energi dalam membangun energi berkelanjutan dan kualitas dengan berbagai program akan terus berlanjut. Kami akan melanjutkan investasi perusahaan pada pengembangan energi tambahan region, dengan fokus pada bisnis yang berkelanjutan. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan efisiensi yang dapat meningkatkan nilai energi yang dihasilkan dan meningkatkan pendapatan untuk menunjang aspek lainnya.

Sebagai komitmen ke depan, kita akan mengesakan konsep keberlanjutan yang akan menjadi prioritas strategis melalui fokus pada peningkatan dan efisiensi yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Kami melanjutkan penelitian dan inovasi untuk mengoptimalkan nilai energi listrik yang akan kami hasilkan yang telah kita diskusikan dalam program keberlanjutan di yang berfokus pada meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam proses produksi tenaga listrik.

Dalam rangka "Rencana 2022" PT Krakatau Daya Energi (KDE) membangun kerja sama dengan manajemen Aneka Energi melalui "Sustainable Business Growth" tema ini dilaksanakan melalui KPI untuk meningkatkan kinerja proses produksi dan efisiensi. Kami akan terus berkolaborasi dengan berbagai pihak yang memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Tahun ini, PT Krakatau Daya Energi sedang bekerja dalam proyek mengkonversi PT KDE untuk memanfaatkan pemanfaatan energi. Tujuan KDE adalah untuk mengoptimalkan energi untuk dapat meningkatkan dan nilai perusahaan serta memperluas dampak sosial keberlanjutan di Indonesia.

Sebelum bertahap tahun menghadapi tantangan dan perubahan, PT Krakatau Daya Energi telah melakukan yang terbaik untuk memastikan perubahan positif di bidang energi listrik, meningkatkan berbagai aspek pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Kami akan melakukan tindakan baru di bidang keberlanjutan, kami juga terus memperhatikan fungsi-fungsi yang sudah disebutkan untuk meningkatkan kualitas layanan pada sisi plant area utama perusahaan, yaitu perawatan tenaga listrik, jasa pemeliharaan, dan proses energi listrik tradisional (EET). Melalui Daya Listrik kami menghadapi era perubahan dan terus menjadi perusahaan yang andal di bidang keberlanjutan.

PT Krakatau Daya Energi berkomitmen untuk memastikan bahwa kami dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan. Kami akan terus berkolaborasi dengan berbagai pihak yang memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Tahun ini, PT Krakatau Daya Energi sedang bekerja dalam proyek mengkonversi PT KDE untuk memanfaatkan pemanfaatan energi.

As a commitment to the future, we will continue to focus on sustainable growth through energy efficiency and innovation. We will continue to invest in research and development to optimize the value of the energy we produce and increase our productivity and efficiency in the production process.

In our 2022 annual report, PT Krakatau Daya Energi (KDE) focuses on how we will build quality business through "Sustainable Business Growth". We focus on increasing KPIs to improve production efficiency and efficiency. We will continue to collaborate with various parties that provide benefits to society and the environment. This year, PT Krakatau Daya Energi is working on a project to convert PT KDE to utilize renewable energy. The goal of KDE is to optimize energy for power generation and increase the value of the company and expand its social sustainability impact.

Other years of challenges and changes, PT Krakatau Daya Energi will continue to do our best to ensure that we can provide quality power to our customers. We will continue to invest in research and development to optimize the value of the energy we produce and increase our productivity and efficiency in the production process. We will continue to collaborate with various parties that provide benefits to society and the environment. This year, PT Krakatau Daya Energi is working on a project to convert PT KDE to utilize renewable energy.



DAFTAR ISI

Table of Contents

2 **Penjelasan Tema**
Theme Explanation

4 **Daftar isi**
Table of Content

01

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

8 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

11 **Ikhtisar Obligasi**
Bonds Highlights

11 **Ikhtisar Saham**
Share Highlights

11 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Structure

12 **Peristiwa Penting**
Significant Events

17 **Pencapaian KDL Tahun 2022**
KDL Achievement in 2022

18 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certification

02

Laporan Manajemen
Management Report

23 **Laporan Dewan Komisaris**
The Board of Commissioner's Report

29 **Profil Dewan Komisaris**
Profile The Board of Commissioner's

35 **Laporan Direksi**
The Board of Directors' Report

41 **Profil Direksi**
Profile of The Board of Directors

03

Profil Perusahaan
Company Profile

48 **Identitas Perseroan**
Company Identity

49 **Sejarah Perseroan**
Company History

50 **Lokasi**
Location

51 **Jejak Langkah**
Milestones

54 **Visi, Misi dan, Nilai Nilai PT KDL**
Vision, Mission, and Values of PT KDL

55 **Struktur Organisasi**
Organization Structure

57 **Strategi Perusahaan**
Corporate Strategy

62 **Komposisi Karyawan**
Employees Composition

04

Analisa & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

72 **Tinjauan Industri & Kondisi Makroekonomi**
Industry Overview & Macroeconomic Conditions

76 **Tinjauan Industri Energi Nasional**
National Energy Industry Overview

77 **Tinjauan Operasi per Segmen Usaha**
Operational Review per Business Segment

81 **Tinjauan Kinerja Keuangan Perusahaan**
Review on the Company's Financial Performance

94 **Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen**
Awards and Certification



- 95 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Significant Information and Fact Subsequent to the Accountant's Report Date
- 96 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring
- 97 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Amendment on Regulations
- 98 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Accounting Policy Changes

05

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- 103 Landasan dan Implementasi Tata Kelola Perusahaan
GCG Foundation and Implementation
- 106 Laporan Assessment GCG Tahun Buku 2021
GCG Assessment Report for Fiscal Year 2021
- 107 Kebijakan Pengelolaan Perusahaan
The Company's Management Policies
- 109 Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organ Structure
- 111 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners
- 120 Direksi
The Board of Directors
- 124 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 129 Audit Internal
Internal Audit
- 133 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 139 Manajemen Risiko
Risk Management

- 141 Perkara Hukum
Legal Cases
- 141 Budaya Perusahaan dan Etika Bisnis
Corporate Culture and Business Ethics
- 143 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 147 Kode Etik Perusahaan
Company's Code of Conduct
- 152 Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

- 159 Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial
Social Responsibility Governance
- 160 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Tanggung Jawab Terhadap Masyarakat
Corporate Social Responsibility on Society Responsibilities
- 164 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility on the Environment
- 165 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Corporate Social Responsibility on Manpower, Occupational Health, and Safety
- 170 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan
Corporate Social Responsibility on Customer Responsibilities
- 173 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2022 PT Krakatau Daya Listrik
Statement of the Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for The 2022 Annual Report of PT Krakatau Daya Listrik

07

Laporan Keuangan Financial Report



KRAKATAU
ENERGY SOLUTION

**20
22**

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

01

IKHTISAR KINERJA 2022

PERFORMANCE HIGHLIGHT 2022

IKHTISAR KINERJA 2022

PERFORMANCE HIGHLIGHT 2022

01





IKHTISAR KEUANGAN 2022

2022 Financial Highlights

Kinerja Perseroan tidak terlepas dari kondisi-kondisi yang dihadapi baik kondisi internal maupun eksternal. Gambaran kinerja Perseroan selama tahun 2022 dapat dilihat pada laporan keuangan berikut ini:

The Company's performance is inseparable from the conditions faced by both internal and external conditions. An overview of the Company's performance in 2022 is imparted in the following financial statements:

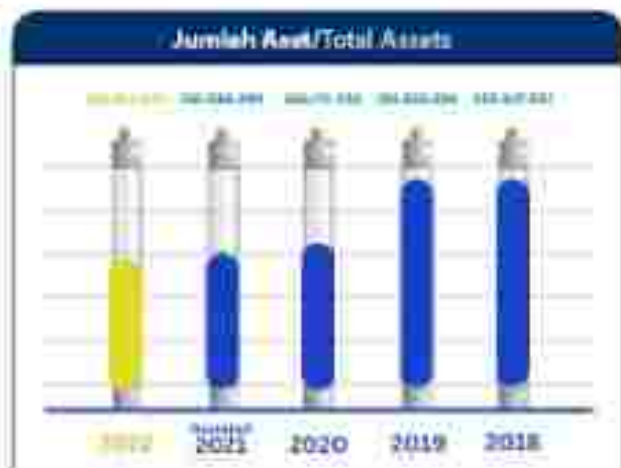
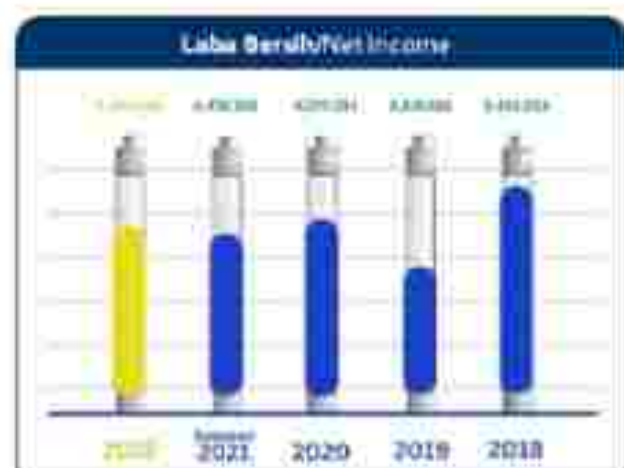
Page 123 to 124

Uraian	2022	Revised 2021	2020	2019	2018	2017	Description
Laporan Laba Rugi Konsolidasi Consolidated Income Statement							
Pendapatan	37.000.000	31.000.000	32.994.586	38.700.000	42.347.000	37.000.000	Revenue
Harga Pokok Penjualan	(37.000.000)	(36.000.000)	(36.261.000)	(37.000.000)	(41.917.000)	(39.000.000)	Cost of Sale
Labu Bruto	0.000.000	0.000.000	0.000.000	0.000.000	0.000.000	0.000.000	Gross Profit
Biaya Operasi	(8.000.000)	(8.417.000)	(8.200.000)	(8.000.000)	(8.000.000)	(8.100.000)	Operating Expense
Pendapatan (Sesuai) Operasi	1.000.000	0.000.000	1.000.000	0.000.000	0.000.000	0.000.000	Operating Income (Expense)
Labu Operasional	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000	Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain-lain	0.000.000	0.000.000	0.000.000	0.000.000	0.000.000	0.000.000	Other Income (Expense)
Labu Sebelum Pajak	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000	Profit Before Tax
Pajak Penghasilan	(0.000.000)	(0.000.000)	(0.000.000)	(0.000.000)	(0.000.000)	(0.000.000)	Income Tax
Labu Bersih	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000	Net Income

Uraian	2022	Revised 2021	2020	2019	2018	2017	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Consolidated Statement of Financial Position							
Aset Lancar	37.120.000	37.000.000	36.000.000	36.200.000	36.000.000	36.000.000	Current Asset
Aset Tidak Lancar	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	Non-Current Asset
Aset Tetap	11.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	Fixed Asset
Aset Lain-lain	19.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	Other Asset
Jumlah Aset	67.120.000	67.000.000	66.000.000	66.200.000	66.000.000	66.000.000	Total Asset
Liabilitas Jangka Pendek	0.000.000	0.000.000	0.000.000	0.000.000	0.000.000	0.000.000	Current Liability
Liabilitas Jangka Panjang	0.000.000	0.000.000	0.000.000	0.000.000	0.000.000	0.000.000	Non-Current Liability
Jumlah Liabilitas	0.000.000	0.000.000	0.000.000	0.000.000	0.000.000	0.000.000	Total Liability
Ekuitas	67.120.000	67.000.000	66.000.000	66.200.000	66.000.000	66.000.000	Equity
Modal Kerja Bersih	67.120.000	67.000.000	66.000.000	66.200.000	66.000.000	66.000.000	Working Capital



Unitas	2021	Rapport 2021	2020	2019	2018	2017	Description
Ratio Profitabilitas (%) Profitability Ratio (%)							
Average Laba Bersih	14,81	11,96	10,84	10,84	10,58	7,22	Gross Profit Margin
Average Laba Usaha	7,22	8,57	8,18	7,31	7,48	7,27	Operating Profit Margin
Average Laba Bersih	9,11	8,88	8,07	8,88	8,18	7,88	Net Profit Margin
Rasio-Rasio Tertutup Keuangan	2,24	2,14	2,47	1,82	2,12	2,27	Return on Equity
Rasio-Rasio	2,72	2,74	1,72	2,27	4,22	2,71	Return on Investment
Ratio Likuiditas (%) Liquidity Ratio (%)							
Rasio Kas	21,17	21,77	26,18	18,12	22,27	1,17	Cash Ratio
Rasio Laba	202,28	212,27	121,28	122,22	22,22	22,24	Current Ratio
Rasio Dagang	222,22	227,14	127,27	119,22	27,27	22,22	Quick Ratio
Ratio Aktivitas Activity Ratio							
Kelembahan Peningkatan (%)	27,12	22,22	22,12	22,22	22,17	22,12	Collection Ratio
Regulasi Realisasi (%)	22,22	22,22	22,22	22,22	22,22	22,12	Total Asset Turn Over (Real)
Ratio Integritas (%) Solvency Ratio (%)							
Rasio Jumlah Laba Bersih Tertutup Keuangan	2,22	22,22	12,22	22,27	27,22	22,22	Debt to Total Equity Ratio
Rasio Jumlah Laba Bersih Tertutup Aktiva	7,22	2,22	11,17	12,22	17,22	22,22	Debt to Total Assets Ratio
Rasio Rasio Tertutup Jumlah Aktiva	22,22	22,22	22,22	22,22	22,22	12,22	Total Debt to Total Assets Ratio
Pergerakan (%) Growth (%)							
Pertumbuhan Bersih	27.000.000	21.222.270	22.222.222	22.122.172	122.222.222	27.122.272	Net Sales
Laba Usaha	2.222.222	2.222.222	2.222.222	2.222.222	2.222.222	2.222.222	Operating Income
Risiko	222.122.222	222.222.222	212.272.122	222.222.222	222.222.222	122.112.122	Risk
Laba Bersih	222.222.222	222.222.222	222.222.222	27.222.222	222.222.222	222.222.222	Total Assets
Ratio Berkelanjutan (%) Sustainability Ratio (%)							
Return on Equity (ROE)	2,21	2,14	2,47	1,82	2,12	2,27	Return on Equity (ROE)
Return on Investment (ROI)	2,72	2,74	1,72	2,27	4,22	2,71	Return on Investment (ROI)
Ratio Operasional (%) Operating Ratio (%)							
Total Asset Turn Over	22,22	22,22	22,22	22,22	22,22	22,12	Total Asset Turn Over
Average Collection Period	27,12	22,22	22,12	22,22	22,17	22,12	Average Collection Period





➤ IKHTISAR OBLIGASI

Bonds Highlights

Perusahaan tidak menerbitkan obligasi untuk tahun buku 2022

The Company does not issue bonds for fiscal year 2022

➤ IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

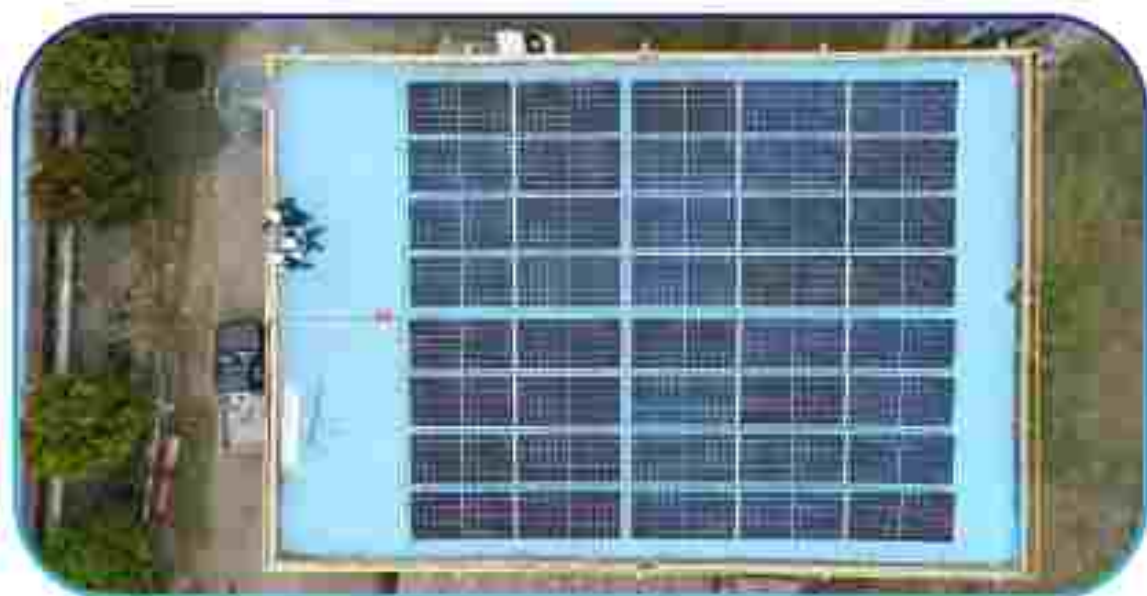
Perusahaan tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk tahun buku 2022

The Company is not listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2022 financial year

➤ KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders' Structure

No.	Nama Pemilik Name of Owner	Lembar Saham Shares	Nilai (Rp) Value (Rp)	Persentase Percentage
1	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1	1,000	0,01
2	PT Krakatau Sarana Infrastruktur	1.292.478.281	1.292.478.281,000	99,99





PERISTIWA PENTING

Significant Events

JANUARI | JANUARY

14

Rapat Kerja Direksi dan Manajemen KDL Tahun 2022
KDL's Board of Directors and Management Work Meeting (Raker) for 2022



Direksi dan Manajemen KDL mengadakan Rapat Kerja (Raker) Tahun 2022 yang dilaksanakan pada Jumat, 14 Januari 2022. Selain Direksi dan para Manajer, Ketua Serikat KDL yang baru, Lailani, turut diundang dalam Raker. Raker merupakan acara tahunan yang diselenggarakan perusahaan di setiap awal tahun. Pada Raker dibahas evaluasi kinerja pada tahun sebelumnya, sosialisasi RKAP dan KPI, serta program kerja Tahun 2022. Materi Raker dipresentasikan oleh semua Direksi dan Manajer dari masing-masing Divisi kepada peserta Raker.

KDL's Board of Directors and Management held a Work Meeting (Raker) for 2022 which was held on Friday, January 14, 2022. In addition to the Directors and Managers, the new KDL Union leader, Lailani, was also invited to the meeting. The meeting is an annual event organized by the company at the beginning of each year. The meeting discussed performance evaluation in the previous year, socialization of RKAP and KPI, as well as the 2022 work program. The meeting materials were presented by all Directors and Managers from each Division to the meeting participants.

MARET | MARCH

2

KDL Menahkai Beberapa Penghargaan K3 2022

PT KDL won several K3 2022 Awards



PT Krakatau Daya Listrik menerima penghargaan K3 di Provinsi Banten tahun 2022 yang mengusung tema "Penerapan Budaya K3 Pada Setiap Kegiatan Usaha Suna Mendukung Pelaksanaan Tenaga Kerja Di Era Digitalisasi" dengan kriteria sebagai berikut:

1. Penghargaan PLATINUM dengan skor 95 untuk pelaksanaan P2K3 (Pengendalian Kesehatan dan Keselamatan Kerja)
2. Penghargaan PLATINUM dengan skor 96 untuk penanganan Covid-19
3. Penghargaan PLATINUM dengan skor 95 untuk pencegahan HIV/AIDS
4. Penghargaan Zero Accident atas pencapaian tahun 2021 5.018.838 jam kerja orang tanpa kecelakaan.

PT Krakatau Daya Listrik received K3 Awards in the Banten Province in 2022 with the theme "Implementation of K3 Culture in Daily Business Activity to Support Worker Protection in the Digitalization Era." The awards and their criteria are as follows:

1. PLATINUM Award with a score of 95 for the implementation of P2K3 (Occupational Health and Safety Management)
2. PLATINUM Award with a score of 96 for handling Covid-19
3. PLATINUM Award with a score of 95 for HIV/AIDS prevention
4. Zero Accident Award in 2021 for achieving 5,018,838 work hours without any accidents.

18

Pelepasan Saham KIT
Release of KIT Shares



KDL melepaskan penjualan modal sebanyak 11,72% di PT Krakatau Informasi & Technology kepada PT Krakatau Sarana Infrastruktur dengan tujuan pelaksanaan pelepasan saham tersebut untuk memperbaiki Portofolio bisnis sesuai arahan Pemegang Saham KDL dan untuk mendukung rencana pengembangan KDL dengan fokus peningkatan bisnis Jasa Kalitikan dan Energi Baru Terpaduan.

KDL released 11.72% equity participation in PT Krakatau Informasi & Technology to PT Krakatau Sarana Infrastruktur, while the purpose of issuing the release of shares was to tidy up the business Portfolio according to KDL Shareholders' directions and to support KDL's development plans with a focus on increasing the Electricity and Energy Service business New Rencan.



APRIL | APRIL

6 **Pemresian PLTS 100 kWp On-Grid PT Krakatau Steel**
 Inauguration of 100 kWp PLTS On-Grid PT Krakatau Steel



PLTS Atap Gedung Teknologi PT Krakatau Steel (Parsavi) Tbk. dengan kapasitas 100 kWp On-Grid, resmi beroperasi. Peresmian dilakukan oleh Direktur Utama PT Krakatau Steel (Parsavi) Tbk., Slimy Karmu pada tanggal 5 April. Peresmian tersebut dilaksanakan di halaman Gedung Teknologi PTKS dengan penanaman tombak sirih yang menandai beroperasinya PLTS atap On-Grid ke jaringan PT Krakatau Daya Listrik.

The 100 kWp On-Grid Solar Power Plant (PLTS) on the roof of PT Krakatau Steel (Parsavi) Tbk.'s Technology Building is officially operational. This was marked by the inauguration of the PLTS by the President Director of PT Krakatau Steel (Parsavi) Tbk., Slimy Karmu, on Tuesday, April 5th. The inauguration took place in the courtyard of the PTGS Technology Building, and it was symbolized by the pressing of the silver tusk, signifying the operation of the On-Grid PLTS connected to PT Krakatau Daya Listrik's network.

MEI | MAY

26 **Penghargaan Persewaan dengan program P2-HIV dan AIDS di Tempat Kerja**
 Awards for Companies with P2-HIV and AIDS programs in the Workplace



Penghargaan Perusahaan dengan program P2-HIV dan AIDS di Tempat Kerja dapat diberikan kepada Pengusaha/Pengurus Perusahaan yang telah berhasil dalam melaksanakan program P2-HIV dan AIDS di tempat kerja, diberikan dalam bentuk Piagam atau Plakat.

Awards for Companies with P2-HIV and AIDS programs in the Workplace can be given to Employers/Company Managers who have succeeded in implementing P2-HIV and AIDS programs in the workplace, given in the form of a Charter or Plaque.

AGUSTUS | AUGUST

2 **Kerja Sama Pemantauan High Frequency (HF) Radar antara FTEDL dengan BMKG di area FTEDL**
 Cooperation to install High Frequency (HF) Radar between FTEDL and BMKG in FTEDL area



Kerja sama pemasangan High Frequency (HF) Radar antara Pusat Teknologi Kelautan dan Diklat (PTKDL) dengan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) di area FTEDL telah membawa manfaat yang signifikan dalam pemantauan kelautan. Pemasangan HF Radar ini memungkinkan pengukuran secara real-time terhadap parameter-parameter kelautan seperti arus gelombang dan arah angin di area PTKDL. Dengan adanya kerja sama ini, PTKDL dan BMKG dapat menggabungkan data yang diperoleh dari HF Radar dengan informasi cuaca dan iklim untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kondisi kelautan di area tersebut. Hal ini berpotensi meningkatkan kapasitas pemantauan, pengelolaan, dan mitigasi risiko di perairan yang terkait dengan PTKDL, serta mendukung kegiatan kelautan secara menyeluruh tanpa kecelakaan.

The collaboration in installing High Frequency (HF) Radar between the Center for Marine Technology and Training (FTEDL) and the Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency (BMKG) in the FTEDL area has brought significant benefits to marine monitoring. The installation of HF Radar enables real-time measurements of oceanic parameters such as currents, waves, and wind direction in the FTEDL area. Through this collaboration, FTEDL and BMKG can combine the data obtained from HF Radar with weather and climate information to gain a better understanding of the oceanic conditions in the area. This has the potential to enhance monitoring, capacity, management, and risk mitigation in the waters associated with FTEDL, as well as support comprehensive marine activities.

AUGUST | AGUST

8

**Wakil Menteri
Keterpaparan II Di
Atriansyah Hidayatmanan
Komponen PKB PT KDL**

Deputy Minister of Manpower of the Republic of Indonesia (H. Atriansyah Hidayatmanan) appreciates PT KDL's PKB agreement



**Penghargaan Menteri Ketenakerjaan
SPKR Equity Partnership**



Atriansyah floor mengatakan dengan sepean saat ini, Perusahaan dapat semakin memperkuat hubungan kemitraan yang baik antara Serikat Karyawan dengan Perusahaan, untuk terus saling bantu-membantu menggerakkan roda usaha dengan baik. Atriansyah floor mengingatkan kesepakatan dalam PKB hakikatnya adalah kesepakatan kedua belah pihak yang merupakan Undang-Undang bagi para pihak yang membuat. Karenanya, komitmen dan paraspai yang sama, saling empati dan saling percaya menjadi kunci keberhasilan dalam implementasi PKB.

Deputy Minister of Manpower of the Republic of Indonesia (H. Atriansyah Hidayatmanan) appreciates PT KDL's PKB agreement. Atriansyah Hidayatmanan said that with the correct achievements, the Company can further strengthen the good partnership relations between the Employees Union and the Company, to continue working hard in field to move the wheel of business well. Atriansyah Hidayatmanan reminded that the agreement in PKB is essentially an agreement between two parties which is a law for the parties who hold it. Therefore, the same commitment and paraspai, mutual empathy and mutual trust are the keys to success in implementing PKB.

PT KDL mengalihkan dan menjual saham sebanyak 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh ke KPP ke PT KDL, adapun tujuan pelaksanaan jual-beli ini untuk mendukung rencana pengembangan KDL dengan fokus peningkatan bisnis Jasa Kelistrikan dan Energi Baru Terbarukan.

PT KDL transferred and sold shares of 10% of the issued and fully paying capital to KPP to PT KDL, while the purpose of this sale and purchase is to support KDL's development plan with a focus on increasing the Electricity Services and New Renewable Energy business.

SEPTEMBER | SEPTEMBER

9

**Pereemian Services Business
Unit PT KDL**

Services Business Unit inauguration of PT KDL



PT Krakatau Daya Listrik memelikan Services Business Unit di Gedung Workshop TMS PT KDL pada Jumat, 9 September 2022. Acara dihadiri oleh jajaran Direksi, Manajer, dan SBU Team. Pereemian ini menjadi momen penting bagi KDL karena Services Business Unit merupakan pengembangan usaha jasa ketenagapertanian KDL agar lebih fokus dan dapat lebih berkembang ke depannya.

PT Krakatau Daya Listrik inaugurated the Services Business Unit at the TMS Workshop Building of PT KDL on Friday, September 9, 2022. The event was attended by the Board of Directors, Managers, and SBU Team. This inauguration is an important moment for KDL because the Services Business Unit is the development of KDL's electricity service business to be more focused and can develop more in the future.



SEPTEMBER | SEPTEMBER

28

PT Krakatau Daya Listrik (KDL) mengakuisisi 68% saham PT Mitra Rakata

PT Krakatau Daya Listrik (KDL) acquired 68% of PT Mitra Rakata shares



PT Krakatau Daya Listrik (KDL) mengakuisisi 68% saham PT Mitra Rakata yang sebelumnya milik PT Krakatau Jasa Industri (KJI).

Pada tanggal 28 September 2022 telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) saham PT Mitra Rakata oleh Direktur Utama KDL, Hendarang Hartono dan Direktur Utama KJI Bambang Wahyugung serta dihadiri oleh Iqbal Dipoati dari kedua perusahaan. Kemudian dilanjutkan penandatanganan Akta Jual Beli pada bulan November.

PT Krakatau Daya Listrik (KDL) acquired 68% of PT Mitra Rakata shares which previously belonged to PT Krakatau Jasa Industri (KJI).

Executed on The 28th of September on September 28, 2022, a Sale and Purchase Agreement (SPA) for PT Mitra Rakata shares was signed by KDL President Director Hendarang Hartono and KJI President Director Bambang Wahyugung and attended by the Board of Directors of both companies.

OKTOBER | OCTOBER

11

Implementasi Penggunaan Mobil Listrik Sebagai Mobil Utility Harian Di Lingkungan Kawasan Industri oleh PT KDL

Implementation of the use of electric cars as daily utility cars in the industrial area environment by PT KDL



PT Krakatau Daya Listrik mengimplementasikan penggunaan mobil listrik sebagai mobil utility harian di lingkungan kawasan industri.

Sebagai mobil listrik pertama yang disiapkan untuk operasional, KDL menggunakan mobil listrik Wuling Air Ev yang mampu menempuh jarak 200 km untuk sekali pengisian baterainya.

PT Krakatau Daya Listrik implements the use of electric cars as daily utility cars in the industrial area environment.

As the first electric car prepared for operation, KDL uses a Wuling Air EV electric car that can travel 200 km for one battery charge.

21

Project 310 kWp Rooftop PV PT Krakatau Pipe Industries

PT Krakatau Pipe Industries' 310 kWp Rooftop PV project



Project 300 kWp Rooftop PV PT Krakatau Pipe Industries akhirnya siap dimulai. Sebagai bentuk dukungan atas program pemerintah dalam penerapan green energy dan energi nasional, PT KDL dan PT KPI berkolaborasi mewujudkan kehadiran green building di area atap gedung PT KPI.

PT Krakatau Pipe Industries' 300 kWp Rooftop PV project is finally ready to start. As a form of support for the government program of implementing green energy and the national energy mix, PT KDL and PT KPI collaborate to realize the presence of green building in the roof area of PT KPI's building.

29

KDL raih penghargaan sebagai Pemenuhan Ombudsman BPJS untuk Warga tidak mampu di Kota Cilegon

KDL recognized as a BPJS Dienst Company for supporting assistance in Cilegon City



Penghargaan ini adalah bentuk apresiasi dari Pemerintah Kota Cilegon atas Aksi CSR KDL yang menyumbangkan donasi pembayaran iuran BPJS bagi masyarakat tidak mampu di Cilegon.

The award is a form of appreciation from the City Government of Cilegon for KDL's CSR action which contributed to the payment of BPJS contributions for the underprivileged in Cilegon.

NOVEMBER | NOVEMBER

2

Peresmian SPRLU Pertama PT Krakatau Daya Listrik di Cilegon

Inauguration of PT Krakatau Daya Listrik's First SPRLU in Cilegon



Pada Senin, 28 November 2022, telah dilaksanakan Stadion Pengisian Kendaraan Listrik (SPRLU) pertama di Cilegon yang berlokasi di pekarangan The Royal Krakatau Hotel.

On Monday, November 28, 2022, the first Public Electric Vehicle Charging Station (SPRLU) in Cilegon was inaugurated, located in the courtyard of The Royal Krakatau Hotel.

24

PT KDL mendapatkan Platinum 2 dalam keikutsertaan Temu Karya Mata & Produktivitas Nasional XXVI (TKMPN) 2022 di Lombok NTB

PT KDL mendapatkan Platinum 2 dalam keikutsertaan Temu Karya Mata & Produktivitas Nasional XXVI (TKMPN) 2022 di Lombok NTB



Forum ini menjadi kesempatan bagi perusahaan BUMN, swasta, lembaga pemerintah, perguruan tinggi, koperasi termasuk organisasi nirlaba dan dalam negeri dan luar negeri untuk mendemonstrasikan dan mempromosikan keberhasilan dalam penerapan inovasi serta saling bertukar pengalaman dalam peningkatan mutu dan produktivitas.

This forum is an opportunity for state-owned companies, the private sector, government institutions, universities, cooperatives including non-governmental organizations from within the country and abroad to demonstrate and promote success in implementing innovation and exchanging experiences in improving quality and productivity.

DESEMBER | DECEMBER

23

Peresmian Peluncuran Produk Energi Terbarukan Akhir Tahun PT KDL bernama ERKS di Lapangan ADB PT KDL

PT KDL's Year-End Renewable Energy Product Launching Inauguration event titled ERKS



Pada Jumat 23 Desember 2022, diadakan acara Peresmian Peluncuran Produk Energi Terbarukan Akhir Tahun PT KDL bernama ERKS di Lapangan ADB PT KDL. Dalam acara ini PT KDL memamerkan beberapa project EBT yang diselenggarakan sepanjang tahun 2022 antara lain: PLTS Rooftop KH 310 kWp, PLTS Rooftop KBC 22 MWp, PLTS Residential 6 kWp, PLTE Terapung Waduk Krancong. Pengesahan perubahan nama PT Mitra Rakata ke PT Krakatau Sarana Energi (PT KSE) serta hasil renovasi Kantor Jakarta dan Kantor Pusat Cilegon.

On Friday, December 23, 2022, PT KDL's Year-End Renewable Energy Product Launching Inauguration event titled ERKS was held at PT KDL's ADB Field. In this event PT KDL inaugurated several renewable energy projects held throughout 2022 including: PLTS Rooftop KH 310 kWp, PLTS Rooftop KBC 22 MWp, PLTS Residential 6 kWp, Floating PLTE Krancong Reservoir. Ratification of the name change of PT Mitra Rakata to PT Krakatau Sarana Energi (PT KSE) and the results of the renovation of the Jakarta Office and Cilegon Head Office.



➤ PRESTASI PT KDL 2022

Achievements of PT KDL 2022

NO.	PRESTASI	TAHUN	INSTANSI TERMAH	KETERANGAN
1.	Pelunasan Kredit Modal Kerja	2022	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Putang Jangka Pendek
2.	Kepatuhan Pembayaran (PP)	2022	Pemilik Cilegon	Pajak Penerangan Jalan
3.	Kontribusi dalam pembayaran PBB	2022	Pemilik Cilegon	Pajak Bumi & Bangunan
4.	Proyek Biru	2022	Kementerian Lingkungan Hidup	Peringkat Biru
5.	R2R3 Proorsi Bermanfaat	2022	Pemprov Banten	Keselamatan & Kesehatan Kerja kategori Platinum score 92
6.	Zero Accident	2022	Pemprov Banten	7.120.320 Jam Kerja
7.	Perangaran Covid	2022	Pemprov Banten	Platinum dengan score 92
8.	92 HSE-MS	2022	Kementerian Tenaga Kerja	HSE-MS





PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certification







KRAKATAU
ENERGY SOLUTION

**20
22**

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

A photograph of three business professionals in a meeting. One man in a dark suit is leaning over a table, pointing at a laptop. Two other men, one in a blue shirt and one in a dark suit with glasses, are looking at the laptop. There are documents and a pen on the table. The background is a light green wall.

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

02





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners' Report



Pria Utama
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dear respected Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami persembahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga Perusahaan dapat melalui tahun 2022 dengan baik di tengah kondisi perekonomian global dan nasional yang berada dalam tahap pemulihan pasca dampak Covid-19. Bincan saya mewakili Dewan Komisaris PT Krakatau Daya Listrik ("KDL") untuk menyampaikan Laporan Tahunan Tahun Buku 2022.

Our gratitude goes to God Almighty for His blessings and mercy so that the Company can go through 2022 well amid global and national economic conditions which are in the recovery stage after the impact of Covid-19. Allow me to represent the Board of Commissioners of PT Krakatau Daya Listrik ("KDL") to submit the 2022 Annual Report.

Perkembangan Ekonomi Global dan Indonesia

Tahun 2022 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi seluruh industri pasca pemulihan pandemi. Tren perlambatan pertumbuhan ekonomi yang masih berlangsung hingga triwulan IV tahun 2022, menyebabkan secara keseluruhan di beberapa negara seperti Amerika Serikat (AS), Tiongkok, Jepang, Korea Selatan dan Singapura masing-masing tumbuh tidak lebih dari 4 persen.

Namun perbaikan ekonomi global bukannya tidak menunjukkan progress signifikan. Berkurangnya penyebaran Covid-19, meningkatnya mobilitas masyarakat dan stimulus kebijakan yang tepat sasaran turut mendorong kenaikan volume perdagangan dan harga komoditas dunia sesuai seperti harga normal pra-pandemi. Pemerintah Indonesia juga memformulasikan strategi untuk menjaga laju perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,0 persen (YoY) dan keseluruhan tahun 2022 tumbuh sebesar 5,3 persen (YoY), membuatnya kembali seperti saat sebelum pandemi.

Perkembangan kondisi fiskal Indonesia yang tetap terjaga membantu industri untuk dapat tetap berjalan stabil tanpa hambatan dan justru mampu memberikan sumbangsih pada peningkatan pendapatan negara. Pendapatan negara dan hitis meningkat 30,6 persen (YoY) menjadi sebesar Rp2.626,4 triliun atau mencapai 115,9 persen dari pagu APB/IV 2022. Rata-rata nilai tukar Rupiah yang melemah pada triwulan IV tahun 2022 sebesar Rp15.550 per USD turut berdampak pada sektor energi yang sebagian besar bahan baku dan materialnya bertransaksi menggunakan mata uang Dolar AS.

Secara domestik, pengelolaan energi kini tidak lagi hanya terfokus pada Gas dan Mineral Batubara, namun dengan pemerataan pembangunan infrastruktur, kebijakan Pemerintah dan rasionalisasi harga energi tren pengembangan Energi Baru Terbarukan (EBT) pun terus meningkat. Beberapa indikator peningkatan sumber daya energi dan EBT sudah ditunjukkan dengan penambahan kapasitas pembangkit listrik EBT sebesar 1.025,5 MW secara nasional. Realisasi investasi subsektor EBTKE, pemanfaatan Biodiesel, penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) di sektor energi dan penerimaan Negara berupa PnPE.

Dengan diversifikasi di seluruh sektor energi maka kemandirian energi dengan memanfaatkan potensi sumber dalam negeri dapat terwujud lebih tepat. Diversifikasi ini juga meningkatkan kondisi terjaminnya ketersediaan energi yang selaras dengan penyediaan akses energi yang merata, dengan tetap memperhatikan perlindungan pada ekosistem dan lingkungan hidup.

Global and Indonesia Economic Development

2022 was a year full of challenges for the entire post-pandemic recovery industry. The trend of slowing economic growth which will continue until the fourth quarter of 2022, has caused several countries such as the United States (US), China, Japan, South Korea and Singapore to grow by no more than 4 percent each.

However, the improvement in the global economy has not shown significant progress. The reduced spread of Covid-19, increased public mobility and targeted policy stimulus have also contributed to an increase in trade volume and world commodity prices according to normal pre-pandemic prices. The Indonesian government has also formulated a strategy to keep the pace of the Indonesian economy growing by 5.0 percent (YoY) and for 2022 it will grow by 5.3 percent (YoY), bringing it back to how it was before the pandemic.

The development of Indonesia's fiscal condition which is maintained, helps the industry to continue to run stably without obstacles and is actually able to contribute to increasing state revenues. State revenues and grants increased by 30.6 percent (YoY) to IDR 2,626.4 trillion or 115.9 percent of the 2022 State Budget ceiling. The average Rupiah exchange rate weakened in the fourth quarter of 2022 at IDR 15,550 per USD, also has an impact on the energy sector where most of its raw materials and materials are transacted in US Dollars.

Domestically, energy management is now no longer only focused on Gas and Coal Minerals, but with equitable distribution of infrastructure development. Government policies and rationalization of energy prices, the development trend of New Renewable Energy (EBT) continues to increase. Several indicators of increased energy resources from EBT are shown by the addition of EBT power generation capacity of 1,025.5 MW nationally. Investment Realization in the EBTKE sub-sector, Biodiesel utilization, reduction of Greenhouse Gas (GRK) emissions in the energy sector and State revenues in the form of PnPE.

With diversification in all energy sectors, energy independence by utilizing the potential of domestic sources can be realized more quickly. This diversification also improves conditions for ensuring the availability of energy in harmony with providing equitable access to energy while taking into account the protection of ecosystems and the environment.



Dengan latar belakang tersebut Dewan Komisaris memandang pertumbuhan Perseroan di tahun 2022 menunjukkan aspek yang memuaskan. Kemampuan Perseroan untuk tetap tumbuh tepat dari kondisi global dan nasional yang menekan, menjadikan Perseroan lebih adaptif dalam mengaktualisasikan kinerja yang lebih baik dengan hasil di atas target yang telah ditetapkan.

Penilaian Pada Kinerja Direksi

Selama menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris turut melakukan penilaian kinerja Direksi yang meliputi aspek keuangan, operasional dan lainnya yang berkaitan erat dengan keberlanjutan Perusahaan. Dasar penilaian oleh Dewan Komisaris mengacu pada pencapaian terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) di tahun berjalan.

Fungsi pengawasan yang diberikan kepada Dewan Komisaris diimplementasikan dengan menjaga jalur komunikasi langsung dengan Direksi melalui pertemuan, rapat dan agenda-agenda sejenis. Walaupun kasus penyebaran Covid-19 sudah berangsur mereda, namun upaya penerapan protokol kesehatan dan penggunaan teknologi seperti teleconference, telepon dan aplikasi zoom, dalam fungsi pengawasan tetap dioptimalkan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

Pencapaian-pencapaian penting dalam perjalanan usaha Perseroan pada tahun buku juga menjadi pertimbangan Dewan Komisaris untuk memberikan penilaian. Begitu pun dengan realisasi dari nasihat-nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi.

Untuk tahun buku 2022, di tengah kondisi ekonomi yang penuh dengan tantangan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan jajarannya atas sejumlah pencapaian serta strategi yang diterapkan bernilai membuat KIL mampu beradaptasi dengan baik dan menunjukkan ketahanan dalam menghadapi gejolak bisnis. KIL yang mulai menapak ke bisnis Energi Baru Terbarukan (EBT) juga menjadi pionir yang cikal dalam menjalankan bisnis tersebut di wilayah usaha dengan banyaknya permintaan pembangunan PLTS Atap di beberapa bangunan milik pelanggan.

Dari sisi operasional dan keuangan, Perseroan mampu menunjukkan pertumbuhan dan mencapai target yang telah ditetapkan, melalui beberapa aksi korporasi yang dijalankan oleh Perseroan, seperti Akuisisi 68% Saham Mitra Rakata (saat ini berganti nama menjadi PT Krakatau Sarana Energi) dari PT Krakatau Jasa Industri (KJI), perjanjian modal saham sebesar 10% pada PT Krakatau Perencanaan dan Perawatan (KPP) serta peluncuran

Against this background, the Board of Commissioners views the Company's growth in 2022 to show satisfactory aspects. The Company's ability to continue to grow regardless of pressing global and national conditions, makes the Company more adaptive in actualizing better performance with results above the set target.

Assesment on the Board of Directors' Performance

While carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners participates in evaluating the performance of the Board of Directors which includes financial, operational and other aspects that are closely related to the sustainability of the Company. The basis for the assessment by the Board of Commissioners refers to the achievement of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) in the current year.

The supervisory function given to the Board of Commissioners is implemented by maintaining direct lines of communication with the Board of Directors through meetings, meetings and similar agendas. Even though cases of the spread of Covid-19 have gradually subsided, efforts to implement health protocols and use of technology such as teleconferences, telephones and zoom applications in the oversight function are still being optimized by all members of the Board of Commissioners.

Important achievements in the course of the Company's business in the financial year are also considered by the Board of Commissioners to provide an assessment. Likewise with the realization of the advice given by the Board of Commissioners to the Board of Directors.

For the 2022 financial year, in the midst of challenging economic conditions, the Board of Commissioners gives high appreciation to the Board of Directors and its staff for a number of achievements and the strategies implemented have succeeded in enabling KIL to adapt well and demonstrate resilience in the face of business turmoil. KIL, which started to venture into the New Renewable Energy (EBT) business, is also a capable pioneer in running this business in business areas with many requests for Rooftop PLTS construction in several customer-owned buildings.

From an operational and financial standpoint, the Company was able to show growth and achieve the set target, through several corporate actions carried out by the Company, such as the Acquisition of 68% of Mitra Rakata Shares (currently renamed PT Krakatau Sarana Energi) from PT Krakatau Jasa Industri (KJI), 10% share capital investment in PT Krakatau Workshop and Maintenance (KPP) and the launch of two major KIL products, namely ERKS and the

dua produk besar KDL, yaitu ERVE dan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di lokasi lapangan parkir Royale Krataku Hotel. Dewan Komisaris berkeyakinan aksi korporasi tersebut selain dapat memberikan kontribusi finansial bagi Perseroan akan menjadi bagian penting dari ekosistem bisnis KDL dalam jangka panjang.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi

Dewan Komisaris berpandangan bahwa terrealisasinya rencana strategis di tengah kondisi yang tidak mudah pada tahun 2022 menunjukkan bahwa Direksi telah merumuskan strategi yang efektif dan implementatif. Pencapaian tersebut tidak terlepas dari kemampuan Direksi dalam menerapkan strategi yang tepat termasuk merespons perkembangan situasi eksternal. Penerapan kebijakan strategis yang diarahkan sepanjang tahun buku telah terbukti menghasilkan kinerja usaha yang positif bagi Perseroan.

Dalam proses perumusan strategi, Dewan Komisaris turut memberikan nasihat dan masukan serta memastikan strategi berjalan selaras dengan kepentingan perusahaan. Selanjutnya, pada proses implementasi strategi serta evaluasi pelaksanaannya, Dewan Komisaris juga telah melakukan pengawasan. Semua itu dilakukan melalui rapat koordinasi secara berkala. Dewan Komisaris juga didukung oleh sejumlah komite yang memberikan masukan dalam proses pengawasan tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah merumuskan strategi dengan baik dan tepat pada tahun buku. Direksi telah mempertimbangkan kondisi internal maupun eksternal Perseroan dalam penyusunan strategi. Implementasinya juga tidak terlepas dari keterlibatan Direksi, sehingga semua rencana berjalan dengan baik dan terarah.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha

Hingga akhir Desember 2022, Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha yang disusun oleh Direksi telah mempertimbangkan berbagai situasi baik internal maupun eksternal Perseroan. Perseroan optimis memandang pertumbuhan ekonomi pasca pandemi, disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain, optimisme akan tumbuhnya demand listrik menyusul capaian sebelum pandemi Covid-19, aktivitas produksi dari berbagai sektor yang membaik dan prospek perekonomian domestik yang dikuatkan oleh kebijakan Pemerintah.

Tamun, diantara semua optimisme tersebut, seiring pula

Public Electric Vehicle Charging Station (PEVCS) at the Royale Krataku Hotel parking lot. The Board of Commissioners believes that this corporate action, aside from being able to contribute financially to the Company, will be an important part of KDL's business ecosystem in the long term.

Supervision on the Implementation of Strategy

The Board of Commissioners is of the view that the realization of the strategic plan in the midst of difficult conditions in 2022 shows that the Board of Directors has formulated an effective and implementable strategy. This achievement is inseparable from the ability of the Board of Directors to apply the right strategy, including responding to developments in the external situation. Implementation of strategic policies realized throughout the financial year has been proven to produce positive business performance for the Company.

In the strategy formulation process, the Board of Commissioners also provides advice and input and ensures that the strategy is aligned with the interests of the company. Furthermore, in the process of implementing the strategy and evaluating its implementation, the Board of Commissioners has also conducted supervision. All of this is done through regular coordination meetings. The Board of Commissioners is also supported by a number of committees which provide input in the supervisory process.

Based on the results of the evaluation, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has formulated a good and appropriate strategy for the financial year. The Board of Directors has considered the Company's internal and external conditions in preparing the strategy. Its implementation is also inseparable from the involvement of the Board of Directors, so that all plans run well and are directed.

Views on Business Prospects

Until the end of December 2022, the Board of Commissioners believes that the business prospects prepared by the Board of Directors have taken into account various situations both internal and external to the Company. The company is optimistic about post-pandemic economic growth, caused by several influencing factors, including optimism that electricity demand will grow to match the achievements before the Covid-19 pandemic, production activities from various sectors are improving and prospects for the domestic economy are strengthened by government policies.

However, amidst all this optimism, there are also challenges that the Company has the potential to face in 2023.



tersebut yang berpotensi dihadapi Perseroan pada tahun 2023 antara lain berupa kenaikan Cost of Fund akibat kenaikan suku bunga acuan. Gambaran tersebut terungkap dalam Nota Keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2023.

Karena itu, Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh pada prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris bersama Direksi akan mengevaluasi secara berkala sambil menyesuaikan dengan segala perkembangan pada tahun buku 2023.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementasi tata kelola yang baik merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir, tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi berkomitmen untuk mewujudkan implementasi tata kelola perusahaan yang melebihi ekspektasi (*beyond governance*) sehingga dapat menghasilkan nilai yang berkelanjutan.

Di sisi lain, penerapan whistleblowing system di Perseroan sudah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan kanal-kanal yang memfasilitasi masyarakat maupun internal perusahaan untuk dapat melaporkan dugaan pelanggaran yang tidak sesuai dan sejalan dengan code of conduct. Sepanjang 2022, Dewan Komisaris tidak menerima adanya laporan maupun indikasi pelanggaran yang terjadi dalam proses bisnis perusahaan. Dewan Komisaris bekerja sama dengan Internal Audit dalam menjalankan peran pengawasan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Dengan mempertimbangkan sudut pandang tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan GCG di lingkungan Perseroan pada tahun buku 2022 sudah berjalan dengan baik. Perseroan telah melaksanakan mandat dan peraturan perundang-undangan yang relevan serta praktik bisnis terbaik (*best practice*) dalam penerapan GCG.

Perubahan pada Komposisi Dewan Komisaris

Pada 2022 terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris KDL. Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan hingga 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

- Prita Utama sebagai Komisaris Utama
- Fathurrahmi Dairil sebagai Komisaris
- Edjie Djauhari sebagai Komisaris
- Abdul Rahim K. Labungata sebagai Komisaris

including an increase in the Cost of Funds due to an increase in the benchmark interest rate. This description is revealed in the Financial Notes of the State Revenue and Expenditure Budget (APBN) for Fiscal Year 2023.

Therefore, the Board of Commissioners provides full support for the business prospects that have been prepared by the Board of Directors. In its implementation, the Board of Commissioners and the Board of Directors will evaluate it periodically while adjusting to all developments in the 2023 financial year.

Implementation of Corporate Governance

The implementation of good governance is the duty and responsibility of the Board of Commissioners together with the Board of Directors. In carrying out these duties and responsibilities, the Board of Commissioners is not only responsible for the final results, but also continuously monitors the process to achieve the expected results. The Board of Commissioners together with the Board of Directors are committed to realizing the implementation of corporate governance that exceeds expectations (*beyond governance*) so as to generate sustainable value.

On the other hand, the implementation of the whistleblowing system in the Company has been going well. This is evidenced by the channel that facilitate the community and internal companies to be able to report alleged violations that are not in accordance with and in line with the Company's code of conduct. Throughout 2022, the Board of Commissioners did not receive any reports or indications of violations that occurred in the company's business processes. The Board of Commissioners cooperates with the Internal Audit in carrying out its oversight role on the principle of Good Corporate Governance.

Taking into account this point of view, the Board of Commissioners considers that the implementation of GCG within the Company in the 2022 financial year has been going well. The Company has carried out the mandate from the relevant laws and regulations as well as best business practices in implementing GCG.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2022 there is a change in the composition of the KDL Board of Commissioners. The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2022 is as follows:

- Prita Utama as an Acting President Commissioner
- Fathurrahmi Dairil as a Commissioner
- Edjie Djauhari as a Commissioner
- Abdul Rahim K. Labungata as a Commissioner

Apresiasi

Kralatau Daya Listrik berhasil melewati tahun buku 2022 dengan berbagai pencapaian penting yang tentunya akan memperkuat fundamental Perseroan untuk terus berkembang ke depan. Karena itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Apresiasi terbesar pula kami tujukan kepada Direksi dan jajaran manajemen serta seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan, sehingga mampu mewujudkan kinerja yang baik di tengah beragam tantangan yang dihadapi tersebut. Dewan Komisaris sangat optimis pencapaian-pencapaian monumental Perseroan di masa depan ditentukan oleh pengembangan bisnis yang berkelanjutan.

Appreciation

Kralatau Daya Listrik has successfully passed the 2022 financial year with a number of important achievements which will certainly strengthen the Company's fundamentals to continue to grow going forward. Therefore, the Board of Commissioners appreciates the shareholders and stakeholders for their trust and support. Our greatest appreciation also goes to the Board of Directors and Management as well as all employees for the dedication and hard work that has been given so as to achieve good performance amidst the various challenges faced. The Board of Commissioners is very optimistic that the Company's monumental achievements in the future will be determined by sustainable business development.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Pria Utama
Komisaris Utama
President Commissioner



PROFIL DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioner's Profile



Jabatan Position	Komisaris Utama Acting President Commissioner
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Bandung, 29 April 1976 Bandung, April 29th 1976
Usia Age	47 tahun 47 years of age
Domisili Domicile	Cilegon
Dasar Hukum Pengangkatan Legality of Appointment	Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Daya Listrik Nomor: 07/PS-KDL/Kots/2020 Tanggal 1 September 2020 Tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris
Latar Belakang Pendidikan Education Background	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarjana Hukum, Universitas Padjadjaran, Tahun 1999 2. Master of Laws, University of Melbourne, Tahun 2006
Pengalaman Kerja Working Experiences	<ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate Secretary PT Krakatau Steel (Persero), Tbk – 6 Mei 2019 – sekarang 2. GM Legal & Risk Management PT Krakatau Steel (Persero), Tbk – 1 Maret 2018 – 6 Mei 2019
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate Secretary of PT Krakatau Steel (Persero), Tbk – May 6, 2019 – present 2. GM Legal & Risk Management PT Krakatau Steel (Persero), Tbk – 1 March 2018 – 5 May 2019
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	<p>Tidak Ada None</p> <p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders</p>



Fathurrahmi Dasril

Komisaris
Commissioner

Jabatan Position	Komisaris Commissioner
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Bandung, 24 Maret 1975 Bandung, March 24, 1975
Usia Age	48 tahun 48 years of age
Domisili Domicile	Tangerang
Dasar Hukum Pengangkatan Legality of Appointment	Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Daya Listrik Nomor 13/PS-H/DU/Kpts/2022 Tanggal 1 Desember 2022 Tentang Perubahan dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi
Latar Belakang Pendidikan Education Background	1. Sarjana Teknik Kimia, Universitas Adelaide, Australia - 1996 2. Magister Administrasi Bisnis, Institut Teknologi Bandung Bandung - 2013 1. Bachelor of Chemical Engineering, The University of Adelaide- 1996 2. Master Administration of Business, Institute Technology Bandung, Bandung - 2013
Pengalaman Kerja Working Experiences	1. General Manager Strategic Marketing Proc 01 Feb 21 - Sekarang 2. Staf seingkat manager (Penugasan PT KP) 11 Des 17 - 31 Jan 21 1. General Manager Strategic Marketing Proc 01 Feb 21 - Present 2. Manager level staff (PT KP Assignment) 1 Dec 17 - 31 Jan 21
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders



Jabatan Position	Komisaris Commissioner
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Parengke, 15 Desember 1986 Parengke, 15 Desember 1986
Usia Age	36 tahun 36 years of age
Domisili Domicile	Sulawesi Tengah
Dasar Hukum Pengangkatan Legality of Appointment	Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Daya Listrik Nomor: DS/PS-KDL/Kpts/2022 Tanggal 01 Februari 2022 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi
Latar Belakang Pendidikan Education Background	Sarjana Ilmu Politik Universitas Tadulako, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Palu Sulawesi Tengah – 2013 Bachelor of Political Science Tadulako University, Faculty of Social and Political Sciences, Palu, Central Sulawesi – 2013
Pengalaman Kerja Working Experiences	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eksternal PR dan Consultant CSR PT IIMP Tahun 2014-sekarang 2. Asistant Project Officer I-DEC Tahun 2010-2014 3. Manager Div. Legal dan Humas/Comdev PT PAM Mineral Tahun 2012-2013 4. Deputy Eksternal Div. Mining PT. Mustang Corporation Jakarta Tahun 2013-2014 5. Legal, Public Relation, dan Kepala COMDEV PT BDM Tahun 2009-2012.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders.



Edjie Djauhari

Komisaris
Commissioner

Jabatan Position	Komisaris Commissioner
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Bandung, 9 June 1967 Bandung, June 9, 1967
Usia Age	56 tahun 56 years of age
Domisili Domicile	Tangerang Selatan
Dasar Hukum Pengangkatan Legality of Appointment	Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Daya Listrik Nomor 07/PS-KDU/Kpts/2019 Tanggal 26 April 2022 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Serta Penunjukan Pelaksana Tugas Komisaris Utama
Latar Belakang Pendidikan Education Background	Sarjana S1, Universitas Padjadjaran, 1991 Bachelor Degree, Padjadjaran University, 1991
Pengalaman Kerja Working Experiences	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komisaris PT Krakatau Daya Listrik, Tahun 2022 2. President Director PT Krakatau Jasa Industri, Tahun 2020-2021 3. Director PT Furna Sertana Baja, Tahun 2020 4. General Manager PT Krakatau Steel (Pemer) Tbk, Tahun 2019
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders.



Pria Utama

Komisaris Utama
President Commissioner

Edjie Djauhari

Komisaris
Commissioner



**Abdul Rahim K.
Labungasa**

Komisaris
Commissioner

**Fathurrahmi
Dasril**

Komisaris
Commissioner

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

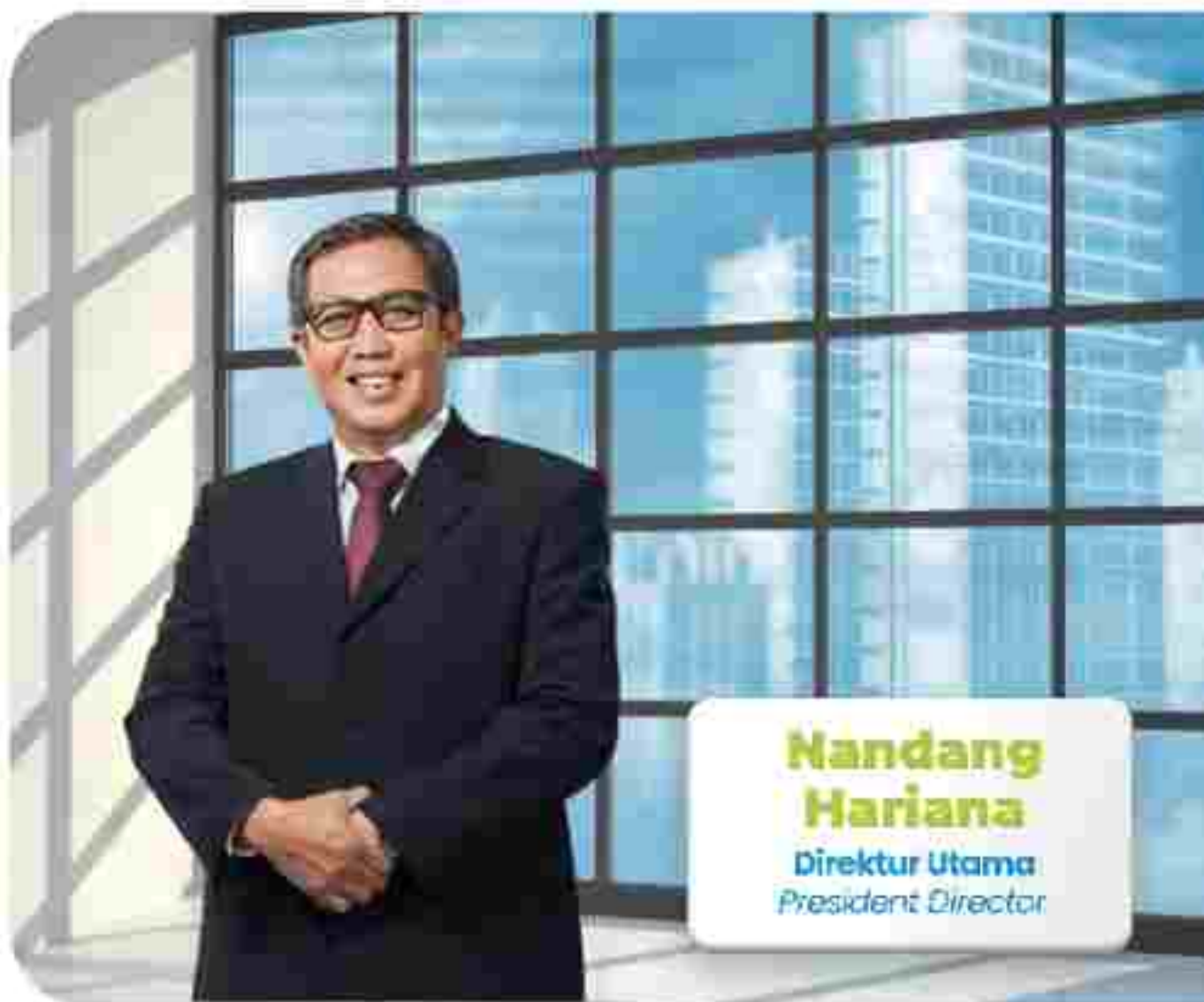






LAPORAN DIREKSI

The Board of Directors' Report



**Nandang
Hariana**
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat. Sebagai sebuah perusahaan yang melayani kebutuhan listrik berbagai segmen mulai dari Industri, Bisnis dan Masyarakat, KDL selalu mengedepankan inovasi serta pelayanan terbaik. Hal ini terwujud dalam bentuk penyediaan jaringan dan distribusi listrik yang andal serta kapabilitas untuk member solusi kebutuhan layanan jasa ke listrikian di seluruh Indonesia. Meski sepanjang 2022 KDL

Dear respected Shareholders and Stakeholders,

Dear Shareholders and Stakeholders, As a company that serves the electricity needs of various segments ranging from Industry, Business and Society, KDL always put forward innovation and the best service. This is realized in the form of providing a reliable electricity network and distribution as well as the capability to provide solutions to the needs of electricity services throughout Indonesia. Even though throughout 2022 KDL faced challenges and dynamics, the company managed to

menghadapi tantangan dan dinamika, namun perusahaan berhasil tetap menjaga stabilitas kegiatan operasional dan perolehan neraca yang positif.

Suatu kehormatan bagi saya atas nama seluruh jajaran Direksi untuk menyajikan Laporan Tahunan tahun buku 2022.

Kondisi Ekonomi Global

KDL mengawali perjalanan tahun 2022 dengan diawali gejolak geopolitik global berupa Perang Rusia dan Ukraina. Situasi ini sangat menekan rantai pasok komoditas di tingkat global yang pada akhirnya mendorong kenaikan harga-harga, termasuk harga bahan baku utama proses pembangkitan yaitu gas bumi. Namun di tengah gejolak perekonomian global tersebut sektor energi dan sumber daya mineral masih dapat menunjukkan kinerja yang baik. Beberapa kebijakan strategis yang dikeluarkan pemerintah berupa perubahan perubahan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batu bara konversi pembangkit listrik diesel ke gas, penyesuaian harga gas bumi untuk industri tertentu agar dapat meningkatkan daya saing dan perekonomian nasional serta penerapan percepatan ekosistem kendaraan listrik menjadi perintah untuk pengurangan produksi emisi karbon dunia

Implementasi Strategi Usaha

Sepanjang 2022, Perseroan melakukan berbagai terobosan penting yang menjadi proyek landasan pertumbuhan berkelanjutan yang ditahankan oleh Pemegang Saham. Dimulai dengan amanat untuk lebih menguatkan portfolio bisnis sesuai core competency (Kompetensi Inti) yang dimiliki perusahaan, Direksi mengambil langkah strategis dengan melepas saham PT Krakatau Information Technology (KIT) milik KDL ke PT Krakatau Sarana Infrastruktur (KSI) sebesar 11,72%. Di sisi lain, Perseroan juga turut melakukan penyertaan modal dengan membeli saham Krakatau Perbengkelan dan Perawatan (KRdP) milik Krakatau Engineering (KE) sebesar 10% sehingga dapat menguatkan pasar Workshop dan Perawatan Mekanikal Service Business Unit (SBU) yang telah dimiliki KDL. Keputusan strategis berikutnya berfokus pada akuisisi 60% Saham Mitra Rakata dari PT Krakatau Jasa Industri (KJI) dan beralih nama menjadi Krakatau Sarana Energi (KSE).

Tak lupa, pada tahun 2022, Perseroan turut mengeluarkan dua produk baru sebagai bagian memperkuat pilar bisnis ketiga yaitu pengembangan EBT. Produk pertama adalah ERIKS singkatan dari Empowering Renewable Energy of Indonesia with Krakatau Solution yang mengedepankan jasa pengadaan dan pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) untuk industri maupun Rumah

maintain the stability of operational activities and obtain a positive balance sheet.

It is an honor for me on behalf of the entire Board of Directors to present the Annual Report for the 2022 financial year.

Global Economic Condition

KDL embarks on a journey in 2022 marked by global geopolitical turmoil in the form of the Russian and Ukrainian wars. This situation put a lot of pressure on commodity supply chains at the global level which in turn pushed up prices, including the price of the main raw material for the generation process, namely natural gas. However, in the midst of the global economic turmoil, the energy and mineral resources sector still managed to perform well. Several strategic policies issued by the government in the form of issuing amendments to the Mineral and Coal Mining Law, converting diesel to gas power plants, adjusting natural gas prices for certain industries in order to increase competitiveness and the national economy as well as implementing the acceleration of the electric vehicle ecosystem became pioneer for reduction of world carbon emissions.

Business Strategy Implementation

Throughout 2022, the Company made various important breakthroughs which became the projected basis for sustainable growth proclaimed by the Shareholders. Starting with the mandate to further strengthen the business portfolio according to the company's core competencies, The Board of Directors took a strategic step by releasing KDL's PT Krakatau Information Technology (KIT) shares to PT Krakatau Sarana Infrastruktur (KSI) of 11.72%. On the other hand, the Company also participated in capital investment by buying Krakatau Workshop and Maintenance (KRdP) shares owned by Krakatau Engineering (KE) by 10% so that it can strengthen the Mechanical Service Business Unit (SBU) Workshop and Maintenance market which is owned by KDL. The next strategic decision focused on acquiring 60% of Mitra Rakata's shares from PT Krakatau Jasa Industri (KJI) and changing its name to Krakatau Sarana Energi (KSE).

Not to forget, in 2022, the Company will also issue two new products as part of strengthening the third business pillar, namely the development of EBT. The first product is ERIKS, which stands for Empowering Renewable Energy of Indonesia with Krakatau Solution, which prioritizes the procurement and installation of Solar Power Plants (PLTS) for industry and Household. Meanwhile, the second product is the provision of Public



Tenggá. Sedangkan produk kedua berupa penyediaan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di beberapa ruang publik antara lain di Lapangan Parkir Royale Krakatau Hotel dan di area Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Gerogol Cilegon. Kedua lini produk tersebut menjadi masa depan pengembangan bisnis serta dukungan pada Pemerintah membangun ekosistem kendaraan listrik di Indonesia.

Selain itu beberapa strategi pengembangan aktivitas bisnis lainnya antara lain:

1. Bisnis Listrik
 - a. Melakukan optimalisasi operasi pembangkitan dan jaringan;
 - b. Mengupayakan penurunan biaya bahan baku gas bumi;
 - c. Meningkatkan kualitas dan menjaga keandalan pasokan listrik KIK;
 - d. Mengembangkan dan menambah kapasitas pembangkit EBT PLTS Teranál
2. Bisnis Jasa Kelistrikan
 - a. Pengembangan Jasa Kelistrikan;
 - b. Melakukan Penetrasi Pasar ke luar wilayah Cilegon;
 - c. Melakukan pengembangan produk jasa;
 - d. Meningkatkan Keunggulan Kompetitif
3. Strategi fungsional: Operasional, Stabilitas Keuangan Perusahaan, Ketahanan Ekonomi, Kesehatan Perusahaan dan Mitigasi Risiko.

Pencapaian Kinerja Usaha

Tahun 2022 adalah tahun yang penuh tantangan salah satunya adalah konflik geopolitik Rusia-Ukraina yang berimplikasi pada nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat. Peristiwa ini merupakan faktor eksternal yang tidak dapat dihindari dan memiliki pengaruh terhadap kinerja Perseroan. Meski demikian, Perusahaan terus bekerja keras untuk mencapai target yang telah ditetapkan dalam RKAP.

Kreativitas dan Inovasi yang berkelanjutan didukung oleh konsistensi terhadap pencapaian target Perseroan menjadi faktor utama yang memengaruhi pencapaian Perseroan di tahun 2022. Selain itu perusahaan juga menjaga kesehatan seluruh karyawannya didukung dengan protokol kesehatan yang cukup ketat sehingga produktivitas dapat terjaga.

Secara umum, Kinerja keuangan Perseroan di tahun 2022 cukup memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan net profit dari US\$ 4.479.100 di tahun 2021 menjadi US\$ 4.829.810. Peningkatan current ratio dari 215,51% di tahun 2021 menjadi 355,25% di tahun 2022.

Total Revenue mengalami peningkatan 3,88% dari US\$ 65.360.970 di tahun 2021 menjadi US\$ 67.889.500 di

Electric Vehicle Filling Stations (SPKLU) in several public spaces including the Royale Krakatau Hotel Parking Lot and the Gerogol Public Fuel Filling Station (SPBU) area Cilegon. These two product lines are the future of business development as well as support for the Government to build an electric vehicle ecosystem in Indonesia.

In addition, several other business activity development strategies include:

1. Electricity Business
 - a. Optimizing generation and network operations;
 - b. Strive to reduce the cost of natural gas raw material;
 - c. Improving the quality and maintaining the reliability of KIK's electricity supply;
 - d. Develop and increase the capacity of Teranál PLTS EBT generator
2. Electrical Service Business
 - a. Development of Electricity Services;
 - b. Doing Market Penetration outside the Cilegon area;
 - c. Doing service product development;
 - d. Increasing Competitive Advantage
3. Functional Strategy: Operations, Company Financial Stability, Economic Resilience, Company Health and Risk Mitigation.

Achievement of Business Performance

2022 is a year full of challenges, one of which is the Russia-Ukraine geopolitical conflict which has an impact on the rupiah exchange rate against the US dollar. This event is an external factor that cannot be avoided and has an influence on the Company's performance. However, the Company continues to work hard to achieve the targets set in the RKAP.

Continuous creativity and innovation supported by consistency in achieving the Company's targets are the main factors influencing the Company's achievement in 2022. In addition, the company also maintains the health of all its employees supported by a fairly strict health protocol so that productivity can be maintained.

In general, the Company's financial performance in 2022 is quite satisfactory. This can be seen from the increase in net profit from US\$ 4,479,100 in 2021 to US\$ 4,829,810. An increase in the current ratio from 215.51% in 2021 to 355.25% in 2022.

Total Revenue increased by 3.88% from US\$ 65,360,970 in 2021 to US\$ 67,889,500 in 2022, the increase was supported by the sales performance of Electrical

tahun 2022, peningkatan didukung oleh kinerja penjualan Jasa Keletrikan yang mengalami peningkatan sebesar US\$ 5.219.175 di tahun 2021 menjadi US\$ 9.757.136 di tahun 2022 atau mengalami kenaikan sebesar 86,95%, menunjukkan komitmen perusahaan untuk terus mengembangkan segmen bisnis Jasa Keletrikan.

Secara operasional dengan langkah strategis yang telah dilakukan baik pada sektor pembangkit dan jaringan, perusahaan telah dapat meningkatkan capaian kualitas jaringan melalui index SAIDI dan SAIFI pada tahun 2022 sebesar 0,07 (jam/konsumen/tahun) dan 0,09 (kali/konsumen/tahun).

Prospek Usaha

Selama Tahun 2022, produksi pembangkitan berjalan positif dengan rata-rata demand mencapai 9466 MW walaupun masih dianda ketidakpastian bisnis pasca pemulihan Covid-19. Salah satu faktor utama yang berkaitan dengan demand di Tahun 2022 adalah In-Kind HSM #2 dari PT Krakatau Steel (Persen) Tbk ke Krakatau Penco dan supply listriknya di dukung sepenuhnya oleh KDL, maka tahun berikutnya manajemen optimis pembangkit CCPR 120 MW akan teroptimisasi maksimal.

Fokus persiapan kedepan khususnya di tahun 2023 diantaranya adalah menjaga pembangkitan rata-rata di kapasitas 55 MW dengan target pendapatan dari tiga pilar bisnis sebesar US\$ 81,8 juta.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance menjadi landasan utama perusahaan di segala elemen organisasi. Dengan menerapkan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan kesetaraan atau keadilan secara konsisten dalam setiap proses bisnis, maka kami dapat mempertahankan kinerja yang baik dan juga memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Penerapan GCG di dalam proses bisnis Perseroan antara lain difokuskan pada upaya internalisasi agar semua elemen di Perseroan dapat memahami fungsi-fungsi yang ada di Perusahaan dapat menghasilkan output yang relatif lebih terkendali dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, komitmen Perusahaan dalam meningkatkan implementasi GCG diukur melalui self-assessment yang ditargetkan untuk mendapatkan gambaran skor penerapan paling aktual.

Services which increased by US\$ 5.219.175 in 2021 to US\$ 9.757.136 in 2022 or an increase of 86.95% shows the company's commitment to continue to develop the Electrical Services business segment.

Operationally, with the strategic steps that have been taken in both the power generation and network sectors, the company has been able to increase network quality achievements through the SAIDI and SAIFI indexes in 2022 by 0.07 (hours/consumer/year) and 0.09 (times/consumer/year).

Business Prospect

During 2022, generation production is running positively with an average demand reaching 9466 MW, even though it is still hit by business uncertainty after the Covid-19 recovery. One of the main factors related to demand in 2022 is In-Kind HSM #2 from PT Krakatau Steel (Persen) Tbk to Krakatau Penco and its electricity supply is fully supported by KDL, so next year management is optimistic that the 120-MW CCPR generator will be optimally optimized.

The company's future focus, especially in 2023, includes maintaining an average generation capacity of 55 MW with a revenue target from the three business pillars of US\$ 81.8 million.

Implementation of Good Corporate Governance

Implementation of Good Corporate Governance or Good Corporate Governance is the main foundation of the company in all elements of the organization. By consistently applying the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and equality or fairness in every business process, we are able to maintain good performance and also provide added value to stakeholders.

The implementation of GCG in the Company's business processes, among others, is focused on internalization efforts so that all elements in the Company can understand the functions that exist in the Company and can produce output that is relatively more controllable and accountable. In addition, the Company's commitment to improving GCG implementation is measured through targeted self-assessments to get an overview of the most actual implementation scores.



Perubahan Komposisi Direksi dan Alasan Pemberhentian

Pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan bahwa pada tahun 2022 terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan Pertama adalah pergantian Direktur Utama dari Priyo Budianto (Pensiun) digantikan oleh Salman El Farisy melalui Surat Keputusan Pemegang Saham KDL Nomor 10/PS-KDL/Kpts/2022 Tahun 2022. Pergantian Direktur Utama ini terjadi kembali pada 15 Agustus 2022 dikarenakan Salman El Farisy amanatkan untuk menjabat sebagai Direktur SDM PT Garuda Indonesia Tbk dan digantikan oleh Nandang Hariana melalui Surat Keputusan Pemegang Saham KDL Nomor 12/PS-KDL/Kpts/2022 Tahun 2022.

Untuk posisi Direktur Keuangan, SDM dan Pengembangan Usaha Nandang Hariana dilalukan pergantian pejabat oleh Abdulloh melalui Surat Keputusan Pemegang Saham KDL Nomor 12/PS-KDL/Kpts/2022 Tahun 2022. Selain itu, posisi Direktur Operasi dan Komersial KDL terdapat pergantian Direksi dari Hendri (Pensiun) yang digantikan oleh An Achar melalui Surat Keputusan Pemegang Saham KDL Nomor 12/PS-KDL/Kpts/2022 Tahun 2022. Adapun komposisi Direksi Perusahaan per 1 Juli 2022 adalah sebagai berikut :

- Salman El Farisy sebagai Direktur Utama
- Nandang Hariana sebagai Direktur Keuangan, SDM dan Pengembangan Usaha
- Hendri sebagai Direktur Operasi dan Komersial

Dan hingga periode 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

- Nandang Hariana sebagai Direktur Utama
- Abdulloh sebagai Direktur Keuangan, SDM dan Pengembangan Usaha
- An Achar sebagai Direktur Operasi dan Komersial

Apresiasi

Seluruh jajaran Direksi mengapresiasi dan berterima kasih atas pengawasan dan kerja sama Pemegang Saham, lencana manajemen dan karyawan KDL serta kolaborasi pemangku kepentingan dan mitra bisnis selama 2022. Apresiasi mendalam khususnya ditujukan kepada Dewan Komisari, Komite terkait serta seluruh karyawan yang turut berkontribusi mendukung tumbuh kembang perusahaan. Apresiasi juga disampaikan kepada Pemerintah, regulator serta masyarakat atas dukungannya yang senantiasa mendorong kemajuan perusahaan. Berbekal dukungan ini Perseroan berkomitmen

Changes in the Composition of the Board of Directors and Reasons for Dismissal

We would like to take this opportunity to convey that in 2022 there will be a change in the composition of the Company's Board of Directors. The first is the replacement of the Main Director from Priyo Budianto (Retirement) to being replaced by Salman El Farisy through the KDL Shareholder Decree Number 10/PS-KDL/Kpts/2022 of 2022. This change in the Main Director occurred again on August 15, 2022 because Salman El Farisy was mandated to serve as HR Director of PT Garuda Indonesia Tbk and replaced by Nandang Hariana through KDL Shareholder Decree Number 12/PS-KDL/Kpts/2022 Year 2022.

For the position of Director of Finance, HR and Business Development, Nandang Hariana was replaced by an official Abdulloh through the KDL Shareholder Decree Number 12/PS-KDL/Kpts/2022 Year 2022. In addition, the position of KDL's Director of Operations and Commercial there was a change in the Board of Directors from Hendri (Retired) who was replaced by An Achar through KDL Shareholder Decree Number 12/PS-KDL/Kpts/2022 Year 2022. As for the composition The Company's Directors as of July 1, 2022 are as follows:

- Salman El Farisy as President Director
- Nandang Hariana as Director of Finance, HR and Business Development
- Hendri as Director of Operations and Commercial

And until the period December 31, 2022 are as follows:

- Nandang Hariana as President Director
- Abdulloh as Director of Finance, HR and Business Development
- An Achar as Director of Operations and Commercial

Appreciation

The entire Board of Directors appreciates and is grateful for the supervision and cooperation of Shareholders, the performance of KDL management and employees as well as the collaboration of stakeholders and business partners during 2022. Deep appreciation is especially addressed to the Board of Commissioners, related committees and all employees who have contributed to supporting the growth and development of the company. Appreciation is also conveyed to the Government, regulators and the public for their support which always encourages the progress of the company.

Menjadikan visi perusahaan menjadi perusahaan energi dan usaha terkait yang terkemuka di Indonesia dan menjadi entitas yang andal dan professional.

Aimed with this support, the Company is committed to realizing the company's vision of becoming a leading energy and related business company in Indonesia and becoming a reliable and professional entity.

Atas nama Dewan Direksi
On behalf of the Board of Directors.



Nandang Hariana
Direktur Utama
President-Director



PROFIL DEWAN DIREKSI

The Board of Director's Profile



Jabatan Position	Direktur Utama President Director
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Garut, 1 Maret 1967 Garut, March 1st, 1967
Usia Age	55 tahun 55 years of age
Domisili Domicile	Cilegon
Dasar Hukum Pengangkatan Legality of Appointment	Raputusan Pemegang Saham PT Krakatau Daya Listrik Nomor: DS/PS-KDL/Kpts/2022 Tanggal 1 Mei 2022 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Serta Perubahan Nomenklatur Jabatan Direksi
Latar Belakang Pendidikan Education Background	Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Padjadjaran – 1994 Bachelor of Economics Accounting, Padjadjaran University – 1994
Pengalaman Kerja Working Experience	1. Direktur Keuangan & SDM PT Krakatau Bandar Samudera – 2018-2022 2. Komisaris Utama PT Krakatau Engineering – 2017-2018 3. Komisaris PT Krakatau Engineering – 2014-2017 1. Director of Finance & HR PT Krakatau Bandar Samudera – 2018-2022 2. President Commissioner of PT Krakatau Engineering – 2017-2018 3. Commissioner of PT Krakatau Engineering – 2014-2017
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders



Abdulloh

**Direktur Keuangan, SDM,
& Pengembangan Usaha**

*Director of Finance, Human
Capital & Business
Development*

Jabatan Position	Direktur Keuangan, SDM & Pengembangan Usaha Director of Finance, Human Capital & Business Development
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 11 Juni 1974 Jakarta, June 11, 1974
Usia Age	49-tahun 49 years of age
Domisili Domicile	Jakarta Barat
Dasar Hukum Pengangkatan Legality of Appointment	Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Daya Listrik Nomor: 14/PS-KDL/Kpts/2019 Tanggal 01 September 2022 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi
Latar Belakang Pendidikan Education Background	Sarjana Ekonomi, Universitas Mercu Buana – 1997 Magister Manajemen, Universitas Mercu Buana – 2007 Bachelor of Economics, Mercu Buana University – 1997 Master of Management, Mercu Buana University – 2007
Pengalaman Kerja Working Experiences	Kepala Bidang Treasury April 2010 - Agustus 2010 Head of Treasury Division April 2010 – August 2010
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders.



Jabatan Position	Direktur Operasi & Komersial Director of Operation & Commercial
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Satejaga, 09 Mei 1983 Satejaga, May 9, 1983
Usia Age	40 tahun 40 years of age
Domisili Domicile	Glegon
Dasar Hukum Pengangkatan Legality of Appointment	Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Daya Listrik Nomor: 14/PS-KDU/Kpts/2021 Tanggal 01 September 2022 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi
Latar Belakang Pendidikan Education Background	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarjana Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung (ITB) 2006 2. Magister Business & Administration, Institut Teknologi Bandung (ITB) 2017 1. Bachelor of Electrical Engineering, Bandung Institute of Technology (ITB) 2006 2. Master of Business & Administration, Bandung Institute of Technology (ITB) 2017
Pengalaman Kerja Working Experience	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Operasi dan Pengembangan Usaha PT Krakatau Daya Listrik 2022-sekarang 2. HR&GA General Manager PT Krakatau Posco Energy 2022 3. Operation Manager & CT Maintenance 1. Director of Operations and Business Development of PT Krakatau Daya Listrik 2022-present 2. HR & GA General Manager of PT Krakatau Posco Energy 2022 3. Operations Manager & CT Maintenance
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders



KRAKATAU
ENERGY SOLUTION

**20
22**

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



IDENTITAS PERSEROAN

Company Identity

Nama Name	PT Krakatau Daya Listrik
Bidang Usaha Line of Business	Industri Listrik dan Jasa Ketenagalistrikan Electricity and Electricity Services Industry
Tanggal Pendirian Date of Establishment	22 Februari 1998 February 22, 1998
Modal Dasar Authorized Capital	PT Krakatau Daya Listrik 3.000.000.000 Lembar Saham
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital	PT Krakatau Daya Listrik 3.000.000.000 Saham
Pemegang Saham per 31 Desember 2022 Shareholders as of December 31, 2022	PT Krakatau Sarana Infrastruktur IDR 1.292.478.281.000
	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk IDR 1.000
	PT Krakatau Sarana Infrastruktur IDR 1.292.478.281.000
	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk IDR 1.000
	PT Krakatau Sarana Infrastruktur 1.292.478.281 Lembar Saham
	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk 1 Lembar Saham
	PT Krakatau Sarana Infrastruktur 1.292.478.281 Saham
	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk 1 Share
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	PT KRAKATAU DAYA LISTRIK Kawasan Industri Krakatau Jl. Amerika I, Cilegon, Banten, Indonesia 42443
	Telp: (+62 254) 315 001, 311 330 Fax: (+62 254) 395 826, 315 006 Email: info@kdl.co.id Website: www.kdl.co.id



SEJARAH PERSEROAN

Company History

Meningkatkan keandalan dan menjadi perusahaan energi yang kompetitif adalah misi yang selalu ditekankan PT Krakatau Daya Listrik (PT KDL) dalam menjalankan bisnisnya. Perusahaan energi yang juga merupakan perusahaan subsidiary dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (PT KS) ini telah membuktikan kompetensinya dalam memenuhi permintaan kebutuhan energi pelanggan di area Krakatau Industrial Estate dan sekitarnya.

Sebelum menjadi usaha mandiri, pada 9 Oktober 1979, PT KDL merupakan salah satu divisi yang berada di bawah Direktorat Perencanaan PT KS. Saat itu, pabrik dan prasarana di kawasan industri baja terpadu membutuhkan keandalan suplai listrik dari unit yang mandiri. Atas kebutuhan inilah maka PT KS membangun Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berkapasitas 400 Megawatt (MW).

Pada 25 April 1995, Divisi PLTU 400 MW berubah status menjadi Unit Otonomi PLTU 400 MW PT KS. Hal ini mengikuti turunya Surat Keputusan Direksi PT KS Nomor 37/C/DUKS/Kpts/1995 tentang perubahan status.

Karena unit ini berpotensi berkembang menjadi perusahaan energi yang diperhitungkan dari total kapasitas pembangkitan listrik, maka pemisahan manajemen dilakukan. Pemisahan ini sejalan dengan restrukturisasi yang dilaksanakan oleh PT KS kepada seluruh unit otonominya. Oleh karena itu, pada 28 Februari 1996, Unit Otonomi PLTU 400 MW ditingkatkan statusnya menjadi Badan Usaha Mandiri dengan nama PT Krakatau Daya Listrik.

Kebijakan Mutu:

- Bidang Kelistrikan:
 1. Memenuhi kebutuhan pelanggan dari aspek kuantitas dan kualitas;
 2. Memaksimalkan kontinuitas pelayanan;
 3. Melakukan optimalisasi sumber daya untuk meminimalisasi biaya perusahaan;
 4. Melaksanakan pertumbuhan usaha.
- Bidang Jasa
Optimalisasi sumber daya perusahaan untuk meningkatkan penjualan jasa dengan investasi minimal.

Increase reliability and become a competitive energy company. This is the mission that PT Krakatau Daya Listrik (PT KDL) has always emphasized in running its business. This energy company, which is also a subsidiary company of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (PT KS), has proven its competence in meeting the demand energy needs of customers in the Krakatau Industrial Estate area and its surroundings.

Before facilitating an independent business, on October 9, 1979, PT KDL was one of the divisions under the Planning Directorate of PT KS. At that time, factories and infrastructure in the integrated steel industrial area required reliable electricity supply from independent units. For this need, PT KS built a Steam Power Plant (PLTU) with a capacity of 400 Megawatts (MW).

On April 25, 1995, the PLTU 400 MW Division changed its status to the Autonomous Unit for PLTU 400 MW PT KS. This follows the issuance of the Decree of the Board of Directors of PT KS Number 37/C/DUKS/Kpts/1995 regarding the change in status.

Since this unit has the potential to develop into an energy company that is calculated in terms of power generation capacity, the management is separated. This separation is in line with the restructuring carried out by PT KS for all of its autonomous units. Therefore, on February 28, 1996, the 400 MW PLTU Autonomous Unit was upgraded to an Independent Business Entity under the name PT Krakatau Daya Listrik.

Quality Policy:

- Electrical Sector:
 1. Meet customer needs from the aspect of quantity and quality;
 2. Maximizing service continuity;
 3. Optimizing resources to minimize company cost;
 4. Implement business growth.
- Service Sector
Optimization of company resources to increase sales of services with minimal investment.

LOKASI Location

PT KDL terletak di sebelah barat Kawasan Industri Krakatau, di pantai Selat Sunda. Penempatan PT KDL di tepi laut memudahkan kalima unit pembangkit mendapatkan air pendingin yang cukup. Seperti diketahui, Turbin pada PLTU PT KDL menggunakan air laut dalam jumlah banyak untuk mendinginkan lap setelah menggerakkan turbin.

PT KDL is located on the west of the Krakatau Industrial Estate, on the coast of the Sunda Strait. The placement of PT KDL on the shores of the sea makes it easy for the five generating units to obtain adequate amounts of cooling water. The turbine at the PLTU PT KDL uses sea water in large quantities to cool the steam after driving the turbine.



Luas keseluruhan PT KDL mencapai 747.307 meter persegi dan area utamanya mencakup luas 150.000 meter. 18.000 meter diantaranya difungsikan sebagai bangunan. Pabrik PT KDL sendiri berada 13,65 meter di atas permukaan laut rata-rata. Titik ini juga menjadi titik referensi untuk semua level bangunan PLTU.

The total area of PT KDL is 747.307 square meters and the main area is 150.000 square meters. 18.000 meters of which are used as buildings. PT KDL's factory is 13.65 meters above sea level. This point is also a reference point for all levels of the PLTU building.

Untuk melindungi pantai dari bahaya erosi gelombang air laut, maka PT KDL menambahkan batu-batu penahan gelombang terutama di daerah pengambilan dan pengeluaran air pendingin serta area sekitar tangki penyimpanan BBM.

To protect the coast from the danger of erosion by ocean waves, PT KDL added wave barrier stones, especially in the cooling water inlet and outlet areas and the area around the fuel storage tank.



➤ JEJAK LANGKAH Milestones



Strategi dan Tujuan Perusahaan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan perusahaan adalah berusaha di bidang industri listrik dan jasa katenagalistrikan. Beberapa strategi yang telah dilaksanakan untuk mencapai tujuan tersebut diantaranya dengan mendirikan dan mengoperasikan pembangkit listrik berikut instalasi pendukungnya yaitu jaringan listrik dan jasa kelistrikan. Selain itu perusahaan juga turut menjalankan perdagangan yang berhubungan dengan produk-produk tersebut di atas baik untuk Kawasan Industri Krakatau maupun sekitarnya.

Produk Kami

PT Krakatau Daya Listrik (PTKDL) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyedia energi listrik serta jasa katenagalistrikan. PT KDL melayani supply listrik di Kawasan Industri Krakatau (KIK) Cilegon, Banten yang memiliki luas lebih dari 4.700 Ha dengan 216 pelanggan industri bisnis sosial dan pemerintah serta 2055 pelanggan rumah tangga. Untuk memenuhi kebutuhan listrik di seluruh KIK, kami mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berkapasitas 400 MW dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap (PLTGU) berkapasitas 120 MW, PLTS Roof Top KDL 102 kWp serta terbaru kami mengoperasikan EV Charger 11 kW di area Hotel Royale.

Company's Strategies and Objectives

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's aims and objectives are to engage in the electricity and electricity services industry. Some of the strategies that have been implemented to achieve these objectives include establishing and operating power plants and their supporting installations, namely electricity networks, and electricity services. In addition, the Company also carries out trading related to the aforementioned products, both for the Krakatau Industrial Estate and surrounding areas.

Our Products

PT Krakatau Daya Listrik (PTKDL) is a company engaged in the supply of electrical energy and electricity services. PT KDL serves electricity supply in Krakatau Industrial Estate (KIK) Cilegon, Banten which has an area of more than 4700 ha with 216 industrial, business, social and government customers as well as 2055 household customers. To fulfill the electricity needs throughout KIK, we operate a 400 MW Steam Power Plant (PLTU) and a 120 MW Steam Gas Power Plant (PLTGU). We Rooftop Power Plant KDL 102 kWp, and most recently we operate EV Charger 11 kW at Royale Krakatau Hotel. Electricity

Krakatau. Listrik yang dihasilkan dari pembangkitan disalurkan melalui jaringan transmisi dan distribusi ke seluruh Kawasan mulai dari sistem tegangan 150 kV, 20 kV, hingga tegangan spesifik untuk kebutuhan pabrik baja yaitu tegangan 30 kV serta juga tegangan rendah untuk kebutuhan konsumen perumahan. Kami mengoperasikan dan memelihara keseluruhan proses pembangkitan listrik hingga penyulutan transmisi dan distribusi sepanjang SKTT ± 84 km, SJTT ± 60 km dan SKTM ± 161,5 km.

Pengalaman lebih dari 25 tahun membawa PT KDI mengembangkan bisnis di bidang jasa ketenagalistrikan meliputi Operation & Maintenance (O&M), Engineering Procurement Construction (EPC) dan Repair Overhaul bermitra dengan perusahaan – perusahaan manufaktur dan jasa.

Aspek Strategis KDI

- 400-MW Steam Power Plant
- CCPP 120 MW
- Power Transmission 150 KV
- Power Distribution 30 KV – 20 KV – 6 KV – 400 V
- Wilayah usaha ketenagalistrikan ± 2665 Ha

Kompetensi Inti

- EPC SOLUTION: HV/MV EPC, SOLAR PV EPC, PANEL INTEGRATION Scope: EPC Gardu Induk, Gardu Distribusi, Saluran Kabel, Panel dan Solar PV/EPC Substations, Distribution Substations, Cable Channel, Panels and Solar PV
- O & M SOLUTION: O & M PG SOLUTION/COMPSS, T & D SOLUTION (TDS) Scope: O & M Pembangkit Listrik dan Power Distribution/ Power Generation O & M and Power Distribution
- TRANSFORMER MOTOR SOLUTION: TRANSFORMER INTEGRATED SOLUTION (TIS) ELECTRIC MOTOR SOLUTION (EMS) Scope: Transformer & Motor Maintenance, Repair & Overhaul (On Site & Workshop)

Segmen Bisnis Listrik

- Produk: Listrik Permanen, Listrik Temporer, Kerja Sama Pemilik (JSP)
- Segmen: Industri, Bisnis, Sosial, Pemerintah, Rumah Tangga, dan Curah
- Sumber Pembangkit: PTEDL, PLN, IPP
- Jumlah Pelanggan: Kelas Industri, Bisnis, Pemerintah, Sosial, Rumah Tangga, dan Curah
- Total Pelanggan: 2407 Pelanggan
 - Industri: 60 Pelanggan
 - Bisnis: 48 Pelanggan

generated from generation is channeled through transmission and distribution networks throughout the Region ranging from voltage systems: 150 kV, 20 kV to specific voltages for steel mill needs, namely 30 kV voltage and also low voltage for the needs of housing consumers. We operate and maintain the entire power generation process until transmission and distribution distribution along SKTT ± 84 kms, SJTT ± 60 kms and SKTM ± 161.5 kms

More than 25 years of experience led PT KDI to develop its business in the field of electrical services including Operation & Maintenance (O&M), Engineering Procurement Construction (EPC) and Repair Overhaul.

Strategic Assets of KDI

- 400-MW Steam Power Plant
- CCPP 120 MW
- Power Transmission 150 KV
- Power Distribution 30 KV – 20 KV – 6 KV – 400 V
- Electricity business area ± 2665 Ha

Core Competencies

- EPC SOLUTION: HV/MV EPC, SOLAR PV EPC, PANEL INTEGRATION Scope: EPC Gardu Induk, Gardu Distribusi, Saluran Kabel, Panel dan Solar PV/EPC Substations, Distribution Substations, Cable Channel, Panels and Solar PV
- O & M SOLUTION: O & M PG SOLUTION/COMPSS, T & D SOLUTION (TDS) Scope: O & M Pembangkit Listrik dan Power Distribution/ Power Generation O & M and Power Distribution
- TRANSFORMER MOTOR SOLUTION: TRANSFORMER INTEGRATED SOLUTION (TIS) ELECTRIC MOTOR SOLUTION (EMS) Scope: Transformer & Motor Maintenance, Repair & Overhaul (On Site & Workshop)

Electric Business Segment

- Produk: Permanent Electricity, Temporary Electricity, IJRTL owner cooperation
- Segments: Industrial, Business, Social, Government, Household, and Bulk
- Source: PTEDL, Generator, PLN, IPP
- Number of Customers: Industrial, Business, Government, Social, Household and Bulk Classes
- Total Customers: 2407 Customers
 - Industry: 60 Customers
 - Business: 48 Customers
 - Government: 3 Customers



- Pemerintah: 3 Pelanggan
- Sosial: 8 Pelanggan
- Rumah Tangga: 2290 Pelanggan
- Total Sambungan: 571,384.50 kVA
 - Industri: 542,824.80 kVA
 - Bisnis: 19,515.10 kVA
 - Pemerintah: 176.50 kVA
 - Sosial: 2,150.60 kVA
 - Publik/Rumah Tangga: 6,677.50 kV

- Social: 8 Subscribers
- Household: 2290 Customers
- Total Connection: 571,384.50 kVA
 - Industry: 542,824.80 kVA
 - Business: 19,515.10 kVA
 - Government: 176.50 kVA
 - Social: 2,150.60 kVA
 - Public/Household: : 6,677.50 kVA

Segmen Bisnis Jasa Kelistrikan

- Produk:
 1. Operation & Maintenance Power Generation & Power Distribution
 - a. O&M PLTU, PLTGU, PLTD, PLTMG
 - b. O&M Power Distribution
 - c. Testing & Commissioning
 - d. System & Documentation
 - e. Training & Development
 2. Engineering, Procurement, & Construction
 - a. Pembangunan dan Pemasangan Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik Gardu Induk
 - b. Pembangunan dan Pemasangan Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik Tegangan Menengah
 - c. Pembangunan dan Pemasangan Instalasi Penyediaan Listrik Tegangan Tinggi
 - d. Pembangunan dan Pemasangan Panel & Solar PV System
 3. Repair & Overhaul (Motor & Transformer)
 - a. Repair & Overhaul Motor LV & MV
 - b. Repair Power & Distribution Transformer
 - c. Transformer Mobile Unit Services
 4. Sewa Alat Berat & Penjaran Tali
 - a. Overhead Crane 100/10 Ton
 - b. Overhead Crane 30/5 Ton
 - c. Electrical tools & equipment test
- Segmen: Industri, Bisnis, Sosial, Pemerintah, Rumah Tangga

Segmen Bisnis EBT

- Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)
- Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU)

Electrical Services Business Segment

- Products:
 1. Operation & Maintenance of Power Generation & Power Distribution
 - a. O&M PLTU, PLTGU, PLTD, PLTMG
 - b. O&M Power Distribution
 - c. Testing & Commissioning
 - d. System & Documentation
 - e. Training & Development
 2. Engineering, Procurement, & Construction
 - a. Construction and Installation of Substation Electrical Power Supply Installations
 - b. Construction and Installation of Medium Voltage Electric Power Supply
 - c. Construction and Installation of High Voltage Electricity Supply
 - d. Construction and Installation of Panel & Solar PV System
 3. Repair & Overhaul (Motor & Transformer)
 - a. Repair & Overhaul Motor LV & MV
 - b. Repair Power & Distribution Transformer
 - c. Transformer Mobile Unit Services
 4. Heavy equipment rental
 - a. Overhead Crane 100/10 Ton
 - b. Overhead Crane 30/5 Ton
 - c. Electrical tools & equipment test
- Segments: Industrial, Business, Social, Government Household

Renewable Energy Business Segment

- Solar Power Plant (PLTS)
- Public Electric Vehicle Charging Stations (SPKLU)



VISI, MISI DAN, NILAI-NILAI PT KDL

Vision, Mission, and Values of PT KDL

Visi

Menjadi Perusahaan Energi dan Usaha Terkait yang Berkemuka di Indonesia.

Vision

To Become Leading Energy and Related Business Company in Indonesia.

Misi

Menyediakan Energi dan Usaha Terkait yang Andal, Kompetitif dan Berkualitas Tinggi, Bertumpu Pada Modal Insani Untuk Peningkatan Nilai Bagi Stakeholders.

Mission

Providing Reliable, Competitive and High-Quality Energy and Related Business based on Human Capital for the Value Enhancement of Stakeholders.

Nilai-Nilai Perusahaan (AKHLAK)

Implementasi AKHLAK sebagai budaya organisasi adalah upaya dari Kementerian BUMN untuk membawa BUMN menjadi world class corporation. Setiap nilai-nilai utama AKHLAK mewakili perilaku luhur yang wajib untuk diterapkan semua insan BUMN Indonesia termasuk semua karyawan PT Krakatau Daya Listrik di dalam kehidupan profesional sehari-hari.

Corporate Values (AKHLAK)

AKHLAK implementation as an organizational culture is the SOE Ministry's endeavour to bring SOEs into becoming world class corporations. Each core value of AKHLAK represents a noble behaviour which must be implemented by all personnel of Indonesian SOEs including all Krakatau Daya Listrik employees in their daily professional lives.

<p>A Amanah Trustworthiness</p>	<p>Menghargai setiap kepercayaan yang diberikan. Uphold the trust given.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami asal dan konfiditas. 2. Bertanggung jawab atas tugas, pekerjaan, dan tindakan yang dilakukan. 3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Full disclosure and confidentiality. 2. Responsibility for the task, mission, and action taken. 3. Uphold moral and ethical values.
<p>K Kompeten Competence</p>	<p>Tetap belajar dan mengembangkan kemampuan. Continually learn and develop capabilities.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. 2. Membantu orang lain belajar. 3. Menerapkan tugas dengan kualitas terbaik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Increase self-competence response to ever-changing challenges. 2. Help others learn. 3. Carry out tasks with highest quality.
<p>H Hormatilah Respect</p>	<p>Saling peduli dan menghargai perbedaan. Care for each other and respecting differences.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya. 2. Tidak memandang orang lain. 3. Membangun hubungan saling menguntungkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Respect every other regardless of background. 2. Care to individuals. 3. Building a win-win relationship.



 <p>L Loyal</p>	<p>Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Negara dan Negara Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga nama baik bersama karyawan, pimpinan BUMN, dan Negara 2. Rasa tanggung jawab mencapai tujuan yang lebih besar 3. Tidak melepas simpanan tabungung tidak berbenturan dengan hukum dan etika 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Maintain the good name of fellow employees, leaders, and the State 2. Willing to make sacrifice to achieve a greater goal 3. Carry the interests as long as it does not conflict with law and ethics
 <p>A Adaptif</p>	<p>Teras berkreasi dan antusias dalam menggerakkan maupun menghidupkan perubahan Creative to innovate and be enthusiastic in driving or firing change</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik 2. Tidak takut menghadapi tantangan maupun mengatasi permasalahan teknologi 3. Berinovasi secara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Quickly adjust to become better 2. Confronting those organizational challenges technological innovations 3. Act innovatively
 <p>K KAWANAN Solidarity</p>	<p>Membangun kerja sama yang saling menguntungkan Build synergistic cooperation</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memben kemampuan apabila berhadapan pihak untuk bermitrasasi 2. Terbuka dalam berkolaborasi untuk mengoptimalkan risiko terbaik 3. Mengorganisir camatantata sebagai sumber daya untuk tujuan bersama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Provide capacity within the various parties to collaborate 2. Open to working together to combine varied skills 3. Mobilizing the use of human resources for common goals

STRUKTUR ORGANISASI

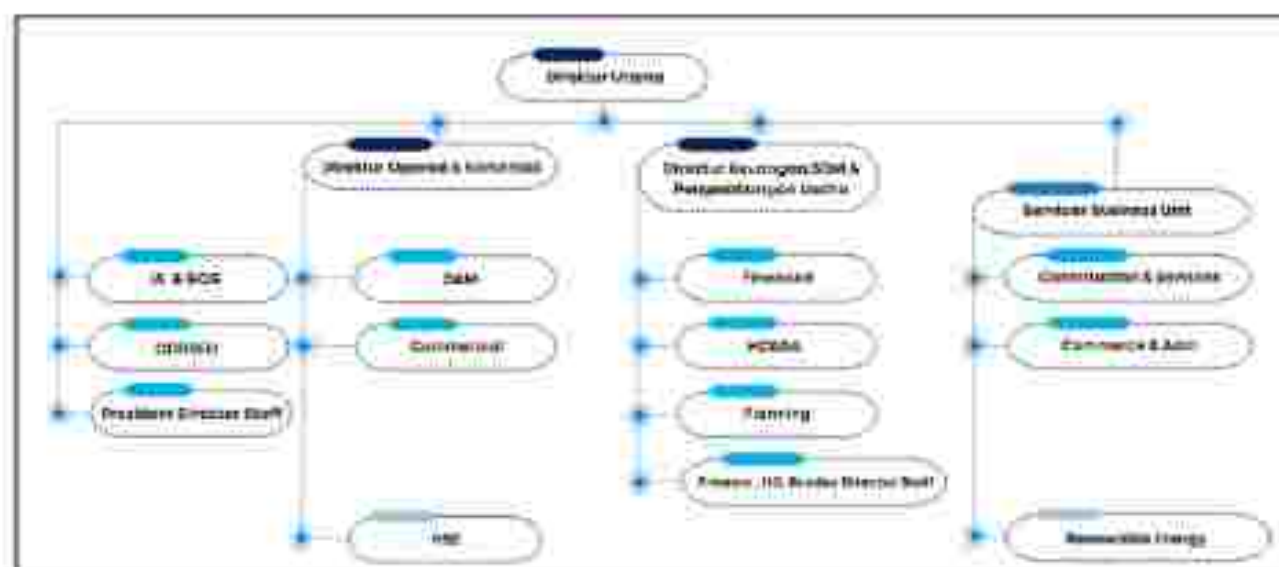
Organization Structure

PT KDI memiliki kerjasama usaha dengan Pocco Energy dengan membangun Pembangkit listrik untuk mensuplai listrik untuk kebutuhan PT Krakatau Pocco (KP). Perusahaan tersebut dinamai PT Krakatau Pocco Energy (PT KPE) di mana PT KDI memiliki kepemilikan saham sebesar 10%. PT KPE dibangun secara joint venture untuk jangka waktu hingga masa Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik antara PT KPE dan PT KP berakhir. Di samping itu, PT KDI memiliki sejumlah perusahaan asosiasi di PT Krakatau Pocco Energy, PT Krakatau Medika, PT Mitra Rakata serta PT Krakatau Perbangsalan dan Perawatan.

PT KDI has a business partnership with Pocco Energy by building a power plant to supply electricity for PT Krakatau Pocco. The company is named PT Krakatau Pocco Energy (PT KPE) where PT KDI has a share ownership of 10%. PT KPE was built as a joint venture for a period until the Power Purchase Agreement (PPA) between PT KPE and PT KPE is expired. In addition, PT KDI has a number of associated companies in PT Krakatau Pocco Energy, PT Krakatau Medika, PT Mitra Rakata and PT Krakatau Perbangsalan dan Perawatan.

Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Line	Keperwakilan Ownership
PT Krakatau Posco Energy	Pembangkit Listrik Power Plants	10,00%
PT Krakatau Medika	Rumah Sakit Hospital	9,35%
PT Mitra Rakata (PT Krakatau Sarana Energi)	Bensin & Oli Petrol & Oil	68,07%
PT Krakatau Perbengkelan dan Perawatan	Perawatan Industri/Maintenance dan Perbengkelan Industrial Maintenance & Workshop	10,00%

Struktur Organisasi PT KDL Periode 2022
Organisational Structure of PT KDL for 2022





STRATEGI PERUSAHAAN

Corporate Strategy

Manajemen Strategi Perusahaan meliputi rangkaian proses kegiatan perencanaan untuk pengambilan keputusan jangka panjang yang bersifat efisien dan efektif melalui penetapan metode dan cara pelaksanaan yang dibuat oleh jajaran Direksi dan hasil akhirnya diaplikasikan dan dievaluasi untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Pembentukan strategi perusahaan dibagi pada tiga bagian besar, strategic analysis, strategic development, serta strategic implementation. Hal pertama yang menjadi perhatian adalah Visi dan Misi perusahaan, sebab dalam bagian ini tergambar tujuan dan proses yang akan diambil oleh perusahaan.

Hal lain yang menjadi perhatian adalah analisis kondisi eksternal melalui PEST Analysis dan Porter's Five Forces yang kemudian diformulasikan menjadi Industry Key Success Factor. Sedangkan internal perusahaan dikaji melalui SWOT Analysis yang kemudian diformulasikan pula menjadi Company Key Success Factor. Selanjutnya kedua hal tersebut diolah dalam SWOT Matriks dan diekstraksi menjadi sebuah strategi yang sesuai dengan kondisi industri dan perusahaan. Sebagai alat kontrol implementasi penetapan strategi, digunakan Key Performance Indicator (KPI) agar sesuai dengan strategi yang telah dirancang sebelumnya.

Dalam penyusunan Analisis internal dan eksternal pada RUP 2022-2026 ini, Perusahaan akan mengembangkan tiga lini usaha penyediaan tenaga listrik, pengembangan jasa keelektrikan dan pengembangan energi baru terbarukan.

Terdapat tiga faktor utama yang menjadi tantangan kedepan yakni faktor politik, teknologi dan lingkungan.

Faktor politik adalah tarif listrik yang dikenakan ke-PT KS. Dimana konsumen terbesar perusahaan dan sisi penjualan tenaga listrik saat ini adalah PT KS. PT KS dikenakan single tariff atas harga listrik yang dijual oleh PT KDL. Saat ini, tingkat tarif kepada PT KS berada dibawah nilai BPP listrik yang diproduksi PT KDL. Selain itu, tidak terdapat regulasi yang melarang pembangunan pembangkit listrik oleh tenant untuk kepentingan sendiri sehingga terdapat beberapa tenant yang telah mengoperasikan pembangkit untuk kepentingan sendiri.

Selain itu, sesuai dengan perkembangan jaman faktor teknologi dan lingkungan menjadi sangat berpengaruh pada bisnis PT KDL, salah satu fokus utamanya adalah penetrasi

Corporate Strategy Management includes a series of planning activities for efficient and effective long-term decision-making, through the determination of methods and means of implementation which are made by the Board of Directors and the final results are applied and evaluated to achieve the Company's goals.

The formation of corporate strategy is divided into three major parts: strategic analysis, strategic development, and strategic implementation. The first thing that is of concern is the vision and mission of the company, because in this section, the goals and processes that will be taken by the company are described.

Another thing that is of concern is the analysis of external conditions through PEST Analysis and Porter's Five Forces, which are then formulated into Industry Key Success Factors. Meanwhile, the company's internal were studied through a SWOT Analysis which was then formulated as a Company Key Success Factor. Furthermore, these two things are processed in the SWOT Matrix and extracted into a strategy that is in accordance with industry and company conditions. As a means of controlling the implementation of strategy implementation, Key Performance Indicators (KPI) are used to match the strategies that have been previously designed.

In preparing the internal and external analysis for the 2022-2026 RUP, the Company will develop three business lines for supplying electricity, developing electricity services and developing new renewable energy.

There are three main factors that will become challenges in the future, namely political, technological and environmental factors.

The political factor is the electricity tariff charged to PT KS. Where the company's biggest consumer in terms of electricity sales is currently PT KS. PT KS is subject to a single tariff on the price of electricity sold by PT KDL. Currently, the tariff rate for PT KS is below the value of the BPP for electricity produced by PT KDL. In addition, there are no regulations prohibiting the construction of power plants by tenants for their own interests, so there are several tenants who have operated power plants for their own interests.

In addition, in accordance with the development of the times, technological and environmental factors have become very influential in PT KDL's business, one of the

PLTS yang menjadi tren dalam mitigasi perolehan global warming

Atas dasar hal ini, perusahaan memiliki sasaran dalam lima tahun ke depan untuk dapat mengoperasikan pembangkit listrik dengan lebih efisien, antara lain dengan mengoptimalkan ketersediaan rupaiah gas terhadap pola operasi serta memaksimalkan sumber listrik lainnya dimana salah satunya adalah PLTS Atap sebagai sumber energi baru terbarukan. Namun PLTS yang bersifat intermiten sehingga perlu dilakukan kontrol sehingga ancaman tersebut dikombinasikan dengan strength PT KDL sebagai pemegang izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (IUPTE) dan Kawasan Industri Krakatau (KIK) untuk menciptakan revenue baru khususnya di bidang PLTS. Langkah PT KDL dalam mendukung energi baru terbarukan tidak hanya berhenti di PLTS namun juga akan masuk ke dalam lini bisnis mobility melalui penyediaan charging kendaraan listrik.

Faktor kritical lainnya di bidang ekonomi adalah hal yang berkaitan dengan SPP dan tarif listrik. Selain itu, tingkat fluktuasi rupiah terhadap US dolar merupakan faktor yang kritical mengingat sejumlah kontrak EPC eksisting dari PT KDL dilakukan dalam mata uang US dolar.

Namun di samping itu perusahaan juga mengelola faktor social dengan melakukan respon strategi melalui koordinasi intensif dengan instansi pemerintah terkait dan mendprakan sinergi dengan lingkungan sekitar. PT KDL sangat memperhatikan lingkungan sekitar, hal ini ditunjukkan dengan adanya program CSR rutin yang dilakukan perusahaan, salah satunya adalah voluntary hour yang melibatkan seluruh karyawan PT KDL.

Pada kesimpulannya, industri penyedia tenaga listrik di Wilayah Usaha menjadi kekuatan utama PT KDL, dimana tingkat barrier to enter yang tinggi bagi kompetitor baru. Namun substitusi terhadap tenaga listrik sudah dapat dimungkinkan terjadi dengan masuknya PLTS Atap dengan tarif yang lebih kompetitif serta perpindahan maupun penambahan konsumen ke konsumen mobility. Sebagai tindak lanjut utama adalah PT KDL terus berfokus terhadap energi listrik yang lebih efisien serta dapat memenuhi regulasi lingkungan untuk mendapatkan benefit energi yang berkelanjutan.

Strategi Kompetitif untuk PT Krakatau Daya Listrik

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan di dalam persaingan industri ini (Industrial Key Success Factors (IKSF)) dan selanjutnya dapat juga diidentifikasi faktor-faktor yang perlu dimiliki atau dilakukan oleh Perusahaan untuk dapat sukses di dalam industri ini (Company Key Success Factors (CKSF)) adalah:

main focused is the penetration of PLTS which is a trend in mitigating the prevention of global warming.

On this basis, the company has a target in the next five years to be able to operate power plants more efficiently, among others by optimizing the availability of gas supply for operating patterns and maximizing other sources of electricity, one of which is PLTS Roof as a new renewable energy source. However, PLTS is intermittent, so it needs to be controlled so that this threat is combined with PT KDL's strength as the holder of an Electricity Supply Business License (IUPTE) from the Krakatau Industrial Area (KIK) to create new revenue, especially in the PLTS field. PT KDL's steps in supporting new renewable energy will not only stop at PLTS but will also enter into the mobility business line through the provision of electric vehicle charging.

Other critical factors in the economic field are matters relating to the SPP and electricity tariffs. In addition, the rate of fluctuation of the rupiah against the US dollar is a crucial factor, considering that a number of existing EPC contracts from PT KDL are denominated in US dollars.

However, besides that, the company also manages social factors by carrying out strategic responses through intensive coordination with relevant government agencies and creating synergies with the surrounding environment. PT KDL is very concerned about the surrounding environment, this is shown by the existence of routine CSR programs carried out by the company, one of which is voluntary hours involving all PT KDL employees.

In conclusion, the electricity supply industry in the Business Area is PT KDL's main strength, where the level of barrier to enter is high for new competitors. However, the substitution of electric power is possible with the inclusion of Rooftop PLTS with more competitive rates and the movement and addition of consumers to mobility consumers. As a major follow-up, PT KDL continues to focus on more efficient electrical energy and can comply with environmental regulations to create a sustainable energy business.

Competitive Strategy for PT Krakatau Daya Listrik

Factors that influence success in this industry competition (Industrial Key Success Factors (IKSF)) and further can also be identified as factors that need possessing by the Company to be successful in this industry (Company Key Success Factors (CKSF)) is:



Industry Key Success Factor

No.	Kategori Category	Industry Key Success Factor (IKSF)
1.	Hukum dan Kepatuhan Legal and Compliance	<p>Membangun hubungan dan komunikasi yang baik dengan regulator untuk mengantisipasi perubahan kebijakan yang merugikan perusahaan. Building good relationships & communication with regulators to anticipate policy changes that are detrimental to the company.</p> <p>Antisipatif terhadap perubahan regulasi & kebijakan. Anticipating changes in regulations & policies.</p> <p>Patuhan terhadap peraturan & ketentuan yang berlaku dan bisa memanfaatkan peluang. Complying with applicable rules & regulations and be observant in taking advantage of opportunities.</p>
2.	Pasar Market	<p>Terdapat demand yang tinggi dari Wilayah Usaha (WU) untuk menyediakan tenaga listrik. There is a high demand from the Business Area (WA) to provide electricity.</p> <p>Jenis konsumen yang mayoritas merupakan perusahaan manufaktur industri berat (tidak termasuk FGMC, IT selain KE Group) yang membutuhkan listrik dalam skala besar dan variasi beban yang tinggi. The majority of consumers are heavy industrial manufacturing companies (there is no FGMC, IT other than KE Group) that require large-scale electricity and high load variations.</p>
3.	Manajemen Operasional Operational Management	<p>Terdapat pembangkit listrik dengan teknologi mutakhir dengan tingkat produktivitas dan efisiensi yang tinggi. There are power plants with the latest technology with high levels of productivity and efficiency.</p> <p>Memiliki Sumber Daya Manusia yang andal dalam mengoperasikan dan merawat pembangkit listrik dan melaksanakan pekerjaan jasa keahlihan. Having reliable Human Resources in operating and maintaining power plants and carrying out electrical service work.</p>

Company Key Success Factor

No.	Kategori Category	Company Key Success Factor (CKSF)
1.	Pasar Market	<p>Strategi diversifikasi perusahaan dalam pengembangan portofolio pelanggan di dalam maupun luar KE. Company diversification strategy in developing customer portfolio inside and outside KE.</p>
2.	Manajemen Operasional Operational Management	<p>Menurunkan BPP agar tarif listrik dapat bersaing dengan pembangkit listrik kawasan lainnya. Lowering BPP so that electricity tariffs can compete with other regional power plants.</p> <p>Meningkatkan keterampilan dan kompetensi karyawan dan teknisi melalui pelatihan dan program sertifikasi. Improving the skills and competencies of employees and technicians through training and certification programs.</p> <p>Merumuskan career planning untuk kemajuan karir karyawan. Formulating career planning for employee career advancement.</p> <p>Melakukan transfer knowledge oleh karyawan yang berpengalaman. Transferring of knowledge by experienced employees.</p> <p>Merumuskan komposisi rewards and benefit yang tepat untuk meningkatkan employee retention. Formulating the right composition of rewards and benefits to increase employee retention.</p> <p>Melakukan assessment terhadap kondisi jaringan keahlihan PT KOL untuk melakukan optimasi penyambungan baru maupun peranguangan gangguan. Conducting an assessment of the condition of PT KOL's electricity network to optimize new connections and overcome disturbances.</p> <p>Menggalakkan semangat dalam bekerja dengan menumbuhkan teladan-teladan, ataupun melalui agen perubahan. Encouraging enthusiasm at work by cultivating examples or through agents of change.</p>

Komposisi Pemegang Saham

Berikut adalah komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2022:

Shareholders Composition

Below is the shareholder composition of the Company as of December 31, 2022:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Memiliki >5% Kepemilikan Saham Owned >5% of Shares Ownership			
PT Krakatau Sarana Infrastruktur	1	1,292,478,281	99.99%
Memiliki <5% Kepemilikan Saham Owned <5% of Shares Ownership			
PT Krakatau Steel (Persero), Tbk	1	1	0.01%

Kronologi Pencatatan Saham

PT KDL adalah Perusahaan non Public, informasi mengenai kronologi pencatatan saham, baik jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan tahun Buku 2022 serta nama Bursa Efek dimana saham dinyatakan tidak dapat dilaporkan.

Share Listing Chronology

PT KDL is a non-public company, information about the chronology of the listing of shares, both the number of shares, the nominal value, and the bid price from the beginning of the recording of the 2022 financial year and the name of the Stock Exchange where the shares were declared unreported.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Perusahaan tidak menerbitkan saham pada efek lainnya per 31 Desember 2022.

Other Share Listing Chronology

The Company does not issue shares on other securities as of December 31, 2022.

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Perusahaan merupakan Perusahaan non Publik, maka informasi mengenai nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal tidak dapat dilaporkan.

Institutions and Professionals Supporting Capital Market

The Company is a non-public company, so information about the names and addresses of capital market institutions and/or supporting professionals cannot be reported.



Situs Web Perusahaan

Sebagai bentuk penerapan aspek keterbukaan informasi, Perseroan memiliki situs resmi yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Situs resmi Perseroan beralamat di www.kelco.id. Berbagai informasi tersedia di dalam situs resmi Perseroan, antara lain:

1. Mengenal Perseroan
2. Hubungan Investor
3. Produk dan Jasa
4. Berita Terkini
5. Pelayanan Pelanggan
6. Informasi Karir
7. Kontak

Sumber Daya Manusia

Ekistensi manusia sebagai penggerak dan inovatif menjadi salah satu tolok ukur kemajuan, stabilitas, dan produktivitas sebuah perusahaan. Manusia adalah makhluk yang memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam melakukan transformasi, revitalisasi, kontingensi, serta mewujudkan gagasan-gagasan yang telah dirancang secara sistematis dan matang. Berangkat dari perspektif tersebut, Perusahaan memiliki komitmen tinggi untuk terus melakukan ekstensifikasi kegiatan operasional melalui kerja sama atau kesempatan kerja yang setara dengan individu-individu yang memiliki daya saing tinggi dan determinasi untuk menempuh tantangan dan rintangan.

Program rekrutmen dilakukan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Setiap calon karyawan dan mitra pengemudi harus mengikuti beberapa tahap seleksi agar diperoleh penilaian yang menyeluruh dan objektif. Sistem penilaian diselenggarakan setiap akhir tahun dan hasil penilaiannya dijadikan sebagai tolok ukur penentuan remunerasi, promosi, demosi, mutasi dan rotasi karyawan. Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa memenuhi hak-hak karyawan serta memperlakukan setiap karyawan dengan setara tanpa perbedaan latar belakang, suku, agama, ras, dan kelas sosial.

Company Website

As a form of information disclosure, the Company has an official website that can be publicly accessed by all stakeholders. The Company's website link is www.kelco.id. Various information can be found inside the Company's website, such as:

1. About the Company
2. Investor Relations
3. Products and Services
4. Updated News
5. Customer Service
6. Career Information
7. Contact

Human Capital

The inevitable existence of human being as a driving force and innovation is one of the impetus of advancement, steadiness, and productivity of a Company. Mankind are creatures that have the capacity and capability to transform, to revitalise, to contemplate, and to manifest notions that have been schemed systematically and exuberantly. Coming up from this perspective, the Company is highly committed to always expanding its operational activities through synergy of equal employment opportunities with individuals who have high competitiveness and determination to confront with complex defiance and hindrances.

The recruitment program is carried out according to the needs of the organisation. Each prospective employee and driver must follow several selection stages to obtain a thorough and objective assessment. The system is carried out at the end of each year and the results of the assessment are used as a benchmark for determining remuneration, promotion, demotion, transfer and employee rotation. The Company is committed to always fulfilling the employees' rights and treating each employee equally without differences in ethnic, religious, race, and social class backgrounds.

KOMPOSISI KARYAWAN

Employees Composition

Pemenuhan tenaga kerja menjadi salah satu upaya dalam menjalankan tujuan bisnis perusahaan. Guna mendukung proses bisnis berjalan lancar Perusahaan menyiapkan tenaga tenaga ahli di bidang yang sesuai dan melakukan proses promosi mutasi sesuai kebutuhan organisasi yang telah ditetapkan. Jumlah karyawan PT Krakatau Daya Listrik per Desember 2022 sejumlah 201 orang di KDL dan 10 orang dibugaskan di anak perusahaan, serta karyawan pensiun sepanjang tahun 2022 sebanyak 10 orang. Rango usia karyawan terbanyak yaitu pada usia produktif antara 31-40 tahun. Tahun 2022 perusahaan juga telah mengalihstatuskan karyawan penugasan KS sebanyak 14 orang menjadi karyawan organik PT KDL.

Fulfillment of the workforce is one of the efforts in carrying out the company's business goals. In order to support business processes to run smoothly, the Company prepares experts in the appropriate fields and carries out a mutation promotion process according to the need of the organization that has been determined. The number of employees of PT Krakatau Daya Listrik as of December 2022 was 201 people at KDL and 10 people were assigned to subsidiaries, and 10 employees retired throughout 2022. The highest employee age range is in the productive age between 31-40 years. In 2022 the company has also transformed the status of 14 KS assigned employee to organic employees of PT KDL.

Perbandingan Jumlah Karyawan dengan standar struktur organisasi yang seharusnya dapat dilihat pada data manning table. Salah satu upaya dalam melakukan pemenuhan kekurangan karyawan adalah dengan melakukan evaluasi struktur organisasi yang identifikasi dengan sistem penilaian beban kerja setiap jabatan agar lebih optimal. Proses evaluasi yang sudah dijalankan selama tahun 2022 dimana pengembangan 3 pilar bisnis perusahaan dengan membentuk unit bisnis baru yaitu Services Business Unit yang diimplementasikan pada bulan September 2022.

Comparison of the number of employees with the standard organizational structure that should be seen in the manning table data. One of the efforts to fulfill the shortage of employees is by conducting an intensive evaluation of the organizational structure with a workload assessment system for each position to make it more optimal. The evaluation process that has been carried out during 2022, where the development of the company's 3 business pillars by forming new business units, namely Services Business Units which was implemented in September 2022.

Jumlah Karyawan

Total Employees

Keterangan Description	Jan Jan	Feb Feb	Mar Mar	Apr Apr	Mei May	Jun Jun	Jul Jul	Agst Aug	Sept Sept	Okt Oct	Nov Nov	Des Dec
Organik Organic	208	207	206	205	204	202	207	198	196	194	193	201
MT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Penugasan Ke Ksg Assignment To Ksg	5	5	6	6	6	6	6	7	7	9	10	10
Jumlah Total	208	212	211	211	210	208	207	205	203	208	203	211
Alih Status Switching Status	0	4	0	0	0	0	0	10	0	0	0	0
Pensiun Retired	0	1	0	0	1	1	3	1	1	0	0	2



Missing Table

Kategori/Description	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Oktr	Nov	Des
Standar	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Oktr	Nov	Des
Standar	241	241	241	241	241	241	241	241	241	243	243	243
Aktual	205	207	205	205	204	202	201	199	196	194	193	201
Selisih	-36	-34	-36	-36	-37	-39	-40	-42	-45	-49	-50	-42
Deviasi												

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan *Employees Composition by Position Level*

Jenjang Jabatan Position Level	2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
General Manager	1	0,5	0	0
Manager	3	1,5	4	2,4
Superintendent	34	16,6	34	17,2
Supervisor	80	39,3	80	39,4
Tech 1	69	33,4	69	34
Tech 2	14	6,8	12	6
Total	201	100 %	203	100 %

Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan *Employees Composition by Education Level*

Tingkat Pendidikan Education Level	2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
S3 Doctoral Degree	0	0	0	0
S2 Master's Degree	11	5	12	6
S1 Bachelor's Degree	79	39	80	39
Diploma (D3) Diploma	57	28	61	30
SLTA High School	54	27	50	25
Total	201	100	203	100

Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Usia *Employees Composition by Age*

Usia Age	2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
>50 tahun/years of age	2	1	14	7
41-50 tahun/years of age	20	10	25	12
31-40 tahun/years of age	101	50	116	57
21-30 tahun/years of age	46	23	48	24
Total	201	100	203	100

Komposisi Karyawan Menurut Gender

Employees Composition by Gender

Usia Age	2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-Laki Male	178	89	178	88
Perempuan Female	23	11	25	12
Total	201	100	203	100

Komposisi Karyawan Menurut Status Pekerjaan

Employees Composition by Employment Status

Status Pekerjaan Employment Status	2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Tetap Permanent	201	100	203	100
Kontrak Contract	0	0	0	0
Total	201	100	203	100

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Kompetensi karyawan PT Krakatau Daya Listrik dilaksanakan dengan 3 (tiga) alternatif yaitu Program Webinar (Pelatihan online dengan pembicara ahli dari luar perusahaan/pihak penyelenggara pelatihan eksternal), Program In-House Training (pelatihan tatap muka langsung dengan pembicara dari karyawan internal yang lebih berpengalaman dibidangnya dan jumlah peserta yang tentunya terbatas sesuai aturan kapasitas ruangan) serta melakukan training eksternal baik untuk pemenuhan kompetensi maupun sertifikasi sesuai dengan Katalog Kompetensi yang telah dibuat. Perusahaan telah menyusun program pelatihan yang tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Penyusunan program pelatihan dilakukan dengan beberapa aspek sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan sesuai level jabatan;
2. Hasil Penilaian Kinerja;
3. Masukan dari user dan karyawan yang bersangkutan.

Tahun 2022, Perusahaan telah melaksanakan 36 pelatihan dengan kumulatif jumlah peserta sebanyak 528 orang. Dimana target pelatihan yang dicapai yaitu 24 jam/Karyawan/Tahun dengan pengeluaran biaya pelatihan total Rp. 740.303.658.

Training and Competency Development

The competency of PT Krakatau Daya Listrik's employees is carried out with 3 (three) alternatives: namely the Webinar Program (online training with expert speakers from outside the company/external training organizers), In-House Training Program (face to face training with speakers from internal employees who are more experienced in their field and the number of participants is of course limited according to room capacity regulations) as well as conducting external training both for competency fulfillment and certification in accordance with the Competency Catalog that has been made. The company has developed a training program that is right on target and in accordance with the needs of the organization. The preparation of the training program is carried out in several aspects as follows:

1. Analysis of needs according to position level;
2. Performance Assessment Results;
3. Input from the user and the employee concerned.

In 2022, the Company has conducted 36 trainings with a cumulative number of 528 participants. Where the training target achieved is 24 hours/Employee/Year with a total training expenditure of Rp. 740.303.658.



Pelatihan diberikan kepada semua level jabatan mulai dari teknis sampai dengan Direksi dan Dewan Komisaris.

Training is provided to all levels of positions, from technicians to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Daftar Pelatihan (Rata-rata Jam Pelatihan 24 Jam/Tahun) Training List (Average Hours Of Training 24 Hours/Year)

No	Nama Pelatihan Name Of Training	Jumlah Peserta Total Participants	Durasi Duration (Jam/Hours)	Total Jam Total Hours	Lokasi Location	Penyelenggara Organiser
1	Accounting For Consolidation Reporting	1	80	80	Online	FE U
2	Ahli IG Kimia	1	112	112	Online	Frash Consultant
3	Ahli IG Listrik	3	480	480	Blender Jakarta	Frash Consultant
4	Ahli IG Umum	2	182	182	Cilegon/Online	Garuda System
5	Basic Financial Modeling	1	32	32	Online	FE U
6	Certified Procurement Specialist	3	264	264	Blender Jakarta	ICPN
7	Dasar Dasar Audit	1	80	80	Bogor	PPAK
8	Diklat Khusus Kepala SP	1	48	48	Bogor	PAKA
9	Gugus Kendali Mutu	105	1648	1648	KDL	SA Anggria
10	Induction Course	3	40	40	KDL	HCSA
11	Junior Manager Development Program	11	264	264	Cilegon	Trinodo Pratama
12	Leveraging The Roles Of Audit Committee	2	12	12	Online	IKAI
13	Managing Applied Software Process, Quality & Testing	2	64	64	Online	Andalan Teknologi Inobat
14	Manajemen Risiko Proyek	1	16	16	Online	CRMS Indonesia
15	Operasional Pembangkit	20	160	160	KDL	KDL
16	Pengujian Circuit Breaker	2	32	32	Jakarta	Cera Wahana
17	Pengujian Relay	2	32	32	Jakarta	Cera Wahana
18	Pengujian Trafo Dan Motor	3	86	86	Jakarta	Cera Wahana
19	Pengukuhan Dan Seminar Internal Auditor Kepala SP	2	64	64	Yogyakarta	All
20	Penyusunan Model Keuangan, Merger & Akuisisi	2	48	48	Online	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
21	Personality Development	194	4608	4608	Online	QUBISA
22	Piping & Pipeline Management System	2	32	32	Online	Hamzah Consultant
23	P.L.T.S	8	144	144	KDL	STP PLN
24	Project Management Ms Project	20	320	320	KDL	Global Solusi Fusion
25	Refreshment Praktek Damkar	33	165	165	KDL	HCSA
26	Refreshment Teori Damkar	43	129	129	Online	HCSA
27	Risk Assessment Techniques	1	24	24	Online	CRMS Indonesia

No	Nama Pelatihan Name Of Training	Jumlah Peserta Total Participants	Durasi Duration (Jam/Hours)	Total Jam Total Hours	Lokasi Location	Penyelenggara Organiser
28	Seles Operation	19	152	152	KDI	Maripias
29	Security & Fire Fighter Superintendent	1	56	56	Bandung	Grha Yutaka Moda
30	Sertifikasi Audit Committee Practice	1	24	24	Jakarta	KAI
31	Sertifikasi Auditor SMK3	1	40	40	Online	Prash Consultant
32	Sertifikasi HR	6	144	144	Sarang	Inrani Cera Talenta
33	Sertifikasi Kepala Audit	1	66	66	Bogor	SPAK
34	Strategi Adm Dan Pelaporan Pajak 2022	2	32	32	Cilegon	Bira Manajemen
35	Training Pajak & Isak	2	32	32	Jakarta	Citra Widara
36	Training Windows Server	1	40	40	Online	Indaban Teknologi (Inoia)
Jumlah Total		528	3910			

Upaya yang dilakukan oleh perusahaan dalam program pelatihan dan pengembangan Human Capital sebagai menjadi kategori sebagai berikut:

The efforts made by the Company in the Human Capital training and development program are divided into the following categories:

Pelatihan Eksternal External Training



Program Pengembangan Supervisor & Program Pengembangan Foreman Supervisor Development Program & Foreman Development Program



Pelatihan Internal

Pelatihan internal dilakukan dengan mengundang instruktur dari eksternal pihak ketiga yang kompeten dibidangnya.

Internal training/In House Training

Internal training is carried out by inviting instructors from external third parties who are competent in their fields.



Induction Course Induction Course



Pelatihan PLTS (Pembangkit Listrik Tenaga Surya) PLTS (Solar Power Plant) Training



Pelatihan Pengujian Trafo & Motor
Transformer & Motor Testing Training





Sertifikasi
Certification



Uji Kompetensi Ketenagalistrikan
Electricity Competency Test



Sertifikasi Manajemen Sumber Daya Manusia
Human Resource Management Certification



KRAKATAU
ENERGY SOLUTION

**20
22**

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

**MANAGEMENT'S DISCUSSIONS AND
ANALYSIS**





TINJAUAN INDUSTRI & KONDISI MAKROEKONOMI

Industry Overview & Macroeconomic Conditions

Tinjauan Makroekonomi

Perekonomian global tahun 2022 kembali memburuk dipicu oleh ketegangan geopolitik dunia yang berdampak pada meningkatnya risiko resesi dan inflasi yang tinggi.

Risiko perekonomian global yang kembali meningkat pada 2022 memberikan tantangan bagi upaya mempercepat pemulihan ekonomi nasional. Risiko global tersebut dipicu oleh perang antara Rusia dan Ukraina yang kembali meningkatkan fragmentasi politik dan ekonomi dunia. Secara umum terdapat 5 (lima) permasalahan yang mengemuka dan saling berkaitan sehingga perlu diwaspadai karena dapat memberikan tekanan terhadap perekonomian nasional. Pertama, pertumbuhan ekonomi dunia menurun sejalan dengan kenaikan fragmentasi politik dan ekonomi dunia tersebut, bahkan dengan risiko resesi di Amerika Serikat (AS) dan Eropa yang makin meningkat ("slow growth"). Kedua, inflasi meningkat sangat tinggi di negara-negara maju akibat gangguan pasokan komoditas energi dan pangan ("high inflation"). Ketiga, suku bunga acuan kebijakan moneter global meningkat tajam dan diperkirakan terjadi dalam periode yang lama sebagai respons atas kerallian tajam inflasi tersebut, seperti yang terjadi pada Fed Funds Rate (FFR) ("higher for longer"). Keempat, mata uang dolar AS menguat tajam seiring dengan kenaikan FFR dan ketidakpastian pasar keuangan global, sehingga memberikan tekanan pada banyak mata uang dunia, termasuk Rupiah ("strong dollar"). Kelima, fenomena "cash is the king" juga terjadi sejalan dengan persepsi risiko investor global yang tinggi dan membuat investor menarik dananya dari negara berkembang, termasuk Indonesia ke instrumen investasi yang dipandang likuid dan mendekati cash. Berbagai perkembangan ini sangat perlu dicermati dan direpond dengan tepat karena bila terus berlanjut berisiko memicu stagflasi bahkan resesi dan inflasi tinggi (reflasi).

Sank Indonesia memperkuat sinergi dan inovasi kebijakan dengan Pemerintah dan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) guna menjaga ketahanan ekonomi dan risiko global tersebut dan terus mendukung keberlanjutan pemulihan ekonomi nasional.

Pemerintah mengarahkan kebijakan fiskal sebagai shock absorber untuk melindungi masyarakat, mendukung sektor

Macroeconomic Review

in 2022. The global economy worsened again, triggered by world geopolitical tensions, which has an impact on increasing the risk of recession and high inflation.

Global economic risks that will increase again in 2022 will pose a challenge to efforts to accelerate national economic recovery. The global risk was triggered by the war between Russia and Ukraine which again increased the world's political and economic fragmentation. In general, there are 5 (five) issues that arise and are interrelated so that we need to watch out for them because they can put pressure on the national economy. First, world economic growth has declined in line with the increase in world political and economic fragmentation, even with the increasing risk of recession in the United States (US) and Europe ("slow growth"). Second, inflation has increased very high in developed countries due to disruptions in the supply of energy and food commodities ("high inflation"). Third, the global monetary policy reference rate has increased sharply and is expected to occur over a long period of time in response to the sharp increase in inflation, as happened to the Fed Funds Rate (FFR) ("higher for longer"). Fourth, the US dollar strengthened sharply in line with the increase in the FFR and uncertainty on global financial markets, thereby putting pressure on many world currencies, including the Rupiah ("strong dollar"). Fifth, the phenomenon of "cash is the king" also occurs in line with the high risk perceptions of global investors and makes investors withdraw their funds from developing countries, including Indonesia, into investment instruments that are seen as liquid and close to cash. These developments really need to be observed and responded to appropriately because if they continue, they risk triggering stagflation and even recession and high inflation (reflation).

Sank Indonesia strengthens policy synergy and innovation with the Government and the Financial System Stability Committee (KSSK) in order to maintain economic resilience from these global risks and continue to support the sustainability of national economic recovery.

The government directs fiscal policy as a shock absorber to protect the public, support priority sectors, and



prioritas dan mendorong pemulihan ekonomi nasional termasuk melalui stimulus fiskal yang cukup besar untuk penanganan dampak Covid-19 dan stabilisasi harga domestik. Bank Indonesia mengarahkan seluruh instrumen bauran kebijakan sebagai bagian dari arah kebijakan nasional untuk mendorong akselerasi pemulihan ekonomi sekaligus menjaga stabilitas. Dengan ekonomi yang mulai pulih dan untuk melindungi perekonomian domestik dari dampak rambatan gejolak global kebijakan moneter diarahkan untuk menjaga stabilitas (pro-stabilitas), sedangkan kebijakan makroprudensial, sistem pembayaran, pengembangan pasar uang serta inklusi ekonomi dan keuangan tetap diarahkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi (pro-growth). Sinergi kebijakan fiskal dan moneter makin diperkuat melalui partisipasi Bank Indonesia dalam pendanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), termasuk untuk penanganan kesehatan dan kemanusiaan akibat pandemi Covid-19. Bank Indonesia juga memperkuat koordinasi dengan Pemerintah dan KSSK untuk menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendorong pembelajaran kepada dunia usaha pada sektor-sektor prioritas untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, ekspor, serta inklusi ekonomi dan keuangan.

Sinergi kebijakan menjadi faktor kunci bagi keberlanjutan pemulihan ekonomi dengan stabilitas yang terjaga pada 2022. Kinerja ekspor tetap kuat seiring dengan besarnya permintaan beberapa mitra dagang utama serta dukungan kebijakan Pemerintah.

Pertumbuhan ekonomi tahun 2022 diperkirakan meningkat dalam kisaran 4,5-5,3% dengan kecenderungan bias atas. Stabilitas eksternal tetap terjaga didukung oleh Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) yang tetap sehat sejalan dengan surplus transaksi berjalan di tengah tekanan pada transaksi modal dan finansial, khususnya investasi portofolio. Kinerja NPI yang tetap baik serta respons segera Bank Indonesia berkontribusi dalam menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah, meskipun pada sisi lain tengah terjadi fenomena strong dollar dan ketidakpastian pasar keuangan global. Inflasi meski lebih tinggi dari kisaran sasaran 2022 sejalan dengan perkembangan pasar karena harga BBM bersubsidi namun lebih rendah dari proyeksi awal dan diperkirakan akan kembali ke sasaran pada 2023. Stabilitas sistem keuangan juga tetap baik dengan ketahanan yang terjaga dan fungsi intermediasi yang meningkat.

Satu agenda penting yang perlu diangkat pada 2022 ialah Presiden Indonesia di G20 dengan tema "Recover Together, Recover Stronger".

Agenda global ini memiliki arti strategis untuk memperkuat koordinasi global dalam memitigasi risiko ekonomi global jangka pendek dan memperkuat ketahanan ekonomi global dalam jangka menengah. Bank Indonesia bersama

encourage national-economic recovery, including through a sizable fiscal stimulus to deal with the impact of Covid-19 and stabilize domestic prices. Bank Indonesia directs all policy mix instruments as part of the national policy direction to accelerate economic recovery while maintaining stability. With the economy starting to recover and to protect the domestic economy from the effects of propagating global turmoil, monetary policy was directed at maintaining stability (pro-stability) while macroprudential policies, payment systems, money market development and economic and financial inclusion were still directed at boosting economic growth (pro-growth). Fiscal and monetary policy synergy has been further strengthened through Bank Indonesia's participation in funding the State Revenue and Expenditure Budget (APBN) including for handling health and humanity due to the Covid-19 pandemic. Bank Indonesia also strengthens coordination with the Government and KSSK to maintain financial system stability and encourage financing to the business world in priority sectors to promote economic growth, exports, and economic and financial inclusion.

Policy synergy is a key factor for the sustainability of economic recovery with maintained stability in 2022. Export performance remains strong in line with the high demand from several major trading partners as well as government policy support.

Economic growth in 2022 is expected to increase in the range of 4.5-5.3% with an upward bias trend. External stability was maintained, supported by Indonesia's balance of payments which remained healthy in line with the current account surplus amid pressure on the capital and financial account, especially portfolio investment. The stable balance of payments and Bank Indonesia's prompt response have contributed to maintaining the stability of the Rupiah exchange rate, even though on the other hand there is a strong dollar phenomenon and uncertainty in global financial markets. Inflation, although higher than the target range for 2022, is in line with developments after the increase in subsidized fuel prices, but it is lower than the initial projection and is expected to return to the target in 2023. Financial system stability also remains good with maintained resilience and an increased intermediary function.

One important agenda that needs to be raised in 2022 is the Indonesian Presidency at the G20 with the theme "Recover Together, Recover Stronger".

This global agenda has a strategic meaning to strengthen global coordination in mitigating short-term global economic risks and strengthening global economic resilience in the medium term. Bank Indonesia

Kementerian Keuangan dan Kementerian/Lembaga berperan aktif melalui jalur keuangan. Terdapat 6 (enam) agenda utama yang menjadi fokus pembahasan di jalur keuangan, yaitu terkait kebijakan exit strategy pasca pandemi, mengatasi scarring effect dari pandemi, inovasi sistem pembayaran di era digital, mendorong keuangan berkelanjutan, meningkatkan inklusi keuangan serta perpajakan internasional. Presideni G20 Indonesia ini telah berhasil mengeluarkan berbagai kesepakatan dan rekomendasi yang akan menjadi acuan dan atau pertimbangan bagi negara anggota dalam menerapkan kebijakan selanjutnya.

Ke depan, bauran kebijakan Bank Indonesia pada 2023 terus diarahkan untuk memperkuat ketahanan ekonomi serta mempercepat pemulihan dan kebangkitan perekonomian dalam sinergi yang erat dengan kebijakan ekonomi nasional.

Arah bauran kebijakan dimaksud sekaligus untuk menangkal dampak rambatan dari gejolak global. Dalam kaitan ini, kebijakan moneter pada 2023 akan tetap diarahkan untuk menjaga stabilitas (pro-stability), dengan melanjutkan kebijakan suku bunga secara front loaded, pre-emptive, dan forward looking untuk memastikan terus berlanjutnya penurunan ekspektasi inflasi sehingga inflasi inti tetap terjaga dalam kisaran 3,0-1%. Sementara itu, kebijakan makroprudensial, digitalisasi sistem pembayaran, pengangkutan pasar uang serta ekonomi-keuangan inklusif dan hijau akan terus diarahkan untuk mengakselerasi pemulihan ekonomi nasional (pro-growth). Selain itu, arah kebijakan Bank Indonesia juga terus bersinergi dengan bauran kebijakan ekonomi nasional guna mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk kembali berada di lintasan jangka-menengah menuju Indonesia Maju.

Prospek pemulihan ekonomi Indonesia diperkirakan berlanjut dalam jangka pendek dan terus menguat dalam jangka menengah.

Pada 2023, pertumbuhan ekonomi diperkirakan berlanjut melipun sedikit melambat ke titik tengah kisaran 4,5-5,3% sejalan dengan menurunnya prospek pertumbuhan ekonomi global. Stabilitas eksternal tetap terjaga didukung oleh kinerja NPI yang tetap sehat, inflasi juga kembali terkendali ke sasarnya 3,0-1%. Sementara itu, stabilitas sistem keuangan tetap baik. Dalam jangka menengah, perekonomian Indonesia terus meningkat dan kembali berada di lintasan menuju Indonesia Maju. Prospek ini didukung oleh pemulihan perekonomian global yang berlanjut serta peningkatan perekonomian domestik yang juga didorong oleh kerjakan investasi dan produktivitas seiring dengan implementasi kebijakan reformasi struktural baik di sektor riil maupun akselerasi ekonomi dan keuangan

together with the Ministry of Finance and Ministries/Institutions play an active role through the financial channel. There are 6 (six) main-agendas that are the focus of discussion on the financial channel, namely related to post-pandemic exit strategy policies, overcoming the scarring effects of a pandemic, payment system innovation in the digital era, encouraging sustainable finance, increasing financial inclusion, and international taxation. The Indonesian G20 presidency has succeeded in issuing various agreements and recommendations which will serve as references and/or considerations for member countries in implementing further policies.

Going forward, Bank Indonesia's policy mix in 2023 will continue to be directed at strengthening economic resilience and accelerating economic recovery and revival in close synergy with national economic policies.

The direction of the policy mix is meant at the same time to counteract the propagating impact of global turmoil. In this regard, monetary policy in 2023 will continue to be directed towards maintaining stability (pro-stability), by continuing front-loaded, pre-emptive and forward-looking interest rate policies to ensure a continued decline in inflation expectations so that core inflation is maintained within the 3.0-1%. Meanwhile macroprudential policies, digitalization of payment systems, development of money markets, as well as green and inclusive financial-economy will continue to be directed at accelerating national economic recovery (pro-growth). In addition, Bank Indonesia's policy direction will also continue to synergize with the national economic policy mix in order to encourage Indonesia's economic growth to return to the medium-term trajectory towards a developed Indonesia.

The outlook for Indonesia's economic recovery is expected to continue in the short term and continue to strengthen in the medium term.

In 2023, economic growth is expected to continue, although it will slow slightly to the midpoint of the 4.5-5.3% range, in line with the declining prospects for global economic growth. External stability was maintained, supported by the performance of the balance of payments which remained healthy, inflation has also returned under control to its target of 3.0-1%. Meanwhile, financial system stability remains sound. In the medium term, the Indonesian economy continues to improve and is back on the trajectory towards a developed Indonesia. This prospect is supported by the ongoing recovery in the global economy and an increase in the domestic economy which is also driven by increased investment and productivity, in line with the



digital nasional. Bank Indonesia memprakirakan dalam jangka menengah, pertumbuhan ekonomi Indonesia akan terus meningkat hingga berada pada kisaran 5,0-5,8% pada 2027. Inflasi diperkirakan tetap terjaga pada kisaran 1,5-3,5% didukung oleh peningkatan efisiensi dan produktivitas perekonomian. Defisit transaksi berjalan diperkirakan juga tetap terkendali pada level yang sehat dalam kisaran 1,2-2,0% dari PDB sehingga menopang ketahanan sektor eksternal Indonesia. Secara keseluruhan, dengan lintasan prospek tersebut, Indonesia diperkirakan mampu menjadi negara maju berpendapatan tinggi pada 2047. Prospek perekonomian yang membaik dalam jangka menengah tersebut akan terus didukung oleh sinergi kebijakan untuk mempercepat transformasi ekonomi Indonesia menjadi negara maju. Dalam kaitan ini, kebijakan reformasi struktural akan terus diperkuat, termasuk melalui transformasi kebijakan Bank Indonesia. Transformasi dan inovasi bauran kebijakan utama Bank Indonesia (kebijakan moneter, kebijakan makroprudensial, serta kebijakan sistem pembayaran dan pengelolaan uang Rupiah) serta kebijakan pendukung terus ditempuh karena sangat diperlukan untuk merespons dinamika perekonomian yang makin kompleks. Sementara itu, akselerasi digitalisasi sistem pembayaran juga diperkuat karena akan menjadi kunci dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang kuat dan inklusif. Ramai era peradaban baru, digitalisasi ekonomi dan keuangan Bank Indonesia bergerak cepat secara menyeluruh untuk melakukan akselerasi ekonomi dan keuangan digital yang inklusif dan efisien. Dalam kaitan ini, Bank Indonesia akan mengembangkan Rupiah Digital sebagai satu-satunya alat pembayaran digital yang sah di Indonesia untuk berbagai transaksi ekonomi dan keuangan digital. Pengembangan Rupiah Digital akan mencakup 3 (tiga) aspek, yaitu pembangunan platform teknologi bagi "Koridor Digital Rupiah (KDR)" untuk pencairimnya serta penetapan bank dan nonbank sebagai wholesaler peredaran, pembangunan infrastruktur sistem pembayaran dan pasar uang yang integrasi, interkoneksi dan interoperabilitas (3I), serta pemilihan platform teknologi yang kompatibel dengan sejumlah platform yang dikembangkan oleh bank-bank sentral lain dan lembaga internasional. Inisiatif tersebut dituangkan dalam white paper "Proyek Garuda" yang berisi dasar pemilihan dan peta jalan yang akan ditempuh Bank Indonesia dalam mengembangkan Rupiah Digital yang akan diimplementasikan secara bertahap.

implementation of structural reform policies in both the real sector and acceleration of the national digital economy and finance. Bank Indonesia predicts that in the medium term, Indonesia's economic growth will continue to increase to within the range of 5.0-5.8% in 2027. Inflation is expected to be maintained in the range of 1.5-3.5%, supported by increased efficiency and economic productivity. The current account deficit is also expected to remain under control at a healthy level in the range of 1.2-2.0% of GDP, thereby supporting the resilience of Indonesia's external sector. Overall, with this prospect trajectory, Indonesia is estimated to be able to become a high-income developed country in 2047. The improving economic prospects in the medium term will continue to be supported by policy synergies to accelerate Indonesia's economic transformation into a developed country. In this regard, structural reform policies will continue to be strengthened, including through Bank Indonesia's policy transformation. Transformation and innovation of Bank Indonesia's main policy mix (monetary policy, macroprudential policy, and payment system policy and Rupiah money management) as well as supporting policies are being pursued because they are urgently needed to respond to increasingly complex economic dynamics. Meanwhile, the acceleration of digitalisation of the payment system will also be strengthened because it will be key in supporting strong and inclusive economic growth. Entering the new civilization era of digital economy and finance, Bank Indonesia is moving quickly as a whole to accelerate digital economy and finance that is inclusive and efficient. In this regard, Bank Indonesia will develop Digital Rupiah as the only legal digital payment instrument in Indonesia for various digital economic and financial transactions. The development of Digital Rupiah will cover 3 (three) aspects, namely the development of a technology platform for "Koridor Digital Rupiah (KDR)" for issuance and the establishment of banks and non-banks as wholesalers of circulation, development of payment system and money market infrastructure that is integrative, interconnected and interoperable (3I), as well as selecting a technology platform that is compatible with a number of platforms developed by other central banks and international agency. This initiative is outlined in the white paper "Garuda Project" which contains the rationale and road map that will be taken by Bank Indonesia in developing Digital Rupiah which will be implemented in stages.

TINJAUAN INDUSTRI ENERGI NASIONAL

National Energy Industry Overview

Arah kebijakan pembangunan ESDM berpedoman pada paradigma bahwa sumber daya energi tidak dijadikan sebagai komoditas ekspor semata, tetapi sebagai modal pembangunan nasional untuk mewujudkan ketahanan dan kemandirian energi. Kemandirian dan ketahanan energi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Kemandirian energi merupakan terjaminnya ketersediaan energi dengan memanfaatkan semaksimal mungkin potensi dari sumber dalam negeri; dan
2. Ketahanan energi nasional adalah suatu kondisi terjaminnya ketersediaan energi (availability), akses masyarakat terhadap energi (accessibility), pada harga yang terjangkau (affordability) dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan perlindungan terhadap lingkungan hidup (acceptability).

Untuk periode 2020–2024, kebijakan sektor ESDM difokuskan pada pembangunan energi yang berkelanjutan dan berkeadilan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi serta mendorong pengembangan industri. Adapun arah kebijakan diprioritaskan pada ketersediaan energi dengan memaksimalkan pemanfaatan EBT, keadilan sosial di bidang energi yang menekankan kepada ketersediaan energi terjangkau dengan harga terjangkau dan kegiatan ekstraksi yang ramah lingkungan. Salah satu Agenda Pembangunan Pemerintah adalah Memperkuat Infrastruktur Mendukung Pengembangan Ekonomi Dan Pelayanan Dasar.

Pembangunan infrastruktur pada periode 2020–2024 yang terkait dengan sektor ESDM akan difokuskan pada 1) infrastruktur pelayanan dasar berupa pengelolaan air tanah; 2) Energi dan ketenagalistrikan dalam rangka pemenuhan akses pasokan energi dan tenaga listrik yang merata, andal, efisien, dan berkelanjutan.

The direction of the ESDM development policy is guided by the paradigm that energy resources are not used only as export commodities, but as national development capital to realize energy security and independence. The independence and energy security in question are as follows:

1. Energy independence is ensuring the availability of energy by harnessing as much as possible the potential of domestic sources; and
2. National energy security is a condition of ensuring energy availability (availability), public access to energy (accessibility), at an affordable price (affordability) in the long term while taking into account the protection of the environment (acceptability).

For the 2020–2024 period, ESDM sector policies are focused on sustainable and equitable energy development to support economic growth and encourage industrial development. The policy direction is prioritized on energy availability by maximizing the use of EBT, social justice in the energy sector which emphasizes the availability of renewable energy at affordable prices and environmentally friendly extractive activities. One of the Government's Development Agendas is Strengthening Infrastructure to Support Economic Development and Basic Services.

Infrastructure development in the 2020–2024 period related to the ESDM sector will focus on 1) basic service infrastructure in the form of groundwater management; 2) Energy and electricity in order to fulfil access, supply of energy and electricity that is equitable, reliable, efficient and sustainable.





TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review per Business Segment

Operasional Jaringan T&D

T&D Network Operations



Grafik Perkembangan Realisasi Demand Listrik 2022
Graph of 2022 Electricity Demand Realization Development

PARAMETER	Unit	APR 2022	Q1	Q2	Q3	Q4	Year	2022
Total Demand (MW)	Anggaran	1,027,760.22	284,222.03	281,368.95	288,320.05	69,243.85	1,103,154.88	72,500.45
	Realisasi	961,220.88	228,214.82	221,600.88	294,019.94	72,423.85	63,838.41	73,004.11
Demand Rata-Rata (MW)	Actual	95.80%	80.32%	84.50%	79.80%	82.46%	58.81%	81.92%
	Realisasi	93.21	79.33	77.92	82.40	85.89	58.81	85.21
Load Rating (MW) (%)	Anggaran	11,768.88	2,002.79	2,003.70	2,004.50	2,005.21	2,006.80	2,008.31
	Realisasi	2.00%	2.00%	2.00%	2.00%	2.00%	2.00%	2.00%
Terdapat ROP	Anggaran	2,228.38	1,667.41	744.81	773.07	289.92	275.40	281.60
	Realisasi	0.26%	0.22%	0.33%	0.33%	11.11%	0.33%	0.32%
SACI (national)	Anggaran	0.40	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	Realisasi	0.07	0.00	0.04	0.01	0.00	0.01	0.00
SACI (national)	Actual	81.89%	70.28%	87.11%	98.81%	100.00%	87.72%	100.00%
	Realisasi	0.01	0.10	0.10	0.10	0.04	0.04	0.04
Realisasi Target (%)	Anggaran	0.08	0.04	0.08	0.01	0.00	0.01	0.00
	Realisasi	81.80%	71.02%	81.33%	88.04%	100.00%	81.78%	100.00%
Realisasi Target (%)	Anggaran	4.00%	4.00%	4.00%	4.00%	4.00%	4.00%	4.00%
	Realisasi	0.00%	0.01%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
Realisasi Target (%)	Actual	97.49%	88.32%	87.88%	88.88%	88.83%	88.02%	88.88%
	Anggaran	0.00	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000

PARAMETER	Kat	MIJ 2022	Q1	Q2	Q3	Oct	Nov	Dec
Dy Voltages/renas Penyediaan Internal (kV/Tr)	Rencana	C	B	C	D	B	C	C
	Aktual	100.00%	0.00%	0.00%	0.00%	100.00%	100.00%	100.00%
Capacity factor (%)	Anggaran	48.23%	48.23%	48.23%	48.23%	48.23%	48.23%	48.23%
	Rencana	48.00%	47.67%	48.00%	48.70%	47.81%	47.96%	53.44%
	Aktual	55.88%	58.68%	55.28%	56.93%	58.48%	58.42%	68.30%
Availability Jajagan (%)	Anggaran	99.90%	99.90%	99.90%	99.90%	99.90%	99.90%	99.90%
	Rencana	97.98%	98.13%	98.10%	98.17%	98.48%	97.74%	97.80%
	Aktual	99.88%	98.98%	99.17%	99.68%	100.94%	99.23%	99.28%

Operasional Pembangkit CCPP

CCPP Power Plant Operations

PARAMETER	Kat	MIJ 2022	Q1	Q2	Q3	Oct	Nov	Dec
Pembangkitan Total (MWh) (TWh)	Anggaran	481.800.00	119.800.00	120.100.00	121.440.00	40.820.00	39.600.00	40.000.00
	Rencana	406.638.58	101.168.81	119.879.28	117.373.26	39.051.33	31.968.41	1.824.78
	Aktual	46.42	48.84	52.53	38.18	53.49	49.82	2.08
		54.40%	55.19%	56.99%	56.66%	55.40%	79.87%	3.73%
Gross Heat Rate (kcal/MWh)	Anggaran	1.890.00	1.890.00	1.890.00	1.890.00	1.890.00	1.890.00	1.890.00
	Rencana	1.863.33	1.811.00	1.872.00	1.904.34	1.874.34	1.879.00	2.708.33
	Aktual	89.18%	102.18%	88.32%	87.10%	88.78%	90.97%	68.37%
Availability Pembangkit (%)	Anggaran	99.90%	99.90%	99.90%	99.90%	99.90%	99.90%	99.90%
	Rencana	99.20%	99.07%	97.66%	94.95%	97.64%	97.44%	97.35%
	Aktual	98.67%	98.88%	101.20%	98.40%	100.97%	100.97%	100.80%

Tabel Lini Masa Pengoperasian Unit PLTGU KDL Periode Desember

Operating Timeline Table Of The PLTGU KDL Unit For The December Period

PARAMETER	Kat	MIJ 2022	Q1	Q2	Q3	Oct	Nov	Dec
Pemakaian Listrik Sendiri Pembangkit (MWh)	Anggaran	21.700.00	7.838.71	7.828.81	8.012.00	2.700.00	2.612.00	2.700.00
	Rencana	20.400.48	6.139.68	6.819.00	1.260.88	2.384.28	2.062.08	748.12
	Aktual	73.99%	127.78%	118.29%	110.86%	113.21%	128.66%	280.87%
Rasio Pemakaian Listrik Sendiri Pembangkit (%)	Anggaran	6.60%	6.60%	6.60%	6.60%	6.60%	6.60%	6.60%
	Rencana	8.7%	5.07%	5.88%	8.14%	8.1%	6.84%	49.07%
	Aktual	87.90%	133.66%	112.24%	107.54%	108.04%	100.91%	13.48%
Pemakaian Listrik Small Total (MWh)	Anggaran	21.700.00	7.838.71	7.828.81	8.012.00	2.700.00	2.612.00	2.700.00
	Rencana	20.808.14	7.281.60	8.209.50	8.732.88	2.688.84	2.399.50	1.278.54
	Aktual	102.82%	108.40%	108.98%	108.86%	94.38%	102.20%	212.21%

Tabel Pemakaian Sendiri Listrik

Table Of Self-Consumption Electricity



Total demand tahun 2022 sebesar 861.230,98 MWh atau 83,80% dari target tahun 2022 ini. Sedangkan untuk SAIDI (System Average Interruption Duration Index) tahun 2022 ini mencapai 0,0745 memenuhi target untuk SAIFI (System Average Interruption Frequency Index) mencapai 0,0925 memenuhi target di tahun 2022 ini.

Total demand for 2022 is 861230.98 MWh or 83.80% of the 2022 target. Whereas for SAIDI (System Average Interruption Duration Index) in 2022 this reached 0.0745 meeting the target, for SAIFI (System Average Interruption Frequency Index) reaching 0.0925 meeting the target in 2022.

Sepanjang Tahun 2022 pencapaian Produksi Pembangkitan sebesar 406.638,50 MWh atau 84,4% dari target tahun 2022, adapun Hestrate sebesar 1.865,35 kcal/kwh atau 99,2%. Pencapaian ini lebih rendah dari pencapaian tahun 2021 yang sebesar 471.375,32 MWh dikarenakan adanya planned outage dan overhaul STG selama 1 bulan.

Throughout 2022 the achievement of Generation Production was 406638.50 MWh or 84.4% of the 2022 target, while the Hestrate was 1865.35 kcal/kwh or 99.2%. This achievement is lower than the achievement in 2021 which amounted to 471375.32 MWh due to the planned outage and overhaul of STG for 1 month.

Keterangan Description	Unit	2022	Restate 2021	2020	2019	2018	2017
Pendapatan Revenue							
Penjualan Listrik Electricity Sales	US\$	47.864.226	51.781.299	52.740.014	59.856.220	65.908.974	53.626.499
Penjualan Jasa Services Sales	US\$	9.757.125	3.219.173	4.706.463	4.708.634	10.604.296	3.088.953
Penjualan Migas Gas and Oil Sales	US\$	-	-	5.478.189	25.185.719	47.933.581	19.391.854
Penjualan dari Anak Usaha Revenue From Subsidiaries	US\$	10.279.148	3.372.882	-	-	-	-
Total	US\$	67.899.500	65.373.296	62.924.666	89.730.773	125.444.851	81.105.216
Harga Pokok Produksi Cost of Production							
Harga Pokok Produksi Listrik Cost of Electricity Production	US\$	(41.270.701)	(42.692.408)	(46.340.333)	(52.149.508)	(59.887.447)	(54.731.125)
Harga Pokok Produksi Jasa Cost of Production Services	US\$	(6.876.289)	(3.026.680)	(2.692.061)	(1.938.630.00)	(6.747.878)	(1.868.711)
Harga Pokok Produksi Migas Cost of Production Gas and Oil	US\$	-	-	(5.258.959)	(23.405.789)	(45.782.403)	(18.647.714)

Keterangan Description	Unit	2022	Restate 2021	2020	2019	2018	2017
Harga Pokok Produksi Anak Usaha Cost of Production From Subsidiaries	US\$	(9.790.460)	(7.915.549)				
Total	US\$	(9.790.460)	(7.915.549)	(9.291.333)	(7.493.937)	(112.197.728)	(75.247.550)
Labu/(Rugi) Kotor Gross Profit/(Loss)							
Listrik Electricity	US\$	6.503.525	9.080.834	4.390.681	7.706.712	7.219.527	(1.104.716)
Jasa Services	US\$	2.880.836	2.102.495	2.014.402	2.770.204	3.856.418	6.218.242
Migas Gas and Oil	US\$	-	-	219.250	1.759.930	2.371.178	744.140
Anak Usaha Subsidiaries	US\$	487.688	457.339				
Total	US\$	9.962.049	11.738.662	6.633.333	12.236.846	13.247.123	5.857.666

Total Penjualan meningkat dari US\$ 65.372.296 menjadi 67.689.500 atau 103,88% peningkatan disebabkan oleh naiknya penjualan Jasa Kelistrikan sebesar 86,95% dibandingkan Tahun 2021 dan Kontribusi Penjualan dari Anak Usaha (PT Krakatau Sarana Energi) dari US\$ 8.372.682 menjadi US\$ 10.278.143 atau 122,76% dibandingkan Tahun 2021.

PT Krakatau Daya Listrik Fokus mengembangkan Bisnis Jasa Kelistrikan dengan cara mengembangkan organisasi dan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di bidang Jasa Kelistrikan dan berupaya mendapatkan pendapatan diluar Krakatau Steel Grup. Pada Tahun 2022 PT KDL mengakuisisi PT Mitra Rakata yang telah diubah namanya menjadi PT Krakatau Sarana Energi untuk memperluas portofolio bisnis.

Segmen bisnis listrik mengalami penurunan pendapatan dari US\$ 51.781.229 menjadi US\$ 47.864.226 atau turun 7,56% dibandingkan Tahun 2021, penurunan ini banyak disebabkan oleh per Juni 2021 PT KDL memperoleh harga gas US\$ 6/MMBTU dan berdampak pada penurunan tarif listrik.

Total Sales increased from US\$ 65,373,296 to 67,689,500 or a 103,88% increase due to an increase in sales of Electrical Services by 86,95% compared to 2021 and Sales Contribution from a Subsidiary (PT Krakatau Sarana Energi) of US\$ 8,372,682 to US\$ 10,278,143 or 122,76% compared to 2021.

PT Krakatau Daya Listrik focuses on developing the Electrical Service Business by developing the organization and improving human resource capabilities in the Electrical Services sector and trying to earn income outside the Krakatau Steel Group. In 2022 PT KDL acquired PT Mitra Rakata which has changed its name to PT Krakatau Sarana Energi to strengthen its business portfolio.

The electricity business segment experienced a decrease in revenue from US\$ 51,781,229 to US\$ 47,864,226 or a decrease of 7,56% compared to 2021, this decrease was mostly caused by per June 2021 PT KDL obtained a gas price of US\$ 6/MMBTU and had an impact on reduction in electricity rates.



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Review on the Company's Financial Performance

Tinjauan keuangan ini disusun berdasarkan laporan keuangan PT Krakatau Daya Listrik yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tahudiredja, Wibisana, Rintis & Pahan.

This financial review is prepared based on the financial statements of PT Krakatau Daya Listrik which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) of Tahudiredja, Wibisana, Rintis & Partners.

Kemurut opini Akuntan Publik, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In Public Accountant's opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Krakatau Daya Listrik as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

Aset

Assets

(disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)
(expressed in US Dollars, unless stated otherwise)

Keterangan Description	2022	Restated 2021	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	4.479.270	4.036.731	442.539	10,96
Piutang usaha, netto Trade receivables, net:				
Pihak ketiga Third parties	2.579.841	1.873.567	706.271	37,70
Pihak berelasi Related parties	12.633.359	12.975.931	(342.572)	(2,64)
Piutang lain-lain, netto Other receivables, net:				
Pihak ketiga Third parties	48.702	13.877	34.825	250,95
Pihak berelasi Related parties	45.953	37.973	7.980	21,01

Keterangan Description	2022	Restated 2021	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Revised parties				
Persediaan, neto Inventories, net	860.995	1.063.129	(202.134)	(19,01)
Asset derivatif Derivative assets	7.592.048	7.149.861	442.187	6,16%
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	258.830	71.494	187.336	262,23
Uang muka dan biaya dibayar di muka Advance and prepayments	2.638.484	160.350	2.478.133	1.545,45
Total Aset Lancar Total Current Assets	31.135.481	27.382.913	3.752.568	13,70
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets				
Pajak Dibayar Di Muka Prepaid Taxes	93.766	-	93.766	-
Penyertaan Saham investments in Shares	15.192.119	14.369.064	823.055	5,73
Aset Tetap, Neto Fixed Assets, Net	171.217.522	183.372.043	(12.154.521)	(6,63)
Property Investasi Investment Properties	5.903.870	5.856.230	47.640	0,81
Aset Tidak Lancar Lain-Lain Other Non-Current Assets	372.283	118.540	253.743	214,06
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	192.780.560	203.716.077	(10.935.517)	(5,37)
Total Aset Total Assets	223.916.041	231.098.990	(7.182.949)	(3,11)

Liabilitas

Liability

 (ditajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)
 (expressed in US Dollars, unless stated otherwise)

Keterangan Description	2022	Restated 2021	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang Usaha				
Pihak Ketiga	1.963.813	907.433	1.056.380	116,41
Pihak Berelasi	2.009.718	3.160.247	(1.150.529)	(36,41)
Utang Lain-Lain				
Pihak Ketiga	3.980	10.345	1.365	(13,39)
Beban Akumulasi				
Pihak Ketiga	1.053.818	525.143	528.675	100,67
Pihak Berelasi	312.865	207.425	105.440	50,83
Pinjaman Bank Jangka Pendek	-	4.139.235	(4.139.235)	(100,00)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	2.412.738	2.080.467	332.271	15,97
Utang Pajak	607.393	1.271.406	(664.013)	(52,23)
Pendapatan Diterima Dimuka	76.921	28.753	48.168	167,52
Liabilitas Sewa Jangka Pendek	279.812	334.977	(55.165)	(16,47)
Uang Jaminan Pelanggan	58.408	40.750	17.658	43,59
Total Liabilitas Jangka Pendek	8.764.490	12.706.181	(3.941.691)	(31,02)



Keterangan Description	2022	Restated 2021	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas Pajak Tangguhan	3.459.388	2.837.541	621.845	21,91
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang, Neto	5.673.316	4.610.164	963.152	(20,32)
Liabilitas Sewa Jangka Panjang	270.066	663.905	(393.839)	51,24
Uang Jaminan Pelanggan	951.151	870.231	80.920	9,30
Total Liabilitas Jangka Panjang	8.353.919	8.871.841	(517.922)	(5,84)
Jumlah Liabilitas	17.118.409	21.578.022	(4.459.613)	(20,67)
Total Liabilities				

Ekuitas

Equity

(disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)
(expressed in US Dollars, unless stated otherwise)

Keterangan Description	2022	Restated 2021	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Ekuitas				
Nilai nominal Rp1.000 per saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.000.000.000 saham	107.616.555	107.616.555	-	-
Tambahan modal disetor	295.834	124.084	(171.750)	(338,41)
Surplus revaluasi aset tetap	88.603.123	93.848.716	(5.245.593)	(7,44)
Saldo laba				
Dicadangkan	99.067	92.063	7.004	7,61
Tidak dicadangkan	12.511.447	7.905.776	4.605.672	58,26
Non controlling interest	189.274	133.774	55.500	37,00
Jumlah Ekuitas	206.797.633	209.520.968	(2.723.335)	(1,30)
Total Equity				

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive
Income

(disajikan dalam Dolar AS)
(expressed in US Dollars)

Keterangan Description	2022	Restated 2021	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Pendapatan	87.209.500	85.360.970	1.848.530	3,68
Beban pokok pendapatan	(57.937.450)	(53.034.633)	(4.902.817)	8,02
Laba bruto	9.962.050	11.726.337	(1.764.287)	(15,05)
Beban penjualan	(682.251)	(414.190)	(268.061)	64,72
Beban umum dan administrasi	(5.710.669)	(4.093.487)	(1.617.182)	(4,88)
Pendapatan lain-lain, neto	1.398.109	943.860	454.249	47,35
Laba operasi	4.967.239	6.257.520	(1.290.281)	(20,62)
Bagian laba dari entitas asosiasi	1.389.320	1.363.542	25.778	1,90
Pendapatan derivatif	442.187	(1.573.083)	2.015.270	(128,11)
Pendapatan keuangan	67.605	30.736	36.869	119,95
Beban keuangan	(303.387)	(731.978)	428.591	-31,23
Laba/(rugi) selisih kurs, net	(462.610)	419.187	(881.797)	(210,36)
Laba sebelum pajak penghasilan	5.900.054	5.765.724	134.330	2,33
Beban pajak penghasilan	(1.070.244)	(1.285.624)	215.380	(16,82)
Laba tahun berjalan	4.829.810	4.479.100	350.710	7,83

Keterangan Description	2022	Restated 2021	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Penghasilan komprehensif lain				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Surplus revaluasi aset tetap	(6.965.593)	(1.078.056)	(5.887.537)	548,12
Perubahan nilai wajar atas investasi pada saham pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	488.185	(651.331)	-1.149.516	(170,49)
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	280	43	237	551,16
Pengukuran kembali program imbalan pasti	262.903	(696.797)	-1.159.690	(128,32)
Fajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	12.719	346.274	(333.555)	(96,33)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, net	(81.509)	(5.005)	(56.504)	1.128,95
Jumlah Penghasilan Komprehensif	(6.253.015)	(2.284.872)	(3.968.143)	-173,67
Total Comprehensive Income				

Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flow

 (disajikan dalam Dolar AS)
 (expressed in US Dollars)

Keterangan Description	2022	Restated 2021	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	8.905.953	8.391.835	(1.483.883)	(17,71)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(1.212.458)	631.068	(1.843.566)	(292,12)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(4.890.231)	(9.838.817)	4.948.586	(50,29)

Tingkat Kinerja Perusahaan
Company's Performance Level

Tingkat Kesehatan Perusahaan pada RKAP Tahun 2022 adalah A (Sehat) dengan skor 77,00 lebih tinggi jika dibandingkan dengan anggaran Tahun 2021 yaitu A (Sehat) dengan skor 76,50.

The Company's Performance Level in the 2022 RKAP is A (Healthy) with a score of 77.00 which is higher than the 2021 budget, which is A (Healthy) with a score of 76.50.

Perbandingan Tingkat Kesehatan Perusahaan
The Company's Risk-Based Rating Comparison

 (disajikan dalam Dolar AS)
 (expressed in US Dollars)



Keterangan Description	Standar Bobot Score	Realisasi 2022 2022 Realization		Anggaran 2022 2022 Budget		Realisasi 2020 2020 Realization	
		Nilai Value (1)	Skor Score (2)	Nilai Value (3)	Skor Score (4)	Nilai Value (5)	Skor Score (6)
Aspek Keuangan							
ROE	15	234	4,00	222	3,00	232	4,00
ROA	10	675	4,00	711	4,00	658	3,50
Rasio Kas	3	51,11	3,00	31,53	2,50	25,97	2,50
Rasio Lancar	4	255,25	4,00	152,48	4,00	197,36	4,00
Koleksi Piutang (hari)	4	31,78	3,50	46,67	4,00	47,09	4,00
Perputaran Persediaan (hari)	4	4,69	4,00	17,45	4,00	3,23	4,00
Total Aset Turn Over	4	30,32	1,00	28,79	1,00	24,83	1,00
Total Modal Sendiri	6	92,35	3,50	89,39	4,00	91,32	3,50
Thd Total Aset							
Score Aspek Keuangan	50		27,00		26,50		26,50
Aspek Operasional							
Availability Fabrik SAIDI (Jam/Konsumen/Thahun)	7	97,40	7,00	95,64	7	95,59	7
SAIFI (Kali/Konsumen/Thahun)	7	0,23	7,00	34,00	7	0,08	7
SAIFI (Kali/Konsumen/Thahun)	7	0,28	7,00	0,99	7	0,07	7
Efisiensi Fabrik Losses	7	46,54	7,00	46,49	7	45,39	7
Losses	7	(2,00)	7,00	(2,36)	7	(3,65)	7
Score Aspek Operasional	35		35,00		35,00		35,00
Aspek Administrasi							
Laporan Manajemen Periodik (Tanggal)	5	Tepat Waktu	5,00	Tepat Waktu	5,00	Tepat Waktu	5,00
Laporan Keuangan Tahunan Audited (Tanggal)	5	Tepat Waktu	5,00	Tepat Waktu	5,00	Tepat Waktu	5,00
Rancangan RKAP (Tanggal)	5	Tepat Waktu	5,00	Tepat Waktu	5,00	Tepat Waktu	5,00
Score Aspek Administrasi	15		15,00		15,00		15,00
Total Skor Tingkat Kesehatan (Skor)	100		77,00		76,50		76,50
Kategori Tingkat Kesehatan (Kriteria)			A (Sehat)		A (Sehat)		A (Sehat)

Produksi dan Pembelian Tenaga Listrik

Kinerja operasional pada tahun 2022 memiliki kontinuitas produksi yang baik ditunjukkan dengan nilai pembangkitan minimum >0 MW. Untuk indikator nilai indeks lamanya gangguan (SAIDI) menunjukkan angka realisasi yg sangat memuaskan yaitu 0,07 Jam/Konsumen/Th. Sementara dari sisi SAIFI menunjukkan angka 0,09 Kali/Konsumen/ Th

Electricity Production and Purchases

Operational performance in 2022 has good production continuity as indicated by a minimum generation value of >0 MW. The indicator for the duration of disturbance index (SAIDI) shows a very satisfactory realization rate of 0.07 Hours/Consumer/Year. Meanwhile, from the SAIFI side, the figure is 0.09 Times/Consumer/Th which

menunjukkan frekuensi atau terdapatnya gangguan yang terjadi selama tahun 2022 ini merupakan salah satu indikator tingkat reliabilitas atau keandalan jaringan KDL yang sangat baik.

Indicates the frequency or the least number of disturbances that occur during 2022. This is an indicator of the level of reliability or the reliability of the KDL network which is very good.

Kinerja Operasional

Operational Performance

Keterangan Description	Satuan Denomination	Realisasi 2022	Revisi Anggaran 2022	Realisasi 2020	Pencapaian Achievement (%)	
		2022 Realisation (1)	2022 Budget Revision (2)	2020 Realisation (3)	(4=(1:2))	(5=(1:3))
Pembangkitan Maksimum	MW	99.74	55.00	89.55	181.3	113.37
Pembangkitan Minimum	MW	11.42	-	19.14	-	49.05
Pembangkitan Rata-rata	MW	46.43	55.00	53.82	84.42	103.36
Unit Pembangkit Rata-rata	Unit	1.16	1.38	1.35	84.42	103.85
Faktor Beban	(%)	46.55	100.00	80.10	46.55	97.18
Faktor Kapasitas	(%)	38.69	45.83	44.85	84.42	103.56
Availability Pabrik	(%)	99.23	95.77	97.40	97.35	100.84
Efisiensi Pabrik	(%)	44.44	45.49	45.64	95.59	99.47
SAIDI	jam/Years/Tm	0.07	0.40	0.23	1116.80	383.53
SAIFI	Kali/Years/Tm	0.09	0.50	0.28	18.50	4
Produksi Bruto	MWh	486.759	481.931	471.595	84.40	103.08
Pembelian Listrik	MWh	85.754	8.760	11.574	978.92	45.76
Pemakaian Sendiri	%	(6.13)	(6.43)	(6.50)	94.64	99.04
	MWh	(30.199)	(31.790)	(31.411)	94.99	99.28
Produksi Netto	MWh	462.314	459.032	451.687	100.74	100.22
(Rugi)/Laba Jaringan	(%)	0.70	(3.43)	2.08	(29.31)	33.72
	MWh	3.461	(11.769)	(10.086)	(29.42)	34.38
Produksi Terjual	MWh	465.775	447.264	461.732	104.17	100.88



Biaya Pokok Penyediaan Listrik

Main Cost of Electricity Supply

Perbandingan Sebaran Pokok Pendapatan Listrik

Comparison of the Cost of Electricity Income

Keterangan Description	Satuan Denomination	Realisasi 2022	Revisi Anggaran 2022	Realisasi 2020	Pencapaian Achievement (%)	
		2022 Realisation (1)	2022 Budget Revision (2)	2020 Realisation (3)	(4= 1:2)	(5: 1:3)
Bahan Bakar & Pembelian Listrik						
- Bahan Bakar Gas	US\$	20.109.241	23.545.324	27.312.017	85,41	73,65
- Pembelian Listrik	US\$	5.517.666	396.855	470.254	1.390,35	1.171,84
Sub Total	US\$	25.626.907	23.942.179	27.782.271	107,05	92,24
Biaya Variabel Lainnya						
Insentif	US\$	48.567	97.094	95.376	49,56	50,82
Pemakaian Air	US\$	89.908	88.790	89.498	112,53	111,65
Bahan Kimia	US\$	62.074	75.461	73.825	90,34	98,77
Suku Cadang	US\$	1.283.940	592.614	397.769	218,66	322,79
Material Lain	US\$	641.204	149.353	56.376	420,31	1.131,31
Sub Total	US\$	2.142.690	1.005.207	711.341	213,16	301,22
Total Biaya Variabel	US\$	27.769.597	24.947.386	28.493.612	111,32	97,46
Biaya Tetap Lainnya						
Biaya Gaji	US\$	1.982.907	1.794.373	2.453.593	110,51	80,82
Biaya Kesejahteraan	US\$	314.295	276.025	429.104	113,86	73,24
Depresiasi & Amortisasi	US\$	7.913.438	9.052.326	8.546.320	97,42	92,59
Reparasi & Perawatan	US\$	2.292.000	2.886.970	1.692.968	73,39	136,19
Asuransi, Sewa & Retribusi	US\$	913.776	1.024.223	966.665	89,32	94,53
Diklat, Riset & Konsultan	US\$	6.734	143.519	15.802	4,69	42,61
Umum lainnya	US\$	77.954	68.043	102.741	114,56	75,14
Total Biaya Tetap	US\$	13.501.104	15.245.490	14.198.104	88,56	95,09
Total HP Produk Listrik	US\$	41.270.701	40.192.876	42.691.716	102,69	96,67

Sebaran Pokok Pendapatan Produk Jasa Kelistrikan

Cost of Revenue of Electrical Service Products

Keterangan Description	Satuan Denomination	Revisi			Pencapaian	
		Realisasi 2022	Anggaran 2022	Realisasi 2020	Achievement (%)	
		2022 Realisation (1)	2022 Budget Revision (2)	2020 Realisation (3)	(4=(1-2))	(5=(1-3))
Biaya Pemakaian Material	US\$	1.500.103	3.757.856	434.805	40,03	331,59
Biaya Jasa Tenaga Kerja	US\$	3.416.865	7.009.517	1.199.421	45,34	254,88
Biaya Gaji & Mesejahteraan	US\$	1.248.927	156.982	1.118.074	795,58	111,70
Depresiasi & Amortisasi	US\$	163.183	1.824.895	112.309	8,94	145,30
Biaya Pemasahan	US\$	-	5.351	-	-	-
Biaya Lain-lain	US\$	939.212	196.506	142.071	274,40	379,54
Total Beban Jasa Kelistrikan	US\$	6.876.289	12.990.752	3.026.680	52,93	227,19

Tarif Tenaga Listrik

Perusahaan melakukan penyesuaian tarif setiap 3 bulan kepada konsumen dengan memperhitungkan perubahan biaya yang signifikan. Komponen - komponen dalam formula pembentukan tarif seperti perubahan kurs US\$/IDR, inflasi serta harga bahan baku yang terpengaruh secara signifikan oleh perubahan biaya akan disesuaikan guna menentukan tarif dasar listrik yang baru bagi konsumen.

Electricity Tariff

The Company makes tariff adjustments every 3 months to consumers by taking into account significant business changes. The components in the tariff formulation such as changes in the US\$/IDR exchange rate, inflation and the price of raw materials significantly affected by business changes, will be adjusted to determine the new electricity base tariff for consumers.

Kemampuan Membayar Utang

Sebagai bagian dari pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab, PT KDL senantiasa memastikan bahwa Perusahaan memiliki kapasitas untuk membayar utang, baik dalam jangka pendek maupun panjang. Hal ini diukur berdasarkan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sementara itu, kemampuan Perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya diukur menggunakan rasio solvabilitas yang membandingkan seluruh liabilitas dengan semua aset dan dengan ekuitas.

Solvency

As a part of responsible financial management, PT KDL always maintains the Company's capacity to cover its debt, both long-term and short-term debt. This capacity is measured based on its liquidity ratio, which comprises cash ratio and current ratio. Meanwhile, the Company's ability to cover all of its liabilities is measured based on its solvency ratio, which compares all liabilities with assets and equity.

Tingkat kemampuan Perusahaan membayar utang pada tahun 2022 ditunjukkan dengan rasio lancar (current ratio) sebesar 355,25% atau lebih tinggi 64,84% dibandingkan tahun 2021.

The Company's ability to pay debts in 2022 is indicated by a current ratio of 355,25% or higher 64,84% than in 2021.

Selain itu, Perseoran juga berhasil menjaga tingkat solvabilitas yang baik di tahun 2022 dengan rasio solvabilitas di tingkat 8,28%. Tingkat solvabilitas Perusahaan ini sudah memenuhi tingkat solvabilitas yang dianjurkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 2 Tahun 2013 sebesar 120%.

The Company was also able to maintain its solvency in 2022, with a solvency ratio of 10,20%. This rate of solvency has met the solvency rate recommended by the Financial Services Authority (OJK) through the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 2 of 2013 at 120%.



Urutan Description	Satuan Denomination	2022	Restated 2021	2020	2019	2018	2017
Debt to Equity Ratio	%	8,28	10,30	12,58	20,41	21,86	25,55
Current Ratio	%	355,25	215,51	135,35	128,32	80,60	60,54
EBITDA Coverage	Kali/Time	-	23,43	19,14	8,13	7,16	4,19
Debt Service Coverage	Kali/Time	-	23,43	6,23	1,39	1,73	1,21

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Untuk memastikan kinerja keuangan yang sehat, PT KDI juga berusaha menjaga tingkat kolektibilitas piutang. Selain menjaga jumlah piutang yang tertagih, Perseroan juga menjaga waktu penagihan agar tidak terlalu lama. Pada tahun 2022, tingkat kolektibilitas kepada pihak ketiga Perseroan dinilai cukup baik, terlihat dari keberhasilan Perusahaan untuk menjaga piutangnya di bawah 60 hari sebesar 71,55% dari total piutang Perseroan Tahun 2022.

Struktur Modal

Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dengan pengelolaan struktur permodalan yang memadai, Perseroan akan mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Untuk itu, manajemen telah menyusun dasar penetapan kebijakan atas struktur modal dengan beberapa pertimbangan, yakni prediksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, dukungan pemodal dari pemegang saham dan target rasio permodalan, serta perubahan peraturan perundang-undangan.

Struktur Modal Perusahaan di Tahun 2022

Receivables Collectibility Rate

To ensure healthy financial performance, PT KDI also tries to maintain the level of receivables collectibility. In addition to maintaining the amount of collectible receivables, the Company also maintains that the collection time is not too long. In 2022, the collectibility level of the Company's third parties is considered quite good, as seen from the Company's success in keeping its receivables under 60 days of 71.55% of the Company's total receivables in 2022.

Capital Structure

Basic of the Management's Capital Structure Policy

A sustainable business growth for the Company is only possible through the proper management of capital structure. Therefore, the management has identified a number of factors to be considered in formulating the Company's capital structure, including economic prediction, business growth potential, capital from shareholders and capital ratio target, as well as changes in laws and regulations.

2022 Capital Structure of the Company

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah unless stated otherwise)

Struktur Modal Capital Structure	2022	Restated 2021	Changes Perubahan	
			Normal	%
Liabilitas Liabilities	17.118.409	21.573.022	(4.459.613)	(20,67)
Ekuitas Equity	206.797.693	209.520.986	(2.723.335)	(1,30)
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity	223.916.042	231.093.990	(7.182.948)	(3,11)

Kepemilikan saham atas Perseroan adalah sebagai berikut:

The share ownership of the Company is as follows:

PT Krakatau Sarana Infrastruktur	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
1.292.479.281 lembar saham	1 lembar/share
99,99%	0,01%

Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2022 Serta Proyeksi 2022 dan Comparison Between 2022 Target and Realisation as well as Projection For 2022

Disajikan dalam Dolar AS
(Expressed in US Dollars)

Indikator Indicator	2022		
	Target Target	Realisasi Realisation	Pencapaian Achievement
Investasi Rutin	559.655	437.238	78,12
Investasi Rekonstruksi	4.258.341	2.994.218	70,31
Investasi Proyek Jaringan	4.076.855	0	0
MCW (Main Cooling Water Pump)	2.160.279	0	0
Sistem Aplikasi	421.045	78.284	18,59
Proyek lain - lain	9.040.872	0	0

PERKATEGORI	KPI	BOBOT	SATUAN	REALISASI	Bobot Pencapaian (%)	TARGET 2022	TRUF
Efisiensi Biaya							
Financial	Pemepatan	10	USD	67.938.920	12,00	64.907.495	F
	ES/TDA	10	USD	14.814.433	10,00	14.817.319	OF
	Label / Rupa Bersih	10	USD	4.826.810	12,00	4.798.824	F
Sub total		30					
Operasional	SAFH	8	Kil/Konsumsi/Th	0,08	7,50	0,50	F
	SADH	16	Jam/Konsumsi/Th	0,07	7,50	0,40	F
	Eorc Account & Lingkungan	4	%	100	4,00	100	F
Sosial	Penyaluran Dana Lingkungan	4	Rp.000	1.300.000	4,80	1.300.000	F
Sub total		20					
Inovasi Model Bisnis	Energi Bisnis IG Grup	7	Perusahaan	1000	7,00	1000	F
	Pengembangan Bisnis (Listrik, Jasa kelembahan & ESB)	15	Pengembangan Bisnis	200	5,00	1.300	F
Sub total		22					
Kepemimpinan Teknologi	Implementasi Sistem Dashboard	15	Waktu	Semester 2	5,00	Semester 2	F
	Implementasi Aplikasi Pelaporan Pelanggan	15	%	8000	4,00	100,00	OF



PERKOPOR	KPI	BOROT	SATUAN	REALISASI	Bobot Penyelesaian (%)	TARGET 2022	F/0/1
Sub total		10					
Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Komunitas	Pembangunan New MOU	0	Waktu	-	-	Semester 2	0
	Revitalisasi Jaringan KDS	0	Unit	400	500	400	0
	Pembangunan Proyek POTS	0	Unit	200	500	200	0
	Peningkatan fasilitas workshop dan Pelatihan Jasa Managemen	0	Waktu	Semester 2	500	Semester 2	0
Sub total		20					
Pengembangan Talenta	Peningkatan Kompetensi Tenaga Kerja	0	%	100.00	5.00	100.00	0
	Program Talent Management	0	%	100.00	3.00	100.00	0
Sub total		0					
TOTAL SKOR		100			101,20		

Prospek Usaha ke Depan

Berdasarkan asumsi dan pertimbangan tersebut, Perseroan telah menetapkan sasaran pokok untuk tahun 2023 sebagai berikut:

Sasaran Kualitatif

1. Peningkatan kompetensi Tenaga Kerja
2. Pengembangan Program Talent Management
3. Menjamin Sinergi bisnis IS Group
4. Tingkat Kesehatan perusahaan A
5. Implementasi Aplikasi Pelayanan Pelanggan

Sasaran Kuantitatif

1. Peningkatan pendapatan US\$ 46.826.302
2. EBITDA US\$ 19.772.902
3. Laba Bersih US\$ 8.758.280
4. System Average Interruption Duration Index (SAIDI) 0,35 Jam/Konsumen/Tahun

Business Prospects

Based on these assumptions and considerations the Company has set the following main targets for 2023:

Qualitative Goals

1. Increasing the competence of the Workforce
2. Talent Management Program Development
3. Establish business synergies with the IS Group
4. Company Health Level A
5. Implementation of Customer Service Applications

Quantitative Goals

1. Revenue increase US\$ 95.334.303
2. EBITDA US\$ 19.772.902
3. Net Profit US\$ 8.758.280
4. System Average Interruption Duration Index (SAIDI) 0,35 Hour/Consumer/Year
5. System Average Interruption Frequency Index

5. System Average Interruption Frequency Index (SAIFI) 0,42 kali/Konsumen/Tahun
 6. Penyaluran dana CSR Rp 1.529.500.000,-

- SAIFI 0,42 Times/Consumer/Year
 6. Distribution of CSR funds IDR 1,529,500,000

Aspek Pemasaran

Untuk mencapai keberhasilan dan keberlanjutan usaha, PT KDL senantiasa aktif melakukan kegiatan pemasaran. Saat ini, Perseroan telah merumuskan strategi pemasaran yang melibatkan aspek pengembangan internal dan eksternal.

Kegiatan pemasaran di tahun 2022 difokuskan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan, mendiversifikasi produk tidak hanya penjualan listrik namun juga jasa ke listrikian dan pengembangan energi baru terbarukan, dan mengembangkan sistem teknologi informasi. Peningkatan kualitas produk dan layanan dilakukan guna menumbuhkan loyalitas pelanggan. Diversifikasi produk ditampuh guna memenuhi permintaan konsumen yang semakin beragam. Sementara sistem teknologi informasi dikembangkan untuk menjawab tantangan zaman guna menyediakan akses layanan dan informasi yang cepat dan mudah.

Untuk menjalankan seluruh strategi dengan konsisten, Perseroan tidak dapat bergerak sendiri. Oleh karena itu, sinergi dan kolaborasi dengan mitra usaha serta para pemangku kepentingan akan terus dipelihara dan dioptimalkan.

Kini dan nanti, PT KDL senantiasa berupaya untuk terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan pemasaran untuk mendorong penjualan produk.

Marketing Aspect

To achieve business success and sustainability, PT KDL is always active in conducting marketing activities. Currently, the Company has formulated a marketing strategy that involves both internal and external development aspects.

Marketing activities in 2022 are focused on improving the quality of products and services, diversifying products not only selling electricity but also electricity services and developing new and renewable energy, and developing information technology systems. Improving the quality of products and services is carried out in order to foster customer loyalty. Product diversification was pursued to meet increasingly diverse consumer demands. Meanwhile, information technology systems were developed to answer the challenges of the times in order to provide fast and easy access to services and information.

To carry out all strategies consistently, the Company cannot move alone. Therefore, synergy and collaboration with business partners and stakeholders will continue to be maintained and optimized.

Now and in the future, PT KDL always strives to continuously improve the effectiveness and efficiency of marketing activities to encourage product sales.

Keterangan Description	Satuan Derivation	Realisasi 2022	Revisi Anggaran 2022	Realisasi 2021	Pencapaian Achievement (%)	
		2022 Realization (1)	2022 Budget Revision (2)	2021 Realization (3)	(4=(1/2))	(5=(1/3))
Pemakaian Listrik						
PT Krakatau Steel	MWH	405.913	443.787	539.289	97,99	130,15
Krakatau Steel Group	MWH	213.381	207.404	194.408	945,97	110,79
Konsumen Umum	MWH	211.651	234.013	102.994	97,48	113,15
TOTAL	MWH	830.945	885.204	926.688	97,15	121,87
	MW	94,86	101,05	105,79	97,15	121,88

Sipat ke-



Keterangan Description	Satuan Denomination	Realisasi 2022	Revisi Anggaran 2022	Realisasi 2021	Pencapaian Achievement (%)	
		2022 Realisation (1)	2022 Budget Revision (2)	2021 Realisation (3)	(4-1:2)	(5:1:3)
PT Krakatau Steel - Ex PT PLN	MWH	365.170	438.069	464.956	83,36	78,54
	MW	41,69	50,01	53,08	83,36	78,54
	%	89,96	99,71	86,22	88,80	104,35
PT Krakatau Steel - Ex PT KDL	MWH	40.743	5.718	74.333	712,48	54,81
	MW	4,65	0,65	8,49	712,48	54,81
	%	10,04	1,29	13,76	778,96	72,82
Krakatau Steel Group	MWH	213.381	207.404	194.406	102,88	109,76
	MW	24,36	23,68	22,19	102,88	109,76
% Terhadap total MW	%	35,68	23,43	20,98	109,80	122,41
Konsumen Umum	MWH	211.651	234.013	192.994	90,44	109,67
	MW	24,16	26,71	22,03	90,44	109,67
% Terhadap total MW	%	25,47	26,44	20,83	96,35	122,30

Terjelaskan

Salah

Keterangan Description	Satuan Denomination	Realisasi 2022	Revisi Anggaran 2022	Realisasi 2021	Pencapaian Achievement (%)	
		2022 Realisation (1)	2022 Budget Revision (2)	2021 Realisation (3)	(4-1:2)	(5:1:3)
KUANTITAS PENDAPATAN LISTRIK :						
-	MWH					
PT Krakatau Steel		40.743	5.718	74.333	712,48	54,81
- Krakatau Steel Group	MWH	213.381	207.404	194.406	102,88	109,76
-	MWH					
Konsumen Umum		211.651	234.013	192.994	90,44	109,67
TOTAL	MWH	465.775	447.135	461.732	104,17	100,88
NILAI PENDAPATAN :						
LISTRIK :						
-	US\$					
PT Krakatau Steel		2.752.460	397.197	3.743.992	692,97	41,62
- Krakatau Steel Group	US\$	21.785.390	22.774.876	23.032.829	95,58	98,21
-	US\$					
Konsumen Umum		29.349.377	24.635.405	29.004.419	94,76	101,53

Keterangan Description	Satuan Denominasi	Realisasi 2022	Revisi Anggaran 2022	Realisasi 2021	Pencapaian Achievement (%)	
		2022 Realization (1)	2022 Budget Revision (2)	2021 Realization (3)	(4=(1:2))	(5=(1:3))
SUB TOTAL	US\$	47.864.226	47.807.479	51.781.239	100,12	92,46
JASA KELISTRIKAN						
- PT Krakatau Steel	US\$	4.399.091	5.490.000	4.089.374	80,13	107,57
- Krakatau Steel Group	US\$	3.484.112	4.995.000	753.724	69,75	462,25
- Konsumen Umum	US\$	1.873.922	6.515.000	276.079	28,76	499,28
SUB TOTAL	US\$	9.757.125	17.000.000	5.219.175	57,39	186,95
BUM (PT KSB)						
PT Krakatau Steel	US\$	-	-	-	-	-
Krakatau Steel Group	US\$	-	-	-	-	-
Konsumen Umum	US\$	10.278.148	-	8.372.682	-	-
SUB TOTAL	US\$	10.278.148	-	8.372.682	-	-
GRAND TOTAL	US\$	67.899.500	64.807.479	65.360.970	104,77	103,88



PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Employee and/or Management Share Ownership Program

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MGOP).

For the period that ended on December 31, 2022, the Company does not have an employee and/or management share ownership program (ESOP/MGOP).



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Significant Information and Fact Subsequent to the Accountant's Report Date

Kegiatan penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan serta arus kas konsolidasian Perusahaan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 dan yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja Wibisana Rintis & Rekan auditor independen yang laporan auditnya telah ditandatangani oleh akuntan publik dengan opini wajar tanpa pengakuan adalah adanya perubahan kepemilikan saham mayoritas PT Krakatau Daya Listrik yang sebelumnya PT Krakatau Sarana Infrastruktur menjadi PT Chandra Daya Investasi. Berikut Komposisi Pemegang Saham setelah Laporan Keuangan Tahun 2022:

1. PT Chandra Daya Investasi 70,00% dengan kepemilikan 904.734.797 Lembar Saham
2. PT Krakatau Sarana Infrastruktur 29,99% dengan kepemilikan 387.743.484 Lembar saham.
3. PT Krakatau Steel (Persero) Tbk 0,01% dengan kepemilikan 1 lembar saham

PT Krakatau Daya Listrik juga berhasil meningkatkan kepemilikan saham 35% di PT Krakatau Posco Energy sehingga total kepemilikan saham di PT Krakatau Posco Energy menjadi 45%.

Peningkatan saham 35% ke PT Krakatau Posco Energy dilakukan dengan menggandeng Mitra Perbankan (Bank Central Asia) dengan nilai pinjaman sebesar Rp690.681.372.363,00

The important events that had a material impact on the Company's consolidated financial position and financial performance and cash flows that occurred after the date of the Company's consolidated financial statements on December 31, 2022 and which have been audited based on the Auditing Standards set by the Tanudiredja Wibisana Rintis & Public Accounting Firm Partners independent auditors, whose audit report has been signed by a public accountant with an unqualified opinion is that there has been a change in the majority share ownership of PT Krakatau Daya Listrik, which was previously PT Krakatau Sarana Infrastruktur to become PT Chandra Daya Investasi. The following is the Composition of Shareholders after the 2022 Financial Statements:

1. PT Chandra Daya Investment 70,00% with ownership of 904.734.797 shares
2. PT Krakatau Sarana Infrastructure 29,99% with ownership of 387.743.484 shares
3. PT Krakatau Steel (Persero) Tbk 0,01% with ownership of 1 share

PT Krakatau Daya Listrik also succeeded in increasing its 35% shareholding in PT Krakatau Posco Energy so that the total shareholding in PT Krakatau Posco Energy became 45%.

The increase in the 35% stake in PT Krakatau Posco Energy was carried out by cooperating with Banking Partner (Bank Central Asia) with a loan value of Rp690.681.372.363,00



INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information Regarding Investment, Expansion,
Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition,
Debt/Capital Restructuring

Rada tahun 2022, Perseroan telah melakukan Investasi, Ekspansi dan Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal. Terdapat 2 (dua) agenda aksi terkait investasi berkenaan dengan penanaman saham pada afiliasi KDL.

Agenda pertama adalah pada 28 Agustus 2022, Perseroan telah secara resmi melakukan pembelian saham yang dimiliki oleh PT Krakatau Engineering (KE) sejumlah 2.000 (dua ribu) lembar saham PT Krakatau Pertambangan dan Perawatan (KPDP) atau sejumlah 10% dari total saham dari KPDP. Pembelian saham KPDP ini dimaksudkan untuk mengembangkan potensi bisnis jasa kelistrikan terkait workshop dan maintenance terutama di area PT Krakatau Posco (KP).

Agenda kedua adalah pada 2 November 2022, Perseroan telah secara resmi melakukan pembelian saham yang dimiliki oleh PT Krakatau Jasa Industri (KJI) sejumlah 116.125 (seratus enam belas ribu seratus dua puluh lima) lembar saham PT Mitra Rakata (MR) atau sejumlah 68,07% dari total saham MR. Kemudian pada 10 November 2022 secara resmi dilakukan perubahan nama dari PT Mitra Rakata menjadi PT Krakatau Sarana Energi (KSE). Tujuan dari penambilalihan saham KSE bahwa kegiatan bisnis KSE sejalan dengan visi misi KDL sebagai penyedia energi khususnya terkait mobility dan penyediaan alat kelistrikan.

In 2022, the Company has made Investments, Expansions and Divestments, Business Mergers/Consolidations, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring. There are 2 (two) action agendas related to investment regarding the investment of shares in KDL affiliates.

The first agenda is that on August 28 2022, the Company has officially purchased shares owned by PT Krakatau Engineering (KE) in the amount of 2,000 (two thousand) shares of PT Krakatau Workshop and Maintenance (KPDP) or 10% of the total shares from KPDP. The purchase of KPDP shares is intended to develop the business potential of electrical services related to workshops and maintenance, especially in the area of PT Krakatau Posco (KP).

The second agenda is that on November 2 2022, the Company has officially purchased shares owned by PT Krakatau Jasa Industri (KJI) in the amount of 116,125 (one hundred sixteen thousand one hundred twenty five) shares of PT Mitra Rakata (MR) or in the amount of 68.07% of the total shares of MR. Then on 10 November 2022 the name was officially changed from PT Mitra Rakata to PT Krakatau Sarana Energi (KSE). The aim of the acquisition of KSE shares was that KSE's business activities were in line with KDL's vision and mission as an energy provider, particularly in relation to mobility and the provision of electrical equipment.



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Amendment on Regulations

PT KDL masih memperoleh Harga Gas Bumi Tertentu sebesar US\$ 6/MMBTU sesuai dengan masa berlaku dari penetapan peraturan perundang-undangan Peraturan Menteri ESDM No 8 Tahun 2020 tentang Cara Penetapan Pengguna dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri.

PT KDL still obtains a Specific Natural Gas Price of US\$ 6/MMBTU in accordance with the validity period of the stipulation of the legislation Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No 8 of 2020 concerning Methods of Determining Certain Natural Gas Uses and Prices in the Industrial Sector.

Pada kuartal 3 tahun 2022 terbitlah INPRES No. 7 Tahun 2022 tentang penggunaan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (battery electric vehicle) sebagai kendaraan dinas operasional dan/atau kendaraan perorangan dinas instansi pemerintah pusat dan pemerintahan daerah dan S-565/MBU/09/2022 tentang dukungan percepatan program kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (Battery electric vehicle) untuk transportasi jalan. Berkaitan dengan terbitnya dua peraturan tersebut KDL berinisiatif untuk masuk ke dalam bisnis ekosistem kendaraan listrik.

In the 3rd quarter of 2022, INPRES No. 7 of 2022 concerning the use of battery-based electric motorized vehicles (battery electric vehicles) as operational service vehicles -and/or individual vehicles for central government and regional government agencies and S-565/MBU/09/2022 concerning support for accelerating battery-based electric motorized vehicle programs (Battery electric vehicle) for road transportation. With regard to the issuance of these two regulations, KDL took the initiative to enter into the electric vehicle ecosystem business.



PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Accounting Policy Changes

Laporan keuangan Konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"). Penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen Perusahaan untuk memilih metode dan kebijakan akuntansi yang spesifik dari beberapa alternatif yang berlaku. Selanjutnya, estimasi dan pertimbangan yang signifikan dibutuhkan dalam memilih dan menerapkan metode dan kebijakan tersebut yang akan mempengaruhi kondisi finansial dan hasil operasi yang dilaporkan.

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan standar dan interpretasi baru dan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022. Adapun uraian perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontingensi, dan Aset Kontingensi - Kontrak Memerintahkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 69: "Agriculture"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73: "Lease"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kebijakan Akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan. Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi pihak berelasi.

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which include statements and interpretations issued by the Indonesian Institute of Accountants' Accounting Standards Board ("DSAK"). The presentation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the Company's management to select specific accounting methods and policies from several applicable alternatives. Furthermore, significant estimates and judgments are required in selecting and applying those methods and policies that will affect the reported financial condition and results of operations.

In the current year, the Company has implemented new standards and interpretations and revisions issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for the accounting period starting on January 1, 2022. The description of changes in accounting policies implemented by the Company are as follows:

- Amendment to PSAK 22: "Business Combination - Reference to the Conceptual Framework for Financial Reporting"
- Amendments to PSAK 57: "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Certain Contracts - The Cost of Fulfilling the Contract"
- Annual Adjustment to PSAK 69: "Agriculture"
- Annual Adjustment to PSAK 71: "Financial Instruments"
- Annual Adjustment to PSAK 73: "Lease"

The implementation of these standards did not have a significant impact on the Group's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year. In addition, the Company has also implemented this PSAK and has completed the requirements regarding related party information.





KRAKATAU
ENERGY SOLUTION

**20
22**

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

05

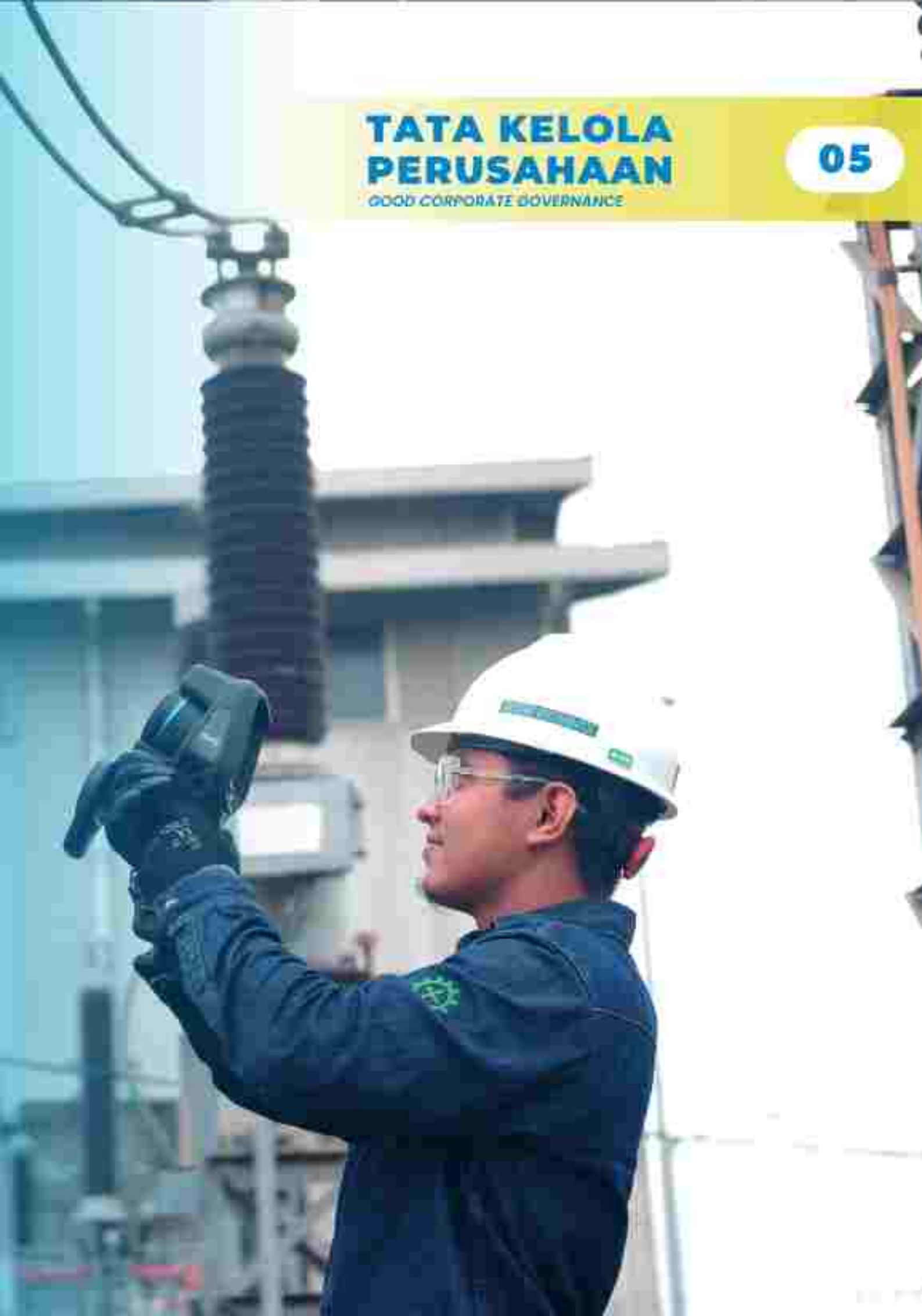
**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

05







LANDASAN DAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

GCG Foundation and Implementation



Transformasi secara menyeluruh menjadi langkah strategis dalam menjawab tantangan atas perubahan baik ekonomi maupun sosial yang cukup signifikan di tengah kehidupan masyarakat yang berdampak secara langsung pada bisnis yang dijalankan KDL. Hal tersebut merupakan bagian dari komitmen KDL dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) secara berkelanjutan untuk menjaga kelangsungan bisnis KDL, memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta berkontribusi mendukung pembangunan nasional.

Perkembangan Industri saat ini menuntut digitalisasi menjadi bagian dari strategi bisnis yang harus dikembangkan pelaku bisnis untuk mendorong kinerja bisnis yang dijalankan. Selain itu, bencana pandemi yang melanda seluruh dunia mendorong individu untuk melakukan pembatasan interaksi fisik secara langsung sehingga keberadaan teknologi digital sangat bermanfaat bagi masyarakat. Hal tersebut mendorong adanya transformasi di seluruh sistem kehidupan termasuk di sistem lianenergalisasi yang menjadi lebih kompleks dengan adanya berbagai inovasi model bisnis, teknologi

The overall transformation is a strategic step in responding to the challenges of both significant economic and social changes in people's lives that have a direct impact on the business that KDL runs. This is part of KDL's commitment to implementing good corporate governance on an ongoing basis to maintain KDL's business continuity, provide added value to stakeholders and contribute to supporting national development.

Current industrial developments demand digitalization to be part of a business strategy that must be developed by business players to drive business performance. In addition, the pandemic that has hit the whole world has encouraged individuals to limit direct physical interaction so that the existence of digital technology is very beneficial for society. This encourages transformation in all life systems, including in the electricity system which is becoming more complex with various business model innovations, rapidly developing technologies and shifts in the regulatory landscape.

yang berkembang pesat dari pergeseran lanskap peraturan. Perubahan kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat yang disebabkan oleh bencana pandemik dan perkembangan teknologi memunculkan banyak peluang serta tantangan dalam industri ketenagalistrikan global maupun nasional diantaranya: dorongan penggunaan energi bersih, dekarbonisasi, desentralisasi dan digitalisasi dalam pembangunan pembangkit ke depan. Bersama dengan hal tersebut lingkungan bisnis di sektor ketenagalistrikan terus mengalami perubahan baik dari segi pasar dan persaingan tren dan dorongan teknologi, iklim investasi serta hal-hal lain yang mempengaruhi perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Seperti dengan kaidah penerapan Good Corporate Governance (GCG) KDL merespon peluang dan tantangan tersebut dengan melakukan transformasi menyeluruh serta menyusun perencanaan strategis untuk mengeliminasi dampak dan perubahan tersebut meningkatkan daya saing serta memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan secara luas dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG.

Laporan Keuangan Perseroan disajikan sesuai dengan Standar Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan suatu praktik pengelolaan Perseroan secara amanah yang memiliki prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan keseimbangan pemenuhan kepentingan seluruh Stakeholders. Sebagai wujud komitmen terhadap penerapan GCG secara komprehensif, Perseroan telah mengadopsi standar penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik yang berlaku di Indonesia khususnya pedoman GCG yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) Tahun 2006 serta mengimplementasikan GCG Perseroan juga mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012.

Untuk memperkuat implementasi GCG sepanjang tahun 2022, Perseroan mengeluarkan berbagai kebijakan terkait GCG melaksanakan kegiatan untuk penguatan organisasi, meningkatkan pelayanan kepada pelanggan serta menyempurnakan perangkat pengendalian Internal.

Kegiatan GCG PT KDL selama Tahun 2022:

1. Penilaian Assessment atas Implementasi GCG Tahun Buku 2022
2. Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyebaran (SMAP) SNI ISO 37001:2016 di PT KDL
3. Sosialisasi SMAP ISO 37001:2016 kepada Mitra Kerja/Vendor PT KDL
4. Penerbitan Pedoman Pengelolaan dan Pengendalian Gratifikasi
5. Panduan Konflik Kepentingan PT KDL

PT Krakatau Daya Listrik memiliki komitmen yang solid dalam setiap melakukan kegiatan operasional dengan

Changes in people's social and economic life caused by the pandemic disaster and technological developments have created many opportunities and challenges in the global and national electricity industry, including encouraging the use of clean energy, decarbonization, decentralization and digitalization in the construction of future generators. Along with this, the business environment in the electricity sector continues to experience changes both in terms of market and competition, technological trends and drives the investment climate and other matters that affect the company either directly or indirectly.

In line with the principles of implementing Good Corporate Governance (GCG), KDL responds to these opportunities and challenges by carrying out a thorough transformation and formulating a strategic plan to eliminate the impact of these changes, increase competitiveness, and provide benefits for shareholders and stakeholders in general by upholding GCG principles.

Good Corporate Governance is a practice of managing the Company in a trustworthy manner that has the principle of prudence by considering the balance of fulfilling the interests of all Stakeholders. As a form of commitment to the implementation of GCG comprehensively, the Company has adopted the standards for implementing Good Corporate Governance applicable in Indonesia, especially the GCG guidelines issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2006 and implementing the Company's GCG also refers to the Regulation of the State Minister for BUMN No. PER-09/MBU/2012.

To strengthen the implementation of GCG throughout 2022, the Company issued various policies related to GCG, carried out activities to strengthen the organization, improve service to customers and improve Internal control tools.

PT KDL GCG Activities during 2022:

1. Assessment of GCG Implementation for Financial Year 2022
2. Application of Anti-Bribery Management System (SMAP) SNI ISO 37001:2016 at PT KDL
3. Socialization of SMAP ISO 37001:2016 to PT KDL Partners/Vendors
4. Issuance of Gratification Management and Control Guidelines
5. PT KDL Conflict of Interest Guide

PT Krakatau Daya Listrik has a solid commitment in every operational activity by applying the principles of



menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan sebagai tolok ukur realisasi aktivitas industri yang dilakukan. Perusahaan terus mengarahkan segala upaya untuk melakukan transformasi demi mencapai tujuannya sebagai satuan bisnis yang memiliki ketahanan, kemampuan serta terus tumbuh dengan daya saing yang unggul.

Sebagai panduan dalam bekerja, Perusahaan melandaskan diri pada 5 (lima) prinsip GCG sebagai berikut:

- **Transparansi**
Menyajikan segala transparansi informasi dengan akurasi tinggi, kejelasan yang teruji, dan ketepatan waktu, yang meliputi penyusunan dan penerbitan laporan keuangan, laporan tahunan, dan informasi lainnya yang terkait dengan ini.
- **Akuntabilitas**
Memeriksa keabsahan setiap keputusan yang diambil dan tindakan yang dilaksanakan Perusahaan sehingga selanjutnya dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan segenap elemennya.
- **Pertanggungjawaban**
Merumalkan tanggung jawab dengan bersikap bertanggung jawab yang diwujudkan dengan mematuhi dan melaksanakan semua peraturan yang berlaku.
- **Kemandirian**
Menjalankan setiap aktivitas Perusahaan secara independen tanpa paksaan atau tekanan dari pihak-pihak manapun.
- **Kesetaraan**
Menghormati dan memberikan hak-hak pemangku kepentingan dan mengutamakan keadilan dan kesetaraan.

Perencanaan memberikan perlindungan hak kepada seluruh pemangku kepentingan serta sepenuhnya memahami bahwa implementasi seluruh prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan salah satu kunci menuju terwujudnya bisnis Perencanaan yang stabil dan mempunyai daya saing.

Corporate Governance as a benchmark of realization of industrial activities undertaken. The Company continues to exert every effort to transform itself to achieve its objectives at a business unit that has resilience capacity, and continues to grow with superior competitiveness.

As a guidance of work, the Company bases its operations on 5 (five) GCG principles as follows:

- **Transparency**
Serving transparently with high accuracy, tested clarity, and punctuality, which encompasses organization and issuance of annual reports, financial reports, and other information related to this.
- **Accountability**
Examining the validity of every decision made and action taken by the Company, thus, it is afterwards accountable to all elements of society and its entirety.
- **Responsibility**
Realizing its responsibility by observing the principle of compliance actualised by carrying through and complying with all of its prevailing regulations.
- **Independence**
Conducting every activity of the Company with independence without force, or pressure from any other parties.
- **Equality**
Respecting and providing the stakeholders' rights and prioritizing justice and equality.

The Company provides protection to the rights of all stakeholders, and fully understands that the implementation of all Good Corporate Governance principles is one of the keys to the realization of a stable and competitive business.



LAPORAN ASSESSMENT GCG TAHUN BUKU 2021

GCG Assessment Report for Fiscal Year 2021

Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) atau tata kelola perusahaan yang baik secara berkesinambungan merupakan salah satu kunci dapat bertahannya perusahaan dalam menghadapi persaingan. GCG merupakan tools untuk menumbuhkan integritas perusahaan dan menjaga kepercayaan dari stakeholders. PT Krakatau Daya Listrik berkomitmen untuk terus melaksanakan GCG dan menjadikan PT Krakatau Daya Listrik sebagai salah satu anak PT Krakatau Steel menjadi perusahaan yang sehat dan turut menjadi bagian dalam membangun industri di Indonesia.

Bukti Komitmen dan Manajemen PT Krakatau Daya Listrik dalam pelaksanaan GCG yaitu adanya program kerja GCG menjadi salah satu unit program kerja tahunan Internal Audit & GCG yang bertugas untuk mengelola pelaksanaan penerapan GCG secara berkesinambungan. Dan sebagai bentuk komitmen dalam memenuhi Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Perseroan melakukan pengukuran penerapan GCG melalui penilaian (assessment) pada tahun 2022 untuk tahun buku 2021 sebagai berikut:

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) on perpetual basis has been one of the impulses to the Company's survival in the face of competition. GCG is a means to foster corporate integrity and maintain the trust of stakeholders. PT Krakatau Daya Listrik is committed to continuing to implement GCG and making PT Krakatau Daya Listrik as a subsidiary of PT Krakatau Steel to become a healthy company and take part in building industry in Indonesia.

It is attested that commitment from the management of PT Krakatau Daya Listrik in the implementation of GCG namely the existence of a GCG work program which is one of the units of the Internal Audit & GCG annual work program which is tasked with managing the implementation of GCG implementation on an ongoing basis. And as a form of commitment in fulfilling the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 as amended by Regulation of the Minister of SOEs No. PER-09/MBU/2012 dated 6 July 2012 regarding the establishment of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOEs), the Company measures the implementation of GCG through an assessment in 2022 for the 2021 financial year as following:

NO.	Deskripsi/Description	SCORE		
		2019	2020	2021
1	Nilai Assessment GCG GCG Assessment Score:	90.64	91.53	92.58
2	Kriteria: Criteria:	Sangat Baik Excellent	Sangat Baik Excellent	Sangat Baik Excellent

Dari hasil Self-Assessment yang dilakukan oleh Tim Internal PT KDL diperoleh Skor 92.58 dengan Predikat "SANGAT BAIK"

Self-assessment GCG pada tahun 2022 berdasarkan review dokumen yang disediakan oleh KDL, hasil wawancara, kuisioner dan konfirmasi ulang sesuai dengan rencana jadwal pelaksanaan pekerjaan yang telah disepakati para pihak. Hasil laporan ini semata-mata dimaksudkan sebagai masukan bagi KDL dalam rangka menertakan kondisi penerapan GCG dengan mengetahui sejauh mana perbaikan praktik GCG telah dilakukan, serta memberikan scoring atas penerapan GCG di Perusahaan.

From the results of the Self-Assessment conducted by the PT KDL Internal Team, a score of 92.58 was obtained with the predicate "EXCELLENT"

The GCG self-assessment in 2022 is based on a document review provided by KDL, the results of interviews, questionnaires and re-confirmation in accordance with the work implementation schedule plan that has been agreed upon by the parties. The results of this report are solely intended as input for KDL in order to map the conditions of GCG implementation by knowing the extent to which GCG practice improvements have been made, as well as providing a score for GCG implementation in the Company.



➤ KEBIJAKAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN The Company's Management Policies

Pelaksanaan GCG di PT Krakatau Daya Listrik berjalan secara berkesinambungan, kami dari Unit kerja Internal Audit dan GCG telah menetapkan Road Map GCG PT Krakatau Daya Listrik yang telah kami susun, sebagai berikut:

The implementation of GCG at PT Krakatau Daya Listrik runs sustainably; we, from the Internal Audit and GCG work unit, have arranged the PT Krakatau Daya Listrik GCG Roadmap that we have compiled, as follows:

Road Map GCG PT Krakatau Daya Listrik

2022	2023	2024	2025
<ul style="list-style-type: none"> Menyusun sistem manajemen anti-penyuapan dan sosialisasi Mengimplementasikan sistem pengendalian ketepatan Melakukan self assessment penerapan GCG Meningkatkan komitmen dan kesadaran terhadap GCG dan Pedoman Perilaku Menyusun sistem manajemen anti-penyuapan dan sosialisasi 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun kebutuhan dan mengikuti pelatihan dibidang tata kelola perusahaan yang baik dan sistem manajemen anti-penyuapan Melaksanakan pelaksanaan assessment penerapan GCG dan monitor pelaksanaan hasil assessment GCG Melakukan review, pemutakhiran dan/atau sosialisasi atas kebijakan peraturan pedoman dan prosedur tata kelola perusahaan dan sistem manajemen anti-penyuapan Melakukan monitoring pelaksanaan pengendalian gratifikasi penerapan GCG penerapan DMPP dan penerapan NBS Menyusun kebutuhan dan mengikuti pelatihan dibidang tata kelola perusahaan yang baik dan sistem manajemen anti-penyuapan 	<ul style="list-style-type: none"> Implementasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG) didukung dengan teknologi informasi Monitoring dan evaluasi implementasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan sistem manajemen anti-penyuapan Melakukan review, pemutakhiran dan/atau sosialisasi atas kebijakan peraturan pedoman dan prosedur tata kelola perusahaan dan sistem manajemen anti-penyuapan Melakukan monitoring pelaksanaan pengendalian gratifikasi penerapan GCG penerapan DMPP dan penerapan NBS Implementasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG) didukung dengan teknologi informasi 	<ul style="list-style-type: none"> Implementasi sistem manajemen anti-penyuapan didukung dengan teknologi informasi Kepi Korporasi Diselaraskan dengan tata kelola perusahaan (GCG) Melakukan pengembangan regulasi rasional dan/atau internasional terkait dengan GCG Melakukan monitoring pelaksanaan pengendalian gratifikasi penerapan GCG penerapan DMPP dan penerapan NBS Implementasi sistem manajemen anti-penyuapan didukung dengan teknologi informasi

PT Krakatau Daya Listrik GCG Road Map

2022	2023	2024	2025
<ul style="list-style-type: none"> Develop an anti-bribery management system and outreach 	<ul style="list-style-type: none"> Prepare needs and attend training in the field of good corporate governance and anti-bribery management system 	<ul style="list-style-type: none"> Implementation of good corporate governance (GCG) supported by information technology 	<ul style="list-style-type: none"> Implementation of an anti-bribery management system supported by information technology
<ul style="list-style-type: none"> Implementing a compliance control system 	<ul style="list-style-type: none"> Accompanying the implementation of the GCG implementation assessment and monitoring the recommendations of the GCG assessment results 	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring and evaluating the implementation of good corporate governance (GCG) and anti-bribery management system 	<ul style="list-style-type: none"> Board of Directors' response actions in accordance with corporate governance (GCG)
<ul style="list-style-type: none"> Conducting self-assessment of GCG implementation 	<ul style="list-style-type: none"> Review, update and to analyze policies/regulations/guidelines and procedures for corporate governance and anti-bribery management systems 	<ul style="list-style-type: none"> Review, update and to analyze policies/regulations/guidelines and procedures for corporate governance and anti-bribery management systems 	<ul style="list-style-type: none"> Following the development of national and/or international regulations related to GCG
<ul style="list-style-type: none"> Increasing commitment and awareness of GCG and the Code of Conduct 	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring the implementation of gravity control, GCG implementation, SMAK implementation and VBS implementation 	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring the implementation of gravity control, GCG implementation, SMAK implementation and VBS implementation 	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring the implementation of gravity control, GCG implementation, SMAK implementation and VBS implementation
<ul style="list-style-type: none"> Develop an anti-bribery management system and outreach 	<ul style="list-style-type: none"> Prepare needs and attend training in the field of good corporate governance and anti-bribery management system 	<ul style="list-style-type: none"> Implementation of good corporate governance (GCG) supported by information technology 	<ul style="list-style-type: none"> Implementation of an anti-bribery management system supported by information technology



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organ Structure

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UUPT), Perusahaan berkecakal teguh untuk merealisasikan GCG. Adapun organ GCG perusahaan tersusun dari 3 (tiga) elemen vital yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris, dan
3. Direksi.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Company (UUPT), Company determined to realize GCG. The company's GCG organ is composed of 3 (three) vital elements, namely:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)
2. Board of Commissioners, and
3. Board of Directors.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS sebagai organ Perusahaan merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

RUPS dilaksanakan sebagai sarana bagi para pemegang saham yang memiliki andil dalam pengambilan keputusan-keputusan penting bagi Perusahaan. RUPS juga mempunyai otoritas yang tidak dimiliki Dewan Komisaris

General Meeting of Shareholders (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company Organ that has the authority not given to the Director or Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association. GMS as a Company organ is a place for Shareholders to make important decisions relating to capital invested in the Company taking into account the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.

The GMS is conducted as a tool for shareholders who have a share in making important decisions for the Company. The GMS also has authority not owned by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

dan Direksi. RUPS ialah sebuah organ Perusahaan yang memiliki otoritas paling tinggi yang mencakup otoritas untuk memilih dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Realisasi Keputusan RUPS pada Tahun Buku

Secara bertahap, Perusahaan memastikan bahwa keputusan RUPS yang telah disetujui secara musjawarah dan muafakat dapat terlaksana sesuai dengan protokol yang berlaku. Mengenai hal tersebut, Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan hasil keputusan RUPS yang harus direalisasikan pada tahun buku. Pada tahun 2022, seluruh keputusan pemegang saham pada tanggal 22 Juli 2022, RUPS telah dilaksanakan dengan baik. Adapun agenda RUPS adalah sebagai berikut:

Agenda RUPS:

1. Kinerja tahun buku 2021
2. Penggunaan laba tahun berjalan perseroan untuk tahun buku 2021
3. Penetapan bonus/ penghargaan dan tantam/ penghargaan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja Tahun Buku 2021 serta Gaji bagi Direksi dan Honorarium bagi Dewan Komisaris untuk Tahun buku 2022
4. Penunjukan kantor akuntan public (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan perseroan tahun buku 2022.

Realisasi keputusan RUPS Tahunan yang dimaksud secara umum yaitu sebagai berikut:

1. Perseroan agar memastikan kinerja Perseroan semakin meningkat sehingga dapat mencapai target nilai EBITDA
2. Perseroan diharapkan dapat memaksimalkan produksi listrik dengan memperluas cakupan pasar sehingga dapat meningkatkan revenue dan efisiensi produksi.
3. Perseroan agar melakukan pemeliharaan pembangkit dan jaringan distribusi dengan optimal.
4. Perseroan agar berupaya meningkatkan pendapatan dari jasa listrik dan energi terbarukan.
5. Perseroan agar menjaga cashflow dengan tetap memperhatikan efisiensi biaya.
6. Perseroan agar memperhatikan dan menerapkan Good Corporate Governance.
7. Perseroan agar melaksanakan saran Dewan Komisaris yang dilaksanakan secara terukur.
8. Perseroan agar dapat menyelesaikan hal-hal yang menjadi catatan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Tahun 2021.

GMS is a Company's organ with the highest authority which includes the authority to elect and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Director.

The Realisation of GMS Decision on the Current Fiscal Year

On an ongoing basis, the Company ensures that the decisions of the GMS that have been approved by deliberation and consensus can be implemented in accordance with the applicable protocol. Regarding this, the Board of Directors is responsible for implementing the results of the GMS resolutions that must be realized in the financial year. In 2022, all shareholders' decisions on July 22, 2022, the GMS have been carried out properly. The agenda for the GMS is as follows:

GMS Agenda:

1. Performance for fiscal year 2021
2. The use of the company's current year profit for the 2021 financial year
3. Determination of bonuses/ awards and tantam/ awards to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the performance of the 2021 Fiscal Year as well as the Salary for the Board of Directors and the Honorarium for the Board of Commissioners for the 2022 Fiscal Year
4. Appointment of a public accounting firm (KAP) to audit the company's financial statements for the 2022 financial year.

The realization of the resolutions of the Annual GMS in general are as follows:

1. The Company to ensure that the Company's performance is getting better so that it can achieve the target EBITDA value.
2. The Company is expected to maximize electricity production by expanding market coverage so as to increase revenue and production efficiency.
3. The Company is required to carry out maintenance of generators and distribution networks optimally.
4. The Company should strive to increase revenue from electricity and renewable energy services.
5. The Company should maintain cash flow while still implementing cost efficiency.
6. The Company should pay attention to and implement Good Corporate Governance.
7. The Company should implement the recommendations of the Board of Commissioners which are implemented in a measurable manner.
8. The Company should be able to complete matters that are noted by the independent Auditor on the 2021 Financial Statements.



DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Dalam agenda Rapat Umum Pemegang Saham, diputuskan mengenai anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat dan diberhentikan. Pengumuman calon-calon anggota Dewan Komisaris didasari oleh gagasan para Pemegang Saham dan bersifat mengikat bagi Rapat Umum Pemegang Saham. Standardisasi pelaksanaan anggota Dewan Komisaris adalah dengan memahami masalah manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi tata laksana Perusahaan, menunjung tinggi nilai kejujuran, dedikasi, memiliki pengetahuan yang mumpuni di bidang usaha Perusahaan dan mampu melaksanakan seluruh kewajiban dan tanggung jawab sesuai dengan aturan dan protokol yang mengikat.

Anggota Dewan Komisaris PT Krakatau Daya Listrik per tanggal 31 Desember 2022 yang disusun adalah sebagai berikut:

In the agenda of the General Meeting of Shareholders, it is decided on the members of the Board of Commissioners to be appointed and dismissed. The nomination of candidates for members of the Board of Commissioners is based on the ideas of the Shareholders and is binding on the General Meeting of Shareholders. Standardization of the appointment of members of the Board of Commissioners is to understand the Company's management issues relating to one of the functions of the Company's management, uphold the value of honesty, dedication, possessing qualified knowledge in the Company's business field and capable of undertaking all obligations and responsibilities in accordance with the rules and protocols binding.

Members of the Board of Commissioners of PT Krakatau Daya Listrik as of December 31, 2022, compiled are as follows:

Nama/Name	Jabatan/Position	Dasar Pengangkatan/Legal Appointment
Fria Utama	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Pemegang Saham No.09/PS-KDL/Kpts/2020 Tanggal 01 September 2020
Fathurahmi Dairil	Komisaris Commissioner	Keputusan Pemegang Saham No.13/PS-KDL/Kpts/2021 Tanggal 01 Desember 2021
Abdul Rahim K. Labungasa	Komisaris Commissioner	Keputusan Pemegang Saham No.09/PS-KDL/Kpts/2022 Tanggal 01 Februari 2022
Edjie Djauhari	Komisaris Commissioner	Keputusan Pemegang Saham No.07/PS-KDL/Kpts/2022 Tanggal 28 April 2022

Tugas, Kewajiban, Wewenang, dan Hak Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris PT Krakatau Daya Listrik telah memiliki Board Charter. Kewajiban Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas kegiatan monitoring mengenai strategi dan kebijakan Direksi dalam menangani dinamika Perseoran, kegiatan usaha serta mengadvokasi Direksi. Tanggung jawab Dewan Komisaris Perseoran dilandasi dengan implikasi moral yang baik, saksama, dan perahan dengan senantiasa merujuk pada Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan, serta asas Tata Kelola Perusahaan. Adapun otoritas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perusahaan yang bersifat distinctive ialah sebagai berikut:

Duties, Obligations, Authorities, and Rights of Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners of PT Krakatau Daya Listrik has had a Board Charter. The obligation of the Board of Commissioners is to supervise the activeness of monitoring on the strategy and policies of the Board of Directors in handling the Company's dynamics, business activities and advocates for the Board of Directors. The responsibilities of the Board of Commissioners of the Company are based on sound moral implications, thoroughness and role by continuously referring to the Company's Articles of Association and the principles of Good Corporate Governance. The authority and responsibility of the Company's Commissioners which are distinctive are as follows:

- | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan perusahaan dan jalannya perusahaan yang dilakukan Direksi, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan termasuk pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Menibekikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perusahaan untuk menerapkan GCG secara konsisten dan memiliki moral tinggi dalam berusaha serta bertindak sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Supervising the management policies and the course of management carried out by the Board of Directors, both regarding the Company and the Company's business including the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP) as well as the provisions of the Articles of Association, GMS decisions and laws and regulations -applicable law. 2. Providing advice to the Board of Directors in running the Company to implement GCG consistently and have high morals in doing business and acting in accordance with the provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

In manifesting its duties, the Board of Commissioners is obliged to:

- | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta keajaaran. 2. Bertindak baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. 3. Tunduk pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 4. Memerhatikan kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak dan golongan tertentu. 5. Bertindak baik, berintegritas, profesional, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab serta menerapkan prinsip-prinsip GCG. 6. Menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi Perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Complying with the Articles of Association and laws and regulations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness. 2. Having good intentions, being prudent and responsible in carrying out the duties of supervising and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the company and in accordance with the aims and objectives of the Company. 3. Obeying to the provisions of the Company's Articles of Association, resolutions of the GMS and the prevailing laws and regulations. 4. Paying attention to the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and are not intended for the interests of certain parties and groups. 5. Having good faith, integrity, professionalism, prudence, and responsibility and apply the principles of GCG. 6. Maintaining the confidentiality of the Company's data and/or information. |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Rekomendasi Dewan Komisaris

Kinerja Direksi ditelaah serta dinilai oleh Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian prestasi Perusahaan pada tahun berjalan sebagai barometer. Dalam aktualisasi pertemuan RUPS, memutuskan dan mengesahkan pertanggungjawaban Direksi atas kinerja tahun berjalan yang meliputi kewajiban dan tugas yang telah diwajabi.

Board of Commissioners Recommendation

The performance of the Board of Directors is reviewed and reviewed by the Board of Commissioners based on the Company's achievement in the current year as a barometer. In the actualization of the meeting, the GMS formulates and endorses the Board of Directors' accountability for the current year performance which



includes the validated obligations and duties.

Skala penilaian aktivitas Direksi bertumpu pada tugas kewajiban yang terdapat pada peraturan dan perundang-undangan yang sah dan Anggaran Dasar PT Krakatau Daya Listrik, mandat pemegang saham, dan prosedur penetapan fungsi.

The scale of assessment of the activities of the Board of Directors rests on the duties of the obligations contained in valid rules and regulations and the Articles of Association of PT Krakatau Daya Listrik, the shareholder mandate, and the procedure of functional determination.

Di tahun 2022, Direksi telah mengintensifkan kewajiban dan tanggung jawabnya dengan sukses memberikan hasil yang berkontribusi terhadap Perusahaan. Dewan Komisaris meyakini bahwa target dan prestasi Perusahaan tergolong optimal meskipun situasi ekonomi global berada di tingkat yang kurang kondusif. Dalam skema menjalankan peranannya, Dewan Komisaris menyatakan bahwa seluruh elemen Direksi telah melaksanakan efektifitas tugasnya dengan baik dan efisien.

In 2022, the Board of Directors has intensified its obligations and responsibilities by successfully delivering contributory results to the Company. The Board of Commissioners believes that the Company's targets and achievements are optimal despite the fact that the global economic situation is at a less conducive level. In the scheme to carry out its role, the Board of Commissioners stated that all elements of the Board of Directors have performed their effectiveness, effectively and efficiently.

Dalam rentang waktu yang sama, Dewan Komisaris menunaikan fungsinya sejalan dengan wewenang dan tugasnya dalam media pertimbangan yang esensial bagi pelaksanaan kewajiban Direksi yang telah dikonfirmasi. Rekomendasi Dewan Komisaris mencakup keandalan (reliability) laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional Perusahaan, restorasi skema tata kelola dan pengendalian internal Perusahaan sekaligus pelaksanaannya termasuk kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan. Kontinuitas rekomendasi yang telah diverifikasi berlaku untuk diimplementasikan pada tahun 2022 hingga fase peninjauan eksklusif disepakati.

Within the same time frame, the Board of Commissioners performs its functions in line with its authority and duties in the mediation of essential considerations for the implementation of the confirmed obligation of the Board of Directors. The recommendations of the Board of Commissioners include the reliability of the Company's financial statements, effectiveness and operational effectiveness, the restoration of corporate governance and internal control schemes as well as their implementation, including the Company's compliance with laws and regulations. The continuity of verified recommendations is valid for implementation in 2022 until an exclusive review phase is agreed.

Rapat Dewan Komisaris

Berpatutan pada Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris diwajibkan menyelenggarakan rapat sebanyak satu kali sebulan (1) kali rapat.

Rapat Dewan Komisaris diadakan sebagai sarana penunjang fungsi pemantauan Dewan Komisaris terhadap kinerja Perusahaan. Rapat Dewan Komisaris pun berfungsi salah satu ajang tatap muka yang di dalamnya tiap anggota Komisaris berhak menyatakan pendapat serta penilaian mengenai performa Direksi dalam mengelola Perusahaan.

Board of Commissioners Meeting

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is required to hold one (1) meeting.

The Meeting of the Board of Commissioners is held as a means to support the Board of Commissioners' monitoring function of the Company's performance. The Meeting of the Board of Commissioners also serves one of the face-to-face events in which each member of the Board of Commissioners is entitled to express opinions and judgements regarding the performance of the Board of Directors in managing the Company.

Nama Name	Jabatan Position	Total Kehadiran Total Attendance	Total Kehadiran Total Attendance (%)
Pria Utama	Komisaris Utama President Commissioner	12 kali/times	100%
Ishfah Abidal Aziz	Komisaris Commissioner	1 kali/time	100%
Mohammad Sopiyan	Komisaris Commissioner	3 kali/times	100%
Fathurratmi Dasril	Komisaris Commissioner	12 kali/times	100%
Abdul Rahim K. Labungasa	Komisaris/Merangkap Komisaris Independen Commissioner/Concurrent or an Independent Commissioner	11 kali/times	100%
Edjie Djauhari	Komisaris Commissioner	9 kali/times	100%

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kapengurusan, kepemilikan saham, dan atau hubungan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan atau dengan Pemegang Saham atau hubungan lainnya dengan Perusahaan yang dapat menghancurkan independensinya. Peraturan Perundang-undangan yang mewajibkan batas minimum Komisaris Independen sebanyak 30% hal ini untuk mendukung terlaksananya mekanisme Check and Balances melalui pemenuhan standar jumlah Komisaris Independen. Saat ini, Perusahaan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen dari total 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Penunjukan Komisaris Independen

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no Financial, Management, share ownership and/or relationship with other members of the Board of Commissioners and/or with Shareholders or any other relationship with the Company that may affect its independence. Legislation that requires a 30% Independent Commissioner's drinking limit, this is to support the implementation of the Check and Balances mechanism through the fulfillment of the standard number of independent Commissioners. Currently the Company has 1 (one) Independent Commissioner out of a total of 4 (four) members of the Board of Commissioners.

Determination Criteria Of Independent Commissioner

On the basis the Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee, Independent Commissioners shall meet the following requirements:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the issuer or Public Company within the last 6 (six) months.
2. Not having any share directly or indirectly in the Issuer or Public Company.



3. Tidak mempunyai hubungan Afiasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
3. Not having a relationship with the Issuer or Public Company, a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, or the principal shareholder of the Issuer or Public Company;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
4. Not having any direct or indirect business relationship related to the Issuer or the Public Company's business activities

Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Remunerasi tiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kompensasi yang diadakan Perusahaan berdasarkan pada performa di tahun berjalan dan ketentuan remunerasi yang telah disepakati. Jumlah remunerasi dibenarkan dengan menerapkan rumus yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Elemen-elemen yang menentukan jumlah remunerasi untuk tiap anggota Dewan Komisaris yakni tingkat pengalaman dan tanggung jawab yang dimiliki. Di samping itu, akumulasi remunerasi anggota Direksi diputuskan dengan mengacu pada kinerja individu tiap Direktur yang ditugaskan. Saat ini, besaran remunerasi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris PT KDL masih merujuk pada keputusan Pemegang Saham PT KDL No. 07/PS-KDL/Kpts/2014 tanggal 15 Agustus 2014 tentang Peraturan Remunerasi/penghasilan dan fasilitas jabatan Direksi dan Dewan Komisaris.

Dengan demikian sepanjang 2022 besaran keseluruhan remunerasi yang diperuntukkan bagi Dewan Komisaris ialah Rp1.620.086.500 miliar dan besaran keseluruhan remunerasi untuk Direksi mencapai Rp2.629.554.000 miliar. Penetapan remunerasi ini telah disepakati dalam RUPS yang selanjutnya menyerahkan kuasa dan wewenang pada Dewan Komisaris dalam penentuan besaran remunerasi yang meliputi jumlah tunjangan dan penghasilan lainnya bagi tiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Perusahaan senantiasa mengevaluasi dan menyusun proyeksi untuk tahun selanjutnya. Dalam proyeksi tersebut, Perusahaan menetapkan pendapatan yang akan dicapai dan biaya-biaya yang harus dikeluarkan menurut pendapatan yang akan dicapai. Langkah ini dimaksudkan demi memastikan bahwa jumlah remunerasi sudah sesuai dan berdampak baik pada performa tiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The remuneration of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is the compensation provided by the Company based on current year performance and agreed upon terms of remuneration. The amount of remuneration is given by applying the formula stipulated in the resolution of the GMS. The elements that determine the amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners is the level of experience and responsibility. In addition, the accumulated remuneration of members of the Board of Directors is decided by reference to the individual performance of each assigned Director. Currently, the amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT KDL still refers to the decision of the Shareholders of PT KDL No. 07/PS-KDL/Kpts/2014 dated August 15, 2014 concerning Regulation of Remuneration/income and position facilities for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Thus throughout 2022 the total amount of remuneration for the Board of Commissioners is Rp1.620.086.500 billion and the total amount of remuneration for the Board of Directors is Rp2.629.554.000 billion. The determination of this remuneration has been agreed upon in the GMS which subsequently delegates the power and authority to the Board of Commissioners in determining the amount of remuneration which includes the number of allowances and other income for each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Company constantly evaluates and prepares projections for the following year. In the projection, the Company determines the revenue to be achieved and the costs to be incurred according to the revenue to be achieved. This measure is intended to ensure that the amount of remuneration is appropriate and has a good impact on the performance of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi kerjanya Dewan Komisaris dibantu Komite Audit. Pembentukan Komite Audit Perusahaan mengacu pada Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris

Berikut merupakan penjelasan rinci mengenai persyaratan anggota Komite Audit yang sesuai dengan Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit:

- Wajib mempunyai integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya serta mampu berkomunikasi dengan baik.
- Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
- Wajib menaati kode etik Komite Audit yang ditetapkan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Berada di tingkat kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
- Wajib memiliki paling kurang satu anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang Akuntansi dan/atau Keuangan.
- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk melaksanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sesuai Komisaris Independen.
- Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik.
- Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Emiten atau Perusahaan Publik baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dilikuidasi kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut, dan

Committees under the Board of Commissioners

In performing its work function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The establishment of the Audit Committee of the Company refers to OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

Audit Committee Criteria

The requirements of the Audit Committee members by Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.04/2015 stated on December 23, 2015 regarding the Formation and Task Implementation of Audit Committee are as follows:

- Having high integrity, ability, knowledge, experience in accordance with the field work, and able to communicate well.
- Understanding the: financial statements, the Company's business especially related to the services or operations of the issuer or Public Company, auditing, risk management, and legislation in the field of capital market laws and regulations and other relevant.
- Complying with the code of conduct established by the Audit Committee of Public Listed Company.
- Willing to continuously improving competence through education and training.
- Being required to have at least one member of the educational background and expertise in accounting and or finance.
- Not being a person in a public accounting firm, law firm, Office of Public Appraisal Service or other parties that provide assurance services, the non-assurance services, appraisal services and or other consulting services to the issuer or the relevant Public Company within six (6) last month.
- Not being a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervise the activities of the issuer or Public Company within six (6) months unless the Commissioner of the Independent.
- Having no direct or indirect stake in the issuer or Public Company.
- In the case of members of the Audit Committee to obtain shares of the issuer or Public Company either directly or indirectly as a result of an event of law, then such shares shall be transferred to the other party within a maximum period of 6 (six) months after obtaining such shares' and



- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dan tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
- Having no affiliation with the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholder of the Issuer or Public Company; and do not have a business relationship either directly or indirectly related to the business activities of the Issuer or Public Company.

Independensi Komite Audit

Independensi adalah hal fundamental bagi anggota Komite Audit dikarenakan tugas dan tanggung jawab Komite Audit ialah memberikan rekomendasi profesional dan independen kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Pendirian Komite Audit dalam Perusahaan telah dipertimbangkan secara matang dan telah dijamin sehingga Perusahaan terhindar dari benturan kepentingan pihak lain. Selain itu, independensi komite audit dapat terpelihara secara maksimal.

Audit Committee Independence

Independence has been a real fundamental to members of the Audit Committee for the duties and responsibilities of the Audit Committee are to provide professional and independent recommendations to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and perform other duties relating to the duties of the Board of Commissioners.

The establishment of the Audit Committee in the Company has been carefully considered and has been guaranteed so that the Company is protected from conflict of interest of other parties. In addition, the independence of audit committees can be maintained maximally.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam menunaikan fungsinya yaitu:

1. Memastikan efektifitas sistem pengendalian internal/manajemen dan efektifitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan Internal Audit maupun auditor eksternal;
3. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai perjumpaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya, perunjukkan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
4. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya;

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The duties and responsibilities of Audit Committee are as follows:

1. Ensuring the effectiveness of the internal control/management system and the effectiveness of the performance of the duties of the external auditor and internal auditor;
2. Assessing the implementation of activities and results of audits conducted by Internal Audit and external auditors;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the improvement of the management control system and its implementation, appointment of Accountants based on independence, scope of assignments and fees;
4. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between the Management and the accountant on the services provided;
5. Identifying matters requiring the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners;

6. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan.
7. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris antara lain meliputi:
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan, seperti laporan keuangan RUPP, RKAP, laporan Manajemen dan informasi keuangan lainnya.
 - Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
 - Melakukan penelaahan atas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan menguji kecukupan fungsi audit internal termasuk jumlah auditor, rencana kerja tahunan dan penugasan yang telah dilaksanakan.
 - Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan.
 - Menguji kecukupan pelaksanaan audit eksternal termasuk di dalamnya perencanaan audit dan jumlah auditornya.
 - Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal yang memunculkan adanya potensi bertentangan kepentingan di Perusahaan.
 - Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi jika tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen data dan informasi Perusahaan baik dari pihak internal maupun eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.
10. Dewan Komisaris dapat memberikan penugasan lain kepada Komite Audit yang ditetapkan dalam piagam Komite Audit.
6. Ensuring that there is a satisfactory evaluation procedure for all information issued by the Company.
7. Providing opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and identify matters that require the attention of the Board of Commissioners, and carry out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, including:
- Reviewing financial information to be issued by the Company, such as financial statements, the Company's Long-Term Plan, the Company's Work plan and Budget, Management reports, and other financial information.
 - Reviewing the Company's compliance with the laws and regulations in the Capital Market sector and other laws and regulations related to the Company's activities.
 - Reviewing audit by external auditors and reviewing the adequacy of the internal audit function including the number of auditors, annual work plans and assignments that have been carried out.
 - Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints related to the Company.
 - Reviewing the adequacy of the external audit, including the audit plan and the number of auditors.
 - Reviewing the audit implementation by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors that may lead to potential conflicts of interest in the Company.
 - Reporting to the Board of Commissioners various risks faced by the Company and reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if they do not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
8. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
9. Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information from both internal and external parties and are only used for the purpose of carrying out their duties.
10. The Board of Commissioners may give other assignments to the Audit Committee as stipulated in the Audit Committee charter.



11. Selain hal tersebut diatas, Komite Audit melengkapi program kerjanya dengan pengakuan terkait dengan self-assessment kinerja dan melakukan self-assessment terhadap kinerjanya secara internal sebagai acuan peningkatan kinerja Komite dimasa yang akan datang.

11. In addition to the above, the Audit Committee completes its work program with regulations related to performance self-assessment and conducts a self-assessment of its performance internally as a reference for improving the committee's performance in the future.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Audit Committee's Duties Execution

Pelaksanaan tugas Komite Audit dikonsentrasikan sebagai salah satu komite yang bernaung dalam pengawasan Dewan Komisaris. Komite Audit bertugas secara umum untuk membantu berjalannya fungsi monitoring performa Perusahaan. Komite Audit turut memiliki hak dan tanggung jawab untuk mengevaluasi hasil kerja Direksi dan segenap jajarannya.

Implementation of the tasks of the Audit Committee is concentrated as one of the committees under the supervision of the Board of Commissioners. The Audit Committee has a general duty to assist the Company's performance monitoring function. The Audit Committee also has the right and responsibility to evaluate the work of the Board of Directors and all its staff.

Dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab tersebut, di tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan semua fungsinya dengan optimal. Komite Audit terus mengevaluasi kinerjanya melalui penyelenggaraan rapat Komite Audit. Komite Audit di tahun 2022 telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran 100%. Komite Audit pun secara teratur menggelar rapat lainnya dengan tujuan mendiskusikan perkembangan kinerja dan laporan keuangan Perusahaan.

In fulfilling these duties and responsibilities, in 2022, the Audit Committee has performed all its functions optimally. The Audit Committee continues to evaluate its performance through the holding of Audit Committee meetings. The Audit Committee in 2022 has held meetings twelve times with attendance 100%. The Audit Committee also regularly holds other meetings in order to discuss the Company's performance and financial report.



DIREKSI

Board of Directors

Dalam manajemen harian Perusahaan, Direksi memiliki tanggung jawab dan menjalankan peran sepenuhnya berdasarkan pada peran dan tugas yang diserahkan pada tiap anggota. Sehubungan dengan ini, Direktur Utama dan seorang anggota Direksi lain yang ditunjuk, memiliki hak dan kewenangan untuk mengambil tindakan demi dan mewakili Direksi serta Perusahaan.

In the Company's daily management, the Board of Directors assumes responsibility and performs its full role based on the roles and tasks assigned to each member. In connection with this, the President Director and a member of the Board of Directors appointed, have the right and authority to take action in favour of and represent the Board of Directors and the Company.

Nama/Name	Jabatan/Position	Dasar Penunjukan/Legal Appointment
Nandang Hariana	Direktur Utama President Director	Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Daya Listrik Nomor: 03/PS-KDL/Kpts/2022 Tanggal 01 September 2022
Ari Azhar	Direktur Operasi dan Komersial Director of Operations and Commercial	Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Daya Listrik Nomor: 14/PS-KDL/Kpts/2022 Tanggal 01 September 2022
Abdulloh	Direktur Keuangan, SDM dan Pengembangan Bisnis Director of Finance, Human Capital & Business Development	Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Daya Listrik Nomor: 14/PS-KDL/Kpts/2019 Tanggal 01 September 2022

Tugas, Kewajiban, Wewenang, dan Hak Direksi

Tiap anggota Direksi memiliki tanggung jawab berbeda-beda sesuai fungsinya dalam menggerakkan sisi operasional Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab itu dijelaskan lebih rinci di bawah ini.

1. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan.
2. Mengawasi, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berkewajiban untuk:

1. Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan RUPS.
2. Memerhatikan kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan Tujuan Perusahaan serta tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak dan golongan tertentu.
3. Bertindak baik, berintegritas, profesional, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab serta menerapkan

Duties, Obligations, Authorities, and Rights of Board of Directors

Each member of the Board of Directors has different responsibilities according to his function in moving the operational side of the Company. The duties and responsibilities are explained in more detail below:

1. Leading and managing the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company and always endeavouring to improve the efficiency and effectiveness of the Company.
2. Controlling, maintaining and managing the Company's assets.

In carrying through their duties, the Board of Directors is obliged to:

1. Obeying to the prevailing laws and regulations, the Company's Article of Association, and the resolutions of the GMS.
2. Paying attention to the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and not intended for the interests of certain parties and groups.
3. Having good faith, integrity, professionalism, prudence, and responsibility and consistently applies



prinsip-prinsip GCG secara konsisten.

4. Menjaga kerahasiaan data dan/atau Informasi Perusahaan.

Prinsip dasar dalam melaksanakan tugas Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
2. Dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan harus mempertimbangkan risiko usaha.
3. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan.
4. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan, apabila yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
 - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian dan
 - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah berjalannya kerugian tersebut.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan sebagai salah satu realisasi tugas yang diemban dalam menjalankan Perusahaan, merumuskan strategi manajemen risiko, serta memastikan penerapan sistem pengendalian internal yang efektif. Rapat antar-anggota Direksi pun digelar sebagai sarana komunikasi dan bertukar pikiran untuk menghasilkan keuntungan dan menjamin kesinambungan ekistensi Perusahaan.

Dengan merujuk pada perundang-undangan yang berlaku, Direksi menggelar rapat setidaknya 1 (satu) kali dalam sebulan. Direksi Perusahaan di tahun 2022 telah mengadakan 12 (dua belas) kali pertemuan secara keseluruhan dengan tingkat presensi penuh semua anggota Direksi, yaitu 100% selama periode masa jabatan. Hal tersebut mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emitan atau Perusahaan Publik. Dalam setiap bulan, Direksi wajib menyelenggarakan rapat setidaknya 1 (satu) kali. Rapat tersebut dapat dilaksanakan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Selain itu, Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala, paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Kehadiran anggota Direksi dalam rapat-rapat tersebut wajib diungkapkan dalam laporan tahunan.

GCG principles:

4. Maintaining the confidentiality of Company data and/or information.

The basic principles in carrying out the duties of the Board of Directors are as follows:

1. The Board of Directors is fully responsible for carrying out their duties for the interest and business of the Company in achieving its goals and objectives.
2. In every decision/action, must consider business risk.
3. Each member of the Board of Directors is personally responsible should the person concerned be guilty or negligent in carrying out his duties for the interests and business of the Company.
4. Members of the Board of Directors cannot be held responsible for the Company's losses, should the person concerned be able to prove that:
 - a. the loss is not due to his fault or negligence.
 - b. has carried out management in good faith and prudence for the benefit and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
 - c. does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses and
 - d. has taken action to prevent the loss from continuing.

Board of Directors' Meeting

The Board of Directors meetings are held as one of the realizations of the duties carried out in running the Company, formulating risk management strategies and ensuring effective implementation of the internal control system. Meetings between members of the Board of Directors are held as a means of communication and exchange ideas to generate profits and ensure the sustainability of the Company's existence.

With reference to the applicable laws, the Board of Directors holds a meeting at least 1 (one) time a month. The Company's Board of Directors in 2022 has held 12 (twelve) meetings in total with the full attendance level of all members of the Board of Directors, which is 100% during the term of office. This refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Every month, the Board of Directors must hold at least 1 (one) meeting. The meeting can be held if it is attended by a majority of all members of the Board of Directors. In addition, the Board of Directors must hold regular meetings with the Board of Commissioners, at least 1 (one) time in 4 (four) months. The presence of members of the Board of Directors in these meetings must be disclosed in the annual report.

Nama Name	Jabatan Position	Total Kehadiran Total Attendance	Total Kehadiran Total Attendance (%)
Januari - Juni			
Priyo Budianto	Direktur Utama President Director	6 kali/times	100%
Nandang Hariana	Direktur Keuangan, SOM & PU Director of Finance, HR & ED	6 kali/times	100%
Hendri	Direktur Operasi & Komersial Director of Operations & Commercial	6 kali/times	100%
Juli - Agustus			
Salman El Farsiy	Direktur Utama President Director	2 kali/times	100%
Nandang Hariana	Direktur Keuangan, SOM & PU Director of Finance, HR & ED	2 kali/times	100%
Hendri	Direktur Operasi & Komersial Director of Operations & Commercial	2 kali/times	100%
September - Desember			
Nandang Hariana	Direktur Utama President Director	4 kali/times	100%
Abdulloh	Direktur Keuangan, SOM & PU Director of Finance, HR & ED	4 kali/times	100%
Ari Azhar	Direktur Operasi & Komersial Director of Operations & Commercial	4 kali/times	100%

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris

1. Key Performance Indicators (KPI) Dewan Komisaris dan Organisasi Pendukung. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dituangkan dalam bentuk Key Performance Indicators (KPI) Dewan Komisaris dan Individu Anggota Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS adalah setidaknyaidaknya sebagai berikut:

- Tingkat kehadirannya dalam Rapat Internal Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, maupun rapat dengan Komite-Komite yang ada;
- Kontribusinya dalam proses pengawasan Perusahaan;
- Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu;
- Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan;
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perusahaan.

2. Self-Assessment

Evaluasi Kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui Self-Assessment Kinerja Dewan Komisaris - Self-Assessment Kinerja Dewan

Assessment on the Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Commissioners

1. Key Performance Indicators (KPI) for the Board of Commissioners and Supporting Organisations. The performance evaluation of the Board of Commissioners is stated in the form of Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners submitted by the Board of Commissioners to be determined in the GMS are at least as follow:

- Attendance at the Internal Meetings of the Board of Commissioners, Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors, as well as meetings with existing Committees;
- Contribution to the Company's oversight process;
- His involvement in certain assignments;
- His commitment to advancing the interests of the Company;
- Compliance with applicable laws and regulations, the Articles of Association, the provisions of the GMS, as well as the Company's policies.

2. Self-Assessment

Performance evaluation of each member of the Board of Commissioners is carried out through the Self-Assessment of the Performance of the Board of



Komisaris-dijelaskan rinci dalam SK. Penetapan Sistem Self-Assessment Kinerja Dewan Komisaris.

Commissioners: The Board of Commissioners' Performance Self-Assessment is described in detail in the Decree on the Determination of the Board of Commissioners' Performance Self-Assessment System.

3. Pelaporan Kinerja

Kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tertantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.

3. Performance Reporting

The performance of the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners is evaluated by the Shareholders in the GMS. In general, the performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and obligations stated in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are communicated openly to Members of the Board of Commissioners from the date of their appointment.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris.

The results of the evaluation of the performance of the Board of Commissioners as a whole and the performance of each Member of the Board of Commissioners individually will be an integral part of the compensation scheme and the provision of incentives for Members of the Board of Commissioners.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk membiarkan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

The results of the performance evaluation of each Member of the Board of Commissioners individually are one of the basic considerations for Shareholders to dismiss and/or reappoint the relevant Member of the Board of Commissioners. The results of the performance evaluation are a means of assessing and increasing the effectiveness of the Board of Commissioners.

Direksi

Board of Directors

1. Kinerja Direksi dan Anggota Direksi akan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

1. The performance of the Board of Directors and Members of the Board of Directors will be evaluated by the Shareholders in the GMS.

2. Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tertantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Direksi sejak tanggal pengangkatannya.

2. In general, the performance of the Board of Directors is determined based on the duties and obligations contained in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are communicated openly to Members of the Board of Directors from the date of their appointment.

3. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi.

3. The results of the evaluation of the performance of the Board of Directors as a whole and the performance of each Member of the Board of Directors individually are an integral part of the compensation and incentive scheme for Members of the Board of Directors.

4. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar

4. The results of the performance evaluation of each Member of the Board of Directors individually are

pertimbangan khususnya bagi Pemegang Saham untuk pemecatan dan/atau menunjuk kembali Anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektifitas Direksi.

5. Kriteria evaluasi kinerja Direksi ditetapkan dalam RKPS berdasarkan Key Performance Indicator (KPI) antara lain meliputi:
- Tingkat kehadirannya dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris;
 - Kontribusinya dalam aktivitas bisnis Perusahaan;
 - Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu;
 - Komitmenya dalam memajukan kepentingan Perusahaan;
 - Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan;
 - Pencapaian target Perusahaan yang tertuang dalam RKAP dan Kontrak Manajemen.

one of the basic considerations, especially for Shareholders to dismiss and/or reappoint the relevant Member of the Board of Directors. The results of the performance evaluation are a means of assessing and increasing the effectiveness of the Board of Directors.

5. The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors are determined in the GMS based on the Key Performance Indicator (KPIs include among others:
- The level of attendance at the Board of Directors Meeting and meetings with the Board of Commissioners;
 - Contribution to the Company's business activities;
 - His involvement in certain assignments;
 - Its commitment to advancing the interests of the Company;
 - Compliance with applicable laws and regulations and Company policies;
 - Achievement of the Company's targets as stated in the Company's Work Plan and Budget and Management Contracts.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah Unit Kerja setingkat Divisi di bawah Direksi yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen di lini sekretariat perusahaan, hal-hal yang berkaitan dengan masalah hukum baik perdata maupun pidana, kontrak, perizinan litigasi & non litigasi, dokumen hukum perusahaan dan aset tanah & wilayah, manajemen risiko perusahaan, Public Relation (PR), Corporate Social Responsibility (CSR) serta keamanan dan damkar. Berdasarkan Amandemen Surat Keputusan Direksi PT Krakatau Daya Listrik (051/DU-KDU/Kpts/2021) Nomor 04/DU-KDU/Kpts/2022 Tentang Penataan Ulang Organisasi Pokok Perusahaan.

Selain itu, fungsi pokok Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal (investor relation) yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan Stakeholders (public relation) yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
- Sebagai penghubung atau contact person antara Perusahaan dengan masyarakat;
- Memastikan terlaksananya tata kelola perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Corporate Secretary is a Division-level Work Unit under the Board of Directors who is responsible for the implementation of management functions in the company secretariat line, matters relating to legal issues both civil and criminal, contracts, permits, litigation & non-litigation company legal documents and land & area assets, corporate risk management, Public Relations (PR), Corporate Social Responsibility (CSR), as well as security and firefighting. Based on the Amendment to the Decree of the Board of Directors of PT Krakatau Daya Listrik (051/DU-KDU/Kpts/2021) Number: 04/DU-KDU/Kpts/2022 concerning Reorganization of the Company's Principal Organization.

In addition, the main functions of the Corporate Secretary are as follows:

- Provide services to the public for any information needed by investors (investor relations) related to the condition of the Company;
- Provide services to the public for any information needed by Stakeholders (public relations) related to the condition of the Company;
- As a liaison or contact person between the Company and the community;
- Ensuring the implementation of corporate governance runs in accordance with applicable regulations;



M. Ferry Muchdiana

Manajer Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Manager

Jabatan Position	Manajer Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Manager
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Serang, 3 Februari 1976 Serang, February 3, 1976
Usia Age	47 tahun 47 years of age
Domisili Domicile	Cirebon
Latar Belakang Pendidikan Education Background	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarjana Hubungan Internasional (SI) Universitas Pasundan 2. Sarjana Ekonomi (SE) STS Bina Bangsa Banten
Pengalaman Kerja Working Experience:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bachelor of International Relations (SI), University of Pasundan 2. Bachelor of Economics (SE), STS Bina Bangsa Banten <ol style="list-style-type: none"> 1. Manajer Sekretaris Perusahaan Okt.2022 – Sekarang 2. Manajer IR & GCS PT Krakatau Daya Listrik -Sept 2019 3. Superintendens of Security & Firefighter PT Krakatau Daya Listrik- Jan 2016 4. Supervisor General & Office Affair PT Krakatau Daya Listrik – Sep 2015
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate Secretary Manager Oct 2022 - Now 2. IR & GCS Manager PT Krakatau Daya Listrik -Oct 2022 3. Security & Firefighter Superintendens PT Krakatau Daya Listrik- Jan 2016 4. General & Office Affair Supervisor PT Krakatau Daya Listrik – Sep 2015

Tugas dan Wewenang

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut:

Tugas

- a. Menghadiri rapat Direksi dan membuat risalah rapat
- b. Bertanggung jawab atas penjelegaraan RUPS

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

Duties

- a. Attending Board of Directors meetings and making minutes of meetings
- b. Being responsible for holding the GMS

- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> c. Mempersiapkan bahan - bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan/kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pihak luar; d. Mempersiapkan bahan-bahan/materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan Direksi berkenaan dengan pengelolaan Perusahaan; e. Menyelenggarakan rapat-rapat dalam lingkungan Direksi; f. Mendistribusikan hasil rapat Direksi kepada manajer terkait paling lambat 7 hari setelah disahkan/disandatangani; g. Memmudahkan setiap keputusan Direksi dengan jalan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan beserta penanggungjawabnya dan memantau serta memeriksa tahap kemajuan pelaksanaan hasil rapat; h. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretarian dalam lingkungan Direksi serta pengadministrasiannya; i. Melaksanakan sosialisasi kebijakan-kebijakan strategis Perusahaan kepada pihak internal dan eksternal Perusahaan; j. Mendapatkan budaya patuh terhadap peraturan yang berlaku bagi Perusahaan; k. Menyediakan Rencana Pengelolaan Risiko (RPR) dan mengimplementasikan tindak lindung risiko atas dampak dari komunikasi Perusahaan dengan para Stakeholder; l. Melaksanakan monitoring penerapan GCG dalam rangka perolehan penerapan GCG di Perusahaan; m. Membuat, memperbaharui dan mensosialisasikan kebijakan-kebijakan GCG; n. Tercapainya KPI yang sesuai dengan bidang dan tanggung jawabnya. | <ul style="list-style-type: none"> c. Preparing the necessary materials related to reports/routine activities of the Board of Directors to be submitted to external parties; d. Preparing the necessary materials related to matters that must obtain a decision from the Board of Directors regarding the management of the Company; e. Holding meetings within the Board of Directors; f. Distributing the results of the Board of Directors meeting to the relevant managers no later than 7 days after it has been approved/signed; g. Following up on every decision of the Board of Directors by recording every decision that is made in decision-making forums and the person in charge and monitoring and checking the progress of the implementation of the results of the meeting; h. Organising secretarial activities within the Board of Directors and its administration; i. Carrying out dissemination of the Company's strategic policies to internal and external parties of the Company; j. Creating a culture of compliance with applicable regulations for the Company; k. Providing a Risk Management Plan (RPM) and implement risk hedging for the impact of the Company's communications with Stakeholders; l. Conducting monitoring of GCG implementation in order to enforce GCG implementation in the Company; m. Creating, updating and disseminating GCG policies; n. Achieving the KPIs in accordance with their fields and responsibilities. |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Pelaksanaan Tugas

Tugas-tugas utama yang harus dilaksanakan Sekretaris Perusahaan mencakup transparansi informasi, yaitu:

- | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan terlaksananya tata kelola perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; 2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau setiap informasi yang dibutuhkan pemodal (investor relation) yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan; 3. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau setiap informasi yang dibutuhkan Stakeholders (public relation) yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan; 4. Sebagai penghubung atau contact person antara Perusahaan dengan masyarakat; | <p>The primary duties required by Corporate Secretary including Company's information disclosure are as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ensuring the implementation of corporate governance in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations; 2. Providing services to the community for any information needed by investors (investor relations) relating to the condition of the Company; 3. Providing services to the community for any information needed by stakeholders (public relations) relating to the condition of the Company; 4. As a liaison or contact person between the Company and the community; |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Implementation of Duties

The primary duties required by Corporate Secretary including Company's information disclosure are as follows:

1. Ensuring the implementation of corporate governance in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations;
2. Providing services to the community for any information needed by investors (investor relations) relating to the condition of the Company;
3. Providing services to the community for any information needed by stakeholders (public relations) relating to the condition of the Company;
4. As a liaison or contact person between the Company and the community;



5. Fungsi Corporate Secretary dapat dijalankan oleh Anggota Direksi Perusahaan.

5. The function of the Corporate Secretary can be carried out by Members of the Company's Director.

Tugas Corporate Secretary sebagai berikut:

The Corporate Secretary's tasks are as follows:

1. Menghadiri rapat Direksi dan membuat risalah rapat.
2. Bertanggung jawab atas penyelenggaraan RUPES.
3. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan/ kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pihak luar.
4. Mempersiapkan bahan-bahan/materi yang di perlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan Direksi berkenaan dengan pengelolaan Perusahaan.
5. Menyelenggarakan rapat-rapat dalam lingkungan Direksi.
6. Memindahkan/ lanjut setiap keputusan Direksi dengan jelas mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan beserta penanggungjawabnya dan memantau serta menerima tahap kemajuan pelaksanaan hasil rapat.
7. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi serta pengadministrasiannya.
8. Melaksanakan sosialisasi kebijakan-kebijakan strategis Perusahaan kepada pihak internal dan eksternal Perusahaan.
9. Menciptakan budaya penuh terhadap peraturan yang berlaku bagi Perusahaan.
10. Menyediakan Rencana Pengelolaan Risiko (RPP) dan mengimplementasikan tindak lindung risiko atas dampak dari komunikasi Perusahaan dengan para Stakeholder.

1. Attending the Board of Directors meeting and making minutes of meetings.
2. Responsible for organizing the GMS.
3. Preparing the necessary materials related to the Directors' reports / routine activities to be submitted to outside parties.
4. Preparing materials / materials needed in connection with matters that must obtain the decision of the Board of Directors regarding the management of the Company.
5. Organizing meetings within the Board of Directors.
6. Following up on the decisions of the Board of Directors by recording every decision made in decision-making forums along with the person in charge and monitoring and checking the progress stage of the meeting results.
7. Organizing activities in the secretarial field within the Board of Directors and its administration.
8. Carry out socialization of the Company's strategic policies to internal and external parties of the Company.
9. Creating a culture that complies with the rules that apply to the Company.
10. Providing a Risk Management Plan (RPP) and implementing risk protection measures for the impact of the Company's communication with stakeholders.

Corporate Secretary dapat memperoleh pelimpahan wewenang dari Direksi sebagai berikut:

The Corporate Secretary can obtain the delegation of authority from the Directors as follows:

1. Menetapkan sistem dan prosedur pengambilan keputusan oleh Pimpinan Perusahaan, dalam rangka menunjang penentuan kebijakan Perusahaan.
2. Menetapkan sistem komunikasi dengan investor industri pasar modal dan Stakeholder Perusahaan baik internal maupun eksternal Perusahaan, dalam rangka memberikan pelayanan informasi mengenai Perusahaan secara transparan.
3. Menetapkan metodologi dan sistem komunikasi efektif dengan lingkungan internal dan eksternal Perusahaan.

1. Establish a system and procedure for decision making by the Company Leader, in order to support the determination of Company policy.
2. Establish a system of communication with capital market industry investors and Company Stakeholders both internally and externally, in order to provide information services about the Company transparently.
3. Establish effective communication methodologies and systems with the Company's internal and

dalam rangka mensosialisasikan kebijakan strategis tingkat korporasi serta membangun dan meningkatkan citra positif Perusahaan di masyarakat.

- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>4. Melaksanakan komunikasi strategis dengan Stakeholder atas nama Direksi dalam rangka sosialisasi kebijakan-kebijakan strategis Perusahaan.</p> <p>5. Menetapkan metodologi dan sistem perencanaan, pengendalian administrasi Perusahaan serta kegiatan keprotokolarian Pimpinan Perusahaan.</p> <p>6. Menetapkan sistem pengendalian dan pengelolaan dokumen administrasi Perusahaan dalam rangka terjaminnya tertib administrasi dan keamanan dokumen Perusahaan.</p> <p>7. Menetapkan usulan jadwal rapat Direksi dan RUPS (Tahunan dan Luar Biasa) dalam rangka kelancaran aktivitas organ Perusahaan serta memberikan usulan kepada Dewan Komisaris atau Sekretaris Dewan Komisaris terkait pelaksanaan Rapat Gabungan.</p> <p>8. Menerapkan tindak lindung risiko terhadap dampak dari kegiatan komunikasi Perusahaan dengan para Stakeholder dalam rangka meminimalisasi risiko menurunnya citra Perusahaan akibat kesalahan arus informasi yang menyangkut aktivitas Perusahaan.</p> <p>9. Menetapkan pola monitoring penerapan GCG dalam rangka penegakkan penerapan GCG di Perusahaan.</p> <p>10. Menetapkan pola pengendalian kinerja unit kerja dalam rangka pencapaian target unit kerja.</p> <p>11. Menetapkan sanksi/hukuman disiplin terhadap bawahan yang melakukan pelanggaran disiplin sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka penegakkan peraturan Perusahaan.</p> <p>12. Memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan dan penerapan ketertiban perusahaan telah sesuai dengan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> | <p>4. Carry out strategic communication with stakeholders on behalf of the Board of Directors in order to socialize the Company's strategic policies.</p> <p>5. Establish methodology and planning system, administrative control of the Company and protocol activities of the Company Leader.</p> <p>6. Establish a system of controlling and managing administrative documents of the Company, in order to ensure orderly administration and security of Company documents.</p> <p>7. Establish proposals for the schedule of Directors meetings and GMS (Annual and Extraordinary) in order to smooth the activities of the Company's organs and provide proposals to the Board of Commissioners or Secretary of the Board of Commissioners regarding the implementation of the Joint Meeting.</p> <p>8. Establish risk protection measures against the impact of the Company's communication activities with Stakeholders, in order to minimize the risk of declining Company image due to errors in information flow concerning Company activities.</p> <p>9. Establish patterns of monitoring GCG implementation, in order to enforce GCG implementation in the Company.</p> <p>10. Establish patterns of work unit performance control, in order to achieve work unit targets.</p> <p>11. Establish sanctions / disciplinary penalties against subordinates who commit disciplinary violations in accordance with applicable regulations, in order to enforce Company regulations.</p> <p>12. Ensuring that the implementation of corporate governance and the implementation of company regulations are in accordance with the applicable laws and regulations.</p> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Berbasis pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal perusahaan tersebut menetapkan Emiten dan Perusahaan terbuka untuk menyusun Unit Audit Internal. Fungsi Audit Internal, yaitu memberikan advokasi yang bersifat independen dan rasional meningkatkan nilai dan meranggani aspek operasional Perusahaan dengan implementasi pendekatan sistematis, dengan evaluasi dan penyudutan efektivitas terhadap kontrol proses Tata Kelola Perusahaan dan manajemen risiko. Penyusunan Audit Internal berperan sebagai salah satu dimensi Tata Kelola Perusahaan dalam mewujudkan realisasi kepatuhan pada protokol yang sah.

Untuk mewujudkan efektivitas kinerja Audit Internal, Perusahaan menyusun Piagam Audit Internal yang berada di bawah legitimasi Surat Keputusan Direksi, kemudian digunakan sebagai pedoman kerja Unit Audit Internal Perusahaan. Piagam tersebut telah ditelaah secara mendalam dan divalidasi oleh Ketua Komite Audit, Direktur Utama dan Komisaris Utama.

Pengangkatan Kepala Internal Audit

Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Alur pengangkatan dan pemberhentian Kepala Internal Audit

Based on PSA's Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Formation of the Charter of the Internal Audit Unit, the regulation stipulates that issuers and Companies are open to draw up the Internal Audit Unit, Internal Audit Function, which provides independent and rational advocacy, improves value and handles operational aspects of the Company with the implementation of a systematic approach, with evaluation and effectiveness of controls, the Corporate Governance process and risk management. The preparation of Internal Audit serves as one of the dimensions of Corporate Governance in realizing compliance with legitimate protocols.

To manifest the effectiveness of the Internal Audit performance, the Company prepares an Internal Audit Charter under the legitimacy of the Board of Directors' Decree, then used as a guide for the work of the Company's Internal Audit Unit. The Charter has been reviewed in depth and validated by the Chairman of the Audit Committee, President Director and President Commissioner.

Pengangkatan Kepala Internal Audit

Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The flow of appointment and dismissal of the Head of Internal Audit



Jabatan Position	Manajer IA & GCG IA & GCG Manager
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Sarang, 28 Desember 1996 Sarang, December 28, 1996
Usia Age	36 tahun 36 years of age
Domisili Domicile	Sarang
Latar Belakang Pendidikan Education Background	Sajana Hukum (S1) Universitas Diponegoro Bachelor of Law (S1) University of Diponegoro
Pengalaman Kerja Working Experiences	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajer IA & GCG PT Krakatau Daya Listrik - Okt 2022 2. Legal & Corporate Secretary, Superintendent PT Krakatau Daya Listrik - Jan 2019 - September 2022 3. Legal Specialist PT Krakatau Daya Listrik - 2011 - 2019 <ol style="list-style-type: none"> 1. IA & GCG Manager PT Krakatau Daya Listrik - Okt 2022 2. Legal & Corporate Secretary, Superintendent PT Krakatau Daya Listrik - Jan 2019 - September 2022 3. Legal Specialist PT Krakatau Daya Listrik - 2011 - 2019
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None

Pedoman Unit Audit Internal

Unit Audit Internal melaksanakan kewajibannya bersama dengan Piagam Audit Internal Perusahaan sebagai dasar utama yang telah disusun sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, sebagai standarisasi aktivitas Piagam Unit Audit Internal menentukan struktur dan kedudukan Unit Audit Internal, fungsi, kondisi, pengangkatan anggota Unit Audit Internal, visi dan misi Unit Audit Internal, parameter audit norma perusahaan, lingkup kerja, ketentuan penyelenggaraan dan pelaporan Audit Internal serta kode etik yang disepakati.

Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit performs its obligations together with the Company's Internal Audit Charter as the main basis that has been developed in accordance with legislation and regulations that apply as standardization of activities. The IAU Charter specifies IAU structure and position, function, IAU's members' appointment, IAU's vision and mission, audit review norm parameters, scope of work, terms of conduct and reporting of Internal Audit as well as an agreed code of conducts.



Pedoman Unit Audit Internal dirancang untuk memberikan nilai tambah bagi kegiatan operasi Perusahaan dalam mencapai tujuannya melalui pendekatan yang sistematis dan terukur dalam mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas operasi, pengelolaan risiko, pengendalian dan proses tata kelola dengan mengedepankan sikap profesionalisme sesuai dengan prinsip GCG.

Struktur dan Anggota Unit Audit Internal

Anggota Unit Audit Internal Perusahaan ialah para praktisi yang dipilih berdasarkan keahlian yang memadai dan tingkat keaktifan tinggi serta memiliki profesionalisme dalam melakukan aktivitas audit.

Anggota Unit Audit Internal Perusahaan dipastikan bersifat mandiri dan tidak mempunyai benturan kepentingan dengan pihak internal Perusahaan atau yang berhubungan dengan pihak berafiliasi serta anak perusahaan. Unit Audit Internal memainkan peran krusial untuk memastikan hasil evaluasi atas audit yang dilakukan berfokus untuk perkembangan Perusahaan sebagaimana yang tertuang dalam Anggaran Dasar. Berdasarkan Piagam Audit Internal Perusahaan, struktur dan kedudukan Unit Audit Internal ialah sebagai berikut:

1. Dalam struktur organisasi perusahaan, Audit Internal & GCG Divisi dipimpin oleh Audit Internal & GCG Manager yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris dan dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Adapun tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal berdasarkan Piagam Unit Audit Internal ialah:

1. Menyusun dan merencanakan serta melaksanakan audit operasional sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya serta menilai dan mengevaluasi pengendalian internal perusahaan, pengelolaan risiko serta tata kelola perusahaan termasuk di dalamnya memberikan saran-saran dan rekomendasi perbaikannya.
2. Melakukan kegiatan audit atas perugasan dari Direktur Utama.
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
4. Menyampaikan tentang hasil pemeriksaan atau pelaksanaan tugas kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris dan Manajemen terkait.
5. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah

The Internal Audit Unit Guidelines are designed to provide added value to the Company's operational activities in achieving its goals through a systematic and measurable approach in evaluating and improving operational effectiveness, risk management control and governance processes by prioritizing professionalism in accordance with GCG principles.

Structure and Members of Internal Audit Unit

The members of Internal Audit Unit are practitioners selected based on the expertise and high accuracy level and professionalism in performing audit.

The members of the Internal Audit Unit are assured to be independent without having any conflict of interest against internal parties within Company or affiliated parties as well as subsidiaries. Internal Audit Unit plays a key role to assure that evaluation results on audit focuses on the Company's development as stipulated in Articles of Association. The structure along with the position of Internal Audit as stipulated in the Internal Audit Charter are as follows:

1. In the company's organizational structure, the Internal Audit & GCG Division is led by the Internal Audit & GCG Manager who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and is responsible to the President Director in carrying out his duties.

Structure and Members of Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of the Internal Audit in accordance with Internal Audit Charter are as follows:

1. Prepare and plan and carry out operational audits, human resources, information technology and other activities as well as assess and evaluate the company's internal control, risk management and corporate governance including providing suggestions and recommendations for improvement.
2. Conduct audit activities on assignments from the President Director.
3. Provide suggestions for improvement and objective information on the audited activities at all levels of management.
4. Submitting the results of the examination or implementation of duties to the President Director, the Board of Commissioners and related Management.
5. Monitor, analyze and report on the implementation of the follow-up improvements that have been

- | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>direkomendasikan/disarankan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Melakukan audit khusus bila diperlukan, sepanjang terkait dengan bisnis Perusahaan; 7. Mendorong dan memonitor tindak lanjut audit dari unit/pihak terkait, baik dalam hal hasil audit intern maupun ekstern; 8. Sebagai mitra kerja auditor eksternal yang antara lain terkait dengan pengendalian (control), evaluasi SMKDL, SMAP dan tata kelola perusahaan (governance); 9. Sebagai mitra kerja Komite Audit | <p>recommended/suggested:</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Carry out special audits when necessary, as long as they are related to the Company's business; 7. Encourage and monitor follow-up audits from related units/parties, both in terms of internal and external audit results; 8. As a working partner of external auditors, which are related to control, evaluation of SMKDL, SMAP and corporate governance (governance); 9. As a working partner of the Audit Committee |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Pada tahun 2022, pelaksanaan tugas dan wewenang Unit Audit Internal Perusahaan telah dilaksanakan secara optimal sesuai dengan yang telah dirumuskan dalam Ragam Audit Internal. Unit Audit Internal menjalankan audit operasional secara mendalam dan menyeluruh terhadap segenap Unit Bisnis dan sejumlah entitas anak, meninjau sejumlah divisi secara internal, memberikan evaluasi efektivitas manajemen risiko, yang juga mencakup kegiatan penilaian dan rekonstruksi efektivitas kontrol internal Perusahaan.

Unit Audit Internal mampu menampilkan substansi daripada gerakan yang telah menjadi kewajibannya. Dalam menjalankan kewajiban, Unit Audit Internal mendapatkan dukungan dari sejumlah elemen Perusahaan, sehingga kewajiban yang telah dilaksanakan Unit Audit Internal menstimulasi Perusahaan untuk mewujudkan tujuannya secara terarah, transparan dan metodis.

Structure and Members of Internal Audit Unit

In 2022, the implementation of the duties and authority of the Company's Internal Audit Unit has been optimally implemented in accordance with those already formulated in the Internal Audit Charter. The Internal Audit Unit conducts in-depth and comprehensive operational audits of all Business Units and a number of subsidiaries, internally reviews several divisions, provides an evaluation of the effectiveness of risk management, which also includes the assessment and reconstruction activities of the Company's internal control effectiveness.

The Internal Audit Unit is capable of displaying the substance of the movement that has become its obligation. In performing its obligations, the Internal Audit Unit receives support from a number of elements of the Company, so that the obligations of the Internal Audit Unit have stimulated the Company to realize its objectives directed, transparently and methodically.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Penyusunan sistem pengendalian internal terus dilakukan oleh PT Krakatau Daya Listrik demi terwujudnya tingkat proteksi yang optimal serta konstan terhadap setiap kegiatan operasional, seperti perlindungan aset Perusahaan dan kegiatan investasi. Sebagai wujud kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka prosedur ini kerap dilaksanakan dengan dasar kebijakan dan sistem yang terarah.

Kebhasilan implementasi sistem pengendalian internal didukung oleh beberapa elemen positif, antara lain etika, kejelasan tugas dan tanggung jawab, struktur yang sistematis serta integritas egegenap staf yang tertera dalam code of conduct. Praktik ini dilakukan dalam format distribusi kewajiban, sistem informasi, efisiensi komunikasi, efektivitas manajemen risiko serta kewenangan yang dilasari kebijakan yang berlaku.

Perusahaan terus melaksanakan inspeksi internal di sisi finansial sebagai manifestasi pengawasan serta pengontrolan terhadap kinerja sistem pengendalian internal yang mencakup persediaan uang, aset tetap serta piutang. Di sisi lain, terdapat dimensi laba rugi yang menumuskan masalah monitoring dan sisi internal dengan pelaksanaannya pada proses produksi dan pos-pos biaya operasional. Operasi kontrol internal dilandasi oleh amaran Direksi yang memiliki tanggung jawab atas laporan keuangan. Sehingga pengendalian internal dapat memastikan tingkat kecolupan pengendalian terhadap laporan keuangan yang dirilis Perusahaan. Pengendalian dalam sisi finansial dan operasional seperti aturan yang mempunyai relasi terhadap tenaga kerja dan perpajakan bertumpu pada perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

Pada tahun 2022, Perusahaan dinilai telah melaksanakan Sistem Pengendalian Internal dengan baik berdasarkan profitabilitas dan kinerja operasional yang telah tercapai Perusahaan. Dengan demikian, efisiensi serta efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal terbukti mampu berkontribusi dalam kemajuan Perusahaan.

Ruang Lingkup Pengendalian

Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu sistem yang wajib disusun/dibangun oleh Direksi sehingga mampu mengarahkan dan membimbing bawahan dalam pelaksanaan tugasnya untuk mencapai tujuan dan sasaran.

Monitoring of internal control system continues to be done by PT Krakatau Daya Listrik for the realisation of optimal and constant protection level for every operational activity, such as protection of Company asset and investment activity. As a manifestation of compliance with applicable law and regulations, this procedure is often implemented on the basis of policy and system directed.

The success of the implementation of the internal control system is supported by several positive elements, including ethics, clarity of duties and responsibilities, systematic structure, and integrity of all staff listed in the code of conduct. This practice is conducted in the format of distribution of obligations, information systems, communication efficiency, effectiveness of risk management and authority based on applicable policies.

The Company continues to conduct internal inspections on the financial side as a manifestation of oversight and control over the performance of the internal control system which includes inventories, money, fixed assets, and receivables. On the other hand, there is a profit and loss dimension that formulates internal monitoring issues with their implementation on production processes and operational cost items. The internal control operation is based on the mandate of the Board of Directors who has responsibility for the financial statements. Thus, internal controls can ensure a sufficient level of control over the financial statements released by the Company. Financial and operational controls such as those relating to labour and taxation are based on prevailing laws and regulations.

In 2022, the Company is considered to have implemented Internal Control System properly based on profitability and operational performance achieved by the Company. Thus, the efficiency and effectiveness of the implementation of the Internal Control System proved able to contribute in the Company's progress.

Internal Scope of Internal Control

The Internal Control System is a system that must be prepared/built by the Board of Directors so that it is able to direct and guide subordinates in carrying out their duties to achieve the goals and objectives of the

organisasi yang telah ditetapkan, serta mampu mencegah terjadinya penyimpangan, kebocoran dan pemborosan keuangan organisasi, bahkan mampu mencegah terjadinya *Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN)*.

Sistem Pengendalian Internal mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian Internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur terdiri dari:
 - a. Integritas, nilai etika dan kompetensi karyawan;
 - b. Filosofi dan gaya manajemen;
 - c. Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawab;
 - d. Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia;
 - e. Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.
2. Aktivitas pengendalian yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perusahaan;
3. Sistem informasi dan komunikasi yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketepatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku bagi Perusahaan;
4. Monitoring yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi Internal Audit pada setiap tingkat dan unit kerja Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal, dengan ketentuan semua penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi dan tembusannya disampaikan kepada Komite Audit;
5. Direksi membentuk Internal Audit yang berfungsi untuk membantu Direksi dalam memberikan keyakinan (*Assurance*) dan konsultasi yang bersifat Independen dan obyektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian sistem manajemen, dan proses tata kelola Perusahaan;
6. Head of Internal Audit dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Perjabatan tugas dan fungsi Internal Audit diatur dalam Program Internal Audit yang ditetapkan dengan Keputusan Direksi setelah mendapat persetujuan Direksi.

organisation that has been set, as well as being able to prevent irregularities, leakage and waste of organisational finances, even being able to prevent *Corruption, Collusion and Nepotism*.

The Internal Control System covers the following matters:

1. Disciplined and structured internal control environment within the Company, consisting of:
 - a. Integrity, ethical values and competence of Employees;
 - b. Management philosophy and style;
 - c. The method taken by management in carrying out its authority and responsibility;
 - d. Organization and development of human resources;
 - e. Attention and direction carried out by the Board of Directors.
2. Control activities, namely actions taken in a process of controlling the Company's activities at every level and unit within the Company's organizational structure among others regarding authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of tasks and security of Company assets;
3. Information and communication system, which is a process of presenting reports on operational, financial, and compliance with the provisions and regulations applicable to the Company;
4. Monitoring, namely the process of assessing the quality of the internal control system including the Internal Audit function at every level and work unit of the Company, so that it can be carried out optimally, provided that deviations that occur are reported to the Board of Directors and a copy is submitted to the Audit Committee;
5. The Board of Directors establishes an Internal Audit which functions to assist the Board of Directors in providing assurance and consultation that is independent and objective, with the aim of increasing value and improving the Company's operations, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of management system controls and corporate governance processes;
6. The Head of Internal Audit in carrying out his duties is responsible to the President Director. The description of the duties and functions of the Internal Audit is regulated in the Internal Audit Charter which is stipulated by a Decree of the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Directors.



Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Internal Audit selalu melakukan penilaian pengendalian intern (internal control) pada saat proses audit individual (transactional level internal control), sedangkan untuk penilaian pengendalian intern tingkatan Perseroan (entity level internal control) dilakukan dengan metode penyebaran kuisioner.

Pengendalian intern (internal control) sebagaimana dimaksud adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh Komisaris dan Direksi (board of directors), manajemen dan personal lainnya, yang dirancang untuk memberikan jaminan yang wajar (reasonable assurance) berkenaan dengan pencapaian tujuan-tujuan kategori berikut:

- Efektivitas dan efisiensi operasi.
- Keandalan pelaporan keuangan dan
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Evaluasi atas pengendalian Intern Perseroan (entity level) tahun buku 2022 ini merupakan evaluasi terhadap seluruh Komponen Sistem Pengendalian Intern beserta atribut dan point of focus-nya yang mengacu pada COSO's (The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission) Internal Control Integrated Framework sebagaimana Tabel Struktur Pengendalian Intern COSO yang telah diadaptasi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan yaitu sebagai berikut:

No	Komponen Component	Atribut Attributes	Point of Focus Point of Focus
1.	Anggaran/Perencanaan/ Control Environment	7	48
2.	Pemastian Risiko/ Risk Assessment	4	21
3.	Aktivitas Pengendalian/ Control Activities	2	12
4.	Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	2	12
5.	Pemantauan/ Monitoring	5	30
Jumlah/Total		18	123

Struktur Sistem Pengendalian Intern inilah yang selanjutnya dijadikan dasar oleh Internal Audit dalam melakukan evaluasi atas pengendalian Intern Perseroan.

Dari hasil evaluasi terhadap pengendalian intern menunjukkan bahwa secara umum kondisi Pengendalian Internal Perseroan berada dalam kategori Memadai (Strong) dengan rata-rata pentapalan skor sebesar 2,14 (tiga koma satu empat) pada skala 1-4.

Audit Eksternal

Telah menjadi rutinitas Perusahaan bekerja sama dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan penyelesaian Audit Eksternal sebagai monitoring independen Perusahaan dari sisi finansial. Merujuk pada rekomendasi

Evaluation of Internal Control System Effectiveness

Internal Audit always assesses internal control (internal control) during the individual audit process (transactional level internal control), while the assessment of internal control as the Company level (entity level internal control) it carried out using the questionnaire method.

Internal control as referred to is a process that is influenced by the Board of Directors (board of directors), management and other personnel, which is designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of the objectives of the following categories:

- Effectiveness and efficiency of operations.
- Reliability of financial reporting and
- Compliance with applicable laws and regulations.

The evaluation of the Company's internal control (entity level) for the 2022 financial year is an evaluation of all components of the Internal Control System along with their attributes and points of focus which refers to COSO's (The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission) Internal Control Integrated Framework as shown in Table The COSO Internal Control Structure that has been adapted according to the conditions and needs of the Company is as follows:

This Internal Control System structure is then used as the basis for Internal Audit in evaluating the Company's internal control.

The results of the evaluation of internal control show that in general the condition of the Company's Internal Control is in the Adequate (Strong) category with an average score of 2.14 (three point one four) on a scale of 1-4.

External Audit

It has become a routine of the Company in collaboration with the Public Accounting Firm (KAP) in conducting Supervising the External Audit as an independent monitoring of the Company from the financial side. Referring to the recommendations and approval of the

serta persetujuan Dewan Komisaris pada tahun 2022, Perusahaan menetapkan Kantor Akuntan Publik PWC untuk melakukan analisis terhadap Laporan Keuangan Perusahaan dengan audit finansial secara independen.

- Jumlah periode akuntan publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan;
- Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan;
- Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik dan jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan.

Kebijakan Anti Korupsi

Kebijakan Anti Korupsi ditetapkan melalui:

- Program dan prosedur;
- Sosialisasi.

Kebijakan Anti Fraud

Kebijakan Anti Fraud ditetapkan pada tahun 2022 melalui arahan direktur KDL sebagai bentuk komitmen Direksi dalam mendukung peningkatan integritas dan bagian dari nilai-nilai Perusahaan. Kebijakan tersebut menjadi landasan dan strategi dan program-program anti fraud, baik berupa kebijakan, pedoman, prosedur, petunjuk pelaksanaan, dan ketentuan internal Perusahaan lainnya, sehubungan dengan upaya pemetaan potensi fraud, pencegahan, pendeteksian, serta respons terhadap risiko dan kejadian fraud di lingkungan KDL.

Pencegahan Gratifikasi dan Benturan Kepentingan

KDL berkomitmen kuat mewujudkan pengelolaan Perusahaan yang bersih, sehat, dan bebas dari segala bentuk Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Salah satu perangkat untuk mendukung komitmen tersebut adalah kebijakan mengenai gratifikasi dan konflik kepentingan yang diatur dalam pedoman pengendalian gratifikasi.

Pedoman Pengendalian Gratifikasi mengatur secara jelas beragam penafsiran mengenai gratifikasi, legal dan ilegal yang bertujuan untuk memperkuat posisi Perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha, meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya, memaksimalkan nilai Perusahaan secara berkelanjutan, serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Pedoman pengelolaan konflik kepentingan bertujuan sebagai pedoman bagi insan KDL untuk memahami, mencegah, dan mengambil sikap yang tegas terhadap

Board of Commissioners. By 2022, the Company shall establish a Public Accounting Firm PWC to conduct an analysis of the Company's Financial Statements with Independent financial audits.

- The number of periods of public accountants has audited the annual financial statements;
- The number of periods the Public Accounting Firm has audited the annual financial statements;
- The amount of fee for each type of services provided by the public accountant and other services provided by the accountant in addition to the annual financial report audit services.

Anti-Corruption Policy

The Anti-Corruption Policy was established through:

- Programs and procedures;
- Outreach.

Anti-Fraud Policy

The Anti-Fraud Policy was established in 2022 through the direction of the director of KDL as a form of the Board of Directors' commitment to support the improvement of integrity and part of the Company's values. The policy forms the basis of anti-fraud strategies and programs, both in the form of policies, guidelines, procedures, implementation guidelines, and other internal provisions of the Company, in connection with efforts to map potential fraud, prevent, detect, and respond to risks and fraud incidents in the environment, KDL.

Prevention of Gratification and Conflict of Interest

KDL is firmly committed to realizing a clean, healthy and free company management from all forms of Corruption, Collusion and Nepotism (CCN). One of the tools to support this commitment is a policy regarding gratuities and conflicts of interest which are regulated in the guidelines for controlling gratuities.

Gratification Control Guidelines clearly regulate various interpretations of gratification, legal and illegal with the aim of strengthening the Company's position in facing business competition, increasing the efficiency and effectiveness of resource management, maximizing the value of the Company in a sustainable manner and increasing stakeholder trust. The conflict of interest management guidelines are intended as a guideline for KDL personnel to understand, prevent, and take a firm stance on conflicts of interest within the Company. With the management of conflicts of interest, it is hoped that there will not be a handful of people who enjoy profits.



konflik kepentingan di lingkungan Perusahaan. Dengan adanya pengelolaan konflik kepentingan diharapkan tidak terjadi adanya pegawai/orang yang menikmati keuntungan tetapi akan dicapai persamaan kepentingan menuju perusahaan yang tumbuh dan berkembang sehingga tujuan perusahaan akan tercapai dan kesejahteraan pegawai meningkat.

Pengawasan Gratifikasi

Setiap bentuk gratifikasi yang diterima maupun ditolak wajib disampaikan dan dilaporkan kepada Unit Pengendali Gratifikasi yang ditetapkan oleh Direksi. Pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan Perusahaan yang berlaku.

Etika Gratifikasi

Dalam menjalankan kegiatannya setiap insan KDL wajib menjunjung tinggi komitmen untuk menjalankan usaha yang bebas dengan segala bentuk kecurangan (fraud) dan tindakan korupsi dengan mematuhi ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Semua insan KDL dilarang menaikan atau memberikan suap dan gratifikasi dalam bentuk apa pun.
2. Semua insan KDL dilarang meminta atau menerima gratifikasi baik secara langsung maupun tidak langsung dari pemangku kepentingan, mitra kerja dan/atau pihak ketiga karena jabatannya dan bertentangan dengan kewajiban atau tugasnya.
3. Semua insan KDL wajib berpartisipasi untuk menyelesaikan program pencegahan korupsi di lingkungan Perusahaan.
4. Semua insan KDL wajib melakukan penolakan secara sopan terhadap segala bentuk pemberian yang tidak sesuai dengan ketentuan pedoman gratifikasi.
5. Semua insan KDL harus melaporkan kepada Unit Pengendali Gratifikasi atas penerimaan permintaan dan/atau penolakan gratifikasi yang dilakukan.

Pelaporan Gratifikasi

KDL membuka saluran untuk melaporkan gratifikasi melalui:

1. Email: pelaporan.gratifikasi@kdl.co.id
2. Tlp: (0254) 371330 ext 4112
3. Pelaporan melalui formulir yang disediakan oleh UPG perusahaan.
4. Datang langsung ke Divisi IA & GCG perusahaan sebagai UPG.

but equality of interests will be achieved towards a growing and developing company, so that corporate goals will be achieved and employee welfare will increase.

Gratification Control

Every form of gratuity received or rejected must be submitted and reported to the Gratification Control Unit determined by the Board of Directors. Violations will be subject to sanctions in accordance with applicable laws and regulations and Company regulations.

Gratification Ethics

In carrying out its activities, every KDL employee is required to uphold the commitment to run a business that is free from all forms of fraud and acts of corruption by complying with the following provisions:

1. All KDL personnel are prohibited from offering or giving bribes and gratuities of any kind.
2. All KDL personnel are prohibited from asking for or receiving gratuities, either directly or indirectly from stakeholders, work partners and/or third parties because of their position and contrary to their obligations or duties.
3. All KDL personnel are required to participate to ensure the success of the corruption prevention program within the Company.
4. All KDL personnel must politely refuse all forms of gifts that are not in accordance with the provisions of the gratuity guidelines.
5. All KDL personnel must report to the Gratuity Control Unit on the receipt request and/or rejection of gratuity.

Gratification Reporting

KDL opens channels to report gratuity through:

1. Email: Reporting.gratification@kdl.co.id
2. Tel: (0254) 371330 ext 4112
3. Reporting through the form provided by the UPG company.
4. Coming directly to the company's IA & GCG Division as UPG.

Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Penyuapan adalah tindakan memberikan uang, barang atau bentuk lain dari pemberi suap kepada penerima suap yang dilakukan untuk mengubah sikap penerima atas suatu kepentingan. Menurut Undang-undang Nomor 11 Tahun 1998, penyuapan dapat diartikan memberi suap dan menerima suap.

Membeli suap merupakan tindakan memberi atau menjanjikan sesuatu kepada seseorang dengan maksud untuk membujuk supaya orang itu berbuat sesuatu atau tidak berbuat sesuatu dalam tugasnya yang berlawanan dengan kewenangannya atau kewajibannya yang menyangkut kepentingan umum. Sedangkan menerima suap merupakan tindakan menerima sesuatu atau janji yang diketahui atau patut diduga bahwa pemberian tersebut dimaksudkan agar penerima berbuat sesuai atau tidak berbuat sesuatu dalam tugasnya yang berlawanan dengan kewenangannya atau kewajibannya yang menyangkut kepentingan umum.

Untuk memperkuat sistem pencegahan tindak korupsi dan penyuapan di KDL yang dapat berisiko pada reputasi Perusahaan serta kualitas dan keandalan produk perusahaan, sejak tahun 2020 KDL melakukan berbagai persiapan untuk mengikuti sertifikasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dimulai dari kegiatan gap analysis, capacity building, pelatihan, workshop sosialisasi penyuapan dan pengembangan kebijakan, prosedur dan manual sistem manajemen anti penyuapan hingga proses pengujian efektivitas sistem dan berhasil memperoleh sertifikat SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Anti-Bribery Management System

Bribery is an act of giving money, goods or other forms from the bribe giver to the bribe recipient to change the recipient's attitude towards an interest. According to Law Number 11 of 1998, bribery can be interpreted as giving bribes and receiving bribes.

Giving a bribe is an act of giving or promising something to someone with the intention of persuading that person to do something or not do something in their duties, which is contrary to their authority or obligations which concern the public interest. While accepting a bribe is an act of accepting something or a promise which is known or reasonably suspected that the gift is intended so that the recipient does or does not do something in accordance with his/her duties, which is contrary to authority or obligations relating to the public interest.

In order to strengthen the system for preventing acts of corruption and bribery at KDL, which could pose a risk to the Company's reputation as well as the quality and reliability of the company's products, since 2020 KDL has made various preparations to take part in the SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) certification starting with gap analysis activities, capacity building, training, workshops, outreach, preparation and development of policies, procedures and manuals for the anti-bribery management system to the process of testing the effectiveness of the system and successfully obtaining the SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) certificate.



MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Manajemen Risiko merupakan kajian substansial dalam proses pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang bermanfaat bagi seluruh dimensi Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan menghadirkan sebuah praktik komprehensif yang bertujuan untuk mengelola risiko yang memiliki potensi menghambat kelancaran kegiatan bisnis Perusahaan. Risiko diindikasikan sebagai perihal yang dapat mengganggu kinerja dan memberikan efek domino terhadap Perusahaan dalam mengaktualisasi tujuannya. Fungsi dasar manajemen risiko yaitu sebagai panduan Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur dan memantau kejadian yang berpotensi sebagai hambatan dan menilai efisiensi tindak lanjut.

PT Krakatau Daya Listrik terus berupaya melakukan pembenahan diri secara berkesinambungan untuk meningkatkan tingkat kesadaran warga Perusahaan mengenai signifikansi Manajemen Risiko. Dengan demikian, Perusahaan menjabarkan vision terhadap kondisi bisnis. Hasil kajian yang dilaksanakan Perusahaan menunjukkan beberapa risiko berkapasitas dalam menyebabkan restriksi terhadap kegiatan operasional Perusahaan, antara lain:

1. Risiko Pendapatan

Daya asing yang ekspansif ditarengi inovasi produk yang pesat mendorong Perusahaan untuk melakukan restrukturasi terhadap strategi yang telah ada. Peristiwa tersebut berimplikasi mulai seiring dengan kemajuan ekonomi yang terus bergerak. Perusahaan menindaklanjuti kondisi tersebut dengan melakukan berbagai penyidikan analitis tentang laporan perkembangan pasar dan kesempatan yang ada. Di waktu yang sama, Perusahaan pun bergerak secara peristisan untuk mengahibangkan bahan baku dan melakukan modifikasi demi menghadirkan produk unggul.

2. Risiko Keuangan

Transfigurasi kurs menjadi salah satu faktor penentu hadirnya risiko terhadap kelancaran kegiatan bisnis sebab skala makro kebutuhan bahan baku Perusahaan berasal dari penyediaan impor. Oleh sebab itu, Perusahaan mengambil langkah antisipatif untuk menindaklanjuti adanya risiko fluktuasi mata uang asing yang relatif dinamis dan mengalihbarkan biaya produksi meningkat. Dengan kualifikasi tindakan proteksi secara tepat dan tajam, Perusahaan dapat melakukan pengawasan kontinu terhadap kelapian bahan baku komoditas.

Risk Management is a substantial study in the implementation process of Corporate Governance which is beneficial to all dimensions of the Company. Therefore, the Company presents a comprehensive practice aimed at managing risks that potentially hinder the Company's business activities. Risk is indicated as a subject that may interfere with performance and give a domino-effect to the Company in actualizing its objectives. The basic function of risk management is as a benchmark for the Company in identifying, assessing potential events as obstacles and assessing the efficiency of follow-up.

PT Krakatau Daya Listrik continues to undertake its sustainable improvement endeavours to raise the awareness level of the Company's citizens about the significance of Risk Management. Accordingly, the Company elaborated on extensive review of business conditions. The results of the Company's review show some of the risk of capacity to cause restrictions on our operations, including:

1. Income Risk

Expansive competitiveness coupled with rapid product innovation encourages the Company to restructure its existing strategy. These events are absolute in line with the ever-moving economic progress. The Company follows up on these conditions by conducting various analytical investigations on market development reports and opportunities. At the same time, the Company is moving persistently to develop raw materials and make modifications to deliver superior products.

2. Financial Risk

Transfiguration of the exchange rate becomes one of the determinants of the presence of risk to the smoothness of business activities because the macro scale of the Company's raw material needs comes from the provision of imports. Therefore, the Company takes anticipative steps to follow up on the relatively dynamic risk of foreign currency fluctuations and result in increased production costs. With qualification of precise and sharp protective measures, the Company can exercise continuous supervision on the readiness of commodity raw materials.

3. Risiko Sumber Daya Manusia

Pengalihan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu dari beberapa unsur yang memberikan andil terhadap adanya risiko yang akan dihadapi Perusahaan. Perusahaan meyakini sepenuhnya bahwa maju tidaknya Perusahaan banyak bergantung pada mutu staf yang ada di dalamnya. Maka Perusahaan mengimplementasikan metode seleksi ketat dalam rangka menjangkit tenaga kerja dengan kualitas tinggi. Selain itu, sejumlah jaminan mengenai kesejahteraan serta peningkatan kualitas melalui program pelatihan yang akan membuka peluang karyawan dalam eskalasi dan promosi.

4. Risiko Operasional

Kerusakan pada system unit pembangkit dan kenaikan harga gas merupakan beberapa unsur yang memberikan risiko pada sisi operasional. Program Long term service agreement (L TSA) antara KDL dengan GEC (General Electric Indonesia) dalam perawatan unit pembangkit Gas Turbine Generator (GTG) merupakan komitmen KDL dalam mitigasi risiko gangguan pada unit pembangkit selain program revitalisasi yang berkelanjutan pada peralatan pembangkit dan jaringan telah memberikan dampak yang cukup signifikan dalam mengurangi risiko operasional.

Tingkat pengalihan Sumber Daya Manusia (SDM) pun turut menjadi risiko yang harus diantisipasi dengan pertimbangan bahwa SDM merupakan perentu keberhasilan kinerja Perusahaan secara menyeluruh. Perusahaan meyakini sepenuhnya bahwa maju tidaknya Perusahaan banyak bergantung pada kualitas penggerak Perusahaan. Sehingga Perusahaan mengimplementasikan metode seleksi ketat dalam rangka menjangkit tenaga kerja dengan mutu tinggi. Di samping itu, Perusahaan pun senantiasa berupaya menjamin tingkat kesejahteraan segenap pegawainya dan menyempurnakan kualitas dengan cara melakukan beragam aktivitas pelatihan dan pengembangan kapabilitas serta menyediakan peluang bagi para pegawai dalam upaya meningkatkan tahapan posisi dan jabatan.

Perusahaan terus melakukan aksi preventif dan investigatif terhadap potensi obstruksi yang dapat menghambat kemajuan dan pertumbuhan Perusahaan. Dengan tata laksana yang terintegrasi dan terkontrol Perusahaan berharap dapat mengatasi risiko sehingga mampu mewujudkan efektivitas dan efisiensi setiap kegiatan usaha yang menjadi tolak ukur keberhasilan Perusahaan.

3. Human Resource Risk

Transfer of Human Resources (HR) is one of several elements that contribute to the existence of risks that will be faced by the Company; the company fully believes that the Company's advancement depends on the quality of its staff. Thus, the Company implements a rigorous selection method in order to attract high quality workforce. In addition, a number of welfares, guarantees and quality improvement through training programs will open employee opportunities in escalation and promotion.

4. Operational Risk

Damage to the generating unit system and rising gas prices are some of the elements that pose risks on the operational side. The Long-term service agreement (L TSA) program between KDL and GEC (General Electric Indonesia) in the maintenance of the Gas Turbine Generator (GTG) generating unit is KDL's commitment to mitigating the risk of disturbances to the generating unit, in addition to a sustainable revitalization program for generating equipment and networks that has provided significant impact in reducing operational risk.

The level of diversion of Human Resources (HR) was also a risk that must be anticipated with the consideration that the HR is a determinant of the success of the Company's performance as a whole. The Company fully believes that the Company's advancement depends on the quality of the Company's driving force. Thus, the Company implements a rigorous selection method in order to attract high quality workforce. In addition, the Company always strives to ensure the welfare of all employees and improve the quality by performing various training activities and capacity building and provides opportunities for employees in an effort to improve the stages of position and position.

The Company continues to take preventive and investigative action against potential obstruction that may hamper the Company's progress and growth. With an integrated and controlled management, the Company expects to overcome the risks, so as to realize the effectiveness and efficiency of every business activity that becomes the benchmark of the Company's success.



Evaluasi atas Efektivitas Manajemen Risiko

Pada tahun 2022, PT Krakatau Daya Listrik telah mengevaluasi penerapan tata laksana risiko yang dijalani. Evaluasi tersebut menunjukkan bahwa dengan implementasi strategi manajemen risiko Perusahaan berhasil mengatasi situasi dan kondisi yang berpotensi menghambat kemajuan dan tujuan utama Perusahaan. Hasil dari penilaian tingkat kematangan tersebut akan dijadikan salah satu acuan dalam menyusun program kerja implementasi manajemen risiko di Perusahaan. Hal tersebut dimaksudkan agar terdapat perbaikan dalam efektivitas manajemen risiko. Dengan demikian, restrukturisasi terhadap efektivitas manajemen risiko Perusahaan untuk tahun 2022 dinyatakan sukses serta membawa Perusahaan tetap berada dalam keadaan yang stabil dan kondusif.

Evaluation of Risk Management Effectiveness

In 2022, PT Krakatau Daya Listrik has evaluated the implementation of risk management that it being undertaken. The evaluation demonstrated that with the implementation of our risk management strategy, the Company has successfully overcome the situation and conditions that could potentially hamper the Company's progress and objectives. The results of the maturity level assessment will be used as a reference in preparing the risk management implementation program in the Company. It is intended to improve the effectiveness of risk management. Thus, the restructuring of the effectiveness of the Company's risk management for the year of 2022 was declared successful and brought the Company in a stable and conducive environment.

PERKARA HUKUM Legal Cases

Selama periode tahun 2022, baik Perusahaan maupun Direksi dan Dewan Komisaris tidak mengalami permasalahan hukum baik secara pidana maupun perdata yang berpengaruh terhadap kelangsungan Perusahaan.

Throughout 2022, the Company along with the Board of Directors and Board of Commissioners did not have any legal issues both in civil and criminal aspects which will affect the Company's performance.

BUDAYA PERUSAHAAN DAN ETIKA BISNIS Corporate Culture and Business Ethics

PT Krakatau Daya Listrik menata pedoman kebijakan bagi segenap karyawan serta unsur dalam Perusahaan. Hal tersebut bertujuan untuk membangun daya saing serta relasi kerja yang harmonis dan profesional. Panduan pertama adalah Board Manual sebagai arahan untuk Dewan Komisaris dan Direksi dalam menunaikan tanggung jawab dan kewajiban. Panduan kedua merupakan Etika Kerja dan Etika Bisnis yang berperan sebagai panduan kode etik yang disusun untuk mengontrol serta mengawasi performa karyawan.

PT Krakatau Daya Listrik organizes policy guidelines for all employees as well as elements within the Company. It aims to build competitiveness and work relationships are harmonious and professional. The first guidance is the Board Manual as a direction for the Board of Commissioners and the Board of Directors in fulfilling their responsibilities and obligations. The second guide is the Work Ethics and Business Ethics that serve as a guide to a code of ethics that is structured to control and monitor employee performance.

Dengan berlandaskan pada Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) penguatan implementasi kode etik ditujukan Perusahaan untuk menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dalam proses interaksi terhadap sesama karyawan dan pemangku kepentingan. KKB memiliki konten tegas yang meliputi reward dan punishment. Seluruh pegawai diwajibkan untuk memiliki, memamerkan serta mengaktualisasi aturan-aturan yang tertuang di

Based on the Collective Labour Agreement (KKB), strengthening the implementation of the Code of Ethics is aimed at the Company to serve as guidelines for all employees in the process of interaction with other employees and stakeholders. KKB has explicit content which includes reward and punishment. All employees are required to own, manifest and actualize the rules contained in the Collective Labour Agreement.

dalam NKB.

Kondisi saat ini menyatakan bahwa PT Krakatau Daya Listrik secara berkesinambungan telah menerapkan budaya Perusahaan dan kode etik sebagai bentuk transisi dan ekstensi terhadap pola pikir, nama dan citra Perusahaan serta sikap dan tindakan karyawan. Diseminasi mendorong prosedur penerapan, pelaporan, pemantauan serta evaluasi budaya korporasi dan etika bisnis yang diselenggarakan Perusahaan yang berperan dalam membina penerapan Kode Etik dan Budaya sebagai sarana komunikasi internal.

Seluruh Sumber Daya Manusia Perusahaan bergerak dengan landasan kode etik dan budaya Perusahaan demi mewujudkan Perusahaan yang unggul dan warga Perusahaan yang dapat diandalkan.

Today's circumstance states that PT Krakatau Daya Listrik has continuously implemented the Company's culture and ethical code as a form of transition and extension to the mindset, name and image of the Company and the attitudes and actions of employees. Dissemination promotes the procedures for the implementation, reporting, monitoring and evaluation of corporate culture and business ethics held by the Company that play a role in supporting the application of the Code of Ethics and Culture as a means of internal communication.

All Human Resources of the Company moves on the basis of the Company's ethical and cultural code in order to realise the Company's superior and reliable corporate citizens.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran atau whistleblowing PT Krakatau Daya Listrik mengatur pengaduan perlindungan pelapor, prosedur pengelolaan hingga tindak lanjut pengaduan. Pelaksanaan Whistleblowing system ditujukan untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian Fraud dengan menitikberatkan pada pengungkapan dan pengaduan agar penerapan whistleblowing dapat dengan jelas, mudah dimengerti, dan dapat diimplementasikan secara efektif untuk memberikan dorongan serta kesadaran kepada pegawai dan pejabat Perusahaan untuk melaporkan Fraud yang terjadi.

Tujuan penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS)

Tujuan penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) adalah:

1. Sebagai acuan dalam tata cara pelaporan pelanggaran dan pengelolaan penanganan pelaporan/penyungkapan (Whistleblowing System) terhadap penyimpangan yang terjadi di perusahaan.
2. Memberikan wadah dan panduan bagi pelapor untuk menyampaikan dugaan adanya penyimpangan atau pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan yang berlaku di internal perusahaan.
3. Membangun sistem penanganan pelaporan yang tanggap, transparan, aman dan bertanggung jawab.
4. Mendereskan secara dini (early warning) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran, sehingga perusahaan dapat mencegah segala bentuk penyimpangan di perusahaan.
5. Menggalakkan pengadu melaporkan dugaan pelanggaran melalui satu saluran pelaporan secara sistematis.

Mekanisme Penyampaian Pelaporan

Pihak pelapor (internal maupun eksternal KDL) diwajibkan menyampaikan pengaduan secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan agar laporan dapat dibuktikan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pelanggaran yang dilaporkan disebutkan secara singkat dan jelas.
2. Pihak terlapor dan terlibat disebutkan dengan jelas nama dan unit kerjanya.
3. Waktu dan tempat terjadinya pelanggaran disebutkan.

The whistleblowing system of PT Krakatau Daya Listrik regulates complaints, protects reporters, management procedures and follow-up complaints. The implementation of the Whistleblowing system is aimed at increasing the effectiveness of the implementation of the fraud control system by focusing on the disclosure of complaints, so that the application of whistleblowing can be clearly, easily understood, and can be implemented effectively to provide encouragement and awareness to employees and the Company's officials to report fraud that occurs.

Purpose of WBS Implementation

The objectives of implementing the Whistleblowing System are:

1. As a reference in the procedures for reporting violations and managing the handling of reporting/disclosure (Whistleblowing System) against irregularities that occur in the Company.
2. Providing a forum and guidance for reporters to submit allegations of irregularities or violations of the law and regulations and/or provisions that apply internally to the Company.
3. Developing a responsive, transparent, safe and responsible reporting handling system.
4. Detecting early (early warning) on the possibility of issues due to a violation, thus the Company can avert all forms of irregularities in the Company.
5. Encouraging complainants to report suspected violations through a systematic reporting channel.

Report Submission Mechanism

Reporting parties (internal and external KDL) are required to submit complaints clearly and accountably so that reports can be proven by taking into account the following matters:

1. Reported violations are stated briefly and clearly.
2. Reported parties and involved clearly stated the name and work unit.
3. The time and place of the violation is stated.

- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> 4. Kronologi kejadian diuraikan secara jelas dan lengkap. Lampirkan bukti-bukti pelanggaran akan membantu mempercepat proses investigasi. 5. Kebijakan Perusahaan menerima dan menyelesaikan pelaporan pelanggaran. 6. Perusahaan wajib menerima pelaporan pelanggaran dari pihak internal dan eksternal perusahaan. 7. Perusahaan wajib menerima dan menyelesaikan pelaporan pelanggaran dari pelapor yang mencantumkan identitasnya maupun yang tidak (dengan alasan tertentu akan tetapi bisa dikonfirmasi lebih lanjut). 8. Perusahaan menyediakan saluran pengelolaan pelaporan yaitu melalui: <ul style="list-style-type: none"> a. Datang sendiri kepada pengelola pelaporan pelanggaran/Whistleblowing System (WBS). b. Telepon hotline No.: (0254) 315001 ext. 4232. c. Email: internal_pengaduan@kdi.co.id d. Kotak pos: kotak pengaduan di Internal Auditor. | <ul style="list-style-type: none"> 4. The chronology of events is described clearly and completely. Attaching evidence of violations will help speed up the investigation process. 5. The Company's policy to accept and resolve violation reports. 6. The Company is required to receive reports of violations from internal and external parties of the company. 7. The company is obliged to receive and complete violation reports from those who state their identity or who do not (for certain reasons but can be further confirmed). 8. The Company provides reporting management channels, namely through: <ul style="list-style-type: none"> a. Come personally to the manager of the violation reporting/ Whistleblowing System (WBS). b. Hotline telephone No.: (0254) 315001 ext. 4232. c. Email: internal_pengaduan@kdi.co.id d. Post box: complaint box in Internal Auditor. |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Pengelola WBS

Kewenangan Direksi dalam pembentukan pengelola Sistem Pelaporan pelanggaran sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab atas terlaksananya Kebijakan Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang terjadi di lingkungan perusahaan.
2. Direksi membentuk pengelola Whistleblowing System untuk mengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran sesuai dengan kompetensi, keahlian dan fungsinya untuk memverifikasi dan menyampaikan laporan yang layak ke Direksi atau ke unit kerja terkait untuk ditindaklanjuti.
3. Direksi menetapkan unit kerja Internal Auditor sebagai Pengelola Whistleblowing System untuk menerima dan menindaklanjuti pelaporan terkait internal control dan fraud serta hal-hal terkait dengan yang dijelaskan pada ruang lingkup.
4. Direksi menetapkan Divisi HC & GA sebagai unit yang melakukan penyelesaian pelanggaran terhadap hal-hal yang terkait dengan kepatuhan.
5. Direksi membuat kebijakan sebagaimana diatur dalam pedoman ini jika pelanggaran diduga dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan organ penunjang Dewan Komisaris, maka akan diselesaikan melalui mekanisme dan ketentuan yang berlaku di Pemegang Saham PT KDI.

WBS Manager

The authority of the Board of Directors in establishing the manager of the Violation Reporting System is as follows:

1. The Board of Directors is responsible for the implementation of the Management Policy of the Violation Reporting System that occurs within the company.
2. The Board of Directors establishes a Whistleblowing System manager to manage the Violation Reporting System in accordance with its competence, expertise and function to verify and submit appropriate reports to the Board of Directors or to the relevant work unit for follow-up.
3. The Board of Directors determines the Internal Auditor work unit as the Whistleblowing System Manager to receive and follow up on reports related to internal control and fraud as well as matters related to those described in the scope.
4. The Board of Directors determines the HC & GA Division as the unit that resolves violations on matters related to employees.
5. The Board of Directors makes policies as stipulated in this guideline. If the violation is suspected to have been committed by the Board of Commissioners, the Board of Directors and the supporting organs of the Board of Commissioners, it will be resolved through the mechanisms and provisions that apply to the Shareholders of PT KDI.



Penerimaan Pelaporan Pelanggaran

Pelaporan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, organ penunjang Dewan Komisaris, manajer dan karyawan disampaikan melalui:

- Dataeng sendiri kepada pengelola pelaporan pelanggaran/Whistleblowing System (WES)
- Telpon hotline No: (0254) 315001 ext. 4232
- Email pengaduan_internalauditor@kadi.co.id
- Kotak pos: kotak pengaduan di Internal Auditor

Administrasi Pelaporan Pelanggaran

Seluruh proses pelaporan pelanggaran dan proses pelaksanaan Audit investigasi dan Laporan hasil Audit investigasi diadministrasikan secara baik oleh Administrator Pengelola Pelaporan Pelanggaran.

Tindak Lanjut Rekomendasi dan Pemantauan

- Dalam melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi dari Tim Internal Auditor Direktorat terkait keberjazama dengan Divisi HC & GA
- Rerentahan tindak lanjut pelaporan pelanggaran dilakukan Direktur Utama dan Unit Kerja Internal Auditor
- Internal Auditor Manager harus menginformasikan pelaporan pelanggaran yang masuk, yang diinvestigasi dan yang dianggap selesai kepada Direktur Utama setiap saat diperlukan, dan membuat laporan 3 (tiga) bulanan ke Direktur Utama ditunjukkan ke Divisi HC & GA

Penyampaian Tanggapan

Perusahaan melalui pengelola Whistleblowing System (WES) dapat menginformasikan dan/atau memberikan tanggapan atas status proses penyelesaian pelaporan pelanggaran kepada yang meminta penjelasan mengenai pelaporan pelanggaran yang diujulkannya.

Perlindungan Bagi Whistleblower

KDL melalui IA & GCG selaku penanggungjawab WES memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor pelanggaran sebagai berikut:

1. Melindungi kerahasiaan identitas pelapor (nama, alamat, nomor telepon, faksimili, email, unit kerja dan lain-lain). Komunikasi dengan pelapor dilakukan menggunakan media komunikasi email di luar pengelolaan perusahaan (bukan email perusahaan)
2. Perlindungan atas tindakan balasan dan terlapor/lembaga pelapor
3. Perlindungan dari tindakan internal Perusahaan:
 - a. Takaruf
 - b. Penurunan kenaikan pangkat/jabatan
 - c. . Rehecatar

Receiving of Violation Reports

Report of alleged violations by the Board of Commissioners, Directors supporting organs of the Board of Commissioners, managers, and employees are submitted through:

- a. Come personally to the manager of the whistleblowing system (WES)
- b. Call the hotline No: (0254) 315001 ext. 4232
- c. Email complaints_internalauditor@kadi.co.id
- d. Post box: complaint box in Internal Auditor

Violation Reporting Administration

The entire process of reporting violations and the process of conducting investigative audits and investigation Audit results reports are well administered by the Violation Reporting Administrator.

Recommendation and Monitoring Follow-Up

- In carrying out follow-up actions on recommendations from the Internal Auditor Team, the relevant Directorate cooperates with the HC & GA Division.
- Monitoring of follow-up of violation reporting is carried out by the President Director and Internal Auditor Work Unit.
- The Internal Auditor Manager must inform the incoming violation report, which was investigated and which was considered completed to the President Director at any time needed, and make a 3 (three) monthly report to the President Director sent to the HC & GA Division.

Submission of Response

The Company through the Whistleblowing System (WES) manager can inform and/or provide a response to the status of the process of completing the violation reporting to those who ask for an explanation of the reporting of the violators they submitted.

Protection for Whistleblowers

KDL through IA & GCG as the person in charge of the WES provides guarantees of protection for whistleblowers as follows:

1. Protect the confidentiality of the reporter's identity (Name, address, telephone number, faksimili, email, work unit and others). Communication with the complainant is carried out using email communication media outside the management of the company (not company email)
2. Protection against countermeasures from the reported party/reporting agency
3. Protection from the Company's internal actions:
 - a. Pressure
 - b. Postponement of promotions/positions

- d. Gugatan Kekerasan
- e. Harta benda hingga tindakan fisik
- f. Perlindungan yang diberikan tidak hanya berlaku bagi pelapor tetapi dapat diperluas kepada anggota keluarga pelapor.

- c. Dismissal
- d. Lawsuits
- e. Property up to physical action
- f. The protection provided does not only apply to the reporter but can be extended to family members of the reporter.

Pelaporan WBS Selama 2022 dan Tindakan yang Diambil

Sepanjang 2022, tidak ada pelaporan terkait Whistleblower baik dari pihak internal maupun eksternal.

Sosialisasi Whistleblowing System

Setiap tahun KDL menyelenggarakan sosialisasi WBS kepada para pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Perusahaan telah melakukan sosialisasi baik secara langsung melalui portal internal dan situs web Perusahaan termasuk melalui Banner yang dipasang pada unit kerja. Kegiatan sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang sistem pelaporan pelanggaran KDL yang dikelola secara profesional.

Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Penyuapan adalah tindakan memberikan uang, barang atau bentuk lain dari pemberi suap kepada penerima suap yang dilakukan untuk mengubah sikap penerima atau suatu kepentingan. Menurut Undang-undang Nomor 1 Tahun 1990, penyuapan dapat didefinisikan sebagai memberi dan menerima suap. Memberi suap merupakan tindakan memberi atau menjanjikan sesuatu kepada seseorang dengan maksud untuk membujuk supaya orang itu berbuat sesuatu atau tidak berbuat sesuatu dalam fungsinya yang berkaitan dengan kewenangan atau kewajibannya yang menyangkut kepentingan umum. Sedangkan menerima suap merupakan tindakan menerima sesuatu atau janji yang diketahui atau patut diduga bahwa pemberian tersebut dimaksudkan agar penerima berbuat sesuai atau tidak berbuat sesuatu dalam tugasnya yang berkaitan dengan kewenangan atau kewajiban yang menyangkut kepentingan umum.

Untuk memperkuat sistem pencegahan tindak korupsi dan penyuapan di KDL yang dapat berisiko pada reputasi Perusahaan serta kualitas dan keandalan produk tenaga listrik bagi pelanggan, sejak tahun 2020 KDL melakukan berbagai persiapan untuk mengikuti sertifikasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dimulai dari kegiatan gap analysis, pelatihan, sosialisasi penyusunan dan pengembangan kebijakan, prosedur dan manual sistem manajemen anti penyuapan hingga proses pengujian efektivitas sistem. Setelah mengalami proses

WBS Reporting during 2022 and Actions Taken

Throughout 2022, there were no reports regarding Whistleblowers, both from internal and external parties.

Dissemination of the Whistleblowing System

Every year KDL organizes WBS outreach to internal and external stakeholders. The company has conducted socialization both directly, through the internal portal and the Company's website, including through banners posted on work units. The socialization activity aims to provide an understanding of the KDL violation reporting system which is managed professionally.

Anti-Bribery Management System

Bribery is an act of giving money, goods or other forms from the bribe giver to the bribe recipient to change the attitude of the recipient or an interest. According to Law No. 1 of 1990, bribery can be interpreted as giving bribes and receiving bribes. Giving a bribe is an act of giving or promising something to someone with the intention of persuading that person to do something or not do something in their duties, which is contrary to their authority or obligations which concern the public interest. Meanwhile, accepting a bribe is an act of accepting something or a promise, which is known or reasonably suspected that the gift is intended so that the recipient does or does not do something in his/her duties that is contrary to authority or obligation relating to the public interest.

In order to strengthen the system for preventing corruption and bribery at KDL which could pose a risk to the Company's reputation as well as the quality and reliability of electric power products for customers, since 2020 KDL has made various preparations to take part in the SNI (ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) certification starting from gap analysis activities, training, dissemination of the preparation and development of anti-bribery management system



sertifikasi termasuk verifikasi keabsahan penerapan SMAP di KDL dengan standar internasional. KDL berhasil memperoleh Sertifikat SNI ISO 37001:2016 SMAP.

policy, procedures and manuals to the process of testing the effectiveness of the system. After undergoing a certification process including verification of suitability of SMAP implementation at KDL with international standards, KDL succeeded in obtaining SMAP SNI ISO 37001:2016 Certificate.

KODE ETIK PERUSAHAAN Company's Code of Conduct

PT Krakatau Daya Listrik menata pedoman kebijakan bagi segenap karyawan serta unsur dalam Perusahaan. Hal tersebut bertujuan untuk membangun daya saing serta relasi kerja yang harmonis dan profesional. Panduan pertama adalah Board Manual sebagai arahan untuk Dewan Komisaris dan Direksi dalam menunaikan tanggung jawab dan kewajiban. Panduan kedua merupakan Etika Kerja dan Etika Bisnis yang berperan sebagai panduan kode etik yang disusun untuk mengontrol serta mengawasi performa karyawan.

Dengan bertandatangan pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB), penguatan implementasi kode etik ditujukan Perusahaan untuk menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dalam proses interaksi terhadap sesama karyawan dan pemangku kepentingan. PKB memiliki konten tegas yang meliputi reward dan punishment. Seluruh pegawai diwajibkan untuk memiliki, memanifestasi serta mengaktualisasi aturan-aturan yang tertuang di dalam PKB.

Kondisi saat ini menyatakan bahwa PT Krakatau Daya Listrik secara berkesinambungan telah menerapkan budaya Perusahaan dan kode etik sebagai bentuk transisi dan ekspansi terhadap pola pikir, nama dan citra Perusahaan serta sikap dan tindakan karyawan. Diseminasi mendorong prosedur penerapan: pelaporan, pemantauan serta evaluasi budaya korporasi dan etika bisnis yang diselenggarakan Perusahaan yang berperan dalam menopang penetapan Kode Etik dan Budaya sebagai sarana komunikasi internal.

Seluruh Sumber Daya Manusia Perusahaan bergerak dengan landasan kode etik dan budaya Perusahaan demi mewujudkan Perusahaan yang unggul dan warga Perusahaan yang dapat diandalkan.

Komitmen Kode Etik

- Seluruh insan KDL wajib menandatangani Pakta Integritas yang merupakan komitmen insan KDL untuk melaksanakan Code of Conduct yang diperbaharui setiap tahun.
- Code of Conduct harus disosialisasikan dan dipahami

PT Krakatau Daya Listrik organizes policy guidelines for all employees as well as elements within the Company. It aims to build competitiveness and work relationships are harmonious and professional. The first guidance is the Board Manual as a direction for the Board of Commissioners and the Board of Directors in fulfilling their responsibilities and obligations. The second guide is in the Work Ethics and Business Ethics that serve as a guide to a code of ethics that is structured to control and monitor employee performance.

Based on the Collective Labour Agreement (KCB), strengthening the implementation of the Code of Ethics is aimed at the Company to serve as guidelines for all employees in the process of interaction with other employees and stakeholders. KCB has express content which includes reward and punishment. All employees are required to own, manifest and actualize the rules contained in the Collective Labour Agreement.

Today's circumstance states that PT Krakatau Daya Listrik has continuously implemented the Company's culture and ethical code as a form of transition and extension to the mindset, name and image of the Company and the attitudes and actions of employees. Dissemination promotes the procedures for the implementation, reporting, monitoring and evaluation of corporate culture and business ethics held by the Company that play a role in supporting the application of the Code of Ethics and Culture as a means of internal communication.

All Human Resources of the Company moves on the basis of the Company's ethical and cultural code in order to realise the Company's superior and reliable corporate citizen.

Code of Conduct Commitment

- All KDL Personnel are required to sign the Integrity Pact which is the commitment of the KDL Personnel to implement the Code of Conduct which is updated every year.
- The Code of Conduct must be socialised and understood by all KDL Persons.

dien seluruh lisan KOL:

- c. Pakta Integritas Dewan Komisaris dan Direksi dibuat dan ditandatangani dalam beberapa rangkap asli sesuai dengan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. 1 (satu) rangkap asli disampaikan kepada Unit Kerja/Bagian yang menangani bidang Manajemen Sumber Daya Manusia. 1 (satu) rangkap asli disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan dan 1 (satu) rangkap asli disimpan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan.
- d. Pakta Integritas Karyawan Perusahaan dibuat dan ditandatangani dalam 2 (dua) rangkap asli 1 (satu) rangkap asli disampaikan kepada Unit Kerja/Bagian yang menangani bidang Manajemen Sumber Daya Manusia dan 1 (satu) rangkap asli disimpan oleh Karyawan Perusahaan yang bersangkutan.
- e. Unit Kerja/Bagian yang menangani bidang Manajemen Sumber Daya Manusia membuat rekapitulasi Karyawan Perusahaan yang melaksanakan penandatanganan Pakta Integritas setiap tahunnya untuk kemudian disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan pada setiap awal tahun.
- f. Format penandatanganan Pakta Integritas adalah sebagai berikut:
 1. Pakta Integritas Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu sebagaimana Contoh Format-1 Lampiran Keputusan Direksi ini.
 2. Pakta Integritas Pimpinan Unit Organisasi/Unit Kerja sampai dengan pimpinan tingkat Kepala Dinas/Superintendent, yaitu sebagaimana Contoh Format-2 Lampiran Keputusan Direksi ini.
 3. Pakta Integritas Karyawan Non Struktural Perusahaan, yaitu sebagaimana Contoh Format-3 Lampiran Keputusan Direksi ini.
- g. Atasan langsung serendah-rendahnya tingkat Kepala Dinas (Superintendent) dan Karyawan Perusahaan yang melaksanakan penandatanganan Pakta Integritas wajib ikut serta dalam penandatanganan Pakta Integritas Karyawan Perusahaan tersebut.
- h. Seluruh Pimpinan Unit Organisasi/Unit Kerja sampai dengan pimpinan tingkat Kepala Dinas (Superintendent) bertanggung jawab dan memberi keteladanan bagi bawahannya atas penerapan Code of Conduct tersebut.
- c. The Board of Commissioners and Directors Integrity Pact are made and signed in several original copies in accordance with the number of members of the Board of Commissioners and Directors of the Company. 1 (one) original copy is submitted to the Work Unit/Division that handles the field of Human Resource Management. 1 (one) original copy is submitted to the Corporate Secretary and 1 (one) original copy is kept by each member of the Board of Commissioners and Directors concerned.
- d. The Company's Employee Integrity Pact is made and signed in 2 (two) original copies. 1 (one) original copy is submitted to the Work Unit/Division that handles the field of Human Resource Management, and 1 (one) original copy is kept by the Employee of the Company concerned.
- e. The Work Unit/Division that handles the field of Human Resource Management makes recapitulation of Company Employees who carry out the signing of the Integrity Pact every year, to then be submitted to the Corporate Secretary at the beginning of each year.
- f. The format for signing the Integrity Pact is as follows:
 1. Integrity Pact of the Board of Commissioners and Directors, which is as Example Format-1 Attachment to this Board of Directors Decision.
 2. Integrity Pact Leaders of Organisational Unit/Work Units up to the leadership at the level of the Head of Service (Superintendent), which is as Examples of Form-2 Attachments to this Directors' Decree.
 3. The Non-Structural Employee Integrity Pact of the Company, which is as Examples of Form-3 Attachments to the Decision of this Board of Directors.
- g. The lowest direct supervisor at the level of the Head of Service (Superintendent) of the Company Employees who signed the Integrity Pact, must participate in the signing of the Company's Employee Integrity Pact.
- h. All Organisational Unit/Work Unit Unit Heads up to the Head of the Office (Superintendent) level are responsible and exemplify their subordinates for the implementation of the Code of Conduct.

Sosialisasi dan Internalisasi

Dalam rangka menegalkan Code of Conduct ini maka Perusahaan wajib melakukan sosialisasi. Adapun tujuan dari sosialisasi adalah sebagai berikut:

Dissemination and Internalisation

In order to enforce this Code of Conduct, the Company is required to conduct dissemination. The objectives of the socialization are as follows:

1. Realizing a sense of belonging towards the Code of



1. Menunjukkan sense of belonging terhadap Code of Conduct sehingga melahirkan kesadaran dari seluruh insan KDL untuk melaksanakan Code of Conduct ini.
2. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan insan KDL mengenai arti penting Code of Conduct bagi kelangsungan bisnis Perusahaan.
3. Memberikan kesadaran kepada insan KDL bahwa Code of Conduct merupakan bagian tak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh insan KDL.

Pedoman perilaku dibuat dalam bentuk buku-buku. Melalui berbagai bentuk sosialisasi dan internalisasi, KDL mendorong komitmen kepatuhan seluruh insan KDL terhadap standar etika dan kewajiban seluruh pimpinan untuk memastikan bahwa Pedoman Perilaku dipatuhi dan dijalankan dengan baik di jajarannya masing-masing.

1. Conduct so as to create awareness from all KDL Personnel to implement this Code of Conduct.
2. Increasing the knowledge and insights of KDL Persons regarding the importance of Code of Conduct for the continuity of the Company's business.
3. Providing awareness to the KDL Personnel that the Code of Conduct is an integral part of business practices and performance evaluation of all KDL Personnel.

The code of conduct is made in the form of books. Through various forms of socialization and internalization, KDL encourages the commitment of all KDL personnel to comply with ethical standards and the obligations of all leaders to ensure that the Code of Conduct is adhered to and properly implemented in their respective ranks.

PAKSI MITRORITAS
PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DIRECTOR & KOMISARIS
PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Dalam rangka meningkatkan Omni Corporate Governance di PT KDL (dan Perusahaan) maka dengan ini kami menyatakan bahwa:

1. Kami melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai anggota dewan profesional sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance, dalam arti akan mengerjakan segala kewajibannya dan sumber daya secara maksimal untuk memberikan hasil kerja terbaik bagi Perusahaan.
2. Kami tidak pernah dan tidak akan pernah membuat keputusan ataupun memberikan perintah yang bertujuan akan memanfaatkan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk menguntungkan kami secara pribadi, keluarga ataupun golongan tertentu.
3. Kami tidak mempunyai jabatan lain atau Dada Usaha lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.
4. Kami menginstruksikan seluruh karyawan di lingkungan PT KDL untuk melaksanakan Policy Integrity secara konsisten dan bertanggung jawab.
5. Kami menolak perilaku pribadi usaha yang berkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan PT KDL untuk bisa melaksanakan Fakta Integritas.
6. Kami telah membaca, memahami dan bersedia untuk melaksanakan dengan actual-keberny Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of Corporate Governance) dan Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct) yang merupakan Tata Kelola Perusahaan yang baik.
7. Pelanggaran atas Fakta Integritas ini membawa konsekuensi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Diagny, 12 September 2022

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

PRIN UTAMA Komisaris Utama		WINDYANINGRUM Direktur Utama	
FATMUBAGI DASRI Komisaris		IRY ADIHO Direktur Operasi & Revenue	
ADITYA BANGKA LEBINDA Komisaris		DESAJATI Direktur Keuangan, SDM & Pengembangan Usaha	
SITIUS SUWANDI Komisaris			

Pelanggaran

Pelanggaran Code of Conduct merupakan tindakan disiplinier dan akan ditangani oleh Sekretaris Perusahaan dan penanggung jawab implementasi Good Corporate Governance (GCG) di Perusahaan. Setiap insan KDL yang mengetahui terjadinya pelanggaran Code of Conduct wajib melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan atau Atasan langsung. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab

Violation

Violation of the Code of Conduct is a disciplinary action and will be handled by the Corporate Secretary and the person in charge of implementing Good Corporate Governance (GCG) in the Company. Every KDL Personnel who knows of a violation of the Code of Conduct must report it to the Corporate Secretary or Direct Superior. The Corporate Secretary is responsible for



untuk:

1. Memonitor kepatuhan atas Code of Conduct.
2. Mencatat semua jenis pelanggaran yang diadukan.
3. Menindaklanjuti pelanggaran yang terjadi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
4. Melaporkan pelanggaran kepada Direksi.

Setiap Insan KDL yang menyampaikan pelaporan atas pelanggaran Code of Conduct ini tidak perlu merasa khawatir karena Perusahaan akan melindungi identitas pelapor sepanjang pelaporannya dapat dipertanggungjawabkan.

Pelanggaran atas Code of Conduct ini akan diberikan sanksi atau ganjaran yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

- a. Pelaksanaan Code of Conduct merupakan komitmen dan tanggung jawab seluruh insan KDL. Apabila terjadi pelanggaran atau penyimpangan maka Insan KDL wajib melaporkan pelanggaran tersebut melalui:
 1. Sekretaris Perusahaan
 2. Atasan Langsung
 3. Kotak Pengaduan/Whistleblowing System
- b. Pengungkapan harus dilakukan dengan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atas suatu kebijakan Perusahaan tertentu (grievance) ataupun didasari kehendak buruk/fitnah.
- c. Segenap Insan KDL dan pihak eksternal Perusahaan (Pelanggan, Mitra Kerja dan Masyarakat) dapat melaporkan pelanggaran Code of Conduct yang dilakukan oleh oknum Insan KDL dan Perusahaan wajib menindaklanjuti pelaporan yang berpotensi merugikan secara material dan dapat merusak citra Perusahaan yang antara lain disebabkan oleh penyimpangan, manipulasi dan lain sebagainya.
- d. Pelapor wajib mencantumkan identitasnya dengan jelas pada laporan yang dibuat, disertai dengan bukti pendukung yang relevan. Penerima laporan wajib merahasiakan identitas pelapor.
- e. Perusahaan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku.
- f. Perusahaan juga akan menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Sanksi atas Pelanggaran

- a. Setiap Insan KDL yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Code of Conduct ini akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.
- b. Sanksi bagi karyawan yang melakukan pelanggaran

1. Monitoring compliance with the Code of Conduct.
2. Recording all types of alleged violations.
3. Following up on violations that occur in accordance with applicable regulations.
4. Reporting violations to the Board of Directors.

Every KDL Personnel who submits a report on a violation of this Code of Conduct, does not need to worry, because the Company will protect the identity of the reporter as long as the reporting can be accounted for.

Violation of this Code of Conduct will be given sanctions or rewards in accordance with the rules and regulations that apply in the Company.

Reporting Mechanism of Violations

- a. Implementation of the Code of Conduct is a commitment and responsibility of all KDL personnel. In the event of a violation or deviation, KDL personnel are required to report the violation through:
 1. Corporate Secretary
 2. Direct Boss
 3. Complaint Box/Whistleblowing System
- b. Disclosure must be made in good faith and not a personal complaint against a certain company policy (grievance) or based on bad will/lander.
- c. All KDL Personnel and external parties of the Company (Customers, Business Partners and Community) can report violations of the Code of Conduct committed by KDL Personnel and the Company is required to follow up on reports that have the potential to harm materially and can damage the Company's image, among others caused by irregularities, manipulation and so forth.
- d. The reporter must clearly state his/her identity on the report made, accompanied by relevant supporting evidence. The recipient of the report must keep the identity of the reporter confidential.
- e. The Company is required to follow up on every report received in accordance with applicable procedures and mechanisms.
- f. The Company will also provide legal protection in accordance with the applicable laws and regulations.

Sanctions for Violations

- a. Every KDL employee who is proven to have violated this Code of Conduct will be given sanctions in accordance with the rules and regulations that apply in the Company.
- b. Sanctions for employees who commit violations are

- ditetapkan oleh Direksi setelah menerima laporan dari Atasan Langsung karyawan yang bersangkutan.
- c. Dewan Komisaris dan Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh Atasan Langsung di lingkungan masing-masing.
 - d. Sanksi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham.
 - e. Bila Mitra Kerja atau Stakeholders lain yang melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

Reward atas Kepatuhan terhadap Code of Conduct

Segerap Insan KDL yang melakukan kepatuhan terhadap Code of Conduct akan diberikan reward atau penghargaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar setiap Insan Perusahaan lebih termotivasi untuk berperilaku sesuai dengan Code of Conduct Perusahaan.

Reward for Compliance with Code of Conduct

All KDL employees who adhere to the Code of Conduct will be given a reward or award in accordance with the applicable provisions in the Company. This is so that every Company Person is more motivated to behave in accordance with the Company's Code of Conduct.

KETERBUKAAN INFORMASI Information Disclosure

PT Krakatau Daya Listrik selalu berupaya dalam menyajikan kebutuhan informasi yang kontributif bagi para pemangku kepentingan. Informasi yang dimaksud meliputi laporan tentang Perusahaan, Visi, misi, strategi, produk dan struktur tata laksana, aktivitas Perusahaan, stabilitas keuangan, tata laksana Perusahaan, performa berkelanjutan, rilis media dan laporan serta informasi untuk para Pemegang Saham. Direksi Perusahaan memastikan Perusahaan menyajikan informasi kepada Dewan Komisaris serta Pemegang Saham dengan menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

PT Krakatau Daya Listrik always strives in presenting the information needs that are contributive to the stakeholders. The information in question includes reports of the Company. Our vision, mission, strategy, product and governance structure, Company activities, financial stability, corporate governance, sustainable performance, media releases and reports and information for our Shareholders. The Company's Board of Directors ensures that the Company presents information to the Board of Commissioners and Shareholders by applying the principles of transparency and accountability.

Sebagai implementasi prinsip keterbukaan informasi, KDL menyediakan sarana dan fasilitas komunikasi untuk memudahkan para pemangku kepentingan memperoleh berbagai informasi terkait aktivitas dan kinerja Perusahaan yang tidak berklasifikasi rahasia. Seluruh informasi berkaitan dengan PT KDL dapat diperoleh di :

As an implementation of the principle of information disclosure, KDL provides communication tools and facilities to make it easier for stakeholders to obtain various information related to the Company's activities and performance that are not classified as confidential. All information related to PT KDL can be obtained at:

Sekretariat Perusahaan PT KDL:
Jl. Amerika I Kawasan Industri Krakatau
Glagan, Banten 42443, Indonesia
Telp : +62 254371330
Fax : +62 254315006
Website : www.kdl.co.id

PT KDL Corporate Secretariat
Jl. Amerika I Krakatau Industrial Area
Glagan, Banten 42443, Indonesia
Tel: +62 254371330
Fax: +62 254315006
Website : www.kdl.co.id



KDL memiliki beragam sarana yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi diantaranya adalah :

KDL has a variety of facilities that function as information disclosure channels including:

Sumber Informasi Source of Information	Komponen Component
RUPS GMS	<p>Sarana komunikasi KDL dengan Pemegang Saham untuk penyampaian informasi mengenai kinerja operasional dan keuangan Perusahaan serta pengambilan keputusan yang memerlukan persetujuan Pemegang Saham</p> <p>KDL's means of communication with Shareholders for the delivery of information regarding the Company's operational and financial performance as well as making decisions that require the approval of the Shareholders.</p>
Situs Website Website	<p>KDL memiliki situs web resmi http://www.kdl.co.id. Para Pemangku kepentingan dapat menemukan berbagai informasi terkini terkait Perusahaan, seperti Profil Perusahaan, struktur organisasi, profil manajemen, inovasi dan sertifikasi, informasi kegiatan Perusahaan, tata kelola Perusahaan, pedoman perilaku, Whistleblowing System, Hls media dan laporan tahunan.</p> <p>KDL has an official website http://www.kdl.co.id. Stakeholders can find various up-to-date information regarding the Company, such as Company Profile, organizational structure, management profile, innovation and certification, information on Company activities, corporate governance, code of conduct, Whistleblowing System, media releases and annual reports.</p>
Keterbukaan Informasi Publik Public Information Disclosure	<p>Dalam rangka menerapkan prinsip GCG terutama prinsip transparansi, serta sebagai implementasi Undang-undang No.14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik, Perusahaan berusaha meningkatkan transparansi perusahaan dan membentuk perangkat pelayanan informasi publik. Perusahaan menunjuk Corporate Secretary Perusahaan sebagai Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi. Melalui pelayanan informasi public ini masyarakat mendapatkan informasi mengenai perusahaan, layanan perusahaan, laporan tahunan, tanggungjawab sosial perusahaan, dan informasi terkait lainnya dapat terpenuhi.</p> <p>In order to apply GCG principles, especially the principle of transparency, as well as implementation of Law No. 14 of 2008 concerning public information disclosure, the Company seeks to increase corporate transparency and establish public information service tools. The company appoints the Corporate Secretary of the Company as the Information and Documentation Management Officer. Through this public information service, the public can obtain information about the company, company services, annual reports, corporate social responsibility, and other related information.</p>
Email E-mail	<p>Perusahaan membuka alamat email resmi info@kdl.co.id bagi pemangku kepentingan yang ingin menyampaikan saran, keluhan dan meminta informasi mengenai kondisi perusahaan terkini. Untuk meningkatkan pelayanan kepada investor perusahaan juga memiliki alamat email resmi yaitu marketing@kdl.co.id yang dapat menjadi sarana komunikasi bagi seluruh investor KDL yang membutuhkan informasi kondisi Perusahaan.</p> <p>The company opens an official email address info@kdl.co.id for stakeholders who wish to submit suggestions, complaints and request information regarding the company's current condition. To improve services to investors, the company also has an official email address namely marketing@kdl.co.id which can be a means of communication for all KDL investors who need information on the condition of the company.</p>
Media Komunikasi Lainnya Other Communication Media	<ul style="list-style-type: none"> • Media Internal KDL <p>Media internal yang berfungsi sebagai informasi, edukasi dan sosialisasi kebijakan manajemen untuk seluruh pegawai dan dipublikasikan dalam bentuk bulletin KDL.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Media Aplikasi KDL Mobile <p>Perusahaan memiliki aplikasi layanan digital KDL Mobile untuk Android dan iOS. Aplikasi ini memiliki fitur untuk memudah para konsumen dalam berkomunikasi dengan Perusahaan.</p>

- **KDL Internal Media**

Internal media that functions as information, education and dissemination of management policies to all employees and is published in the form of KDL bulletin

- **KDL Mobile Application Media**

The company has a digital service application KDL Mobile for Android and iOS. This application has features to make it easier for consumers to communicate with the Company

Media Sosial
Social media

Relayanan atau Contact Center KDL :

Tel	: +62 254 315001 / 371330
e-mail	: info@kdl.co.id
Facebook Fanpage	: PT Krakatau Daya Listrik
Twitter	: @indokul
Instagram	: @krakataudayalistrik
LinkedIn	: PT Krakatau Daya Listrik
Youtube	: Krakatau Daya Listrik Official





KRAKATAU
ENERGY SOLUTION

**20
22**

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY







TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Sebagai warga korporasi yang baik (good corporate citizenship), pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bagian dari tanggung jawab moral yang harus dilakukan oleh Perusahaan yang menjalankan usahanya di tengah masyarakat dan berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan lainnya.

PT KDL meyakini, eksistensi suatu entitas akan diterima dengan baik oleh masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya bilamana tanggung jawab sosial dan lingkungan dijalankan secara benar dan bertanggung jawab.

Sesuai Undang-Undang (UU) No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Pemerintah (PP) No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, PT KDL mengimplementasikan tanggung jawab sosial perusahaan melalui berbagai aspek mulai dari aspek lingkungan, ekonomi, sosial hingga pendidikan. Bagi Perseroan, implementasi menyeluruh tersebut merupakan bagian dari investasi jangka panjang untuk tumbuh bersama seluruh pemangku kepentingan.

As a good corporate citizen, the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program is part of the moral responsibility that must be performed by the Company that runs its business in the community and interacts with numerous stakeholders.

PT KDL believes the existence of an entity will be well-received by the community and other stakeholders should social and environmental responsibility be conducted correctly and responsibly.

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Government Regulation (PP) No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies, PT KDL implements its corporate social responsibility in a number of aspects, starting from environmental, economic, social, up to education. For the Company, such thorough and comprehensive implementation is a part of the Company's long-term investment to grow together with all stakeholders.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB TERHADAP MASYARAKAT

Corporate Social Responsibility on Community Responsibilities

Kebijakan

PT Krakatau Daya Listrik sebagai perseroan memiliki kewajiban untuk melaksanakan program Corporate Social Responsibility (CSR) yang mengacu pada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Program CSR PT Krakatau Daya Listrik dilaksanakan berdasarkan pemetaan sosial (Social Mapping) dan proposal permohonan bantuan yang kemudian setelah dilakukan survei dan konfirmasi KOL, dibagi menjadi 5 pilar utama yaitu Lingkungan Kesehatan, Sarana dan Prasarana, Sosial Budaya dan Pendidikan. Program dilaksanakan dalam bentuk Voluntary Hours maupun dalam bentuk bantuan dana/barang.

Policy

PT Krakatau Daya Listrik as a company has an obligation to carry out its Corporate Social Responsibility (CSR) program which refers to law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Government Regulation no. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

PT Krakatau Daya Listrik's CSR program is implemented based on social mapping and proposal for requests for assistance, which after a survey and confirmation, KOL divides into 5 main pillars, namely Environment, Health, Facilities and Infrastructure, Socio-Cultural and Education. The program is implemented in the form of Voluntary Hours or in the form of financial/goods assistance.

Kegiatan Activities

Berbagai bentuk kegiatan CSR yang telah dilaksanakan oleh PT KDL tahun 2022.
Various forms of CSR activities that have been carried out by PT KDL in 2022.



Penyerahan Bantuan Renovasi Masjid As-Salaam kepada DKM Masjid As-Salaam Cilegon.
Handover of As-Salaam Mosque Renovation Assistance to DKM Masjid As-Salaam Cilegon.



Penyerahan Bantuan sembako, paket makanan buka puasa untuk Yayasan Yatim Piatu Tunas Baka KS.
Handover of basic food assistance (ifar food packages) for the Tunas Baka KS Orphan Foundation.



Bantuan Renovasi Kelas dan Kebutuhan Meubelair SDN 12 Cilegon
 Classroom Renovation and Furniture Needs Assistance for SDN 12 Cilegon



Bantuan Hari Pramuka kepada Pramuka Kota Cilegon
 Scout Day Support to Cilegon City Scouts



Bantuan Renovasi Rumah Tidak Layak Huni, Program Bedah Rumah KS & KSJ Group
 House Renovation Assistance: KS & KSJ Group Home Improvement Program



Bantuan 10 Tas Emergency kepada PMI Kota Cilegon dalam rangka Pelatihan Dasar Manajemen Tanggap Darurat Bencana
 Donation of 10 Emergency Bags to PMI Cilegon city in the context of Basic Disaster Emergency Response Management Training



Penyerahan Bantuan Hawah Qurban Sapi kepada Warga di Kelurahan Sampangraya 1 ekor sapi di Masjid Nurul Ikhlas Cilegon, 1 Kambing di MUI Gbanglül, 1 Ekor Kambing di Link Lijajar Kel. Tegal Raya, 1 Ekor Kambing di Link Makam Maja Kel. Rawa Anum, 1 Ekor Kambing di Link Umbul Jabar Kel. Randakari Kota Cilegon.



Penyerahan Bantuan 100 Paket Sembako kepada Pesantren Syadzili Wasil untuk peringatan Maulid Nabi
 Donation of 100 food packages to Syadzili Wasil Islamic Boarding School for the commemoration of the Prophet's birthday

Handover of Qurban Animal Assistance to Residents in Samangraya Village. 1 cow in Cilegon Nund Irtas Mosque, 1 Goat in MUI Crangkil, 1 Goat in Link, Lijajar Kel. Tegal Batu, 1 goat in Link, Makam Maja Kel. Rawa Arum, 1 goat in Link, Umbul Jabar Kel. Raudani Cilegon City.



Pemberian Bantuan Renovasi Ruang Sekolah & Taman Bermain Anak kepada TK Alhidayah Samangraya Kota Cilegon
Provision of School Room & Playground Renovation Assistance to Alhidayah Samangraya Kindergarten, Cilegon City



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility on the Environment

Kebijakan

Dalam mewujudkan kepedulian lingkungan perusahaan baik untuk kenyamanan karyawan yang bekerja lingkungan kerja yang aman maupun pengendalian pencemaran ke lingkungan masyarakat sekitar, perusahaan berkomitmen memenuhi regulasi dan kebijakan pemerintahan dalam hal pengelolaan lingkungan. Penerapan kebijakan pengelolaan lingkungan ini tertuang dalam komitmen SMKDL perusahaan.

Policy

In realizing the company's environmental awareness, both for the comfort of employees who work a safe work environment and control of pollution to the surrounding community, the company is committed to complying with government regulations and policies in terms of environmental management. The implementation of this environmental management policy is contained in the company's SMKDL commitment.

Kegiatan Activities

Bentuk pengelolaan lingkungan serta menjaga kelestarian lingkungan sekitar diterapkan dalam program Green Environment dalam berbagai hal seperti:

The form of environmental management and preserving the surrounding environment is applied in the Green Environment program in various ways, such as:

1. CONTINUOUS EMISSION MONITORING SYSTEM (CEMS)



Penggunaan instalasi untuk memonitor Gas Buang pada Cerobong berupa kadar gas dan partikulatnya dengan beberapa parameter seperti SO₂, NO_x, O₂, CO, CO₂ dan dust sehingga udara yang terbuang ke atmosfer terkontrol dibawah batas ambang sesuai peraturan pemerintah.

The use of installations to monitor exhaust gas in the chimney in the form of gas and particulate levels with several parameters such as SO₂, NO_x, O₂, CO, CO₂ and dust so that the air discharged into the atmosphere is controlled below the threshold according to government regulation.

2. WASTE WATER TREATMENT PLANT (WWTP)



Pengoperasian instalasi untuk pengolahan limbah cair dan padatan dari proses produksi yang terpasang pada peralatan pendukung pembangkit listrik untuk mengolah air limbah menjadi air bersih yang termonitor kadar PH dan Conductivity nya sehingga aman dibuang ataupun di Reuse untuk penggunaan service water.

Operation of installations for processing liquid and solid waste from the production process installed on power plant support equipment to treat wastewater into clean water which is monitored for its PH and Conductivity levels so that it is safe to dispose of or reuse for service water use.

3. SEWAGE TREATMENT PLANT (STP)



Penerapan instalasi untuk pengolahan limbah cair domestik hasil dari aktifitas MDC karyawan yang terpasang untuk mengolah limbah domestik menjadi air bersih yang termonitor kadar PH dan Conductivity nya sehingga aman dibuang ataupun di Reuse untuk penggunaan service water

Application of installations for processing domestic liquid waste resulting from employee toilet activities installed to process domestic waste into clean water which is monitored for its PH and Conductivity levels so that it is safe to dispose of or reuse for service water use

5. GARDEN WORKSPACE



Konsep optimalisasi lahan untuk dijadikan area hijau dan ruang terbuka untuk belajar agar meningkatkan produktivitas karyawan dalam belajar serta mengurangi efek resiko paparan virus covid karena memiliki sirkulasi udara yang sangat baik dan alami.

The concept of optimizing land to be used as green areas and open spaces to work in order to increase employee productivity at work and reduce the risk effect of exposure to the covid virus because it has very good and natural air circulation.

4. DRY LOW NOX (DLN)



Penggunaan instalasi DLN pada setting proses pembakaran Gas Turbin sehingga termonitor kadar NOx pada gas buang di cerobong serta hasil dari proses produksi pembangkit listrik menghasilkan udara bersih dan ramah lingkungan

The use of DLN installations in the setting of the Gas Turbine combustion process so that NOx levels are monitored in the flue gas in the chimney and the results from the power plant production process produce clean and environmentally friendly air.

6. MANGROVE PLANTING



Penanaman mangrove dibuat agar efektif dalam mencegah terjadinya kerusakan habitat sekitar pantai dan tanggapan ombak serta melestarikan ekosistem area pesisir.

Mangrove planting is made to be effective in preventing damage to habitat around the coast from the brunt of the waves and preserving the ecosystem of the coastal area.

7. MEASUREMENT OF ENVIRONMENTAL FACTORS



Parameter pencacaran kondisi lingkungan pada air limbah, air laut, udara cerobong, iklim kerja, medan magnet, kebisingan, ergonomi, faktor biologi dan pencahayaan dilakukan pengamatan rutin sehingga pengelolaan lingkungan akibat aktifitas produksi tetap terkontrol dengan baik dan aman

Parameters for checking environmental conditions in wastewater, seawater, chimney air, work climate, magnetic field, noise, ergonomics, biological and lighting factors are checked regularly so that environmental management due to production activities is well controlled and safe.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Corporate Social Responsibility on Manpower, Occupational
Health, and Safety

Kebijakan

Perseoran telah mengikrarkan komitmen untuk senantiasa mematuhi perundang-undangan yang berlaku dalam bidang ketenagakerjaan, kesetaraan gender, keselamatan kerja, dan remunerasi yang memadai adalah komitmen yang selalu dijaga PT KDL.

Disamping itu, Perseoran juga menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia (SDM) yang berkesinambungan setiap tahunnya, seperti pelatihan manajerial dan teknis, baik di dalam maupun di luar kantor. Hal ini dilakukan guna meningkatkan kualitas kinerja para karyawan sehingga bisa memberikan kontribusi optimal secara konsisten terhadap Perseoran.

Kesetaraan Gender dalam Kesempatan Kerja

Di PT KDL, perlindungan kepada karyawan perempuan selalu menjadi prioritas utama bagi Perseoran. Perseoran mewujudkan kesetaraan gender melalui kesetaraan posisi, upah, kesempatan kerja, promosi, dan pengembangan karier. Di samping itu, PT KDL juga memberikan hak dan kesempatan yang sama kepada semua orang tanpa melihat latar belakang agama, etnis, ras, status sosial, gender, atau pun kondisi fisik lainnya. Perusahaan tidak melakukan tindak diskriminasi dan mendasarkan keputusan pengangkatan calon kerja berdasarkan hasil seleksi dan evaluasi selama masa percobaan dan orientasi karyawan.

Policy

The Company is committed to always complying with the applicable laws on employment. Commitments to gender equality, work safety, and fair remuneration are always held up by PT KDL.

The Company also ensures to conduct continuous training and capacity building programs for its human resources (HR), such as managerial and technical trainings, both internal and external. This initiative is carried out for the continuous improvement of the employees' performance, thus they can consistently bring optimal contributions to the Company.

Gender Equality at the Workplace

PT KDL envisages protection of its female employees a top priority. The Company also ensures to implement gender equality policy related to fairness concerning position, wages, and opportunities, as well as training and career development. Moreover, PT KDL ensures equal rights and opportunities for all employees regardless of religion, ethnicity, race, social status, gender, or physical conditions of a person. The Company does not discriminate and determines a candidate's appointment based on the results of selection and evaluation process during the employee's probation and orientation period.

Kegiatan dan sarana Keselamatan Kesehatan Kerja Work Safety Health Activities and Facilities

PT KDL selalu berupaya untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerjanya maupun masyarakat sekitar agar terdapatnya kondisi lingkungan yang aman, sehat dan selamat. Untuk senantiasa memastikan terwujudnya hal tersebut sepanjang tahun 2022, PT KDL telah melaksanakan program K3 sebagai berikut:

PT KDL always strives to ensure the safety and health of itself and the surrounding community in order to create safe, healthy and safe environmental conditions. To ensure that this is realized throughout 2022, PT KDL has implemented the following OSH programs:

1. COVID-19 PANDEMIC



Penanganan pandemi Covid, dengan melakukan penyemprotan disinfektan rutin, menyediakan tempat cuci-tangan, cek suhu, sosialisasi dan pembagian APD covid masyarakat setempat, pelaporan rutin ke Dinas Kesehatan Setempat serta menjalankan protokol kesehatan lain.

Handling the Covid pandemic, by spraying routine disinfectants, providing hand washing stations, checking temperature, socialization and distribution of PPE for the local community, routine reporting to the Local Health Office and carrying out other health protocols.

2. Prevention of HIV/AIDS



Pencegahan HIV/AIDS, sebagai bagian usaha perusahaan untuk turut serta dalam pencegahan HIV/AIDS dengan program tes VCT dan sosialisasi rutin kepada karyawan dan masyarakat sekitar.

Prevention of HIV/AIDS, as part of the company's efforts to participate in the prevention of HIV/AIDS with a VCT test program and routine socialization to employees and the surrounding community.



3. Health socialization (P2HIV, PHBS, COVID) to the community



4. Health socialization (P2HIV, PHBS, COVID) to the community of Street Vendor BAPOR



5. Implementation of F2K3



Peran serta K3 dalam proses bisnis perusahaan dan hubungan dengan masyarakat sekitar dengan adanya Panitia Pembina K3 dan K3 Representatif di setiap unit kerja

K3 participation in the company's business processes and relations with the surrounding community with the presence of a Representative K3 and K3 Supervisory Committee in each work unit.

6. Safety Induction dan Talks



kegiatan edukasi dan pengenalan kondisi K3 di lingkungan kerja KDL

educational activities and introduction to K3 conditions in the KDL work environment

7. K3 inspection



Kontrol rutin terhadap lingkungan kerja agar tetap tercapai kondisi yang aman, bersih dan rapih.

Routine control of the work environment in order to treat a safe, clean and tidy condition.

5. Equipment and Worker Certification



Usaha menjaga kondisi peralatan yang laik pakai dan kesiapan personil yang kompeten.

Efforts to maintain the proper condition of the equipment and the readiness of competent personnel.

11. Internal K3 socialization



Kegiatan rutin untuk meningkatkan pengetahuan akan pentingnya menjaga dan mengimplementasikan K3 di tempat kerja internal maupun lingkungan masyarakat sekitar.

Routine activities to increase knowledge of the importance of maintaining and implementing K3 in the internal workplace and the surrounding community.

8. Emergency Response Simulation



Ditakukan untuk menjaga kesiapan dalam kondisi darurat bencana alam dengan melibatkan Tim SAR Kota serta lingkungan sekitar.

Carried out to maintain readiness in emergency conditions for natural disasters by involving the City SAR Team and the surrounding environment.

10. Hazard Identification and Risk Control (HIRAC)

No	Identifikasi Bahaya	Analisa Bahaya	Penilaian Risiko	Uraian Kontrol	Uraian Tindakan	Waktu Pelaksanaan	Status
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							
25							
26							
27							
28							
29							
30							
31							
32							
33							
34							
35							
36							
37							
38							
39							
40							
41							
42							
43							
44							
45							
46							
47							
48							
49							
50							

Menganalisa setiap risiko pekerjaan agar terhindar dari kecelakaan kerja dan pencemaran lingkungan sekitar.

Analyzing every work risk in order to avoid work accidents and pollution of the surrounding environment.

12. Spraying disinfectants and fogging

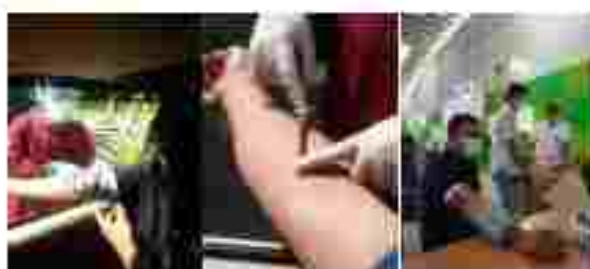


Kegiatan untuk pencegahan paparan virus covid dan nyamuk demam berdarah, di lingkungan internal.

Activities to prevent exposure to the covid virus and dengue fever mosquitoes, in the internal environment.



13. Employee Wellness Program



Pelaksanaan kesehatan terhadap karyawan dilakukan dalam beberapa program seperti tes kebugaran, pemantauan wellness, MCU, Health Talk

Health implementation for employees is carried out in several programs such as fitness tests, wellness monitoring, MCU, Health Talk.

15. Penempatan

- **Gelombang I Januari - Maret 2022**
Total 13 orang (2 orang dari BBLK) dan 11 orang dari program MBKM)
- **Gelombang II April - September 2022**
Total 21 orang (1 orang dari BBLK) dan 20 orang dari program MBKM)
- **Gelombang III Oktober 2022 - Maret 2023**
Total 17 orang (5 orang dari BBLK) dan 12 orang dari program MBKM)
- **Batch I January - March 2022**
Total 13 people (2 people from BBLK) and 11 people from MBKM program)
- **Batch II April - September 2022**
Total 21 people (1 person from BBLK) and 20 people from MBKM program)
- **Batch III October 2022 - March 2023**
Total 17 people (5 people from BBLK) and 12 people from MBKM program)

Tingkat Perpindahan Karyawan

Pada tahun 2022, tingkat perpindahan karyawan PT KIL tergolong rendah, yakni sebesar 0,99% dengan jumlah karyawan sebanyak 201 orang.

Employee Turnover Rate

In 2022, the Company's employee turnover rate was quite low, at 0.99% of 201 employees.

Remunerasi

PT KIL selalu memenuhi kewajiban penetapan remunerasi kepada seluruh karyawan sesuai aturan yang berlaku. Besaran remunerasi telah disesuaikan dengan ketentuan, yakni di atas standar upah minimum yang berlaku di wilayah operasional Perseroan.

Remuneration

PT KIL endeavours to always fulfil its obligation in determining the remuneration of its employees according to any applicable regulations. The Company's current remuneration standard has accommodated the applicable provisions, which prescribe that it exceeds the regional minimum wage of the Company's operational areas.

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Masalah ketenagakerjaan di Perseroan ditampalkan kepada asahan karyawan yang bersangkutan serta Departemen Sumber Daya Manusia untuk diindaklanjuti.

Employee Grievances

Any arising employment grievances in the Company are to be communicated to their immediate superior and the Human Resources Department to be followed up.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

Corporate Social Responsibility on Customer Responsibilities



Kebijakan

Loyalitas pelanggan adalah salah satu kunci keberlangsungan bisnis Perseroan. Maka dari itu, Perseroan menerapkan Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2015 guna meraih kepuasan dan menjaga kesetiaan pelanggan.

Komunikasi Pemasaran

Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan informasi secara jujur dan benar dalam semua proses komunikasi produk dan layanan yang meliputi promosi, iklan, maupun sponsor.

Privasi Pelanggan

Privasi pelanggan adalah isu yang menjadi perhatian besar PT KDL. Perseroan menjamin kerahasiaan seluruh identitas

Policy

Customer loyalty is one of the keys to the Company's business sustainability. For that matter, the Company implements ISO 9001:2015 on Quality Management Standard in its operations to ensure customer satisfaction and maintain their loyalty.

Marketing Communication

The Company commits to always providing true and accurate information related to its products and services, including in promotions, advertisements, or sponsorships.

Customer Privacy

Customer privacy is a great concern of PT KDL. The Company guarantees the confidentiality of all



dan informasi mengenai pelanggan serta tetap mematuhi peraturan yang berlaku mengenai perlindungan terhadap data pelanggan. Hal ini terbukti dengan tidak adanya pengaduan pelanggan atas penyalahgunaan data pribadi yang merugikan dan melanggar aturan yang menyebabkan Perusahaan dikenai sanksi administratif dan hukum.

Keptuhan

Secara umum, sepanjang tahun 2022, praktik pemasaran dan operasional PT KDL telah berjalan dengan baik sesuai dengan aturan yang berlaku.

customers' identity and information and its compliance with the applicable regulations on customer data protection. This can be seen from the absence of customer complaints on potentially damaging and illegal use of personal data that may subject the Company to administrative and legal sanctions.

Compliance

Throughout 2022, PT KDL's marketing and operation practices were in compliance with the applicable regulations.



Customer Visit Ke Pelanggan Besar PT NEOMAX Nov 2022
Customer Visit to a Big Customer - PT NEOMAX Nov 2022



Customer Visit Ke Pelanggan Besar PT TEREOS FKS Des 2022
Customer Visit to a Big Customer - PT TEREOS FKS Des 2022



Customer Visit Ke Pelanggan Besar PT KEP Mei 2022
Customer Visit to a Big Customer - PT KEP May 2022



Customer Visit Ke Pelanggan Besar PT PUNDI KENCANA Agustus 2022
Customer Visit to a Big Customer - PT PUNDI KENCANA August 2022



Customer Visit Ke Pelanggan Besar PT PUNDI KENCANA Sept 2022
Customer Visit to a Big Customer – PT PUNDI KENCANA Sept 2022



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Statement of the Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the
Responsibility for The 2022 Annual Report of PT Krakatau Daya Listrik

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Krakatau Daya Listrik Tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the 2022 Annual Report of PT Krakatau Daya Listrik is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report and Financial Statements of the Company.

Glegon, 19 April 2023
Dewan Komisaris
Board of Commissioner

Prita Utarna
Komisaris Utama
President Commissioner

Abdul Rahim K. Labungasa
Komisaris
Commissioner

Erwin Ciputra
Komisaris
Commissioner

Laode Sulaiman
Komisaris
Commissioner

Dewan Direksi
Board of Directors

Ari Azhar
Direktur Operasi & PU
Director of Operation & BU

Nandang Hariana
Direktur Utama
President Director

Harry M Tamim
Direktur Keuangan, SDM & UB
Director of Finance, HR & BU



KRAKATAU
ENERGY SOLUTION

**20
22**

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

07

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT



**PT KRAKATAU DAYA LISTRIK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2022

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
 DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2022
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS AT 31 DECEMBER 2022
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

**PT KRAKATAU DAYA LISTRIK
 DAN ENTITAS ANAKNYA AND ITS SUBSIDIARY**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned

Nama : Wending Hariana
Alamat kantor : Jl. Arsenik, Kawasan Industri
 Krakatau, Cilegon, Banten
Alamat rumah : Jl. Arga Kaw Blok A2 No. 9, Rump
 Arga Baja Pura, Cilegon, Banten
Telepon : 0254-315001, 315330
Jabatan : Direktur Utama

Name : Wending Hariana
Office address : Jl. Arsenik, Kawasan Industri
 Krakatau, Cilegon, Banten
Domestic address : Jl. Arga Kaw Blok A2 No. 9, Rump
 Arga Baja Pura, Cilegon, Banten
Telephone : 0254-315001, 315330
Position : President Director

Nama : Harry Muhammad Tarut
Alamat kantor : Jl. Arsenik, Kawasan Industri
 Krakatau, Cilegon, Banten
Alamat rumah : Jl. Batu Merah 6/10, Pejaten Timur,
 DKI Jakarta
Telepon : 0254-315001, 315330
Jabatan : Direktur Keuangan

Name : Harry Muhammad Tarut
Office address : Jl. Arsenik, Kawasan Industri
 Krakatau, Cilegon, Banten
Domestic address : Jl. Batu Merah 6/10, Pejaten Timur,
 DKI Jakarta
Telephone : 0254-315001, 315330
Position : Director of Finance

mengatakan bahwa

declare that

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Krakatau Daya Listrik dan entitas anaknya ("Grup").
- Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah diungkap secara lengkap dan benar.
 b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak mengabaikan informasi atau fakta material, dan
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Krakatau Daya Listrik and its subsidiary (the "Group").
- The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements.
 b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts, and
- We are responsible for the Group's internal control system.

PT Krakatau Daya Listrik

Office Office
 Gedung Paksi Krakatau
 Jalan Industri 1 Cilegon
 Kabupaten Cilegon 35300
 T: +62 254-315001, 315330
 F: +62 254-315000, 315330

Head Office
 Gedung Paksi, Blok 11, 7
 Jl. Jawa Barat Selatan, Kav. 01
 Jakarta 10130
 T: +62 21-4473261
 F: +62 21-4473276


Demiikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Atas nama dan mewakili Direksi

This statement is made truthfully

For and on behalf of the Board of Directors

Ciregan, 14 Juni 2023



Nandang Hariana
Direktur Utama
President Director

Harry Muhammad Tamin
Direktur Keuangan
Director of Finance



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Krakatau Daya Listrik dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Krakatau Daya Listrik and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with those requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12020 – Indonesia

T: +62 (21) 2099 2901 / 2119 2901, F: +62 (21) 2010 5555 / 2090 5000, www.pwc.com/id



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intent untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melakukannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas laba kalau bertanggung jawab untuk mengelola proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material kalau hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat dikecualikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan memperbaharui skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, pengabaian secara sengaja, penyediaan salib, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kejelasan estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian antara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Mempertahankan bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.



Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola perusahaan, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JAKARTA
14 Juli 2023

Erian Sabatolot, CPA
Izin Akademi Ditik & I Izener of Public Accountant No. AP 1789



01037021025AU/19101789-2/1/21/2023

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021 ¹⁾	1 Januari/ January 2021 ¹⁾	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	4,479,270	4,039,731	4,979,565	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto					Trade receivables, net
Pihak ketiga	8	2,579,841	1,871,567	2,925,045	Third parties
Pihak berelasi	8	12,833,356	12,975,931	7,135,492	Related parties
Piutang lain-lain, neto					Other receivables, net
Pihak ketiga		48,702	13,877	13,450	Third parties
Pihak berelasi		45,953	37,273	35,131	Related parties
Persediaan, neto	8	650,995	1,003,129	758,858	Inventories, net
Aset derivatif	9	7,592,045	7,149,581	8,722,944	Derivative asset
Pajak dibayar dimuka	18a	258,832	71,464	4,924	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	7	2,638,453	100,350	253,274	Advances and prepayments
Total aset lancar		31,135,483	27,382,913	24,827,970	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya		-	-	10,389	Restricted cash
Pajak dibayar di muka	18a	93,783	-	318,790	Prepaid tax
Penyertaan saham	9	15,193,119	14,389,064	15,557,010	Investments in shares
Aset tetap, neto	10	171,217,622	183,372,043	190,542,674	Fixed assets, net
Properti investasi	11	5,903,870	5,858,430	5,555,432	Investment properties
Aset tidak lancar lain-lain	12	372,285	119,540	183,123	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		192,780,559	203,718,077	212,548,403	Total non-current assets
TOTAL ASET		223,916,042	231,099,990	237,376,073	TOTAL ASSETS

¹⁾ Disajikan kembali (refer Catatan 4)¹⁾As restated (refer to Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021 ¹⁾	1 Januari/ January 2021 ¹⁾	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	14	1,953,813	907,433	1,388,975	Third parties
Pihak berelasi	14	2,009,718	3,160,247	2,773,518	Related parties
Utang lain-lain		8,950	10,345	18,573	Other payables
Beban akrual					Accrued expenses
Pihak ketiga	15	1,053,818	525,143	1,289,638	Third parties
Pihak berelasi	15	312,885	207,425	329,819	Related parties
Pinjaman bank jangka pendek	13	-	4,139,235	9,897,198	Short-term bank loan
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek, neto	17	2,412,788	2,080,457	1,492,199	Short-term employee benefits liabilities, net
Utang pajak	18b	667,393	1,271,408	551,271	Taxes payables
Pendapatan diterima dimuka		78,921	28,753	37,529	Unearned revenues
Liabilitas sewa		279,812	334,977	45,162	Lease liabilities
Uang jaminan pelanggan		38,408	40,750	36,821	Customers deposit
Total liabilitas jangka pendek		6,764,490	12,705,181	18,145,701	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	18e	3,458,368	2,837,541	2,541,007	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	17	3,573,316	4,510,154	4,488,410	Long-term employee benefits liabilities, net
Liabilitas sewa		270,086	553,905	-	Lease liabilities
Uang jaminan pelanggan		951,161	870,231	1,177,791	Customers deposit
Total liabilitas jangka panjang		8,353,919	8,671,641	8,708,148	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		17,118,409	21,573,022	26,653,849	TOTAL LIABILITIES

¹⁾ Disajikan kembali (refer Catatan 4)¹⁾ As restated (refer to Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021 ¹⁾	1 Januari/ January 2021 ¹⁾	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					Share capital
Nilai nominal Rp1.000 per saham (31 Desember 2022, 2021: Modal dasar - 3.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.292.478.282 saham) (1 Januari 2021: Modal dasar - 800.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 438.000.000 saham)					Par value Rp1,000 per share (December 31, 2022, 2021: Authorized capital - 3,000,000,000 shares Issued and fully paid - 1,292,478,282 shares) (January 1, 2021: Authorized capital - 800,000,000 shares Issued and fully paid - 438,000,000 shares)
Tambahan modal disetor	18	107.818.555	107.818.555	48.434.805	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain:		(295.834)	124.054	124.054	Other comprehensive income
Surplus revaluasi aset tetap		98.883.123	93.643.719	94.728.782	Revaluation surplus of fixed assets
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing		(62.728)	(1.219)	3.788	Difference in foreign currency translation of financial statement
Saldo laba		99.087	92.063	84.973	Retained earnings
Dicadangkan		12.574.176	7.821.807	66.948.530	Appropriated
Tidak dicadangkan		-	225.189	271.288	Unappropriated
Ekuitas merger entitas		-	-	-	Equity merging entities
Total ekuitas yang distribusikan kepada pemilik entitas induk		206.814.359	209.337.194	210.594.735	Total equity attributable to owners of the parent
Kebentingan nonpengendali		183.274	133.774	127.468	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		206.737.633	209.520.968	210.722.224	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		223.918.042	231.088.890	237.378.073	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

¹⁾ Disajikan terpisah (lihat Catatan 4)¹⁾ As restated (refer to Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar AS)CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in US Dollars)

	Catatan/ Notes	2022	2021 ¹⁾	
Pendapatan	19	87.899.680	85.380.970	Revenues
Beban pokok pendapatan	20	(87.637.452)	(85.804.632)	Cost of revenues
Laba bruto		9.962.050	11.726.337	Gross profit
Beban penjualan	21	(882.251)	(414.190)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	21	(6.710.889)	(6.003.487)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain, neto	22	1.398.109	848.860	Other income, net
Laba operasi		4.967.239	6.257.520	Operating profit
Bagian laba dan entitas asosiasi	9	1.389.220	1.353.342	Share of net profit from associate
Keuntungan/(kerugian) derivatif	8	442.187	(1.573.883)	Gain/(loss) on derivative
Pendapatan keuangan		87.825	30.736	Finance income
Beban keuangan	23	(603.637)	(731.878)	Finance expenses
(Rugi)/laba selisih kurs, neto		(482.610)	419.187	(Loss)/gain on foreign exchange, net
Laba sebelum pajak penghasilan		5.900.654	5.755.724	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	10c	(1.070.244)	(1.288.824)	Income tax expense
Laba tahun berjalan		4.829.910	4.479.100	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Defisit revaluasi aset tetap	10	(8.995.692)	(1.078.066)	Revaluation deficit of fixed assets
Perubahan nilai wajar atas investasi pada saham pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9	498.188	(651.331)	Changes in fair value of investment in shares at fair value through other comprehensive income
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dan entitas asosiasi	9	230	43	Share of other comprehensive income of associates
Pengukuran kembali program imbalan pasti	17	262.603	(896.787)	Remeasurement of defined benefits program
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	10e	12.718	348.374	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, neto		(61.500)	(6.002)	Difference in foreign currency translations of the financial statements, net

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

*) As restated (refer to Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in US Dollars)

	Catatan/ Notes	2022	2021 ¹⁾	
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		<u>(5.253.015)</u>	<u>(2.284.872)</u>	Other comprehensive loss for the year, net of tax
TOTAL (RUGI)/LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN		<u>(1.423.205)</u>	<u>2.194.228</u>	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/ INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		<u>4.782.722</u>	<u>4.445.430</u>	Owners of the parent entity
Keperentingan nonpengendali		<u>47.688</u>	<u>33.687</u>	Non-controlling interest
Jumlah		<u>4.830.410</u>	<u>4.479.117</u>	Total
(Rugi)/laba penghasilan komprehensif tahun berjalan yang didistribusikan kepada:				Total comprehensive (loss)/ income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		<u>(1.455.921)</u>	<u>2.152.306</u>	Owners of the parent entity
Keperentingan nonpengendali		<u>42.716</u>	<u>41.922</u>	Non-controlling interest
Jumlah		<u>(1.423.205)</u>	<u>2.194.228</u>	Total

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

¹⁾ As restated (refer to Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in US Dollars)

Rincian perubahan ekuitas/Detail of Equity Changes (in Dolar AS/US Dollar) untuk konsolidasi/consolidation											
Kategori Transaksi	Modal saham ditempatkan dan diukur penuh pada awal tahun/Equity contributed and fully paid share capital	Perubahan modal akibat Akumulasi/Change in equity due to Accumulation	Labas laba/Retained earnings		Surplus revaluasi aset tidak bergerak/Revaluation surplus of fixed assets	Selisih kurs karena perubahan kurs/Exchange Difference in foreign currency translation of financial statements	Saldo mengikat akhir tahun/Equity of tying entities	Jumlah Total/Total	Perubahan kepemilikan/Change in ownership interest	Total ekuitas/Total equity	
			Dikumulasi/ Accumulated	Laba/ Profit							
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	48.824.800	124.000	89.273	35.248.500	36.726.724	3.700		210.597.000		210.597.000	Saldo awal Januari 1, 2021
Perbedaan nilai realisasikan nilai wajar/Realization difference of fair value	-	-	-	-	-	-	21.700	21.700	(21.400)	300.000	Difference in value of realization of fair value
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021, setelah penyesuaian/January 1, 2021 after adjustment	48.824.800	124.000	89.273	35.248.500	36.726.724	3.700	21.700	210.597.000	(21.400)	210.597.000	Saldo awal Januari 1, 2021 after adjustment
Depresiasi/Depreciation	-	-	-	(25.011.700)	-	-	-	-	-	-	Accumulated depreciation
Labas awal tahun/Beginning profit	-	-	-	4.210.000	-	-	7.174	4.448.400	23.000	4.475.574	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	-	-	-	(1.227.000)	(1.070.000)	-	11.000	(3.286.000)	0.000	(3.275.000)	Other comprehensive income
Distribusi/Dividend	-	-	-	(3.333.070)	-	-	(76.070)	(3.409.140)	(33.000)	(3.442.140)	Dividend
Selisih kurs karena perubahan laporan keuangan konsolidasian/Exchange difference in foreign currency translation of consolidated financial statements	-	-	-	-	-	(3.000)	-	(3.000)	-	(3.000)	Difference in foreign currency translation of consolidated financial statements
Pembentukan cadangan/Provision	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	-	-	-	Provision for minority share
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021/December 31, 2021	107.810.000	124.000	90.273	7.800.000	35.656.724	0.700	300.000	209.207.000	100.700	209.307.700	Saldo awal Desember 31, 2021

*) Dikembalikan (Net Dividend)

*) As listed (Net Dividend)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in US Dollars)

PT Krakatau Daya Listrik dan Entitas Anak/And Its Subsidiary											
Consolidated Statement of Changes in Equity											
Catatan Notes	Modal saham terpilih dan ditahan perusahaan parent and subsidiary	Laba ditahan perusahaan parent	Laba ditahan		Surplus reservasi aset neto Revaluation surplus of fixed assets	Surplus reservasi perbedaan nilai perbedaan keuangan Differences in foreign currency translation of financial statements	Surplus reservasi ditahan perusahaan parent	Jumlah Total	Kepentingan non- pengendali Interest	Total ekuitas Total equity	
			Disajikan Attributed	Total Disajikan Attributed							
											Balance as at
											January 1, 2022
											Profit for the year
											Other comprehensive income
											Dividend
											Differences in foreign currency translation of the consolidated financial statements
											Adjustment for mandatory reserve
											Differences in value of withholding of taxes under common control
											Balance as at
											December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in US Dollars)

	2022	2021 ¹⁾	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	80.342.780	88.717.915	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(51.915.834)	(51.280.970)	Payments to suppliers and employees
Penerimaan dari tagihan pajak	-	375.596	Receipts for claims for tax refunds
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(1.285.294)	(352.541)	Payments for income taxes
Pembayaran untuk beban bunga	(359.354)	-	Payments for interest expenses
Penerimaan dari pendapatan bunga	57.685	90.738	Receipts from interest income
Penerimaan uang jaminan pelanggan	55.170	-	Receipts of customers deposit
Kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi	6.905.952	8.381.836	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(2.072.502)	(1.368.888)	Purchases of fixed assets
Penerimaan dividen	1.131.503	2.000.000	Dividend received
Pembayaran aset keuangan pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain	(911.443)	-	Payment for financial asset at fair value through other comprehensive income
Divestasi	538.974	-	Divestment
Pencairan kas yang dibatasi penggunaannya	-	10.389	Proceeds of restricted cash
Hasil dari penjualan aset tetap	-	9.817	Proceeds from sales of fixed assets
Kas neto yang (digunakan)/ditasihkan dari aktivitas investasi	(1.212.468)	531.099	Net cash flows (used in)/ provided from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank	(3.843.107)	(5.633.182)	Repayment of bank loan
Pembayaran dividen	(638.005)	(3.595.484)	Dividend payments
Pembayaran liabilitas sewa	(411.179)	(145.108)	Payments of lease liabilities
Pembayaran untuk beban bunga	-	(884.843)	Payments for interest expenses
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4.890.291)	(10.338.617)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	800.194	(815.683)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4.036.731	4.978.565	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Dampak perubahan selisih kurs	(380.555)	(128.151)	Effect of foreign exchange
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4.478.270	4.036.731	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Lihat Catatan 26 untuk penyajian transaksi nonkas Grup.

Refer to Note 23 for the presentation of the Group's non-cash transactions.

¹ Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

¹As restated (refer to Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Krakatau Daya Listrik ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 3 dari Notaris Tuti Setiawan K. Soetoro, S.H., tanggal 28 Februari 1996, yang kemudian diubah dengan Akta No. 8 dari notaris yang sama tanggal 24 April 1998. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6422/HT/01/01/TH/98 tanggal 15 Juni 1998, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 102 Tambahan No. 7366, tanggal 22 Desember 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 174 dan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn tanggal 28 Juni 2021 tentang peningkatan modal disampaikan/diselor. Akta perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0403975 tanggal 28 Juni 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang industri listrik dan jasa ketenagalistrikan, industri minyak dan gas hulu. Perusahaan juga dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Perusahaan yaitu pengelolaan dan pembuangan air limbah berbahaya, kawasan industri, penampungan dan penyaluran air baku, pergudangan dan penyimpanan, aktivitas konsinyuran dan konsultasi teknis, jasa pengujian laboratorium, jasa sertifikasi, pendidikan teknik swasta dan penelitian dan pengembangan teknologi rekayasa.

Perusahaan berdomisili di Jalan Amerika I, Kawasan Industri Krakatau, Cilégon, Banten. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1996.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Krakatau Sarana Infrastruktur (PT KSI), sebelumnya disebut PT Krakatau Industrial Estate Cilégon (PT KIEC). PT KSI suatu perusahaan yang dimiliki oleh PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("PT KS"), adalah pemegang saham mayoritas.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Krakatau Daya Listrik ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 3 of Tuti Setiawan K. Soetoro, S.H., dated February 28, 1996, which was subsequently amended by Notarial Deed No. 8 of the same notary dated April 24, 1998. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6422/HT/01/01/TH/98 dated June 15, 1998, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 102 Supplement No. 7366, dated December 22, 1998.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 174 dated June 28, 2021 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn concerning an increase in authorized/paid-in capital. The amendment deed was reported to and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0403975 dated June 28, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purpose is to engage in electricity supply and services, and the downstream business of oil and gas. The Company can carry out supporting business activities to optimize the utilization of the Company's resources. Such activities may relate to the management and disposal of hazardous wastewater, industrial estates, water distribution network, warehousing and storage, engineering, technical consultation, laboratory testing services, certification services, private engineering, education and engineering technology research and development.

The Company is domiciled at Jalan Amerika I, Kawasan Industri Krakatau, Cilégon, Banten. The Company started its commercial operations in 1996.

The direct parent of the Company is PT Krakatau Sarana Infrastruktur (PT KSI), which was previously known as PT Krakatau Industrial Estate Cilégon (PT KIEC). PT KSI an entity owned by PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("PT KS"), serves as the majority shareholder.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/2 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persentase kepemilikan Perusahaan secara langsung dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas anak dan kapabilitas usaha/ Subsidiary and Business activities	Kategori dan tahun usaha/ Normalisasi tahun/ Standard and year of commercial operation ended	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset seluruh entitas (USD) Total assets entire subsidiary (USD)	
		31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021

Entitas anak secara kepemilikan langsung/ Directly owned subsidiary

PT Krakatau Sejahtera Energy (PT KSE) (*)

Pedagang tenaga listrik tenaga air dengan tenaga panas dan geotermal
Ordned power plant, hydro and geothermal based

Daerah Istimewa

88,07%

10,122

* Berdasarkan Akta No. 07 tanggal 13 November 2022 dan Notaris Indrajati Tanjung, SH/ PT KSE telah mengubah nama perusahaan menjadi PT Krakatau Sejahtera Energy dan saat ini tidak ada perusahaan lain yang memiliki saham di PT Krakatau Sejahtera Energy dengan Surat Keputusan No. 494/2022/2424/21.02 tanggal 22 Desember 2022 tanggal 10 November 2022

* Based on Deed No. 07 dated November 13, 2022 at Notary Indrajati Tanjung, SH/ PT KSE changed the name of the company to PT Krakatau Sejahtera Energy and also approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. 494/2022/2424/21.02 tanggal 22 Desember 2022 dated November 10, 2022

PT KSE

Efektif pada tanggal 30 September 2022, sesuai dengan Akta No. 2 dan Notaris Indrajati Tanjung, S.H. tanggal 30 September 2022, Perusahaan mengakuisisi 116.126 lembar saham biasa atau setara dengan 88,07% kepemilikan PT KSE dari PT Krakatau Jasa Industri ("PT KJI") yang merupakan entitas sepengendali. Nilai pengalihan sebesar US\$689.042 atau setara dengan Rp10.535.829 dibayarkan penuh secara tunai saat penandatanganan Akta.

PT KSE

Effective on September 30, 2022, according to Deed No. 2 of Notary Indrajati Tanjung, S.H. dated September 30, 2022, the Company acquired 116,125 ordinary shares or equivalent to 88.07% of the ownership of PT KSE from PT Krakatau Jasa Industri ("PT KJI") an entity under common control. Purchase price amounting to US\$689,042 or equivalent to Rp10,535,829 was paid in full at the signing of the Deed.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 52 Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. tanggal 13 September 2022 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Daya Listrik, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris

Pria Utama
Edjie Djauhari
Abdul Rahim K. Labungasa
Fathurrahmi Desri

President Commissioner
Commissioners

Direktur Utama
Direktur Keuangan, Sumber
Daya Manusia ("SDM"),
dan Pengembangan
Usaha ("PU")
Direktur Operasi

Nandang Harana

Abdulloh
Ari Azhar

President Director
Director of Finance,
Human Capital ("HC")
and Business
Development ("BD")
Director of Operations

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

According to Deed No. 52 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated September 13, 2022 concerning Statement of Shareholders' Decision, the member of the Boards of Commissioners and Directors of the Group as at December 31, 2022 were as follows:

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Grup pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The members of the Boards of Commissioners and Directors of the Group as at December 31, 2021 were as follows:

Komisaris Utama Komisaris	...	Pria Utama Fathurrahmi Dzaril Mohammad Gopiyah Ishlah Abdal Adiz	...	President Commissioner Commissioners
Direktur Utama Direktur Keuangan, SDM & PU Direktur Operasi	...	Friyo Sudianto Nandang Hariana Hendri	...	President Director Director of Finance, HC & SO Director of Operations

Susunan Komite Audit Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The members of the Group's Audit Committee as at December 31, 2022 were as follows:

Ketua Sekretaris/Anggota	...	Abdul Rahim K. Latungassa Rodeano Agasta	...	Chairman Secretary/Member
-----------------------------	-----	---------------------------------------------	-----	------------------------------

Susunan Komite Audit Grup pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The members of the Group's Audit Committee as at December 31, 2021 were as follows:

Ketua Sekretaris/Anggota	...	Mohammad Gopiyah Rodeano Agasta	...	Chairman Secretary/Member
-----------------------------	-----	------------------------------------	-----	------------------------------

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki masing-masing 216 dan 219 karyawan tetap (tidak diaudit).

As at December 31, 2022 and 2021 the Group had 216 and 219 permanent employees (unaudited) respectively.

d. Penyelesaian laporan keuangan

d. Completion of the financial statements

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 14 Juni 2023.

The Group's consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on June 14, 2023.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode/tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "AS\$") yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the periods/years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

The consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity of three months or less.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar ("US Dollar" or "US\$") which is the functional currency of the Group.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dan standar baru, interpretasi, amendemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan.

- Amendemen PSAK No. 22, 'Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan'
- Amendemen PSAK No. 57, 'Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak'
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, 'Agrikultur'
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, 'Instrumen Keuangan'
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, 'Gewa'

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, 'Kontrak Asuransi'
- Amendemen PSAK No. 1, 'Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar'
- Amendemen PSAK No. 1, 'Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi'
- Amendemen PSAK No. 16, 'Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Dimaksudkan'

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The adoption of the following new standards, interpretation, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from January 1, 2022 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year.

- Amendment to SFAS No. 22, 'Business Combinations - References to the Conceptual Framework for Financial Reporting'
- Amendment to SFAS No. 57, 'Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling'
- Annual improvement to SFAS No. 69, 'Agriculture'
- Annual improvement to SFAS No. 71, 'Financial Instruments'
- Annual improvement to SFAS No. 73, 'Leases'

New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2022 are as follows:

- SFAS No. 74, 'Insurance Contracts'
- Amendment to SFAS No. 1, 'Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current'
- Amendment to SFAS No. 1, 'Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies'
- Amendment to SFAS No. 16, 'Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use'

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan- Pajak Tanggutan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dan Transaksi Tunggal"
- Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif"
- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"
- Amendemen PSAK No. 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- Amendemen PSAK No. 109 "Zakat, Infak, dan Sedekah" tentang akuntansi zakat, infak, dan sedekah
- Amendemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kabititas jangka panjang dengan koveran
- Amendemen PSAK No. 73 "Sewa" tentang sewa jual dan sewa balik

Amendemen dan revisi terhadap standar akuntansi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, kecuali Amendemen PSAK No. 109, Amendemen PSAK No. 101, Amendemen PSAK No. 1, Amendemen PSAK No. 73 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 dan PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperbolehkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen, penyusunan tahunan dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"
- Amendment to SFAS No. 46 "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"
- Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 - Comparative Information"
- Revision to SFAS No. 107, "Lease Accounting"
- Amendment to SFAS No. 101 "Presentation Shariah Financial Statement"
- Amendment to SFAS No. 109 "Zakat, Infak, and Sadaqah" regarding the accounting of zakat, infak, and sadaqah
- Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements" regarding non-current liabilities with covenants
- Amendment to SFAS No. 73 "Leases" regarding leases on sale and leaseback

Amendments and annual improvements to the accounting standards above are effective from January 1, 2023, except for Amendments to SFAS No. 109, Amendment to SFAS No. 101, Amendment to SFAS No. 1, Amendment to SFAS No. 73 which are effective beginning on January 1, 2024 and SFAS No. 74 which is effective beginning on January 1, 2025, but early adoption is permitted.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments, annual improvements, and interpretations on the Group consolidated financial statements.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Transaksi dengan pihak berelasi

b. Transactions with related parties

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Entitas berelasi dengan Pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipergaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

The Group has transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". Government-related entities are entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the Government.

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

The significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities using the exemption from general related parties disclosure requirements.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transactions with related parties are made based on the terms agreed by the parties, which may not be the same as those between unrelated parties.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas

c. Principles of consolidation and equity accounting

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1b.

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary as described in Note 1b.

d. Entitas anak

d. Subsidiary

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terkecuali atas atau memiliki hak untuk pengambilan yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengambilan tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Subsidiary is entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas (lanjutan)

c. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

i. Entitas anak (lanjutan)

i. Subsidiary (continued)

Transaksi saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies, are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. If necessary, the amounts reported by subsidiary have been adjusted to conform with the Group's accounting policies.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. The non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separately from the owner of the parent's equity.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas (lanjutan)

c. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

i. Entitas anak (lanjutan)

i. Subsidiary (continued)

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dan entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

In accordance with SFAS No. 38 (Revised 2012), the financial statement items of the combined entities, for the period in which the business combination under common control occurred and for any comparative period, are presented as if the combination had occurred from the beginning of the period for which the combined entities were under common control.

Akuisisi

Acquisitions

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dipertunjukkan dalam ekuitas.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at the acquisition date and recognize the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed an asset or liability are recognized in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for in equity.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih kecil dan nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah dibebaskan dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

The excess of the consideration transferred, the amount of non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired are recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired, and the measurement of all amounts have been reviewed, in the case of a bargain purchase the difference is recognized directly in profit or loss.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas (lanjutan)

c. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

i. Entitas anak (lanjutan)

i. Subsidiary (continued)

Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Changes in ownership interests in subsidiary without any change in control

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of the net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Pelepasan entitas anak

Disposal of subsidiary

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba ditahan jika disyaratkan oleh PSAK lain.

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognizes the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognized in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss or are transferred directly to retained earnings if required under another SFAS.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Any investment retained in the former subsidiary is recognized at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognized in profit or loss.

d. Investasi pada entitas asosiasi

d. Investment in associates

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara, kecuali pengaruh signifikan tersebut dapat dibuktikan dengan jelas walaupun kepemilikan di bawah 20%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Associates are entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%, unless such influence can be clearly demonstrated even though its voting rights are less than 20%. Investment in associates is accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

d. Investment in associates (continued)

Akuisisi

Acquisitions

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Investment in associate is initially recognized at cost. The cost of acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Goodwill on the acquisition of associate represents the excess of acquisition cost of the associate over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate and is included in the carrying amount of the investment.

Metode ekuitas

Equity method of accounting

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's post-acquisition profit or loss is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

These post-acquisition movements and distributions received from associates are adjusted against the carrying amounts of the investments.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan atas bagianrugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless these transactions provide evidence of the impairment of the transferred asset. The accounting policies of associates will be changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Dividend receivables from associates are recognized as reductions in the carrying amounts of the investments.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022**
(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

d. Investment in associates (continued)

Metode ekuitas (lanjutan)

Equity method of accounting (continued)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in associates are impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss.

Pelepasan

Disposal

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Investment in associate is derecognized when the Group loses significant influence. Any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in profit or loss.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang diklasifikasi ke laba rugi.

Gain and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in an associate in which significant influence is retained are recognized in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal terdapat bukti yang obyektif, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in associates is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Penentuan nilai wajar

e. Determination of fair value

Grup mengukur instrumen keuangan pada awalnya pada nilai wajar dan aset non-keuangan tertentu pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar disajikan dalam Catatan 25.

The Group measures financial instruments initially at fair value and certain non-financial assets at fair value at each reporting date. Fair value disclosures for financial instruments are disclosed in Note 25.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengakhiri suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengakhiri liabilitas terjadi di:

Fair value is the price that will be received to sell an asset or that will be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or to transfer the liability takes place either:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants will use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 – Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 – Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 – Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

e. Determination of fair value (continued)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hierarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Untuk tujuan penentuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan kelompok aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko dari aset dan liabilitas dan level dari hierarki nilai wajar yang dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

f. Foreign currency transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi). Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

The equity is translated at historical exchange rates. The income and expenses are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions). The resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

As at the statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the exchange rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	2022	2021	
Rupiah 10.000/AS\$	0.54	0.70	Rupiah 10.000/US\$

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Uang jaminan pelanggan dalam bentuk bank garansi disajikan pada akun "kas yang dibatasi penggunaannya" dan disajikan sebagai aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Piutang usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan listrik atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa. Jika pembayaran diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal usaha, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak demikian, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoran signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Ketika piutang usaha yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengutangi akun penyisihan. Kebenaran pengisian kembali di kemudian hari atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dicatatkan pada laba rugi.

i. Aset keuangan

1. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup menerapkan PSAK No. 71 yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi, pengukuran, dan penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement that are not used as collateral and that are not restricted.

Customers deposit in the form of bank guarantees are presented as "restricted cash" and presented as non-current assets in the consolidated statement of financial position.

h. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for electricity sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss. When a trade receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in subsequent period, it will written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited to profit or loss.

i. Financial assets

1. Classification, recognition and measurement

The Group had adopted SFAS No. 71 which sets the requirements for the classification, measurement and impairment of the value of financial assets and hedge accounting.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/16: Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

L. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

L. Classification, recognition and measurement (continued)

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on the business model and contractual cash flows – whether from solely the payments of principal and interest.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

Financial assets are classified in the following two categories:

- aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

a) financial assets at amortized cost; and

b) financial assets at fair value through profit or loss ('FVTPL') or other comprehensive income ('FVOCI').

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual ketika menentukan apakah arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga:

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether its cash flows are solely payment of principal and interest.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

The Group reclassifies debt instruments when and only when its business model for managing those assets changes.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

For investments in equity instruments that are not held for trading, classification will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kadaluarsa atau dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

Purchases and sales of financial assets are recognized on trade date, being the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

1. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Berikut adalah kategori pengukuran dalam mengklasifikasi instrumen utang.

- a. Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laba rugi.
- b. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian, penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial assets (continued)

1. Classification, recognition and measurement (continued)

At initial recognition, the Group measures financial assets at their fair values plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets. The transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. The following are measurement categories in classifying debt instruments:

- a. Amortized cost: Assets that are held for the collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortized cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognized directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as separate line items in profit or loss.
- b. FVOCI: Assets that are held for the collection of contractual cash flows and financial assets that are held to be sold, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are made through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognized in profit or loss.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

1. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)

1. Classification, recognition and
measurement (continued)

Instrumen utang (lanjutan)

Debt instruments (continued)

Pengukuran selanjutnya atas instrumen
utang bergantung kepada model bisnis Grup
dalam mengelola aset dan karakteristik dari
arus kas. Berikut adalah kategori
pengukuran dalam mengklasifikasi
instrumen utang (lanjutan)

Subsequent measurement of debt
instruments depends on the Group's
business model for managing the asset and
the cash flow characteristics of the asset.
The following are measurement categories
in classifying debt instruments (continued)

Ketika aset keuangan dihentikan
pengakuannya, keuntungan atau
kerugian kumulatif yang
sebelumnya diakui di penghasilan
komprehensif lain direklasifikasi
dari ekuitas ke laba rugi dan diakui
dalam pendapatan/(beban)
operasi lainnya. Pendapatan
bunga dan aset keuangan
tersebut dimasukkan ke dalam
pendapatan keuangan dengan
menggunakan metode suku
bunga efektif. Keuntungan dan
kerugian selisih kurs diakui
dalam laba/(rugi) selisih kurs, neto
dan beban penurunan nilai pada
beban operasi lainnya.

When the financial asset is
derecognized, the cumulative
gain or loss previously
recognized in other
comprehensive income is
reclassified from equity to profit
or loss and recognized in other
operating income/(expenses).
Interest income from these
financial assets is included in
finance income using the
effective interest rate method.
Foreign exchange gains and
losses are presented in
gains/(losses) on foreign
exchange, net and impairment
expenses in other operating
expenses.

- c. Nilai wajar melalui laba rugi: Aset
yang tidak memenuhi kriteria
untuk biaya perolehan
diamortisasi atau nilai wajar
melalui penghasilan komprehensif
lain diukur pada nilai wajar melalui
laba rugi. Keuntungan atau
kerugian dari investasi utang yang
selanjutnya diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi dan bukan
merupakan bagian dari hubungan
lindung nilai, diakui dalam laba
rugi.

- d. FVTPL: Assets that do not meet
the criteria for amortized cost or
FVOCI are measured at FVTPL.
A gain or loss on a debt
investment that is subsequently
measured at FVTPL and is not
part of a hedging relationship, is
recognized in profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dan nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran diterapkan. Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam pendapatan/(beban) operasi lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Ketika aset keuangan instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dihentikan pengakuannya, akumulasi penyelesaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognized in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Changes in the fair value of financial assets at FVTPL are recognized in other operating income/(expenses) in the statements of profit or loss and other comprehensive income as applicable. Impairment losses on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from changes in fair value.

ii. Derecognition

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of asset ownership.

When equity instrument financial assets classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income are derecognized, the accumulated fair value adjustments recognized in equity will not be reclassified to profit or loss.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Aset keuangan (lanjutan)

I. Financial assets (continued)

**iii. Saling hapus antar instrumen keuangan
(lanjutan)**

**iii. Offsetting financial instruments
(continued)**

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar atau peristiwa kecalutan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

iv. Penurunan nilai aset keuangan

iv. Impairment of financial assets

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengujian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the "simplified approach" to measure expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL review include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Grup menilai berdasarkan basis forward-looking untuk mengukur KKE terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya penuliran diamortisasi. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

The Group assesses on a forward-looking basis the ECL associated with its financial assets carried at amortized cost. The impairment method depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dan pada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions that is indicative of significantly increases in credit risk since initial recognition.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022**
(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Aset derivatif

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

Grup memiliki komitmen untuk meningkatkan persentase saham di perusahaan asosiasi. Komitmen tersebut dicatat sebagai derivatif berdasarkan karakteristiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- tidak memerlukan investasi awal neto atau memerlukan investasi awal neto dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan jumlah yang diperlukan untuk kontrak serupa lain yang diperkirakan akan menghasilkan dampak yang serupa sebagai akibat perubahan faktor pasar;
- nilainya berubah sebagai akibat dari perubahan variabel yang telah ditentukan; dan
- diselesaikan pada tanggal tertentu di masa depan.

Pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, derivatif tersebut dicatat pada nilai wajarnya dan perubahan perbedaan antara nilai wajar dan nilai eksekusi pada periode buku tersebut dicatat sebagai keuntungan/kerugian yang belum direalisasi di laba rugi konsolidasi.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menerapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

l. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Derivative assets

Derivatives are initially recognized at fair value on the date derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values.

The Group committed to increase the percentage of its ownership in its associate company. This commitment is accounted for as derivative due to its characteristics which meet the following criteria:

- it requires no initial investment or an initial net investment that is smaller than would be required for other types of contract that will be expected to have a similar response to changes in market factors;
- its value changes in response to the change in another specified variable; and
- it will be settled at a future date.

At the balance sheet date, the derivative is recognized at fair value. The change in the difference between the fair value and its exercise value is recognized as unrealized gain/loss in the consolidated statement of profit or loss.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories is measured using the weighted-average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business less the estimated cost of completion and estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides an allowance for the net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Aset tetap

m. Fixed assets

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses if the recognition criteria are met, the acquisition cost will include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan, kecuali tanah, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasikan sebagai berikut:

Depreciation, except for land, is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Umur manfaat (tahun)
Useful lives (years)

Bangunan	20	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	5-30	Machineries and factory equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan kantor dan laboratorium	3-8	Office and laboratory equipment
Aset tetap lain-lain	2-5	Other fixed assets

Tanah pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land is stated initially at cost and not amortized as management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed or extended upon expiration.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

The legal cost of land rights in the form of Right to Build ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights legal life or land's economic life.

Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan ketelitian yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan.

After initial recognition, land is measured at its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount of land does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Aset tetap (lanjutan)

m. Fixed assets (continued)

Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi konsolidasian.

A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation deficit of the same asset previously recognized in consolidated profit or loss.

Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun, penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

A revaluation deficit is recognized in profit or loss. However, the decrease shall be recognized in the revaluation surplus to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The revaluation surplus included in equity with respect to fixed assets is transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dan aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included as profit or loss in the period the asset is derecognized.

Pada setiap akhir periode/tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

At each financial period/year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in progress is presented under "Fixed Assets" and stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Bunga biaya komitmen dan biaya pinjaman lainnya yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pengembangan dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Interest, commitment fees and other borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the asset under construction. The capitalization of borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Properti investasi

Properti investasi terdiri atas tanah yang dimiliki untuk disewakan operasi atau untuk kenaikan nilai, bukan untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal.

Grup menyajikan properti investasinya dengan model biaya sesuai dengan PSAK No. 13.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

n. Investment properties

Investment property represents land held for operating leases or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

The Group presents its investment property using the cost model in accordance with SFAS No. 13.

Management conducts appraisals of investment property with sufficient regularity to ensure whether or not there is permanent material impairment.

o. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup akan menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dan penggunaan aset identifikasi dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - a) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - b) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

o. Leases

The Group as lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group will assess whether:

- the Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and
- the Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and either:
 - a) the Group has the right to operate the asset; or
 - b) the Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used over the period of use.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Sewa (lanjutan)

o. Leases (continued)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

The Group as lessee (continued)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

At the commencement date of the lease, the Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the following:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

- the initial amount of the lease liability;
- the lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;
- the initial direct cost incurred; and
- an estimate of the costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component based on their relative standalone prices and the aggregate standalone price of the non-lease components.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna menefeksikan, Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusun aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusun aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dan tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Sewa (lanjutan)

o. Leases (continued)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

The Group as lessee (continued)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayarannya berikut ini:

Lease payments included in the measurement of lease liabilities comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan putang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal pemulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and penalties for early terminations of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa diklasifikasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset Tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Group recognized the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Short-term leases and low-value leases

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Sewa (lanjutan)

o. Leases (continued)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

The Group as lessee (continued)

Modifikasi sewa

Lease modification

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasi;
- menentukan masa sewa dan sewa modifikasi;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup untuk sisa masa sewa;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut dan;
- membuat penyesuaian terkait aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

- re-measures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- re-measures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate for the remainder of the lease term;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

Grup sebagai persewa

The Group as lessor

Ketika Grup bertindak sebagai persewa, Grup akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

When the Group acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya goodwill atau aset tak berwujud yang belum siap digunakan tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau didepresiasi, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika dan hanya jika, tercatat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya pembebasan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas goodwill tidak dibalik lagi.

q. Pengakuan pendapatan dari beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

p. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets that are not ready to use, are not subject to amortization but are tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life, are subject to amortization or depreciation, and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less the costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognized if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognized immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognized at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

q. Revenue and expense recognition

Revenue Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

q. Revenue and expense recognition
(continued)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Revenue Recognition (continued)

Pendapatan dan kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Revenue from contracts with customers
(continued)

1. Penetapan harga transaksi: Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative standalone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtain control of that goods and those services).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi dimana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgment is required based on the five indicators of control below:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Revenue Recognition (continued)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Revenue from contracts with customers
(continued)

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi dimana pertimbangan diberikan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini (lanjutan)

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgment is required based on the five indicators of control below (continued)

3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Penjualan secara historis perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognized based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.
4. The customer has legal title to the goods.
5. The customer has physical possession of the goods.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan) atau
- b. suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- a. point in time (typically for promises to transfer goods to a customer) or
- b. over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied overtime, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

The Group transfers control of a good or services over time, if one of the following criteria is met:

- pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya,
- pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau

- the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Group performs;
- the Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

q. Revenue and expense recognition (continued)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Revenue Recognition (continued)

Pendapatan dan kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Revenue from contracts with customers (continued)

Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi: (lanjutan)

The Group transfers control of a good or services over time if one of the following criteria is met: (continued)

- untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang memenuhi periode waktu, Grup mengakui pendapatan periode waktu dengan mengukur kemampuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

- for each performance obligation satisfied over time, the Group recognized revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of the performance obligation.

Grup menerapkan metode output untuk mengukur kemajuan kontrak dengan pelanggan. Grup mengecualikan dari pengukuran setiap barang atau jasa dimana Grup tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

The Group applied the output method to measure the progress of contracts with customers. The Group excludes from the measurement any goods or services of which the Group does not transfer control to customers.

Penjualan tenaga listrik

Sales of electricity

Pendapatan penjualan listrik diakui berdasarkan pemakaian energi listrik (kWh). Umumnya, pelanggan dapat membeli token mereka sendiri ("prabayar") atau ditagih setiap bulan ("pascabayar"). Untuk pelanggan pascabayar, pendapatan dari penjualan listrik diakui setiap bulan berdasarkan hasil baca meter atas pemakaian pelanggan. Untuk pelanggan prabayar, Grup mengakui pendapatan berdasarkan estimasi jumlah penggunaan token pelanggan pada periode tertentu.

Revenue from sale of electricity is recognized based on electricity usage (kWh). Generally, customers can buy their own token ("prepaid") or are billed monthly ("postpaid"). For postpaid customers, revenue from sales of electricity is recognized monthly based on meter-reading result of each customer. For prepaid customers, the Group recognizes the revenue based on their estimated usage during the period.

Penjualan bahan bakar minyak ("BBM")

Sales of fuel

Pendapatan penjualan BBM diakui berdasarkan imbalan yang PT KSE perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. PT KSE mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Revenue from sales of fuel is measured based on the consideration to which PT KSE expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. PT KSE recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Pendapatan diakui pada saat BBM berpindah tangan dari PT KSE ke pelanggan. Penentuan harga ditentukan oleh PT Pertamina Patra Niaga sebagai pemasok utama bahan bakar minyak di Indonesia.

Revenue is recognized when the fuel changes hands from PT KSE to the customer. Pricing is determined by PT Pertamina Patra Niaga as the main supplier of fuel oil in Indonesia.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

q. Revenue and expense recognition
(continued)

Pengakuan Beban

Expense Recognition

i. Beban dari kontrak dengan pelanggan

i. Expenses from contracts with customers:

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or are incremental to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. Therefore, these costs are therefore eligible for capitalization under SFAS No. 72 and recognized as assets. Such costs will be amortized on a systematic basis consistent with the transfer of the goods or services to which such assets relate.

ii. Beban-beban lainnya

ii. Other expenses

Beban-beban lainnya diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

Other expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

r. Imbalan kerja

r. Employee benefits

i. Imbalan kerja jangka pendek

i. Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

ii. Pension benefits and other post-employment benefits

Grup mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja") (sebelum 1 Januari 2021: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan")) atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Cipta Kerja dan UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja, UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program imbalan pasti.

The Group reserves a minimal pension benefits amount in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 ("Job Creation Law") (before January 1, 2021: Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law")) or the Collective Labor Agreement ("CLA"), whichever is higher. Because the Job Creation Law and Labor Law or CLA determine a certain formula for calculating the minimum pension benefits amount, in substance pension plans under Job Creation Law, Labor Law or the CLA represent defined benefit plans.

Program pensiun imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung beberapa faktor, misalnya usia, masa kerja dan kompensasi.

Defined benefit pension plans determine the amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on factors such as age, years of service and compensation.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Imbalan kerja (lanjutan)

r. Employee benefits (continued)

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

ii. Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *projected unit credit* method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos pendapatan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari curtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika curtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss statements of income. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun yang meliputi cuti berimbalan jangka panjang dan kesepatan yang tidak didana. Beban atas imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan dimana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi periode berjalan.

The Group also provides long-term unfunded employee benefits other than pensions such long-term compensation leave and service awards. The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the *projected unit credit* method using the simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss in the current period.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Imbalan kerja (lanjutan)

r. Employee benefits (continued)

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

ii. Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

Untuk program iuran pensiun, Grup membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar di muka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

For defined contribution plans, the Group pays contributions to publicly or privately administered pension insurance plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognized as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognized as an asset to the extent that cash refunds or future payments reduction is likely.

iii. Pesangon pemutusan kontrak kerja

iii. Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan sebelum tanggal pemberhentian, atau ketika pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dari melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal penawaran pengunduran diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

Termination benefits are paid when an employment contract is terminated by the Group before the normal retirement date or when an employee accepts voluntary redundancy in exchange for certain benefits. The Group recognized termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognized costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57, 'Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets' and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

Pada tanggal 4 April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK No. 24, 'Imbalan Kerja') sebagai tanggapan atas Keputusan Agenda Komite Interpretasi IFRS (IAS No. 19 Imbalan Kerja - Pengatribusian Manfaat untuk Masa Kerja pada Mei 2021). Penerapan siaran pers ini tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah liabilitas imbalan pascakerja yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022.

On April 4, 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued a press release regarding 'Attributing Benefit to Periods of Services' (SFAS No. 24, 'Employee Benefits') in response to the IFRS Interpretation Committee Agenda Decision (IAS No. 19 Employee Benefit - Attributing Benefit to Periods of Service in May 2021). The implementation of this press release has no material effect on the amount of post-employment benefits liabilities reported in the consolidated financial statements as at December 31, 2022.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Perpajakan

e. Taxation

Pajak final

Final tax

Untuk penghasilan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan terpisah dari pajak penghasilan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

For income which is subject to final tax, tax expenses are recognized proportionally with the accounting revenue recognized and presented separately from income tax, as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

Grup memiliki pendapatan yang dikenakan pajak final terutama dari pendapatan bunga. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan pada nilai kotor transaksi, dan masih dikenakan bahkan jika kerugian ditanggung oleh pihak yang melakukan transaksi. Pajak final tidak termasuk dalam ruang lingkup yang diatur oleh PSAK No. 48, "Pajak Penghasilan".

The Group has earnings that are subject to final tax, which mainly arises from interest income. In accordance with taxation regulations in Indonesia, final tax is imposed on the gross value of the transaction and is still imposed even if losses are incurred by the party carrying out the transaction. Final tax is not included in the scope regulated by SFAS No. 48, "Taxation".

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 154/PMK.03/2010 Pasal 2 Butir 1.C 1.a tanggal 31 Agustus 2010 yang telah diubah dengan Peraturan No. 34/PMK.010/2017 tanggal 1 Maret 2017, penjualan BBM dari produsen atau importir ke dealer atau agen dikenakan tarif pajak final sebesar 0,25%.

Based on Ministry of Finance Regulation No. 154/PMK.03/2010 Article 2, Point 1.C 1.a dated August 31, 2010 which has been amended by Regulation No. 34/PMK.010/2017 dated March 1, 2017, sales of fuel from producer or importer to dealer or agent is subject to a final tax rate of 0.25%.

Pajak kini

Current tax

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguh. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam keadaan seperti ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dan atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang dinantikan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The current income tax charge is calculated using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. If established provisions, where appropriate, based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/36: Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Perpajakan (lanjutan)

e. Taxation (continued)

Pajak kini (lanjutan)Current tax (continued)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup juga menyajikan bunga-denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined. Underpayments/overpayments of income tax are presented as part of "income tax expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalties, if any, as part of "income tax expense".

Pajak tangguhanDeferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas neraca atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the balance sheet liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan tersebut. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. At each reporting date, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to the current year's profit or loss, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha dan utang lain-lain tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

u. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan dari tanggal pelaporan.

v. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

t. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as short-term liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

u. Borrowings

Borrowings are recognized initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value recognized in profit or loss over the period of the borrowing using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a prepayment for financing costs and amortized over the period of the facility to which it relates. Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months from the reporting date.

v. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

w. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam tahun ketika pembagian dividen telah diaktesasikan. Jumlah dividen interim diputuskan melalui rapat direksi dan dewan komisaris. Jumlah dividen final diputuskan melalui RUPS.

w. Dividend

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognized as liabilities in the Group's consolidated financial statements in the year in which the dividends are declared. The amount of the interim dividend is decided through a meeting of the directors and the board of commissioners. The final dividend amount is decided through the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS").

x. Kombinasi bisnis entitas sependengali

Transaksi akuisisi entitas anak dalam entitas sependengali dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan sebagaimana dinyatakan dalam PSAK No. 38 "Kombinasi bisnis entitas sependengali". Selisih antara harga beli dan nilai buku dalam transaksi ini dicatat dalam akun "Tambahkan modal diotor", dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

x. Business combinations of entities under common control

Acquisition of a subsidiary under common control is accounted for using the pooling-of-interest method as required under SFAS No. 38 "Business combination of entities under common control". The difference between the purchase price and the book value in the transaction is recorded under "Additional paid-in capital" account in the equity section of the consolidated statements of financial position.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontingenst pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya. Estimasi, asumsi dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets, liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustments to the carrying amounts of the asset and liabilities affected in future years. Estimations, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**3: PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap Grup dalam Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun di mana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali dan perbedaan temporer diakui hanya ketika balaihal tersebut diperkirakan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencakup di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen, dan transaksi manajemen modal lainnya di masa mendatang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. Management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Income taxes

Judgment and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each Group within the Group. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year in which that determination is made.

All judgments and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and, in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which the determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of services, commodity prices, operating costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**3: PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Provisi atas KKE piutang usaha

Penerapan PSAK No. 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan KKE, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Grup menggunakan model *roll-rate* untuk menghitung KKE piutang usaha. Model didasarkan pada hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografis, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letter of credit* dan bentuk lain).

Model *roll-rate* pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbarui *roll-rate* untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbarui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

**3: SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Provision for ECL of trade receivables

The implementation of SFAS No. 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgments related to the provision for loss impairment of receivables. The Group applies the simplified approach to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining ECL, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The Group uses a *roll-rate* model to calculate ECLs of trade receivables. The model is based on days past due for the various customer segmentation groupings with similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The *roll-rate* model is initially calculated based on the Group's *historically-observed* default rates. The Group will calibrate the *roll-rate* to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if based on the forecast, economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Provisi atas KKE piutang usaha (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Persentase nilai aset derivatif

Perusahaan memiliki komitmen untuk meningkatkan persentase saham di Perusahaan Asosiasi. Dalam menentukan bahwa komitmen tersebut dicatat sebagai derivatif, Perusahaan mempertimbangkan apakah karakteristik dari komitmen tersebut memenuhi kriteria sebagai berikut:

- tidak memerlukan investasi awal neto atau memerlukan investasi awal neto dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan jumlah yang diperlukan untuk kontrak serupa lain yang diperkirakan akan menghasilkan dampak yang serupa sebagai akibat perubahan faktor pasar;
- nilainya berubah sebagai akibat dan perubahan variabel yang telah ditentukan; dan
- diselesaikan pada tanggal tertentu di masa depan.

Dalam menentukan nilai atas aset derivatif dimana tidak terdapat harga pasar, Grup mempertimbangkan berbagai teknik valuasi, metode-metode dan asumsi-asumsi yang terutama berdasarkan pada kondisi pasar yang ada pada akhir tiap tahun dan periode pelaporan.

Penilaian apakah Perusahaan merupakan entitas sependidikan dengan PT KSE

Dalam menentukan apakah akuisisi PT KSE dari PT KIJ merupakan akuisisi dari entitas sependidikan atau bukan, Perusahaan mempertimbangkan apakah PT KSE dikendalikan oleh PT KSI. Manajemen Perusahaan menyimpulkan bahwa PT KSI mengendalikan PT KSE sehingga akuisisi ini dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis entitas sependidikan".

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Provision for ECL of trade receivables (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Determination of derivative asset value

The Group has a commitment to increase the percentage of its ownership in its associate company. To determine whether the commitment is accounted for as a derivative, the Group considered whether the characteristics of the commitment meet the following criteria:

- it requires no initial investment or an initial net investment that is smaller than would be required for other types of contract that would be expected to have a similar response to changes in market factors;
- its value changes in response to the change in another specified variable; and
- it will be settled at a future date.

To determine the fair value of derivative assets in which the market price is not available, The Group use its judgment to select a variety of valuation techniques, methods and assumptions that are mainly based on market conditions existing at the end of each reporting year and period.

Assessment whether the Company is an entity under common control with PT KSE

In determining whether the acquisition of PT KSE from PT KIJ was an acquisition of entity under common control, the Company considered whether PT KSE is controlled by PT KSI. Management of the Company concluded that PT KSI controlled PT KSE therefore this acquisition was recorded in accordance with SFAS No. 38 "Business combinations of entities under common control".

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian apakah Perusahaan merupakan entitas sepengendali dengan PT KSE (lanjutan)

Pengendalian meliputi kekuasaan investor atas investee, eksposur, atau hak-haknya terhadap imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan kemampuannya untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. PT KSI memiliki kepemilikan mayoritas pada Perusahaan secara langsung, dan kepemilikan secara tidak langsung atas PT KSE melalui kepemilikan mayoritas pada PT KJI, dan juga memiliki kemampuan untuk mengarahkan kegiatan anak perusahaan tersebut yang secara signifikan mempengaruhi tingkat pengembalian mereka dan dengan demikian, merupakan pengendalian.

Nilai imbalan hasil akuisisi bisnis atas entitas sepengendali ditentukan berdasarkan nilai saham yang disetor oleh PT KJI ke Perusahaan yang berdasarkan pada hasil penilaian nilai wajar oleh penilai independen atas nilai bisnis entitas yang diakuisisi. Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar serta kemampuan manajemen untuk mengukur secara andal nilai imbalan hasil atas transaksi sepengendali akan berdampak pada jumlah tercatat dan tambahan modal disetor yang dihasilkan oleh transaksi ini.

Estimasi dan asumsi

Cadangan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Assessment whether the Company is an entity under common control with PT KSE (continued)

The existence of control encompasses the investor's power over the investee, its exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee and its ability to use its power over the investee to affect its returns. PT KSI directly holds the majority of the ownership interest in the Company directly, and holds indirectly the ownership interest in PT KSE through direct ownership of PT KJI, and has the ability to direct the activities of those subsidiary that significantly affect their returns and as such, constitute control.

The value of consideration paid of the business acquisition under common control was determined based on the value of the shares contribution by PT KSI to the Company which was based on the results of independent appraisal assessment to each of the acquired company business. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the consideration paid values of the acquired entities will impact the carrying amount of the additional paid-in capital resulting from this transaction.

Estimates and assumptions

Allowance for declines in the net realizable values and the obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, which include but are not limited to the owned inventories their physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and the estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation, and experience with similar assets.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Revaluasi tanah

Perusahaan mengukur tanah pada jumlah revaluasi dengan perubahan pada nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan melibatkan perilai independen dalam menentukan nilai wajar tanah pada tanggal 31 Desember 2022. Nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan bukti pasar dengan menggunakan harga yang dapat diperbandingkan dan disesuaikan terhadap faktor-faktor pasar spesifik seperti sifat, lokasi dan kondisi aset tersebut.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Grup menggunakan pertimbangan dalam menentukan berbagai metode dan asumsi yang terutama berdasarkan kondisi pasar yang ada pada akhir tiap periode pelaporan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Estimating useful lives of fixed assets (continued)

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Group estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Revaluation of land

The Group measures land at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Group engaged an independent valuation specialist to assess the fair value of land as at December 31, 2022. Land was valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as the nature, location and condition of the asset.

Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Group uses its judgment to select a variety of methods and assumptions that are mainly based on market conditions existing at the end of each reporting period.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI:
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

PSAK No. 38

Efektif pada tanggal 30 September 2022, sesuai dengan Akta No. 2 dari Notaris Indrajati Tandjung, S.H. tanggal 30 September 2022, Perusahaan mengakuisisi 116.125 lembar saham biasa atau setara dengan 68,07% kepemilikan PT KSE dari PT KJI yang merupakan entitas sepengendali. Nilai pengalihan sebesar AS\$889.042 atau setara dengan Rp10.505.829 dibayarkan penuh secara tunai saat penandatanganan Akta. Nilai buku bersih PT KSE untuk porsi kepemilikan Perusahaan adalah sebesar AS\$269.124. Selisih sebesar AS\$419.918 antara nilai pengalihan dengan nilai buku bersih yang diterima dicatat dalam akun ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Pension and employee benefits

The cost of defined benefit pension plans, other long-term employee benefits and the present value of the defined benefit obligations are determined using actuarial valuations. The actuarial valuations involve various assumptions, which include the determination of discount rate, future salary increases, mortality rate, employee turnover rate, disability rate and the expected rate of return of plan assets. Due to the complexity of the valuations, the underlying assumptions and their long term nature, defined benefit obligations are highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of every reporting year.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rate of high-quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and the net employee benefits expense.

**4. RESTATEMENT ON CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

SFAS No. 38

Effective on September 30, 2022, according to Deed No. 2 of Notary Indrajati Tandjung, S.H. dated September 30, 2022, the Company acquired 116,125 ordinary shares or equivalent to 68.07% of the ownership of PT KSE from PT KJI, an entity under common control. Purchase price amounting to US\$889,042 or equivalent to Rp10,505,829 was paid in full at the signing of the Deed. The net book value of PT KSE which is part of the Company's ownership is US\$269,124. The difference of US\$419,918 between purchase consideration and net book value acquired was recorded as additional paid-in capital.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

PSAK No. 38 (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi antar entitas sepengendali ini dibukukan dengan menggunakan metode seperti penyatuan kepemilikan ("pooling of interest method"). Dengan menggunakan metode ini, laporan keuangan Perusahaan dan PT KSE pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021 telah disajikan kembali sedemikian rupa seolah-olah akuisisi tersebut telah efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, yang merupakan permulaan dari periode sajian paling awal. Selain itu, Grup juga telah menyesuaikan dampak reklasifikasi akun dan eliminasi sehubungan dengan transaksi penjualan dan pembelian, piutang, dan utang terkait antara para pihak.

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2021 disajikan kembali sebagai berikut:

4. RESTATEMENT ON CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

SFAS No. 38 (continued)

In accordance with SFAS No. 38, "Business Combinations of Entities Under Common Control", transactions between entities under common control are accounted for as if using the pooling of interest method. By using this method, the Company and PT KSE's financial statements as at and for the years ended December 31, 2021 and January 1, 2021, have been restated in such a way as if the acquisition had been effective since January 1, 2021, which is the beginning of the earliest period presented. In addition, the Group had also adjusted the impact of the reclassification and elimination of accounts in connection with the related sale and purchase transactions, receivables and payables between parties.

The Group's consolidated statement of financial position as at December 31, 2021, which has been restated, is as follows:

31 Desember/December 2021						
	Dicajikan sebelumnya Previously presented	PSAK/ SFAS No. 38 PT KSE	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Dicajikan kembali As restated	
A SET						ASSETS
A SET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.091.851	244.300	4.036.731	-	4.036.731	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	-					Trade receivables, net
Piutang ketiga	1.029.478	34.053	1.073.531	-	1.073.531	Third parties
Piutang terkait	12.969.198	7.399	12.977.054	(1.120)	12.975.934	Related parties
Piutang lain-lain, neto	-					Other receivables, net
Piutang ketiga	12.833	1.044	13.877	-	13.877	Third parties
Piutang terkait	37.972	-	37.972	-	37.972	Related parties
Persediaan, neto	1.017.347	40.292	1.063.129	-	1.063.129	Inventory, net
Aset derivatif	7.149.001	-	7.149.001	-	7,149,001	Derivative Asset
Pajak dibayar dimuka	70.635	799	71,434	-	71,434	Prepaid taxes
Lang. muka dan biaya dibayar dimuka	180.930	52,178	190,708	(355)	180,353	Advances and prepayments
Total aset lancar	28.092.280	498.121	27,094,291	(1,475)	27,092,816	Total current assets
A SET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	14.389.064	-	14,389,064	-	14,389,064	Investments in shares
Aset tetap, neto	183.182.188	138.977	183,372,043	-	183,372,043	Fixed assets, net
Properti investasi	8.898.430	-	8,898,430	-	8,898,430	Investment properties
Aset tidak lancar lain-lain	118.840	-	118,840	-	118,840	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	305.609.000	139.977	305,719,077	-	305,719,077	Total non-current assets
TOTAL A SET	305.407.480	875.008	311,000,488	(1,475)	311,000,488	TOTAL ASSETS

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/46: Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2021 disajikan kembali sebagai berikut: (lanjutan)

4. RESTATEMENT ON CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

The Group's consolidated statement of financial position as at December 31, 2021, which has been restated, is as follows: (continued)

		31 Desember/December 2021					
		Disajikan sebelumnya/ Previously presented	PSAK SFAS No. 88 PT KSE	Jumlah Total	Eliminasi/ Elimination	Disajikan kembali/ As restated	
LIABILITAS							LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK							CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			4.420	907.433	-	907.433	Trade payables
Piutang jangka		3.188.378	2.884	3.191.370	(1.123)	3.190.247	Trade receivables
Piutang beresial		8.733	880	10.348	-	10.348	Other receivables
Utang lain-lain							Accrued expenses
Beban akrual							Trade payables
Piutang jangka		313.096	12.048	625.143	-	625.143	Trade receivables
Piutang beresial		206.374	1.020	207.428	-	207.428	Related parties
Pinjaman bank							Short-term bank loan
Jangka pendek		4.139.233	-	4.139.233	-	4.139.233	Short-term employee benefits facilities, net
Liabilitas modal kerja							Trade payables
Jangka pendek, neto		2.054.455	29.972	2.090.467	-	2.090.467	Trade payables
Utang pajak		1.271.377	28	1.271.406	-	1.271.406	Customer deposit
Pembayaran diterima							Unearned revenues
Jangka pendek		20.764	7.388	28.753	-	28.753	Lease liabilities
Liabilitas pensiun		301.155	33.821	334.977	-	334.977	Customer deposit
Liang jaminan pelanggan		-	40.730	40.730	-	40.730	
Total liabilitas jangka pendek		12.677.878	128.634	12.707.304	(1.123)	12.706.181	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG							NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tertunggak		2.837.541	-	2.837.541	-	2.837.541	Deferred tax liabilities
Liabilitas modal kerja							Long-term employee benefits facilities, net
Jangka panjang, neto		4.832.702	27.481	4.810.164	-	4.810.164	Lease liabilities
Liabilitas pensiun		455.733	36.170	533.909	-	533.909	Customer deposit
Liang jaminan pelanggan		370.588	-	370.588	(365)	370.223	
Total liabilitas jangka panjang		6.748.696	129.631	6.871.168	(365)	6.871.841	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		21.626.226	268.265	21.679.502	(1.478)	21.678.022	TOTAL LIABILITIES

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2021 disajikan kembali sebagai berikut: (lanjutan)

4. RESTATEMENT ON CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

The Group's consolidated statement of financial position as at December 31, 2021, which has been restated, is as follows: (continued)

31 Desember/December 2021					
Disajikan sebelumnya/Previously presented	PSAK/ SFAS No. 08/PT KSE	Jumlah/Total	Eliminasi/ Elimination	Disajikan kembali/As restated	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham/Modal normal Rp1.000 per saham (31 Desember 2021): Modal dasar: 3.000.000.000 saham/ Modal ditempatkan dan dibayar penuh: (1.202.479.222 saham)					Share capital Par value Rp1.000 per share (December 31, 2021): Authorized capital: 3.000.000.000 shares Issued and fully paid: 1.202.479.222 shares
Tambahan modal dasar	124.054	-	-	124.054	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain:					Other comprehensive income
Buruk revisi aset tetap	33.643,718	-	-	33.643,718	Revaluation surplus of fixed assets
Selisih kurs karena pengakuan nilai yang lebih	-	11.218	11.218	-	Difference in foreign currency transaction of financial statement
Saldo laba Dicalangkan	92.063	101.060	193.123	101.060	Retained earnings/ Appropriated
Total dicadangkan	7.621.507	196.862	7.818.369	1.961.862	Unappropriated
Ekuitas merger entitas	-	-	-	205.138	Equity merger entities
Total ekuitas yang distribusikan kepada pemilik entitas induk	209.103.226	417.742	209.520.968	(133.774)	Total equity attributable to owners of the parent
Keuntungan kongenital	-	-	-	133.774	Noncontrolling interest
TOTAL EKUITAS	209.103.226	417.742	209.520.968	-	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	200.427.490	973.008	201.400.498	(1.478)	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT ON CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah disajikan kembali sebagai berikut.

The Group's restated consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021, is as follows:

	31 Desember/December 2021					
	Disajikan cebutuhnya Previously presented	PSAK/ SFAS No. 58 PT H SE	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Disajikan kembali As restated	
Pendapatan	57.000.414	5.072.882	58.373.296	(12.326)	58.360.970	Revenue
Beban pokok pendapatan	(48.719.035)	(7.913.842)	(56.632.877)	-	(56.632.877)	Cost of revenue
Laba bruto	11.281.379	467.040	11.738.861	(12.326)	11.726.535	Gross profit
Beban penjualan	(414.190)	-	(414.190)	-	(414,190)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(8.021.294)	(364.218)	(8.019.813)	12.326	(8.023.467)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain, neto	337.310	11.250	348.560	-	348.560	Other income, net
Laba operasi	8.169.865	103.882	8.267.620	-	8.267.620	Operating profit
Bagian laba dari entitas asosiasi	1.363.342	-	1.363.342	-	1.363.342	Share of net profit from associates
Kerugian derivatif	(1.573.032)	-	(1.573.032)	-	(1,573,032)	Loss on derivative
Pendapatan keuangan	30.138	(1.377)	30.736	-	30.736	Finance income
Beban keuangan	(721.578)	-	(721,578)	-	(721,578)	Finance expenses on foreign exchange net
Laba setelah kurs, neto	419.137	-	419.137	-	419,137	
Laba sebelum pajak penghasilan	8.689.331	106.442	8.796.726	-	8.796,726	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(1.208.624)	-	(1,208,624)	-	(1,208,624)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	4.573.866	106.442	4.479.100	-	4,479,100	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain						Other comprehensive income
Po-po-po yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi						Items that will not be reclassified to profit or loss
Defisit re-klasifikasi aset tetap	(1.073.068)	-	(1,073,068)	-	(1,073,068)	Reclassification deficit of fixed assets
Perubahan nilai wajar atas investasi pada asosiasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(681.331)	-	(681,331)	-	(681,331)	Changes in fair value of investment in shares at fair value through other comprehensive income
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	43	-	43	-	43	Share of other comprehensive income of associates
Pengukuran kembali program insiden pensiun	(892.642)	26.868	(866,707)	-	(866,707)	Remeasurement of defined benefits program
Pajak penghasilan terkait po-po-po yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi	346.274	-	346,274	-	346,274	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss
Po yang akan diklasifikasikan ke laba rugi						Items that will be reclassified to profit or loss
Dolar kurs karena perbedaan laporan keuangan neto	-	(5.003)	(5,003)	-	(5,003)	Difference in foreign currency translations of the financial statements net
(Rugi)laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(2.394.722)	30.862	(2.394,872)	-	(2,394,872)	Other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.077.838	139.302	2.194.232	-	2,194,232	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian Grup pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah disajikan kembali sebagai berikut:

4. RESTATEMENT ON CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

The Group's restated consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2021, is as follows:

	Disajikan sebelumnya Previously presented	Penyesuaian Adjustments	Disajikan kembali As restated	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	31.333.275	3.364.640	34.717.915	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(43.095.399)	(3.184.575)	(51.280.970)	Payments to suppliers and employees
Penerimaan dari tagihan pajak	275.698	-	275.698	Receipts for claims for tax refunds
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(352.541)	-	(352.541)	Payments for income taxes
Penerimaan dari pendapatan bunga	29.199	1.377	30.736	Receipts from interest income
Kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi	6.210.154	181.542	6.391.696	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(1.387.155)	(1.732)	(1.388.888)	Purchases of fixed assets
Penerimaan dividen	2.000.000	-	2.000.000	Dividend received
Penerimaan kas yang dibatasi penggunaannya	10.366	-	10.366	Proceeds of restricted cash
Hasil dari penjualan aset tetap	9.617	-	9.617	Proceeds from sales of fixed assets
Kas neto yang dihasilkan dari aktivitas investasi	922.823	(1.732)	921.091	Net cash flows provided from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank	(5.833.182)	-	(5.833.182)	Repayment of bank loan
Pembayaran untuk beban bunga	(654.843)	-	(654.843)	Payments for interest extended
Pembayaran dividen	(3.395.875)	(111.509)	(3,395,454)	Dividend payments
Pembayaran liabilitas sewa	(142.522)	(2.395)	(145,107)	Payments of lease liabilities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(9.724,422)	(114,195)	(9,838,617)	Net cash flows used in financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(301,357)	65,714	(235,643)	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4.998,027	280,538	4,978,565	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Dampak perubahan selisih kurs	(124,773)	(1,372)	(126,151)	Effect of foreign exchange
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4.651,851	344,390	4,636,721	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT ON CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada
tanggal 1 Januari 2021 disajikan kembali sebagai
berikut:

The Group's consolidated statement of financial
position as at January 1, 2021, which has been
restated, is as follows:

1 Januari/January 2021						
Ditajikan sebelumnya/ Previously presented	PSAK/ SFAS No. 88 PT KSE	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Ditajikan kembali/ As restated		
ASET					ASSETS	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS	
Kas dan setara kas	4.898.021	200.538	4.978.559	-	4.978.559	Cash and cash equivalents
Riutang usaha, neto	2.988.088	26.789	2.995.548	-	2.995.548	Trade receivables, net
Riutang piutang	7.117.308	19.184	7.136.492	-	7.136.492	Trade receivables, net
Riutang lain-lain, neto	13.488	26	13.490	-	13.490	Other receivables, net
Riutang piutang	38.131	-	38.131	-	38.131	Trade receivables
Persediaan, neto	721.808	38.880	760.688	-	760.688	Inventory, net
Aset derivatif	8.722.944	-	8.722.944	-	8.722.944	Derivative asset
Pajak dibayar dimuka	-	4.924	4.924	-	4.924	Prepaid taxes
Lampiran multi dan biaya dibayar dimuka	164.864	98.410	263.274	-	263.274	Advances and prepayments
Total aset lancar	24.381.832	468.686	24.850.518	-	24.850.518	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS	
Kas yang dibatasi penggunaannya	10.389	-	10.389	-	10.389	Restricted cash
Estimasi tagihan pajak	319.790	-	319.790	-	319.790	Estimated claim for tax refund
Penyerahan saham	18.887.010	-	18.887.010	-	18.887.010	Investments in shares
Aset tetap, neto	190.402.753	138.521	190.542.574	-	190.542.574	Fixed assets, net
Properti investasi	9.998.432	-	9.998.432	-	9.998.432	Investment properties
Aset tidak lancar lain-lain	163.128	-	163.128	-	163.128	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	212.848.432	138.521	212.986.953	-	212.986.953	Total non-current assets
TOTAL ASET	257.230.264	607.207	257.837.471	-	257.837.471	TOTAL ASSETS

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 1 Januari 2021 disajikan kembali sebagai berikut: (lanjutan)

4. RESTATEMENT ON CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

The Group's consolidated statement of financial position as at January 1, 2021, which has been restated, is as follows: (continued)

1 Januari/January 2021					
Dicajikan sebelumnya Previously restated	PSAK/ SFAS No. 58 PT. 188	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Dicajikan kembali As restated	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					CURRENT LIABILITIES
JANGKA PENDEK					Trade payables
Utang usaha					Trade payables
Piutang ketiga	1.382.790	3.219	1.386.009	-	Trade payables
Piutang beresasi	2.779.123	3.389	2.782.512	-	Related parties
Utang lain-lain	13.973	-	13.973	-	Other payables
Beban akrual					Accrued expenses
Piutang ketiga	1.289.830	4.406	1.294.236	-	Trade payables
Piutang beresasi	329.819	-	329.819	-	Related parties
Piutang pajak					Short-term bank loans
jangka pendek	9.897.196	-	9.897.196	-	Short-term employee
Liabilitas modal kerja					benefits liabilities, net
jangka pendek, neto	1.492.097	39.102	1.531.199	-	Trade payables
Utang pajak	99.271	-	99.271	-	Unearned revenues
Persediaan dalam proses	91.797	19.730	111.527	-	Lease liabilities
Liabilitas sewa	-	49.193	49.193	-	Customer deposit
Utang jaminan pelanggan	-	39.931	39.931	-	
Total liabilitas jangka pendek	17.889.899	149.933	18.039.832	-	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2.341.007	-	2.341.007	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas modal kerja jangka panjang, neto	4.433.850	99.719	4.533.569	-	Long-term employee benefits liabilities, net
Utang jaminan pelanggan	1.177.921	-	1.177.921	-	Customer deposit
Total liabilitas jangka panjang	8.952.778	99.719	9.052.497	-	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	26.842.677	249.652	27.092.329	-	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					Share capital
Nilai nominal					Par value
Rp 1.000 per saham					Rp 1.000 per share
Modal dasar -					Authorized capital -
800.000.000 saham					800.000.000 shares
Modal ditempatkan dan dibayar penuh -					Issued and fully paid -
439.000.000 saham	49.434.909	120.990	50.645.899	(120.990)	439.000.000
Tambahan modal dasar	124.094	-	124.094	-	shares
Reservasi komprehensif lain					Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap	94.729.792	-	94.729.792	-	Other comprehensive income
Salah-salah karena perubahan kurs yang asing	-	3.788	3.788	-	Revaluation surplus of fixed assets
Basis lokal					Difference in foreign currency translation of financial statement
Dialokasikan	84.973	161.080	146.053	(161.080)	Retained earnings
Tidak dialokasikan	69.942.520	177.294	70.139.814	(177.294)	Accumulated unappropriated
Ekuitas merging entities	-	-	-	271.798	Share merging entities
Total ekuitas yang dibagikan kepada pemilik entitas induk	219.319.194	403.060	219.722.254	(127.489)	Total equity attributable to owners of the parent
Kecenderungan non-kepentingan	-	-	-	127.489	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	219.319.194	403.060	219.722.254	-	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	28.861.871	652.712	29.514.583	-	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2022</u>	<u>2021¹⁾</u>	
Kas	58.381	32.209	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	10.529	1.775.492	Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
Rupiah	2.124.776	2.048.652	Rupiah
Dolar AS	889.380	92.730	US Dollar
Sub-jumlah	3.794.138	2.139.382	Sub-total
Jumlah kas di bank	<u>2.604.675</u>	<u>3.914.674</u>	Total cash in banks
Deposito			Time Deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1.282.710	19.810	Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
Rupiah	333.504	70.036	Rupiah
Jumlah deposito	<u>1.616.214</u>	<u>89.846</u>	Total time deposits
Jumlah	<u>4.479.270</u>	<u>4.036.731</u>	Total

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>2022</u>	<u>2021¹⁾</u>	
Pihak berelasi (Catatan 24)	12.876.335	14.081.317	Related parties (Note 24)
Pihak ketiga	3.880.167	2.985.463	Third parties
Sub-jumlah	<u>16.756.502</u>	<u>17.066.780</u>	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Provisi penurunan nilai			Provision for impairment
Pihak berelasi (Catatan 24)	(42.878)	(1.036.388)	Related parties (Note 24)
Pihak ketiga	(1.080.328)	(1.111.926)	Third parties
Sub-jumlah	<u>(1.123.202)</u>	<u>(2.197.312)</u>	Sub-total
Jumlah	<u>15.213.200</u>	<u>14.849.468</u>	Total

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 13).

Trade receivables are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 13).

¹⁾ Diapikan kembali (lihat Catatan 4)¹⁾ As restated (refer to Note 4)

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021 ¹⁾
Lancar	7.232.145	5.584.700
Jatuh tempo		
1 sampai 30 hari	3.055.865	1.265.835
31 sampai 60 hari	1.420.153	588.821
61 sampai 180 hari	1.210.055	3.532.033
181 sampai 360 hari	1.897.729	5.681.111
361 sampai 720 hari	137.418	434.779
Lebih dari 720 hari	1.403.107	581.731
Jumlah	16.335.502	17.045.810

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	2.197.312	1.343.222
(Pengurangan)/Penambahan selama tahun berjalan	(43.852)	1.360.391
Penerimaan kembali atas piutang yang telah diturunkan nilainya	(883.043)	(411.288)
Perubahan kurs	(147.115)	(125.012)
Saldo akhir	1.123.302	2.197.312

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha.

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung NKE sesuai dengan PSAK No. 71 tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan pengakuan cadangan kerugian ekspektasi seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur NKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	Current	Past due
1 to 30 days		
31 to 60 days		
61 to 180 days		
181 to 360 days		
361 to 720 days		
More than 720 days		
Total		

The movements of the provision for impairment of trade receivables were as follows:

	Beginning balance	(Deduction)/addition during the year	Proceeds from previously impaired amounts	Foreign exchange rate changes	Ending balance

Management believes the established allowance is sufficient to cover the impairment of trade receivables.

The Group applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by SFAS No. 71 dated January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all trade receivables. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2022	2021 ¹⁾
Pihak ketiga		
Beban asuransi	118.059	1.292
Beban jasa	104.038	10.107
Lain-lain	108.948	97.499
Sub-jumlah	331.045	108.898
Pihak berelasi (Catatan 24)	2.307.440	61.482
Jumlah	2.638.483	160.380

¹⁾ Dikalikan kembali (lihat Catatan 4)

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	Third parties	Related parties (Note 24)	Total
Insurance expenses			
Service expenses			
Others			
Sub-total			

¹⁾ As restated (refer to Note 4)

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA
(an/ulan)

Uang muka dan biaya dibayar dimuka kepada pihak berelasi terutama terdiri dari deposito gas sebesar AS\$1.568.140, pembayaran asuransi sebesar AS\$530.855 dan pembayaran untuk pembelian bahan bakar sebesar AS\$132.035. Deposito gas adalah sejumlah gas yang sudah dibayar akan tetapi belum diambil oleh Perusahaan. Deposito gas diakumulasikan selama semester berjalan dan dapat digunakan selama semester berikutnya.

Lihat Catatan 24 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS (continued)

Advances and prepayments made to related parties mainly consist of gas deposits amounting to US\$1,568,140, prepaid insurance amounting to US\$530,855 and down payments to purchase fuel amounting to US\$132,035. Gas deposit is the amount of gas that has been paid but not yet consumed by the Company. Gas deposit is accumulated in the current semester and can be consumed in the following semester.

Refer to Note 24 for details of balances with related parties.

8. PERSEDIAAN, NETO

	2022	2021 ¹⁾
Suku cadang	2.441.357	2.722.006
Bahan pembantu	138.879	128.352
Bahan bakar minyak	49.482	45.281
	<u>3.629.718</u>	<u>2.895.639</u>
Dikurangi:		
Cadangan persediaan usang	<u>(1.768.493)</u>	<u>(1.832.510)</u>
Jumlah	<u>861.225</u>	<u>1.063.129</u>

Perubahan cadangan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	1.832.510	1.812.362
Penambahan cadangan	-	20.128
Pemulihan cadangan	<u>(94.017)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>1.738.493</u>	<u>1.832.510</u>

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa provisi tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari persediaan usang atau penurunan nilai.

8. INVENTORIES, NET

Spare parts
Supplies
Fuel

Less
Allowance for inventory
obsolescence

Total

The changes in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

Beginning balance
Additional provision
Recovery of provision

Ending balance

Based on the review made at the reporting date, management believes that the above provision is adequate to cover losses from the obsolescence or impairment of inventories.

9. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini terdiri dari:

9. INVESTMENTS IN SHARES

This account consists of the following:

	Persentase Keuntungan Konsolidasi	Saldo awal Awal/Beginning Balance	Perubahan & Aksi/Purchase & Disposal	2022/2022		Saldo akhir Akhir/Ending Balance
				Saldo awal Awal/Beginning Balance	Perubahan & Aksi/Purchase & Disposal	
PT Krakatau Daya Listrik (PT Krakatau Daya Listrik)	100%	1.338.238	-	1.338.238	-	1.338.238
PT Krakatau Daya Listrik (PT Krakatau Daya Listrik)	100%	-	47.420	-	-	47.420
PT Krakatau Daya Listrik (PT Krakatau Daya Listrik)	100%	24.194	(24.194)	-	-	-
Jumlah Total		<u>1.362.432</u>	<u>23.226</u>	<u>1.385.658</u>	<u>0</u>	<u>1.385.658</u>

¹⁾ Disajikan Kembali (lihat Catatan 4)

¹⁾ As restated (refer to Note 4)

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/December 2022					
	Persentase Keuntungan/ Percentage of earnings	Saldo awal/ Beginning balance	Saldo awal/ Beginning balance	Pengaruh transaksi/ Impact of transactions	Saldo awal/ Beginning balance	Saldo akhir/ Ending balance
PT KRAKATAU DAYA LISTRIK	43.2%	12.881.820	1.288.882	0	12.881.820	12.881.820
		12.881.820	1.288.882	0	12.881.820	12.881.820
REKAYANAN LARAS SANGAJI/PT LARAS SANGAJI/PT LARAS SANGAJI	43.2% 11.7%	42.830.000 42.830	0	0	42.830.000 42.830	42.830.000 42.830
Jumlah Total		1.294.650	0	0	1.294.650	1.294.650

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas penyertaan saham.

PT KPE

Pada tanggal 13 Juli 2011, Perusahaan dan Posco Energy Corporation ("PEC") mendirikan PT KPE untuk membangun dan mengoperasikan pembangkit listrik 400 megawatt ("MW") di Kawasan Industri Krakatau di Cilegon.

Perusahaan membayar kontribusi modal sebesar AS\$ 310.000 dalam bentuk kas untuk mendapatkan 10% kepemilikan di PT KPE.

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PEC dan akta pendirian PT KPE, Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan di PT KPE yang dibuktikan dengan hak untuk menempatkan dua perwakilan di Dewan Komisaris dan satu perwakilan Direksi di PT KPE, serta hak voting dalam lima keputusan strategis yang harus disetujui dengan bulat oleh Direksi.

Ketika kepemilikan Perusahaan di PT KPE mencapai 30% atau lebih, Perusahaan mempunyai hak voting atas 17 keputusan strategis yang harus disetujui dengan bulat oleh Direksi, yang tercantum di perjanjian antara Perusahaan dan PEC sebagai "shareholder reserved matters". Sebelum pembelian saham tambahan tersebut, manajemen hanya berhak atas 10% dividen dari PT KPE.

9. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

This account consists of the following: (continued)

Management is of the opinion that no allowance is needed for impairment losses on investment in shares.

PT KPE

On July 13, 2011, the Company and Posco Energy Corporation ("PEC") established PT KPE to build and operate a 400 megawatt ("MW") power plant at the Krakatau Industrial Estate, Cilegon.

The Company paid US\$310,000 of capital contribution in cash to own a 10% interest in PT KPE.

Based on the agreement between the Company and PEC and PT KPE's deed of establishment, the Company has significant influence in PT KPE which could be demonstrated by the right to put two representatives in PT KPE's Board of Commissioners and one Director in PT KPE's Board of Directors and the voting rights in five strategic resolutions which shall require a unanimous vote of the Board of Directors.

When the Company's shareholding interest reaches and remains at 30% or more, the Company has voting rights to 17 strategic resolutions which shall require a unanimous vote of the Board of Directors, as described in the agreement between the Company and PEC as "shareholder reserved matters". Before the purchase of the additional shares, the Company only has rights to 10% of the dividends from PT KPE.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Joint Venture Agreement ("JVA"), pada 1 (satu) tahun setelah final acceptance certificate dari Fasilitas Fase 1, Perusahaan mempunyai komitmen untuk membeli 35% saham PT KPE dari PEC dengan nilai dalam Dolar AS sebesar nilai original yang dibayar PEC saat penyertaan saham ditambah dengan bunga yang terakumulasi sejak tanggal tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2022, aset derivatif yang timbul dari komitmen tersebut adalah sebesar AS\$7.592.048 (31 Desember 2021: AS\$7.149.861). Perusahaan mengakui keuntungan/ (kerugian) derivatif atas perubahan nilai wajar derivatif atas perubahan nilai wajar derivatif di tahun buku 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar masing-masing AS\$442.187 dan AS\$(1.573.083) di laba rugi.

Pada tanggal 21 Juni 2022, Perusahaan menerima dividen dalam bentuk kas sejumlah AS\$1.100.000 dari PT KPE berdasarkan Keputusan Sirkuler dari Rapat Umum Pemegang Saham PT KPE tanggal 25 Mei 2022.

Pada tanggal 1 Juli 2021, Perusahaan menerima dividen dalam bentuk kas sejumlah AS\$2.000.000 dari PT KPE berdasarkan Keputusan Sirkuler dari Rapat Umum Pemegang Saham PT KPE tanggal 28 Mei 2021.

Penentuan nilai wajar penyertaan saham PT KPE ini berdasarkan laporan penilai independen dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Sahudin & Rekan ("RSR"). Metode penilaian ditentukan dengan pendekatan data pasar yang didasarkan atas Guideline Company Method ("GCM") dan pendekatan pendapatan yang didasarkan atas metode Diskonto Arus Kas ("DAK") (hierarki nilai wajar tingkat 3).

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas investasi Perusahaan pada entitas asosiasi:

	Aset lancar Current AS\$000	Aset tidak lancar Non-current AS\$000	Liabilitas jangka panjang Current AS\$000	Liabilitas jangka panjang Non-current AS\$000	Stabilitas Ratio	Kepentingan Interest	Nilai tercatat Carrying amount
2022 PT KPE	43.870.407	(76.490.221)	25.489.828	64.188.101	100,417,303	10,00%	13.241.917
2021 PT KPE	24.328.198	88.142.101	11.904.182	24.241.281	101.993.284	10,00%	10.088.888

(Nilai laba rugi dan pendapatan) (kerugian) komprehensif level
Of (loss) gain and other comprehensive income/loss, level

	Pendapatan neto/Net income	Labanya/Profit/loss	Perubahan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah perubahan komprehensif Total comprehensive income	Kepentingan Interest	Bagian investor atas laba rugi/Share of profit/loss	
2022 PT KPE	28.791.171	(3.822.181)	2.788	12.891.282	10,00%	1.289.223	2022 PT KPE
2021 PT KPE	22.344.233	(3.822.478)	433	13.821.548	10,00%	1.381.240	2021 PT KPE

PT KPE tidak memiliki liabilitas kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

9. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

In accordance with Joint Venture Agreement ("JVA"), on the date of the first anniversary of the final acceptance certificate of the Phase 1 Facilities, the Company has a commitment to purchase from PEC 35% of the total number of shares of PT KPE at a price in US Dollars equal to the sum of the original subscription price paid by PEC plus interest accrued thereon. As at December 31, 2022, the derivative assets arising from the commitment amounted to US\$7,592,048 (December 31, 2021: US\$7,149,861). The Company recognized gain/(loss) from the change in the derivative assets fair value as at December 31, 2022 and 2021 amounted to US\$442,187 and US\$(1,573,083), respectively, in profit or loss.

On June 21, 2022, the Company received a US\$1,100,000 dividend in cash from PT KPE based on the Circular Resolutions in lieu of PT KPE's Annual General Shareholders Meeting dated May 25, 2022.

On July 1, 2021, the Company received US\$2,000,000 dividend in cash from PT KPE based on the Circular Resolutions in lieu of PT KPE's Annual General Shareholders Meeting dated May 28, 2021.

The determination of the fair value in shares of PT KPE was based on an appraisal report from Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Sahudin & Rekan ("RSR"). The valuation method which approach is based on the Guideline Company Method ("GCM") and the market data approach which approach is based on the Discounted Cash Flow ("DCF") method (level 3 fair value hierarchy).

The following table illustrates the summarized financial information of the Company's investments in associate.

PT KPE has no contingent liabilities as at December 31, 2022 and 2021.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

PT KM dan PT KIT

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari investasi pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun.

Mutasi nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan/(kerugian) komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar AS\$498.188 dan AS\$(651.331).

Nilai wajar efek yang tidak diperdagangkan di bursa dihitung dari arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar dan premi risiko yang spesifik atas efek yang tidak diperdagangkan tersebut.

Exposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat investasi pada efek ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penjualan Saham PT KIT

Efektif pada tanggal 22 Maret 2022 sesuai dengan Akta No. 157 Notaris Jose Dimas Sabra, S.H., M. Kn., Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham dengan PT KSI yang merupakan entitas induk untuk menjual seluruh kepemilikan saham sebesar 11,72% di PT KIT dengan nilai penjualan sebesar Rp7.743.750 (AS\$30.974). Pelunasan transaksi diterima oleh Perusahaan melalui transfer bank pada 22 Maret 2022. Sebagai akibat dari transaksi penjualan saham PT KIT, kumulatif laba atau rugi yang sebelumnya tercatat pada "penghasilan komprehensif lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp 3.893.750 (AS\$128.609) direklasifikasikan ke "pendapatan lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 22).

8. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

PT KM and PT KIT

Financial assets at fair value through other comprehensive income represent investments in unlisted equity securities with maturities of more than one year.

Fair value movements in financial assets at fair value through other comprehensive income/(loss) for the years ended December 31, 2022 and 2021 were US\$498,188 and US\$(651,331), respectively.

The fair values of unlisted securities are based on discounted cash flows using a rate based on the market interest rate and the risk premium specific to the unlisted securities.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of investment in equity securities classified as financial assets at fair value through other comprehensive income.

Sales of share investment in PT KIT

Effective on March 22, 2022, in accordance with Deed No. 246 of Notary Jose Dimas Sabra, S.H., M. Kn., the Company entered into a sales and purchase agreement with PT KSI to sell all 11,72% shares investment in PT KIT for a consideration of Rp7,743,750 (US\$30,974). Receipt was received via bank transfer on March 22, 2022. As a result of the sale of PT KIT shares, the cumulative gain or loss previously recorded in "other comprehensive income" in the consolidated statement of financial position amounting Rp3,893,750 (US\$128,609) was reclassified to "other income" in the consolidated statement of profit or loss (Note 22).

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP, NETO

10. FIXED ASSETS, NET

	2022						Aset tetap neto
	Saldo awal Dimulai tahun	Penambahan Addition	Pengurangan Deductions	Saldo awal Dimulai tahun ¹⁾	Saldo Revaluasi nilai	Saldo awal Dimulai tahun	
Disesuaikan nilai							Adjusted value
Peralatan (equipment)							Equipment
Tanah	8.007.288	-	-	17.440	8.024.728	-	Land
Bangunan	8.288.833	222.217	-	-	-	21.588	Buildings
Wahana dan peralatan berat kendaraan	218.141.822	1.488.882	-	-	-	9.532	Motor vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor dan aksesorium	8.224.872	34.892	-	-	-	11.788	Office and accessory equipment
Aset tetap perusahaan	94.738	1.021.148	-	-	-	-	Company assets
Aset tetap Guna							Right-of-use assets
Tanah	10.207	-	1.000	-	-	(1.294)	Land
Wahana dan peralatan berat kendaraan	20.328	-	-	-	-	-	Motor vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor dan aksesorium	224.288	36.273	11.282	-	-	-	Office and accessory equipment
Total harga perolehan	224.288	36.273	11.282	17.440	8.024.728	15.467	Total acquisition cost
Penurunan nilai							Accumulated depreciation
Peralatan (equipment)							Equipment
Bangunan	1.494.910	281.048	-	-	-	11.138	Buildings
Wahana dan peralatan berat kendaraan	(12.822.141)	1.778.127	-	-	-	1.888	Motor vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor dan aksesorium	173.1.288	284.722	-	-	-	1.388	Office and accessory equipment
Aset tetap Guna							Right-of-use assets
Tanah	82.881	22.742	(382)	-	-	82,74	Land
Wahana dan peralatan berat kendaraan	(8.222)	(22.221)	-	-	-	-	Motor vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor dan aksesorium	34.142	38.222	11.282	-	-	-	Office and accessory equipment
Total akumulasi penurunan	(141.128.228)	8.728.228	7.222	-	-	2.188	Total accumulated depreciation
Saldo akhir	271.128						Accumulated impairment
Saldo akhir	183.000.000						Total carrying amount

¹⁾ Saldo awal termasuk aset yang direklasifikasi ke proyek investasi sebesar Rp200 juta tahun 2022.

²⁾ Revaluasi meliputi aset AUM yang direklasifikasi ke proyek investasi sebesar Rp200 juta tahun 2022.

	2021						Aset tetap neto
	Saldo awal Dimulai tahun	Penambahan Addition	Pengurangan Deductions	Saldo awal Dimulai tahun ¹⁾	Saldo Revaluasi nilai	Saldo awal Dimulai tahun	
Disesuaikan nilai							Adjusted value
Peralatan (equipment)							Equipment
Tanah	8.007.288	-	-	17.440	8.024.728	-	Land
Bangunan	8.288.833	14.888	-	-	-	14.828	Buildings
Wahana dan peralatan berat kendaraan	218.262.422	73.284	(11.222)	-	-	8.212	Motor vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor dan aksesorium	8.224.872	34.722	-	-	-	32	Office and accessory equipment
Aset tetap perusahaan	42.288	18.228	-	-	-	-	Company assets
Aset tetap Guna							Right-of-use assets
Tanah	74.212	82,74	-	-	-	82,74	Land
Wahana dan peralatan berat kendaraan	-	22,221	-	-	-	-	Motor vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor dan aksesorium	-	24,288	-	-	-	-	Office and accessory equipment
Total harga perolehan	224.288	122,288	11,282	17,440	8,024,728	8,228	Total acquisition cost

¹⁾ Disajikan menurut (lihat Catatan 4)

²⁾ As revaluasi (lihat 10.102.4)

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/IND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

	2022						Accumulated depreciation
	Saldo awal Beginning Balance	Penambahan Additions	Penurunan Deductions	Saldo revaluasi Revaluation Net/0	Nilai tukar realisasi wing Foreign exchange	Saldo akhir Ending Balance	
(RIBUAN/THOUSAND)							
Aperaturan tenaga Bangunan	4.500.000	333.700	-	-	2,44	4.833.700	Direct acquisition Building
Uang dan piutang pada Gedung	(100.000.000)	8.234.270	-	-	1,00	(91.765.730)	Leasing and Sewer equipment
Persediaan barang dan alat-alat	1.000.000	147.300	-	-	78	1.147.300	Office and storage equipment
Aset tak berwujud Tanah	30.000	30.000	-	-	333	30.333	Right-of-use assets Land
Uang dan piutang pada Gedung	-	(75.370)	-	-	-	(75.370)	Leasing and Sewer equipment
Persediaan barang dan alat-alat	-	34.140	-	-	-	34.140	Office and storage equipment
Total akumulasi perusahan	11.330.000	8.134.070	11.330	-	375	19.568.800	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai	271.400	-	-	-	-	271.400	Accumulated impairment
Total nilai tercatat	10.968.600	-	-	-	-	19.297.400	Total carrying amount

Rincian dari biaya depresiasi yang dibebankan ke:
laba rugi terdiri dari:

The details of depreciation expenses charged to
profit or loss were as follows:

	2022	2021 ^{*)}	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	8.078.821	8.656.829	Cost of revenues (Note 20)
Beban usaha (Catatan 21)	707.032	454.778	Operating expenses (Note 21)
Jumlah	8.785.853	9.111.607	Total

Tanah, bangunan dan aset tetap tertentu digunakan
sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang
diperoleh dari kreditur (Catatan 13)

Land, buildings and certain fixed assets are pledged
as collateral for loan facilities obtained from creditors
(Note 13)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah
dengan hak legal berupa HGB. HGB Perusahaan
jatuh tempo antara tahun 2032 sampai dengan
2041, tetapi dapat diperpanjang.

The Company owns several pieces of land with HGB.
HGB will expire between 2032 to 2041, but they can
be extended.

Perusahaan mencatat tanah berdasarkan metode
revaluasi. Jika tanah diukur menggunakan model
biaya, nilai tercatatnya akan menjadi sebesar
AS\$89.202 pada tanggal 31 Desember 2022 dan
2021. Defisit revaluasi yang diakui pada 31
Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar
AG\$16.955.593 dan AG\$(1.078.066). Tidak ada nilai
defisit atau revaluasi yang ditransfer ke saldo laba
pada 31 Desember 2022 dan 2021.

The Company recorded the land based on the
revaluation model. If land had been measured using
the cost model the carrying amount would have
been US\$89,202 as at December 31, 2022 and
2021. The revaluation deficit recognized as at
December 31, 2022 and 2021 amounted to
US\$16,955,593 and US\$(1,078,066), respectively.
No revaluation deficit or surplus was transferred to
retained earnings on December 31, 2022 and 2021.

Penilaian dilakukan oleh KJPP Antonius, Setiady &
Rekan, penilai independen, dalam laporannya
tanggal 24 Maret 2023 dengan menggunakan
pendekatan pasar.

The valuation was performed by the independent
valuers KJPP Antonius, Setiady & Rekan in their
reports dated March 24, 2023 using market
approach.

^{*)} Diakikan kembali (lihat Catatan 4)

^{*)} As restated (refer to Note 4)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Nilai wajar tanah ditentukan dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar. Hal ini berarti penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada harga pasar aktif yang disesuaikan secara signifikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi, dan kondisi dari tanah yang dinilai.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas aset tetap bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan. Berdasarkan penelaahan Perusahaan atas penggunaan aset tetap tertentu di masa depan, manajemen melakukan penelaahan apakah aset tetap ini mengalami penurunan nilai.

Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji jumlah terpulihkan Unit Penghasil Kas ("UPK"). Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode DAK meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Pada 31 Desember 2020, perhitungan manajemen atas perhitungan nilai terpulihkan dan nilai buku aset tetap kategori mesin dan peralatan pabrik Pembangkit Listrik Tenaga Uap 5 x 80 Megawatt ("PLTU") yang sudah tidak digunakan lagi adalah sebesar A\$277.483. Valuas menggunakan pendekatan pendapatan yang didasarkan atas nilai arus kas yang akan dihasilkan di masa depan untuk mengetahui nilai terpulihkan dari aset. Berdasarkan perhitungan tersebut, Perusahaan mengakui provisi penurunan nilai PLTU sebesar A\$377.483. Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022.

Persediaan dan aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, kendaraan, dan peralatan kantor dan laboratorium, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis asuransi yang tergabung dalam polis Grup Krakatau Steel dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar A\$500.000.000 (nilai penuh) per kejadian. Terhadap risiko kerusakan mesin dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar A\$20.000.000 (nilai penuh) per kejadian dan terhadap risiko kerugian aset di sekitarnya dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar A\$2.500.000 (nilai penuh) per kejadian.

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

The fair value of land was determined by using the market price comparison method. This means that valuations performed by the valuer are based on active market prices significantly adjusted for differences in the nature, location or condition of the specific land.

In accordance with the Group's accounting policies, management tests its fixed assets for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Based on the Company's assessment regarding the future use of certain assets, management performed an assessment of whether these fixed assets were impaired.

The valuation used an income approach to assess the recoverable amount of the Cash-Generating Unit ("CGU"). The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The DCF method was used which involves projecting cash flows and converting them to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

As at December 31, 2020, management's assessment of the recoverable amount of the machinery and equipment assets which relate to the 5 x 80 Megawatt electric steam power plant ("PLTU") that the Company no longer used was US\$277,482. The valuation used the income approach based on the future generated cash flows to assess the recoverable amount of the asset. Based on the assessment, the Company recognized the provision for the impairment of the PLTU amounting to US\$277,483. Based on management's assessment, there were no events or changes in circumstances that indicated any changes in the value of the fixed assets as at December 31, 2022.

Inventories and fixed assets of the Company, except land, vehicles, and office and laboratory equipment, have been insured against the risk of fire and other risks under the blanket policies of Krakatau Steel Group with a maximum sum insured of US\$500,000,000 (full amount) per incident, for machinery breakdown risk with a maximum insured sum of US\$20,000,000 (full amount) per incident and for the surrounding asset loss risk with a maximum sum insured of US\$2,500,000 (full amount) per incident.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Persediaan dan aset tetap PT KSE telah diasuransikan berdasarkan paket polis Asuransi Jasindo Syariah terhadap risiko gempa bumi dan risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$258.708 (nilai penuh) per kejadian, dan kehilangan uang di brankas dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$57.722 (nilai penuh) per kejadian.

Pada tahun 2021, Perusahaan menjual kendaraan sebesar AS\$9.617 dengan nilai buku aset tetap nol yang berdampak menguntungkan atas pelepasan aset tetap sebesar AS\$9.617.

11. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan tanah seluas 31.000 m², 31.450 m² dan 402 m² dengan harga perolehan sebesar AS\$5.903.870. Pada saat tanggal pelaporan, tanah ini tersedia untuk disewakan.

Pendapatan properti investasi yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$428 dan tidak ada pendapatan yang diakui untuk tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar atas properti investasi sebesar AS\$7.417.118. Perhitungan nilai wajar pada properti investasi didasarkan pada data transaksi atau penawaran atas tanah yang sebanding dan sejenis dengan objek penilaian (harga transaksi). Perhitungan nilai wajar dianggap sebagai level 2 pada hirarki nilai wajar. Berdasarkan penilaian manajemen tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

12. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	2022	2021
Bahan bakar	718.583	1.018.124
Lain-lain	272.265	118.540
	<u>1.090.848</u>	<u>1.136.664</u>
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai persediaan	<u>(718.583)</u>	<u>(1.018.124)</u>
Jumlah	<u>372.265</u>	<u>118.540</u>

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Inventories and fixed assets of the PT KSE have been insured under the blanket policy of Asuransi Jasindo Syariah against the risk of earthquake and fire, each with a maximum sum insured of US\$258,708 (full amount) per incident, and risks of cash in safe with a maximum sum insured of US\$57,722 (full amount) per incident.

In 2021, the Company sold a vehicle amounting to US\$9,617 with net book value of nil that resulted in the gain on the disposal of property, plant and equipment amounting to US\$9,617.

11. INVESTMENT PROPERTIES

Investment properties represent land areas of 31,000 m², 31,450 m² and 402 m² with a cost of US\$5,903,870. As at the reporting date, these lands are available for lease.

Revenues recognized from investment properties for the year ended December 31, 2022 is US\$428 and no revenue was recognized in 2021.

As of December 31, 2022, the fair value of the investment properties amounted to US\$7,417,118. The calculation of the fair value of the investment property is based on transaction data or offering from comparable and similar land to the valuation object (transaction price). The calculation of fair value is considered to be on level 2 in the fair value hierarchy. Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of investment properties as of December 31, 2022 and 2021.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Fuel
Others
Less: Allowance for decline in value of inventory
Total

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOAN

	2022	2021	
PT Bank Syariah Indonesia ("BSI")	-	4.139.235	PT Bank Syariah Indonesia ("BSI")
Jumlah	-	4.139.235	Total

BSI

BSI

Perusahaan memiliki fasilitas pembiayaan "Musyarakah" dari BSI dengan jumlah maksimum plafon sebesar Rp100.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PT PGN") dan pembelian listrik ke PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PT PLN") atau penyedia listrik lainnya.

The Company has a "Musyarakah" working capital loan facility from BSI with a maximum plafond of Rp100,000,000. This facility is used to finance the purchase of gas from PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PT PGN") and the purchase of electricity to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PT PLN") or other electricity providers.

Pada tanggal 31 Desember 2022, margin keuntungan atas fasilitas ini berkisar sebesar 3,25% (2021: 3,25% - 9,00%). Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan piutang usaha dengan nilai pengikat masing-masing sebesar Rp154.000.000 dan Rp90.000.000. Fasilitas ini berakhir pada 31 Desember 2023.

As at December 31, 2022, the profit margin for this facility ranged from 3.25% to 9.00% (2021: 3.25% to 9.00%). This facility is secured by land and trade receivables with a committed value of Rp154,000,000 and Rp90,000,000 respectively. This facility expired on December 31, 2023.

Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp59.100.000 (setara dengan AS\$4.139.235) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman pada tanggal 27 Desember 2022.

The outstanding payables related to this facility amounted to nil and Rp59,100,000 (equivalent to US\$4,139,235) as at December 31, 2022 and 2021 respectively. The company has fully paid off the loan on December 27, 2022.

Perusahaan tidak diperkenankan menerima pembiayaan dari bank/pihak lain kecuali mampu menjaga financial covenant. Perusahaan tidak diperkenankan melakukan pembayaran dividen >50% dari laba tahun berjalan, dan memberitahukan kepada bank apabila pembayaran dividen sampai dengan 50% dari laba tahun berjalan.

The Company is not allowed to receive financing from banks/other parties unless it is able to maintain the financial covenant requirements. The Company is not allowed to make dividend payments of >50% of the profit for the year and must notify the bank on dividend payments of up to 50% of the profit for the year.

Perusahaan juga harus mempertahankan rasio lancar minimum satu kali (tidak termasuk bagian lancar pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan aset derivatif), rasio pinjaman terhadap ekuitas maksimum sebesar 2,6 kali dan rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman minimum 100%.

The Company must also maintain a current ratio at a minimum of one time (excluding the current portion of long-term debt and derivative asset), a debt-to-equity ratio at a maximum of 2.6 times and a debt service coverage ratio at a minimum of 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dapat memenuhi persyaratan pemeliharaan rasio-rasio keuangan yang disyaratkan oleh BSI tersebut di atas.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company had complied with the requirements to maintain the financial ratios as required by BSI stated above.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 seluruh nilai tercatat utang usaha bersifat jangka pendek. Sehingga, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

As at December 31, 2022 and 2021 all the carrying amounts of the Company's trade payables were short-term in nature. Therefore, their carrying amounts approximate their fair value.

Lihat Catatan 24 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 24 for details of balances with related parties.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

15. BEBAN AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021¹⁾</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Beban reparasi dan perbaikan	499.433	277.454	Repairs and maintenance expenses
Beban jasa	325.178	88.058	Service expenses
Beban operasional	222.449	152.077	Operational expenses
Aset tetap	18.758	-	Fixed assets
Biaya tenaga ahli	-	11.390	Professional fee
Lain-lain	-	8.198	Others
Subtotal	<u>1.065.818</u>	<u>536.143</u>	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 24)	<u>312.888</u>	<u>207.428</u>	Related parties (Note 24)
Total	<u>1.366.681</u>	<u>732.569</u>	Total

Beban akrual dan pihak berelasi terdiri atas biaya akrual asuransi aset tetap, beban air, beban kesehatan, dan lain-lain.

Accrued expenses from related parties consist of fixed assets insurance cost accrual, water expense, medical expense and others.

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2022</u>	<u>2021¹⁾</u>	
Bagian jangka pendek			Current portion
Pajak Penghasilan ("PPH")			Corporate Income Tax ("CIT")
Perusahaan			The Company
Pasal 22	20.368	-	Article 22
Pasal 23	67.778	-	Article 23
Sub-jumlah	<u>78.178</u>	<u>-</u>	Sub-total
Pajak lain-lain			Other taxes
Perusahaan			The Company
PPN	169.830	70.898	VAT
Entitas anak			Subsidiary
PPN	8.077	-	VAT
Pasal 4 (2)	349	398	Article 4 (2)
Sub-jumlah	<u>178.856</u>	<u>71.296</u>	Sub-total
Jumlah	<u>256.934</u>	<u>71.494</u>	Total
Bagian jangka panjang			Non-current portion
Pajak Penghasilan ("PPH")			Corporate Income Tax ("CIT")
Perusahaan			The Company
Pasal 25	83.763	-	Article 25
Jumlah	<u>83.763</u>	<u>-</u>	Total

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

¹⁾ As restated (refer to Note 4)

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/64 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2022	2021 ¹	
Pajak Penghasilan ("PPN") Perusahaan			Corporate Income Tax ("CIT") The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes
Pasal 21	113,778	49,145	Article 21
Pasal 23	13,788	6,015	Article 23
Pasal 26	-	27,832	Article 26
Pasal 29	-	650,043	Article 29
Pasal 4 (2)	4,224	-	Article 4 (2)
Sub-jumlah	<u>131,788</u>	<u>732,635</u>	Sub-total
Entitas anak			Subsidiary
Pajak penghasilan:			Income taxes
Pasal 21	3,480	15	Article 21
Pasal 23	123	14	Article 23
Sub-jumlah	<u>3,603</u>	<u>29</u>	Sub-total
Jumlah	<u>135,391</u>	<u>732,664</u>	Total
Pajak lainnya Perusahaan			Other taxes The Company
Pajak Penerangan Jalan Umum	472,032	538,541	Street Lighting Tax
Jumlah	<u>907,393</u>	<u>1,271,405</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2022	2021	
Perusahaan			The Company
Pajak kini	424,599	918,859	Current tax
Pajak tangguhan	834,584	342,808	Deferred tax
Penyesuaian tahun lalu	11,081	27,157	Adjustment in respect of prior years
Jumlah	<u>1,070,264</u>	<u>1,288,824</u>	Total

¹ Disajikan sesuai Pasal 4

¹ Adjusted refer to Note 4

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Pajak kini

d. Current tax

Estimasi laba kena pajak, beban pajak kini, dan utang pajak dibayar di muka Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's estimated taxable profit, current tax expense and prepaid tax were as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	5.900.054	5.785.724	Consolidated profit before income tax expense
Laba sebelum beban pajak entitas anak disesuaikan dengan eliminasi konsolidasian	(147.471)	(105.442)	Subsidiary's profit before income tax, adjusted for consolidation elimination
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	5.752.583	5.680.282	The Company's profit before income tax
Beda temporer			Temporary differences
Perbedaan depresiasi fiskal dan komersial	(879.696)	(864.822)	Difference in fiscal and commercial depreciation
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(519.488)	(34.486)	Long-term employee benefits liabilities
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.074.099)	849.047	Provision for impairment losses of receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(381.378)	12.377	Provision for impairment losses of inventories
Perbedaan perlakuan liabilitas sewa antara komersial dan fiskal	(81.201)	(223.541)	Difference between commercial and tax treatment of lease liabilities
Beban akrual	31.569	(223.002)	Accrued expenses
	<u>(2.824.983)</u>	<u>(484.836)</u>	
Beda tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	418.070	390.618	Non-deductible expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	(1.389.220)	(1.353.342)	Share in net profit from associate
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(86.006)	(29.159)	Interest income subject to final tax
Keuntungan atas penjualan investasi saham	128.809	-	Gain from sales of investment in shares
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak final	(30.659)	(6.933)	Rent income subject to final tax
	<u>(838.206)</u>	<u>(1.008.318)</u>	
Estimasi laba kena pajak	<u>1.829.984</u>	<u>4.166.630</u>	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan badan kini	<u>424.559</u>	<u>919.859</u>	Current corporate income tax expense
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepayments of income taxes
Pajak penghasilan pasal 22	(20.398)	(304)	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	(57.773)	(34.694)	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	<u>(518.382)</u>	<u>(211.818)</u>	Income tax article 25
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan	<u>(171.939)</u>	<u>650.943</u>	(Over)/underpayment of CIT

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/66 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Pajak kini (lanjutan)

d. Current tax (continued)

Pajak atas laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Company's profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise if the tax rate applicable to the profits of the entity were used, as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	6.753.583	6.800.282	The Company's profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak berlaku (22%)	1.255.583	1.245.262	Tax calculated at applicable tax rate (22%)
Dampak pajak penghasilan pada:			Income tax effects of
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	91.976	85.938	Non-deductible expenses -
- Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	(305.628)	(290.936)	Share in net profit of associate -
+ Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(14.301)	(8.418)	Interest income subject to final tax -
- Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak final	(8.745)	(1.525)	Rent income subject to final tax -
+ Dampak perubahan tarif pajak	-	238.144	Impact of change in tax rate -
+ Keuntungan atas penjualan investasi saham	25.294	-	Gains on sales of investments - in shares
- Penyesuaian tahun lalu	11.081	27.157	Adjustment in respect of prior year -
Beban pajak penghasilan	<u>1.070.244</u>	<u>1.286.624</u>	Income tax expense

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

	2022				
	Saldo awal Beginning Rp.000	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba bersih (Charged)/ credited to profit or loss Rp.000	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba komprehensif lainnya (Charged)/ credited to other comprehensive income Rp.000	Saldo akhir Ending Rp.000	
Aksi pajak tangguhan					Deferred tax assets
Saldo awal tahun awal pajak pengang	1.200.000	(14.000)	(80.000)	1.079.000	Unpaid employee benefit liability
Penurunan penjumlahan nilai tambah	972.871	238.230	-	1.211.101	Reason for impairment losses of receivables
Penurunan penjumlahan nilai persediaan	228.933	(72.947)	-	155.986	Reason for impairment losses of inventories
Beban aktual	<u>110.000</u>	<u>2.842</u>	<u>-</u>	<u>112.842</u>	Actual expense
	<u>2.501.804</u>	<u>161.085</u>	<u>(80.000)</u>	<u>2.582.889</u>	
Lisensi pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Perbedaan nilai buku awal aset tetap komersial dan laba	(3.222.011)	(141.000)	-	(3.363.011)	Difference between commercial and book value of fixed assets
Perbedaan perlakuan akrual pada antara komersial dan laba	49.179	(7.004)	-	(57.840)	Difference between commercial and book value liabilities
Penjualan saham	(13.180)	-	73.870	57.510	Investment in shares
	<u>(3.185.912)</u>	<u>(148.004)</u>	<u>73.870</u>	<u>(3.260.046)</u>	
Jumlah lisensi pajak tangguhan neto	<u>(3.227.540)</u>	<u>(314.919)</u>	<u>73.870</u>	<u>(3.468.589)</u>	Total deferred tax liabilities net

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax (continued)

	2021					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Debit dan penjualan tarif pajak/ Impact of changes in tariffs	Saldo akhir/ akhir tahun/ ended to year end	Saldo akhir/ akhir tahun/ ended to year end komparatif terima credit/ credit to other comparative income	Saldo akhir/ Ending Balance	
Pajak pajak tangguhan Lain-lain modal tetap anggota perseroan	34.133	112.888	7.950	332.271	130.888	Deferred tax assets Long-term employee benefit liability
Pajak tangguhan penanaman modal	20.130	25.700	50.790	-	173.271	Provision for impairment losses of fixed assets
Pajak tangguhan penanaman modal perseroan	287.201	28.728	2.122	-	620.598	Provision for impairment losses of investments
Pecapaian pembebasan beban pajak untuk kompleks dan hotel	-	-	(40.176)	-	(40.176)	Off-lease liabilities, commercial and food-waste licenses
Selain itu/and	28.777	-	(40.382)	-	13.395	Accrued expenses
	233.939	238.716	83.389	332.271	291.288	
Liabilitas pajak tangguhan Pecapaian nilai buku, aset tidak komersial dan lain-lain	(47.434)	(421.048)	(120.277)	-	(620.598)	Deferred tax liabilities Difference between commercial and food on net book value of fixed assets Investment assets
Pajak tangguhan lainnya	(40.322)	(14.551)	-	(40.322)	(15.132)	
	(87.756)	(565.601)	(160.277)	(40.322)	(635.930)	
Jumlah keseluruhan/ total pajak tangguhan, neto	(224.100)	(326.885)	(76.888)	291.949	(344.642)	Total deferred tax (positive/ asset) net

f. Surat ketetapan pajak

f. Tax assessment letters

Pada tanggal 17 Juni 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan ("PPH Badan") tahun 2019 sebesar AS\$281.078 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak pertambahan nilai ("PPN") tahun 2019 sebesar AS\$4.382. Pada tanggal 2 Agustus 2021, Perusahaan telah menerima restitusi di atas sedara bersih senilai AS\$276.698 (AS\$281.078 dikurangi AS\$4.382). Perusahaan memutuskan untuk menerima ketetapan Kantor Pajak.

On June 17, 2021, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for CIT fiscal year 2019 amounting to US\$281,078 and Underpaid Tax Assessment Letter ("SKPKB") for 2019 VAT amounting to US\$4,382. On August 2, 2021, the Company received a US\$276,698 tax restitution on a net basis (US\$281,078 deducted with US\$4,382). The Company accepted the Tax Office's assessment.

g. Administrasi

g. Administration

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia telah mengesahkan Rancangan Undang-Undang tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (TRUU HPP) menjadi Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU HPP"). UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% yang berlaku sejak 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025, tarif PPh bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap tetap sebesar 22% berlaku mulai Tahun Pajak 2022.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia ratified the Bill of the Harmonisation of Taxation Regulations (the "HPP Bill") into Law No. 7 Year 2021 (the "HPP Law"). The HPP Law, among other things stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% which applies at the latest on January 1, 2025. The CIT rate for Corporate Taxpayers and Permanent Establishments remains at 22% effective from Fiscal Year 2022.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 18 Mei 2020 menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 antara lain menetapkan, salah satunya, penyesuaian tarif PPh Badan menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021 dan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyediakan imbalan kerja jangka pendek, pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang masih aktif sebagai berikut:

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	2022	2021 ^{*)}
Bagian liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	1,248,068	1,103,809
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	830,808	474,205
Bonus kinerja karyawan	534,222	500,853
Jumlah	2,412,786	2,050,467

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

	2022	2021 ^{*)}
Imbalan kerja jangka panjang menurut Perjanjian Kerja Bersama		
Program pensiun manfaat pasti	3,345,813	3,944,129
Uang penghargaan masa kerja	1,211,914	1,413,881
Tunjangan cuti besar	231,333	270,723
Tunjangan kesekian	132,822	73,940
Jumlah	4,921,372	5,713,773
Dikurangi bagian liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1,248,068)	(1,103,809)
Bagian jangka panjang, neto	3,673,319	4,610,154

^{*)} Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

16. TAXATION (continued)

g. Administration (continued)

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 on State Finance and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of the Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") *Panorama and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System*, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 18, 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates among other things, the adjustment of the CIT rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021, and to 20% which starts to apply in fiscal year 2022.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides short-term employee benefits, retirement benefits and other employee benefits to its active employees, as follows:

Short-term employee benefits liabilities

	2022	2021 ^{*)}
Current maturities of long-term employee benefits liabilities	1,248,068	1,103,809
Salaries, wages and other benefits	830,808	474,205
Employee performance bonuses	534,222	500,853
Total	2,412,786	2,050,467

Long-term employee benefits liabilities

	2022	2021 ^{*)}
Long-term employee benefits in accordance with the Collective Labor Agreement		
Defined benefit pension plan	3,345,813	3,944,129
Retirement benefits	1,211,914	1,413,881
Long leave benefits	231,333	270,723
Service awards	132,822	73,940
Total	4,921,372	5,713,773
Less current maturities of long-term employee benefits liabilities	(1,248,068)	(1,103,809)
Long-term portion, net	3,673,319	4,610,154

^{*)} As restated (refer to Note 4)

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/59 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Uang Penghargaan Masa Kerja

Perhitungan pensiun untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dilakukan oleh KKA Halim dan Rekan ("Milliman"), aktuaris independen, menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2022	2021 ¹⁾	
Tingkat diskonto per tahun	6,0% - 7,25%	6,25% - 7,25%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%	Salary increase rate per annum
Tingkat kematian	TMI IV-2019 ²⁾	TMI IV-2019 ²⁾	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas	10% dari tingkat mortalitas	Disability rate
Umur pensiun	55 tahun/jenis	55 tahun/jenis	Retirement age

¹⁾ Tabel Mortalitas Indonesia

²⁾ Indonesia Liability Table

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pensiun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation as at December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021 ¹⁾	
Saldo awal	1.419.361	1.496.504	Beginning balance
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			Changes charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	110.741	157.434	Current service cost
Biaya bunga	90.268	97.573	Interest cost
Biaya jasa lalu	(22.891)	-	Past service cost
	178.118	255.007	
Fergusonan kembali (keuntungan)/kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Remeasurement of (gains)/losses recognized in other comprehensive income:
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan:			Actuarial changes arising from changes in:
Asumsi keuangan	3.358	(72.493)	Financial assumption
Asumsi demografi	(27.397)	-	Demographic assumption
Penyesuaian atas pengalaman	(54.591)	(73.438)	Experience adjustments
	(88.630)	(145.931)	
Pembayaran tahun berjalan	(187.399)	(187.579)	Benefits paid during the year
Transfer kas untuk pengalihan karyawan	8.966	10.532	Cash transferred to employee mutation
Perubahan kurs	(115.171)	(29.554)	Foreign exchange rate change
Saldo akhir	1.211.914	1.418.991	Ending balance

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

²⁾ As revised (refer to Note 4)

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/70 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti

Perusahaan melanjutkan Program Imbalan Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") untuk eks karyawan PT KS. Karyawan dan Perusahaan membayar masing-masing sebesar 5% dan 15% dari penghasilan dasar pensiun. Beban pensiun yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar AS\$249.844 dan AS\$300.230 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Krakatau Steel ("DPKS"), pihak berelasi yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-121/KM.17/1998 tanggal 18 Maret 1998.

Pada tanggal 19 Juni 2020, KS dan perhimpunan pensiunan menandatangani nota kesepakatan yang menyetujui perubahan Peraturan Dana Pensiun di DPKS sehubungan dengan penghapusan kenaikan manfaat sebesar 5% per tahun. Perubahan program pensiun manfaat pasti ini telah disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 27 November 2020.

Perhitungan pensiun untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dilakukan oleh Milliman, aktuaris independen, menggunakan metode Projected Unit Credit dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2022	2021 ^{*)}	
Tingkat diskonto per tahun	8,75%	8,75%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji penghasilan dasar pensiun	8,00%	8,00%	Basic pension salary increase rate
Tingkat cacat	GAM T1 (Jale, Female)	GAM T1 (Jale, Female)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/50% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/50% from mortality rate	Disability rate
Umur pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

Mutasi liabilitas PPMP pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The pension plan is managed by Dana Pensiun Krakatau Steel ("DPKS"), a related party which was established based on the Minister of Finance Decision Letter No. KEP-121/KM.17/1998 dated March 18, 1998.

On June 19, 2020, KS and a pensioners association entered into a memorandum of understanding which agreed to amend Pension Fund Regulations in DPKS relating to the removal of the increment rate of 5% per annum. The changes in the defined benefit pension program have been ratified by Financial Services Authority ("OJK") on November 27, 2020.

The calculations of pension as at December 31, 2022 and 2021 were performed by the independent actuaries Milliman using the Projected Unit Credit method which utilized the following assumptions:

Movements of PPMP liability as at December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021 ^{*)}	
Saldo awal	3,944,129	2,988,176	Beginning balance
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			Changes charged to profit or loss:
Biaya bunga	242,760	192,126	Interest cost
Biaya jasa kini	7,054	108,104	Current service cost
	249,814	300,230	

^{*)} Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

^{*)} AS restated (refer to Note 4)

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/71 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Long-term employee benefits liabilities
(continued)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Defined benefit pension plan (continued)

Mutasi liabilitas PPMP pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (lanjutan)

Movements of PPMP liability as at December 31, 2022 and 2021 were as follows (continued)

Pengukuran kembali (keuntungan)/
kerugian diakui dalam
penghasilan komprehensif lain
Perubahan aktuarial yang timbul
dari perubahan:

Remeasurement of (gains)/losses
recognized in other
comprehensive income
Actuarial changes arising from
changes in:

Asumsi keuangan	(83.317)	(37.288)
Asumsi demografi	(838)	-
Penyesuaian atas pengalaman	161.071	2.295.182
Imbal hasil atas aset program	(251.394)	(1.215.155)
	(174.878)	1.042.719

Financial assumption
Demographic assumption

Experience adjustments

Return on plan assets

Pembayaran tahun berjalan
Perubahan kurs

	(354.500)	(351.650)
	(319.575)	(35.143)

Benefits paid during the year
Foreign exchange rate change

Saldo akhir

	3.245.513	2.944.129
--	-----------	-----------

Ending balance

Selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan
nilai wajar aset program PPMP pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai
berikut:

The differences between the present value of the
defined benefit obligation and the fair value of the
plan assets of PPMP as at December 31, 2022, and
2021 were as follows:

	2022	2021 ⁽¹⁾
Nilai kini kewajiban yang didanai	8.214.990	9.277.403
Nilai wajar aset program	(4.969.377)	(5.333.274)
Defisit program yang didanai	3.245.613	3.944.129

Present value of
funded obligations
Fair value of plan assets

Deficit of funded plan

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai
berikut:

The movements in the present value of the defined
benefit obligation as at December 31, 2022, and
2021 were as follows:

	2022	2021 ⁽¹⁾
Saldo awal	9.277.403	7.324.876
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:		
Biaya bunga	588.325	485.598
Biaya jasa kini	7.064	108.103
Pengukuran kembali (keuntungan)/ kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain: Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan:		
Asumsi keuangan	(83.317)	(37.288)
Asumsi demografi	(838)	-
Penyesuaian atas pengalaman	161.071	2.295.182
Pembayaran tahun berjalan turan pekerja	(949.997)	(799.436)
2.574	5.475	
Perubahan kurs	(788.397)	(85.153)
Saldo akhir	8.214.990	9.277.403

Changes charged
to profit or loss:

Interest cost

Current service cost

Remeasurement of (gains)/losses
recognized in other
comprehensive income

Actuarial changes arising
from changes in:

Financial assumption

Demographic assumption

Experience adjustments

Benefits paid during the year

Employees' contribution

Foreign exchange rate change

Ending balance

(1) Disajikan dalam (Rat Caran 4)

(1) As reported (Rat Caran 4)

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/72 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Long-term employee benefits liabilities
(continued)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Defined benefit pension plan (continued)

Mutasi nilai wajar aset program pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets as at
December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021 ^{*)}	
Saldo awal	5.333.274	4.336.700	Beginning balance
Penghasilan bunga	325.545	273.573	Interest income
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Iuran pemberi kerja	315.273	323.110	Employers' contributions
Imbal hasil atas aset program	251.394	1.215.156	Return on plan assets
Iuran pekerja	2.574	5.478	Employees' contributions
Pembayaran dari program:			Payments from plans
Perubahan kurs	(443.822)	(50.050)	Foreign exchange rate change
Pembayaran manfaat	(910.881)	(770.898)	Benefit payments
Saldo akhir	4.869.377	5.333.274	Ending balance

Kategori utama aset program pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets as at December
31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021 ^{*)}	
Instrumen utang	2.200.246	2.308.438	Debt instruments
Instrumen ekuitas	895.978	895.519	Equity instruments
Properti	845.750	893.442	Property
Penempatan langsung	332.160	350.468	Direct placement
Deposito	315.401	268.974	Deposits
Reksadana	254.242	555.480	Mutual funds
Aset lancar non-investasi	24.579	36.373	Non-investment current assets
Jumlah	4.869.377	5.333.274	Total

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Mutasi liabilitas tunjangan cuti besar dan kesetiaan
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah
sebagai berikut:

The movements of long-leave benefits and service
awards liabilities as at December 31, 2022 and 2021
were as follows:

	2022	2021 ^{*)}	
Saldo awal	353.663	279.678	Beginning balance
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			Changes charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	122.831	113.834	Current service cost
Biaya bunga	23.084	18.416	Interest cost
Kerugian aktuaria	(3.255)	(38.130)	Actuarial loss
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(168.779)	(25.021)	Benefits paid in current year
Transfer kas untuk pengalihan karyawan	4.960	6.064	Cash transferred to employee mutation
Biaya jasa lalu	65.945	-	Past service cost
Perubahan kurs	(31.897)	(3.211)	Foreign exchange rate change
Saldo akhir	363.845	350.863	Ending balance

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

*) As restated (refer to Note 4)

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/73 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Analisa Sensitivitas untuk Asumsi Aktuarial

Pada tanggal 31 Desember 2022, analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rate	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation
Kenaikan	1%	(766.766)
Penurunan	(1%)	832.365

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas yang penghargaannya masa kerja yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021 ¹⁾
1 tahun	32.100	233.456
2 - 5 tahun	198.022	197.801
Lebih dari 5 tahun	8.953.383	12.256.871
Jumlah	10.183.493	12.687.018

Durasi rata-rata liabilitas yang penghargaannya masa kerja Perusahaan pada akhir periode pelaporan tanggal 31 Desember 2022 adalah 13,7 tahun (31 Desember 2021: 12,8 tahun).

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas PPMP yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021 ¹⁾
1 tahun	782.059	1.054.210
2 - 5 tahun	3.075.709	3.449.583
Lebih dari 5 tahun	12.580.983	13.127.845
Jumlah	15.838.701	17.631.639

Durasi rata-rata liabilitas yang penghargaannya masa kerja Perusahaan pada akhir periode pelaporan tanggal 31 Desember 2022 adalah 6,80 tahun (31 Desember 2021: 7,60 tahun).

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Long-term employee benefits liabilities (continued)

Other long-term benefits (continued)

Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions

As at December 31, 2022, the sensitivity analysis for actuarial assumptions was as follows:

	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	175.902	Increase
Penurunan	(1%)	(222.677)	Decrease

The maturity profiles of the undiscounted retirement benefits obligation as at December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021 ¹⁾	
1 tahun	32.100	233.456	Within one year
2 - 5 tahun	198.022	197.801	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	8.953.383	12.256.871	More than 5 years
Jumlah	10.183.493	12.687.018	Total

The average duration of the Company's retirement benefits obligation at the end of the reporting period as at December 31, 2022 was 13.7 years (December 31, 2021: 12.8 years).

The maturity profiles of the undiscounted PPMP liability as at December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021 ¹⁾	
1 tahun	782.059	1.054.210	Within one year
2 - 5 tahun	3.075.709	3.449.583	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	12.580.983	13.127.845	More than 5 years
Jumlah	15.838.701	17.631.639	Total

The average duration of the Company's retirement benefits obligation at the end of the reporting period as at December 31, 2022 was 6.80 years (December 31, 2021: 7.60 years).

¹⁾ As restated (refer to Note 4)

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/74 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Analisis Sensitivitas Untuk Asumsi Aktuarial (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021 ¹⁾	
1 tahun	218,815	174,257	Within one year
2 – 5 tahun	554,508	487,550	2 – 5 years
Lebih dari 5 tahun	4.792,891	8.018,552	More than 5 years
Jumlah	<u>5.562.004</u>	<u>8.678.359</u>	Total

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disejak penuh Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan Percentage of ownership	Jumlah (A \$) / Total (US\$)	Shareholders
PT KS	1	0,01%	-	PT KS
PT KSI	1.292.478.282	99,99%	107.818.555	PT KSI
Jumlah	<u>1.292.478.282</u>	<u>100,00%</u>	<u>107.818.555</u>	Total

Perusahaan

Berdasarkan Rialah RUPST Perusahaan Tahun Buku 2021 tanggal 22 Juli 2022, ditetapkan pengalokasian laba bersih tahun fiskal yang berakhir pada 2021, antara lain sebagai berikut:

- cadangan wajib sebesar A\$7.004 setara dengan Rp100.000;
- cadangan umum sebesar A\$875.049 setara dengan Rp12.493.954; dan
- dividen sebesar A\$3.491.605 setara dengan Rp49.982.184.

Dari total dividen yang diumumkan pada tahun 2022, sebagian sudah diumumkan dan dibayar di tahun 2021 kepada PT KS pada tanggal 6 Mei 2021 sebesar Rp5.000.000 (ekuivalen A\$348.093), kepada PT KSI pada tanggal 20 Desember 2021 sebesar Rp17.000.000 (ekuivalen A\$1.185.247), dan kepada PT KSI pada tanggal 23 Desember 2021 sebesar Rp20.000.000 (ekuivalen A\$1.393.825).

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Long-term employee benefits liabilities (continued)

Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions (continued)

The maturity profiles of the undiscounted other long-term employee benefits obligation as at December 31, 2022 and 2021 were as follows:

18. SHARE CAPITAL

The composition of the Group's shareholdings as of December 31, 2022 and 2021 was as follows:

The Company

Based on the 2021 Circular Letter of Shareholder Decision Letter of the Company for Fiscal Year 2021 dated July 22, 2022, the allocation of net profit from fiscal year 2021 was decided, among others, as follows:

- mandatory reserve amounting to US\$7,004 equivalent to Rp100,000;
- general reserve amounting to US\$875,049 equivalent to Rp12,493,954; and
- dividend amounting to US\$3,491,605 equivalent to Rp49,982,184.

Among the total dividends declared in 2022, part of the amount has been declared and paid in 2021 to PT KS on May 6, 2021 amounting to Rp5,000,000 (equivalent to US\$348,093), to PT KSI on December 20, 2021 amounting to Rp17,000,000 (equivalent to US\$1,185,247) and to PT KSI on December 23, 2021 amounting to Rp20,000,000 (equivalent to US\$1,393,825).

²⁾ As restated (refer to Note 4)

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/75 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Di tahun 2022, Perusahaan telah membayarkan sisa dividen yang belum diumumkan dan belum dibayarkan di 2021 sebesar Rp7.982.164 (ekuivalen AS\$332.426) kepada PT KSI pada tanggal 11 Agustus 2022.

Berdasarkan Surat No. 044A/DU-KS/2021 tanggal 1 Februari 2021 perihal Dividen Interim Kinerja tahun 2020, disetujui penarikan dividen interim sebesar Rp5.000.000 bagi PT KS secara tunai sebesar Rp5.000.000 (ekuivalen AS\$356.710).

Berdasarkan Risalah RUPST tanggal 24 Agustus 2021, ditetapkan pengalokasian laba bersih tahun fiskal yang berakhir pada 2020, antara lain sebagai berikut:

- cadangan wajib sebesar AS\$7.090 setara dengan Rp100.000;
- cadangan umum sebesar AS\$3.014.236 setara dengan Rp42.515.782; dan
- dividen sebesar AS\$2.056.008 setara dengan Rp29.000.000.

Berdasarkan Akta Perubahan Susunan Pemegang Saham No. 196 tanggal 30 Juni 2021, PT KS mengalihkan kepemilikannya atas Perusahaan sebesar Rp1.292.478.280 (1.292.478.280 saham) kepada PT KSI.

Berdasarkan Akta Perubahan Susunan Pemegang Saham No. 174 tanggal 28 Juni 2021, disetujui kapitalisasi saldo laba sebesar Rp856.478.282.000 (ekuivalen AS\$59.181.750) dan jumlah saham yang dikeluarkan sebanyak 856.478.282 saham.

Berdasarkan Akta Perubahan Susunan Pemegang Saham No. 174 tanggal 28 Juni 2021, disetujui penambahan Modal Dasar Perseroan dari 800.000.000 menjadi 3.000.000.000 saham dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari 436.000.000 menjadi 1.292.478.282 saham dengan nilai nominal per saham Rp1.000 (nilai penuh).

PT KSE

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham yang diambil dalam Surat Keputusan Pemegang Saham No. 02/PSMR/RUPSM/2022 pada tanggal 3 Agustus 2022, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp1.540.825 atau setara dengan AS\$103.579 dan laba neto PT KSE tahun buku 2021. Pembayaran dilakukan pada 11 Agustus 2022 kepada PT KJI sebesar Rp1.000.824 (setara AS\$67.279), pada 18 Agustus 2022 kepada Koperasi PT Pelat Timah Nusantara ('Koplatin') sebesar Rp270.000 (setara AS\$18.150), dan pada 14 September 2022 kepada Koperasi Sejahtera Bersama ('Koisra') sebesar Rp270.000 (setara AS\$18.150).

18. SHARE CAPITAL (continued)

The Company (continued)

In 2022, the Company has paid the remaining dividend that has not been declared and has not been paid in 2021 amounting to Rp7,982,164 (equivalent to US\$332,426) to PT KSI on August 11, 2022.

Based on Letter No. 044A/DU-KS/2021 dated February 1, 2021 regarding the Interim Dividend for the year 2020, withdrawal of the interim dividend was agreed to pay PT KS in cash amounting to Rp5,000,000 (equivalent to US\$356,710).

Based on the Minutes of the AGMS dated August 24, 2021, the allocation of net profit from fiscal year 2020 was decided, among others, as follows:

- mandatory reserve amounting to US\$7,090 equivalent to Rp100,000;
- general reserve amounting to US\$3,014,236 equivalent to Rp42,515,782; and
- dividend amounting to US\$2,056,008 equivalent to Rp29,000,000.

Based on the Deed of Changes of Shareholder's Composition No. 196 dated June 30, 2021, PT KS transferred its ownership of the Company amounting to Rp1,292,478,280 (1,292,478,280 shares) to PT KSI.

Based on the Deed of Changes of Shareholders Composition No. 174 dated June 28, 2021, capitalization of retained earnings was agreed to be amounting to Rp856,478,282,000 (equivalent to US\$59,181,750) and total of shares issued was 856,478,282 shares.

Based on the Deed of Changes of Shareholder's Composition No. 174 dated June 28, 2021, an increase in Authorized Share Capital was approved from 800,000,000 to 3,000,000,000 shares and an increase in the issued and fully paid shares from 436,000,000 to 1,292,478,282 shares with a nominal value per share of Rp1,000 (full amount).

PT KSE

Based on the Shareholders in lieu of the 02/PSMR/RUPSM/2022 on August 3, 2022, the shareholders agreed to distribute dividend amounting to Rp1,540,825 or equivalent to US\$103,579 from PT KSE's net income in 2021 which was paid in 2022. Payments were made on August 11, 2022 to PT KJI amounting to Rp1,000,824 (equivalent to US\$67,279), on August 18, 2022 to Koperasi PT Pelat Timah Nusantara ('Koplatin') amounting to Rp270,000 (equivalent to US\$18,150) and on September 14, 2022 to Koperasi Sejahtera Bersama ('Koisra') amounting to Rp270,000 (equivalent to US\$18,150).

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/76: Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

PT KSE (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham yang diambil dalam Surat Keputusan Pemegang Saham No 04/SKDIR/MR/III/2021 pada tanggal 19 Maret 2021, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp1.599.701 atau setara dengan AS\$111.809 dari laba neto PT KSE tahun buku 2020 yang dibayarkan di tahun 2021. Pembayaran dilakukan pada 24 Maret 2021 kepada PT KJI sebesar Rp1.073.107 (setara AS\$75.972), pada 23 Februari 2021 kepada Koplatin sebesar Rp251.606 (setara AS\$17.813), dan pada 23 Maret 2021 kepada Kosera sebesar Rp251.793 (setara AS\$17.824).

18. SHARE CAPITAL (continued)

PTKSE (continued)

Based on the Shareholders in lieu of the No 04/SKDIR/MR/III/2021 on March 19, 2021, the shareholders agreed to distribute dividend amounting to Rp1,599,701 or equivalent to US\$111,809 from PT KSE's net income in 2020 which was paid in 2021. Payments were made on on March 24, 2021 to PT KJI amounting to Rp1,073,107 (equivalent to US\$75,972), on February 23, 2021 to Koplatin amounting to Rp251,606 (equivalent to US\$17,813) and on March 23, 2021 to Kosera amounting to Rp251,793 (equivalent to US\$17,824).

19. PENDAPATAN

	2022	2021 ¹⁾	
Penjualan daya listrik	47.664.236	51.768.913	Sales of electricity
Penjualan bahan bakar	10.278.148	8.372.882	Sales of fuel
Jasa kelistrikan	8.767.129	5.216.175	Sales of electricity services
Jumlah	67.899.500	65.350.570	Total

19. REVENUES

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2022	2021 ¹⁾	
<u>Beban pokok penjualan daya listrik</u>			<u>Cost of sales of electricity power</u>
Biaya bahan baku	20.109.241	27.312.017	Raw materials
Biaya pembelian listrik	5.517.669	470.354	Purchase of electricity
Biaya konversi variabel	2.142.660	711.341	Variable conversion costs
Biaya tetap langsung			Direct fixed costs
Penyusutan (Catatan 10)	7.913.438	8.545.320	Depreciation (Note 10)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.297.203	2.682.697	Salaries and employee benefits
Reparasi dan pemeliharaan	2.292.000	1.632.988	Repairs and maintenance
Asuransi, sewa, dan retribusi	913.776	968.666	Insurance, rent and retribution
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$20.000)	84.687	119.542	Others (each below US\$20,000)
Sub-jumlah	41.270.701	42.682.405	Sub-total
<u>Beban pokok penjualan jasa kelistrikan dan jasa lainnya</u>			<u>Cost of sales of electricity services and other services</u>
Tenaga kerja pihak ketiga	3.413.865	1.199.421	Third party labor supply
Pemakaian bahan baku	1.508.103	454.805	Raw materials used
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.248.927	1.119.074	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 10)	163.183	112.309	Depreciation (Note 10)
Reparasi dan pemeliharaan	128.363	116.269	Repairs and maintenance
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$20.000)	410.818	27.001	Others (each below US\$20,000)
Sub-jumlah	6.878.269	3.026.879	Sub-total
<u>Beban pokok penjualan bahan bakar</u>			<u>Cost of sales of fuel</u>
Biaya bahan baku	8.790.480	7.915.549	Raw materials
Jumlah	57.937.450	53.634.633	Total

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

¹⁾ As restated (refer to Note 4)

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/77 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN USAHA

21. OPERATING EXPENSES

	2022	2021 ¹⁾	
Penjualan			Selling
Gaji dan kesejahteraan karyawan	465,090	330,008	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 10)	3,380	1,375	Depreciation (Note 10)
Lain-lain	180,881	32,808	Others
Jumlah	682,251	414,191	Total
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2,864,713	2,697,368	Salaries and employee benefits
Reparasi dan pemeliharaan	910,254	707,030	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 10)	700,752	453,400	Depreciation (Note 10)
Asuransi, sewa, dan retribusi	433,840	344,187	Insurance, rent and retribution
Riset dan konsultan	381,584	134,545	Research and consultation
Pencadangan penurunan nilai piutang	-	1,390,381	Provision for impairment of receivables
Pajak final	22,158	18,134	Final tax
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$20,000)	717,268	258,594	Others (each below US\$20,000)
Jumlah	5,710,659	6,003,487	Total

22. PENDAPATAN LAIN-LAIN, NETO

22. OTHER INCOME NET

	2022	2021 ¹⁾	
Pemulihan atas cadangan penurunan nilai piutang usaha	883,043	411,266	Recovery of provision for impairment of trade receivables
Pendapatan royalti	142,856	35,340	Royalty income
Realisasi nilai wajar investasi (Catatan 9)	128,889	-	Realisation of fair value investment (Note 9)
Pendapatan denda	39,530	81,587	Penalty income
Pendapatan sewa tanah	25,700	-	Rental income
Pendapatan restitusi pajak	-	272,981	Tax refund income
Penyisihan biaya keusangan persediaan	-	(12,613)	Allowance for inventory obsolescence expenses
Lain-lain	178,242	128,866	Others
Jumlah	1,388,109	948,867	Total

23. BEBAN KEUANGAN

23. FINANCE EXPENSES

	2022	2021 ¹⁾	
Bunga dari pinjaman	298,331	597,339	Interest from borrowings
Bunga atas amortisasi biaya ditangguhkan	144,233	57,155	Interest for amortization of deferred charge
Bunga dari sewa	61,023	57,504	Interest from lease
Jumlah	503,587	711,978	Total

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

¹⁾ As restated (refer to Note 4)

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/78 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tidak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Rincian pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut.

24. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group enters into trade and non-trade transactions with related parties, which are affiliated with the Group through equity ownership, either directly or indirectly, and/or under common control. Sales or purchase prices among related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those transactions between unrelated parties.

The details of related parties, the nature of relationships and types of significant transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Jenis transaksi/ Nature of transactions
Entitas berelasi dengan pemerintah/Government-related entities		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan giro dan deposito; fasilitas kredit investasi/ Placement of current accounts and deposits; investment credit facility
PT Bank Nipah Indonesia (Persero) Tbk (INIR)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan giro; penjualan listrik/ Placement of current accounts; sales of electricity
BSI	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan giro; fasilitas kredit modal kerja/ Placement of current accounts; working capital loan
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BUB)	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat/Controlled by the Provincial Government of the West Java	Penempatan giro/ Placement of current accounts
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Penjualan listrik/Sales of electricity
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Penjualan listrik/Sales of electricity
PT Pertamina (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Penjualan listrik/Sales of electricity
PT Pertamina Patra Naga	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pembelian bahan bakar/Purchase of fuel
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Penjualan listrik/Sales of electricity
PT Sarata Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Penjualan listrik/Sales of electricity

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/78 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIRAK-PIRAK BERELASI (lanjutan)

24. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

<u> Pihak-pihak berelasi Related parties</u>	<u> Sifat hubungan Nature of relationships</u>	<u> Jenis transaksi Nature of transactions</u>
<u>Entitas berelasi sebagai pemartabat (lanjutan) / Government-related entities (continued)</u>		
PT PLN	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pembelian listrik/Purchase of electricity
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (Jasindo)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Jasa asuransi/Insurance service
PT Hutama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Penjualan listrik/Sales of electricity
PT PGN	Dikendalikan oleh/Controlled by PT Pertamina (Persero)	Pembelian gas/Purchase of gas
PT Patra Jasa Anyer Beach Resort	Dikendalikan oleh/Controlled by PT Pertamina (Persero)	Penjualan listrik/Sales of electricity
PT Timah Industri	Dikendalikan oleh/Controlled by PT Timah Tbk	Penjualan listrik/Sales of electricity
Pemerintah Daerah Oregon (Penda Oregon)	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat/Controlled by the Provincial Government of the West Java	Penjualan listrik/Sales of electricity
<u>Pihak berelasi / Related parties</u>		
PT KSI	Entitas pemegang saham utama /Ultimate parent entity	Pembelian bahan baku, penjualan listrik, sewa lahan, cash pooling /Purchases of raw materials, sales of electricity, land rent, cash pooling
PT KSI	Entitas induk/Parent entity	Jasa real estate; penjualan listrik /Real estate services; sales of electricity
PT Krakatau Pipe Industries (PT KPI)	Di bawah pengendalian/Under common control of PT KSI	Penjualan listrik/Sales of electricity
PT KRDP	Di bawah pengendalian/Under common control of PT KSI	Penjualan listrik; jasa perawatan /Sales of electricity; maintenance services
PT Krakatau Engineering (PT KE)	Di bawah pengendalian pemegang saham utama/Under common control of ultimate parent entity	Penjualan listrik/Sales of electricity
PT Krakatau Saja Konstruksi (PT KSK)	Di bawah pengendalian pemegang saham utama/Under common control of ultimate parent entity	Penjualan listrik /Sales of electricity
PT Meratus Jaya Iron & Steel	Di bawah pengendalian pemegang saham utama/Under common control of ultimate parent entity	Penjualan listrik; jasa bongkar muat barang kapal/Sales of electricity; vessel stevedoring services
PT Krakatau Bando Samudera (PT KBS)	Di bawah pengendalian yang sama/Under common control	Penjualan listrik/Sales of electricity
PT Krakatau Tita Industri (PT KTI)	Di bawah pengendalian yang sama/Under common control	Penjualan listrik; pembelian air /Sales of electricity; water purchases

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/80 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIRAK-PIRAK BERELASI (lanjutan)

24. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

<u> Pihak-pihak berelasi Related parties</u>	<u> Sifat hubungan Nature of relationships</u>	<u> Jenis transaksi Nature of transactions</u>
<u>Pihak berelasi (lanjutan) (Related parties (continued))</u>		
PT Krakatau Salata Properti (PT KSP)	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan listrik, sewa ruangan, penjualan bahan baku/Sales of electricity, room rent, sales of fuel
Koperasi Daya Listrik	Pihak berelasi lain/ Other related party	Penjualan listrik, outsource tenaga kerja/ Sales of electricity, outsourcing of manpower
Primer Koperasi Karyawan Krokati Steel ("Prinkokas")	Pihak berelasi lain/ Other related party	Penjualan listrik/Sales of electricity
PT KLU	Di bawah pengendalian yang sama/ under common control	Penjualan listrik/Sales of electricity
PT Krakatau Samudera Sosial	Di bawah pengendalian/Under common control of PT KBS	Jasa angkutan, penjualan listrik/ Transportation services, sales of electricity
PT Krakatau Jasa Logistik (PT KJL)	Di bawah pengendalian/Under common control of PT KBS	Jasa angkutan, penjualan listrik/ Transportation services, sales of electricity
PT Krakatau Tirta Operasi dan Pemeliharaan (PT KTOP)	Di bawah pengendalian/Under common control of PT KTI	Pembelian bahan-bahan baku/ Purchases of materials
PT KIT	Entitas asosiasi/ Associate of PT KB	Pengadaan sistem informasi manajemen, penjualan listrik/ Services for management information system, sales of electricity
PT Krakatau Daya Tirta	Entitas asosiasi/ Associate of PT KB	Penjualan listrik, pembelian air minum/ Sales of electricity, mineral water purchase
PT KM	Entitas asosiasi/ Associate of PT KB	Relayanan jasa kesehatan, penjualan listrik/medical services, sales of electricity
PT Krakatau Pasia (PT KP)	Entitas asosiasi/ Associate of PT KB	Penjualan listrik/Sales of electricity
PT Reat Tirta Nusantara Tbk (PT Lahnusa)	Entitas asosiasi/ Associate of PT KB	Penjualan listrik/Sales of electricity
PT Krakatau Pitra Dharma Sertana	Entitas asosiasi/ Associate of PT KB	Penjualan listrik/Sales of electricity
PT Krakatau Oseka Steel (PT KOS)	Entitas asosiasi/ Associate of PT KB	Penjualan listrik/Sales of electricity
PT Krakatau Nippon Steel Synergy (PT KNSG)	Entitas asosiasi/ Associate of PT KB	Penjualan listrik/Sales of electricity
PT Krakatau Semen Indonesia	Entitas asosiasi/ Associate of PT KB	Penjualan listrik/Sales of electricity
PT Sanyu Indonesia Internasional	Entitas asosiasi/ Associate of PT KB	Penjualan listrik/Sales of electricity
DPKB	Dikelola oleh/ Managed by PT KB	Pengelola dana pensiun/ Management of pension fund
PT Purna Baa Harco	Dikelola oleh/ Controlled by DPKB	Penjualan listrik/Sales of electricity
PT Sigma Mitra Sejaht	Dikelola oleh/ Controlled by DPKB	Penjualan listrik/Sales of electricity

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/81 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

24. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

Pendapatan (Catatan 18)

Revenues (Note 18)

	31 Desember December 2022	31 Desember December 2021 ¹⁾	
<u>Entitas pemegang saham utama</u>			<u>Ultimate parent entity</u>
PT KS	7.135.124	9.912.748	PT KS
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent entity</u>
PT KSI	18.491	783.875	PT KSI
<u>Entitas sepelempati</u>			<u>Entities under common control</u>
PT KI	2.181.766	2.437.375	PT KI
PT KPI	1.429.778	1.517.472	PT KPI
PT KBK	1.393.848	1.516.993	PT KBK
PT KBS	880.212	941.741	PT KBS
PT KE	890.886	103.708	PT KE
PT KSP	555.840	-	PT KSP
PT KJI	93.828	25.824	PT KJI
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	45.356	252.838	Others (each below US\$50,000)
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT KNSS	4.627.558	4.732.069	PT KNSS
PT Latihusa	3.137.189	3.703.138	PT Latihusa
PT KGS	3.382.345	3.527.210	PT KGS
PT KP	2.049.339	43.822	PT KP
PT Krakatau Semen Indonesia	1.745.454	2.129.347	PT Krakatau Semen Indonesia
PT KM	445.578	491.034	PT KM
PT KJL	175.815	154.789	PT KJL
PT KPDP	85.271	98.215	PT KPDP
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	485.878	155.755	Others (each below US\$50,000)
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
PT Hutama Karya (Persero)	2.145.883	517	PT Hutama Karya (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	401.458	493.531	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Timah Industri	313.357	383.828	PT Timah Industri
PT Barata Indonesia (Persero)	294.883	426.204	PT Barata Indonesia (Persero)
Farmis Cilegon	84.120	108.098	Farmis Cilegon
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	178.958	77.054	Others (each below US\$50,000)
Jumlah	22.941.532	31.835.178	Total
Persentase terhadap total pendapatan	48,52%	51,92%	Percentage to total revenues

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 4

¹⁾ As restated, refer to Note 4

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/82 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIRAK-PIRAK BERELASI (lanjutan)

24. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

Pembelian (Catatan 3)

Purchases (Note 3)

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021 ¹⁾	
Entitas pemegang saham utama: PT KS	68.746	80.342	Ultimate parent entity PT KS
Entitas induk PT KSI	-	148.542	Parent entity PT KSI
Entitas sependekan			Entities under common control
PT KIJ	922.428	920.109	PT KIJ
PT KJI	252.089	219.738	PT KJI
PT KSP	222.178	-	PT KSP
PT KTI	119.560	110.358	PT KTI
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	38.567	20.818	Others (each below US\$50.000)
Pihak berelasi lainnya			Other related parties
Koperasi Daya Listrik	309.867	-	Koperasi Daya Listrik
PT KM	115.182	103.728	PT KM
PT KTOP	69.628	-	PT KTOP
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	178.635	21.889	Others (each below US\$50.000)
Entitas berelasi dengan pemerintah			Government-related entities
PT PGN	20.108.241	27.312.017	PT PGN
PT Pertamina Patra Niaga	8.790.460	7.915.540	PT Pertamina Patra Niaga
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	43.958	-	Others (each below US\$50.000)
Jumlah	<u>32.260.776</u>	<u>35.827.967</u>	Total
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	<u>55,68%</u>	<u>68,66%</u>	Percentage to total cost of revenues

Kas dan setara kas (Catatan 5)

Cash and cash equivalents (Note 5)

	2022	2021 ¹⁾	
Kas di bank			Cash in bank
Entitas berelasi			Government-related entities
dengan pemerintah			Rupiah
Rupiah			BNi
BNi	1.165.399	577.762	BNi
Mandiri	769.583	298.208	Mandiri
BSi	179.794	1.172.892	BSi
Sub-jumlah	<u>2.124.776</u>	<u>2.048.862</u>	Sub-total
Dolar AS			US Dollar
Mandiri	888.739	63.265	Mandiri
BNi	621	32.475	BNi
Sub-jumlah	<u>889.360</u>	<u>95.740</u>	Sub-total

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 4

¹⁾ As restated, refer to Note 4

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/80 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

24. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

Kas dan setara kas (Catatan 5) (lanjutan)

Cash and cash equivalents (Note 5) (continued)

	2022	2021 ¹⁾	
Deposito berjangka			Time deposit
Entitas berelasi			
dengan pemerintah			Government-related entities
Rupiah			Rupiah
BJB	320.877	-	BJB
BNP	12.827	70.038	BNP
Sub-jumlah	333.704	70.038	Sub-total
Jumlah	2.127.540	2.208.420	Total
Persentase terhadap total aset	1.40%	0.96%	Percentage to total assets

Piutang usaha (Catatan 6)

Trade receivables (Note 6)

	2022	2021 ¹⁾	
Entitas pemegang saham utama			Ultimate parent entity
PT KSD	5.781.768	9.635.494	PT KSD
Entitas induk			Parent entity
PT KSI	18.820	130.827	PT KSI
Entitas sepengendal			Entities under common control
PT KPI	528.413	589.154	PT KPI
PT KE	508.741	458.228	PT KE
PT KTI	183.238	201.208	PT KTI
PT KGS	174.810	233.498	PT KGS
PT KBK	119.201	121.173	PT KBK
PT KSP	57.858	-	PT KSP
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	37.845	33.528	Others (each below US\$50,000)
PIHAK BERELASI LAINNYA			Other related parties
PT KP	1.220.137	4.282	PT KP
PT KNSS	387.304	380.150	PT KNSS
PT Krakatau Semen Indonesia	385.748	512.839	PT Krakatau Semen Indonesia
PT Latihuisa	287.153	291.522	PT Latihuisa
PT KOS	229.057	254.415	PT KOS
PT KM	134.807	283.704	PT KM
Primokas	91.110	79.819	Primokas
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	314.513	53.412	Others (each below US\$50,000)

¹⁾ Disajikan kembali. Lihat Catatan 4

¹⁾ As restated, refer to Note 4

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/84 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIRAK-PIRAK BERELASI (lanjutan)

24. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

Piutang usaha (Catatan 5) (lanjutan)

Trade receivables (Note 5) (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021¹⁾</u>	
Entitas berelasi			
dengan pemerintah			Government-related entities
PT Utama Karya (Persero)	1,069,311	55	PT Utama Karya (Persero)
PT Barata Indonesia (Persero)	789,981	626,912	PT Barata Indonesia (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50,000)	<u>182,388</u>	<u>118,433</u>	Others (each below US\$50,000)
Sub-jumlah	<u>12,678,335</u>	<u>14,081,317</u>	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(42,978)</u>	<u>(1,036,388)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>12,663,353</u>	<u>12,975,931</u>	Total
Persentase terhadap total aset	<u>5.66%</u>	<u>5.61%</u>	Percentage to total assets

Piutang lain-lain

Other receivables

	<u>2022</u>	<u>2021¹⁾</u>	
Entitas pemegang saham utama			Ultimate parent entity
PT KSI	388,010	431,273	PT KSI
Entitas induk			Parent entity
PT KSI	1,197	-	PT KSI
Entitas sependekan			Entities under common control
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50,000)	8,150	3,542	Others (each below US\$50,000)
 Pihak berelasi lainnya			Other related parties
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50,000)	14,132	14,350	Others (each below US\$50,000)
Entitas berelasi dengan pemerintah			Government-related entities
Permda Cilacap	11,003	-	Permda Cilacap
Sub-jumlah	<u>422,492</u>	<u>449,165</u>	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(378,539)</u>	<u>(411,192)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>45,853</u>	<u>37,973</u>	Total
Persentase terhadap total aset	<u>0.02%</u>	<u>0.02%</u>	Percentage to total assets

¹⁾ Disajikan vertikal, lihat Catatan 4

¹⁾ As illustrated, refer to Note 4

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/BS Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIRAK-PIRAK BERELASI (lanjutan)

24. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

Utang muka dan biaya dibayar dimuka (Catatan 7)

Advances and prepayments (Note 7)

	2022	2021 ¹⁾	
<u>Entitas sepele kendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT KIT	72.804	-	PT KIT
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	8.808	-	Others (each below US\$50,000)
<u> Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT PGN	1.585.140	-	PT PGN
Jasindo	530.855	954	Jasindo
PT Pertamina Patra Niaga	132.038	50.828	PT Pertamina Patra Niaga
Jumlah	<u>2.307.440</u>	<u>51.482</u>	Total
Persentase terhadap total aset	<u>1,00%</u>	<u>0,02%</u>	Percentage to total assets

Utang usaha (Catatan 14)

Trade payables (Note 14)

	2022	2021 ¹⁾	
<u>Entitas pemegang saham utama</u>			<u>Ultimate parent entity</u>
PT KS	69.874	801.229	PT KS
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent entity</u>
PT KSI	827	5.181	PT KSI
<u>Entitas sepele kendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT KSP	83.179	-	PT KSP
PT KIT	61.130	120.397	PT KIT
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	63.312	30.397	Others (each below US\$50,000)
<u> Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	61.108	90.533	Others (each below US\$50,000)
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
PT PGN	1.674.002	2.092.775	PT PGN
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	11.480	1.735	Others (each below US\$50,000)
Total	<u>2.009.718</u>	<u>3.160.247</u>	Total
Persentase terhadap total liabilitas	<u>11,74%</u>	<u>14,65%</u>	Percentage to total liabilities

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 4

¹⁾ As restated, refer to Note 4

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/86 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

24. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

Beban akrual (Catatan 15)

Accrued expenses (Note 15)

	<u>2022</u>	<u>2021^{*)}</u>	
Entitas pemegang saham utama PT KSI	-	5,209	Ultimate parent entity PT KSI
Entitas induk PT KSI	4,812	-	Parent entity PT KSI
Entitas sependelegan Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	107,318	81,783	Entities under common control Others (each below US\$50,000)
Pihak berelasi lainnya PT KOT Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	119,323	38,355	Other related parties PT KOT Others (each below US\$50,000)
Entitas berelasi dengan pemerintah Jasindo Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	-	48,331	Government-related entities Jasindo Others (each below US\$50,000)
Total	<u>312,853</u>	<u>207,425</u>	Total
Persentase terhadap total liabilitas	<u>1,83%</u>	<u>0,96%</u>	Percentage to total liabilities

Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 13)

Short-term bank loans (Note 13)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh dari entitas yang berelasi dengan pemerintah masing-masing sebesar 0% dan 19,18% dari total liabilitas.

As at December 31, 2022 and 2021, the balances of short-term bank loans obtained from government-related entities amounted to 0% and 19.18%, respectively, of the total liabilities.

Uang jaminan pelanggan

Customers deposit

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo uang jaminan pelanggan yang diperoleh dari pihak berelasi masing-masing sebesar 2,56% dan 2,23% dari total liabilitas.

As at December 31, 2022 and 2021, the balances of customers deposit obtained from related parties amounted to 2.56% and 2.23%, respectively, of the total liabilities.

Kompensasi dan imbalan lain

Compensation and other benefits

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi. Jumlah gaji dan imbalan jangka pendek lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup masing-masing sebesar AS\$305.591 dan AS\$305.199 untuk 31 Desember 2022 dan 2021.

Key management consists of the Boards of Commissioners and Directors. Total salaries and other short-term benefits granted to the Group's Boards of Commissioners and Directors amounted to US\$306,591 and US\$305,199 for December 31, 2022 and 2021, respectively.

^{*)} Disajikan kembali. Lihat Catatan 4

^{*)} As restated, refer to Note 4

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

25. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

KOMITMEN SIGNIFIKAN

Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR telah menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja atau yang lebih dikenal sebagai Undang-Undang Omnibus ("UU Omnibus"). UU Omnibus tersebut disahkan pada tanggal 2 November 2020 sebagai Undang-Undang No. 11/2020. UU Omnibus merupakan instrumen legislatif komprehensif yang akan berlaku untuk mengubah secara langsung sejumlah besar produk hukum di berbagai macam sektor dari pendidikan, ketenagakerjaan dan pengadaan tanah sampai perpajakan yang semuanya bertujuan untuk mendorong reformasi sistem regulasi negara dan mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia melalui peningkatan investasi dan lapangan kerja.

Pada tahun 2021, Pemerintah secara resmi menerbitkan 49 peraturan pelaksana atas Undang-Undang Omnibus. Berdasarkan penjelasan yang dilakukan, manajemen berkeyakinan bahwa UU Omnibus tidak akan memberikan dampak signifikan yang tidak diinginkan terhadap kegiatan usaha Perusahaan.

Pada November 2021, Mahkamah Konstitusi ("MK") menggelar sidang putusan hasil uji formil dan materiil UU Omnibus dengan nomor 81/PUU-XVIII/2020. Dalam amar putusan, MK menyatakan UU Omnibus inkonstitusional secara bersyarat dan harus dilakukan perbaikan dalam kurun waktu dua tahun dari putusan tersebut diputuskan. Putusan MK telah menyatakan UU Omnibus masih tetap berlaku secara konstitusional sampai dengan dilakukan perbaikan pembentukannya sesuai dengan tenggang waktu yang ditetapkan oleh MK, yaitu harus dilakukan perbaikan paling lama dua tahun sejak keputusan.

Menanggapi hal tersebut di atas, pada bulan Desember 2022, Presiden menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 ("Perppu 2") untuk menggantikan UU Cipta Kerja. Meskipun Perppu 2 mencabut dan mengganti UU Cipta Kerja, seluruh peraturan pelaksanaan yang dikeluarkan sesuai dengan UU Cipta Kerja akan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan Perppu 2. Perseroan sedang mengevaluasi dampak Perppu 2 yang mungkin ada terhadap kegiatan usaha Perseroan.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

SIGNIFICANT COMMITMENTS

Job Creation Law

On October 5, 2020, the Indonesian Parliament agreed to pass the Job Creation Bill into law which is generally known as the "Omnibus Law". The Omnibus Law was ratified on November 2, 2020 as Law No. 11/2020. The Omnibus Law is a comprehensive legislative instrument which will operate to directly amend an extensive number of underlying laws in a range of areas from permitting labor and land procurement to taxation with all changes aiming to push the reform of the state's regulatory system and accelerate the national economic growth through enhancement of investment and employment.

In 2021, the Government officially enacted 49 implementing regulations of the Omnibus Law. Based on management assessment, the Omnibus Law will not have any unfavorable significant impacts on the Company's business operation.

In November 2021, the Constitutional Court held a hearing on the results of the formal and material tests of the Job Creation Law number 91/PUU-XVIII/2020. In its ruling, the Constitutional Court stated that the Job Creation Law was conditionally unconstitutional and had to be amended within two years of the decision being made. The Constitutional Court decision has stated that the current law remains constitutionally valid until its formation is corrected in accordance with the grace period set by the Constitutional Court, which must be amended no later than two years from the decision.

As a response to the above, in December 2022, the President enacted Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 ("Perppu 2") to replace the Omnibus Law. Although Perppu 2 revokes and replaces the Omnibus Law, all implementing regulations issued pursuant to the Omnibus Law will remain valid so long as they are not in conflict with Perppu 2. The Company is assessing any material impact of Perppu 2 to its business activities.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/88 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

25. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a) Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas Industri Manufaktur dan Pembangkitan Listrik No. 344/DUKEL/KONTR/2013 ("PJBTG") dengan PT PGN. Perjanjian ini berlaku dalam waktu 10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2007. Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan dan PT PGN menandatangani Amendemen Kesebelas atas PJBTG yang memperpanjang jangka waktu perjanjian hingga 31 Desember 2027.

PT PGN memberlakukan pemakaian gas minimum dan maksimum, dimana apabila pemakaian Perusahaan di bawah minimum pemakaian, maka Perusahaan tetap perlu membayar sebanyak minimum pemakaian. Selisih antara minimum pemakaian dan pemakaian aktual akan menjadi deposito gas. Apabila pemakaian Perusahaan melebihi pemakaian maksimum, maka Perusahaan akan dikenakan surcharge dengan tarif yang sesuai dengan Keputusan Direksi PT PGN yang berlaku pada saat itu. Secara historis, Perusahaan belum pernah melebihi pemakaian maksimum.

Berdasarkan Amendemen Kesepuluh atas PJBTG tanggal 5 Juni 2020, pemakaian gas minimum dan maksimum Perusahaan adalah masing-masing 9 BBTU/hari kerja dan 13,6 BBTU/hari kerja, berlaku hingga 31 Desember 2022. Kemudian sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali melalui Amendemen Kesebelas atas PJBTG, berlaku mulai 1 Januari 2023, jumlah pemakaian gas minimum dan maksimum Perusahaan menjadi masing-masing 9,5 BBTU/hari kerja dan 21 BBTU/hari kerja.

Per 31 Desember 2022, Perusahaan belum memenuhi minimum pemakaian gas sehingga memiliki deposito gas sebesar AS\$1.565.140.

Harga gas yang diberlakukan pada Perusahaan mengacu pada Berita Acara Kesepakatan antara Perusahaan dan PT PGN tentang Implementasi Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") No. 118/K/MB.04/MEM/M/2021 yang berlaku sejak 30 Juli 2021. Harga gas yang berlaku adalah AS\$8/MMBTU¹ untuk pemakaian hingga 11,15 BBTU/hari kerja, AS\$8,55 untuk pemakaian di atas 11,15 BBTU/hari kerja hingga 13,5 BBTU/hari kerja, dan pengenaan surcharge sebesar 250% dari harga gas sebesar AS\$8,55/MMBTU untuk pemakaian melebihi pemakaian maksimum. Harga gas tersebut berlaku hingga 31 Desember 2022.

¹ Billion British Thermal Unit
R. Metric Million British Thermal Unit

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a) On March 28, 2013, the Company entered into a Sale and Purchase of Gas for Manufacturing Industry and Electricity Generating No. 344/DUKEL/KONTR/2013 ("PJBTG") with PT PGN. The agreement will expire in 10 year from January 1, 2007. On December 30, 2022, the Company and PT PGN signed the Eleventh Amendment to the PJBTG to extend the period of agreement until December 31, 2027.

PT PGN implements a minimum and maximum gas usage whereas if the Company does not meet the minimum usage, the Company is liable to pay for the minimum usage. Any difference between the minimum usage and actual usage will be accounted for as gas deposit. If the Company exceeds the maximum usage, the Company is billed with a surcharge which rates follows the Decree of Director of PT PGN at the time of the excess usage. Historically, the Company has never exceeded the maximum usage.

According to the Tenth Amendment to the PJBTG dated June 5, 2020, the Company's minimum and maximum usage of gas are 9 BBTU/working day and 13.6 BBTU/working day, respectively until December 31, 2022. As amended and restated by the Eleventh Amendment to the PJBTG starting on January 1, 2023, the Company's minimum and maximum usage are 9.5 BBTU/working day and 21 BBTU/working day, respectively.

As at December 31, 2022, the Company did not achieve the minimum gas usage. Therefore, it has a gas deposit amounting to US\$1,565,140.

The gas price applied to the Company refers to the Minutes of Agreement between the Company and PT PGN regarding the Implementation of the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources ("ESDM") No. 118/K/MB.04/MEM/M/2021 which took effect on July 30, 2021. The applicable gas price is US\$8/MMBTU¹ for usage up to 11.15 BBTU/working day, US\$8.55 for usage above 11.15 BBTU/working day up to 13.5 BBTU/working day, and a surcharge of 250% of the gas price of US\$8.55/MMBTU for usage exceeding maximum usage. These prices are valid until December 31, 2022.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/85 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

25. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- b. Pada tanggal 1 Oktober 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pemanfaatan fasilitas kawasan yang digunakan untuk penyaluran gas bumi dengan PT KS, PT KBK, PT KP, PT Stolberg Samsi Indonesia, dan PT Indonesia Pos Chemtech Cirebon Ref. Pendapatan yang telah diakui Perusahaan di tahun 2022 sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar AS\$250.819 (2021: AS\$286.969) dan disajikan sebagai pendapatan jasa keistifikan.

26. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan di bawah ini mendekati nilai wajarnya:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Penyertaan saham

Nilai wajar penyertaan saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% ditentukan dengan teknik penilaian level 3.

3. Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan pinjaman bank jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

4. Utang jaminan pelanggan

Utang jaminan pelanggan disajikan pada biaya penjualan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- b. On October 1, 2020, the Company entered into an agreement for the utilization of an area facility that was being utilized for gas distribution with PT KS, PT KBK, PT KP, PT Stolberg Samsi Indonesia and PT Indonesia Pos Chemtech Cirebon Ref. Revenue recognized in 2022 in accordance with this agreement was US\$250,819 (2021: US\$286,969) and presented as revenue from electricity services.

26. FAIR VALUE MEASUREMENT

As at December 31, 2022 and 2021, the carrying amounts of the following financial assets and liabilities approximated their fair values:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables:

All the above financial assets are due within 12 months. Thus, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Investments in shares:

The fair value of investments in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% is determined using the level 3 valuation technique.

3. Trade payables, other payables, accrued expenses and short-term bank loans

All the above financial liabilities are due within 12 months. Thus, the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

4. Customers deposit

Customers deposit is carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rates for similar types of lending.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022**
(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)**Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)**

Table berikut ini menyajikan pengukuran hierarki nilai
wajar aset Perusahaan. (lanjutan)

	31 Desember/December 2021 ^{*)}			
	Jumlah/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
Liabilitas lancar				
utang usaha	4.067.600	4.067.600	-	-
utang lain-lain	10.345	10.345	-	-
Beban akrual	732.668	732.668	-	-
Pinjaman bank jangka pendek	4.139.235	4.139.235	-	-
Uang jaminan pelanggan	40.750	40.750	-	-
Liabilitas tidak lancar				
uang jaminan pelanggan	1.361.266	1.361.266	-	-

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat
pengalihan antara pengukuran nilai wajar antar level.

**27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN,
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
MODAL****MANAJEMEN RISIKO**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki aset
keuangan yang diukur pada biaya perolehan,
diamortisasi dan aset keuangan pada nilai wajar
melalui penghasilan komprehensif lain. Aset
keuangan grup terdiri dari kas dan setara kas, kas
yang dicatat penggunaannya, piutang usaha,
piutang lain-lain, aset derivatif dan penyertaan saham
dengan jumlah AS\$42.572.292 (31 Desember 2021:
AS\$40.457.004).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki
liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan,
diamortisasi yang terdiri dari utang usaha, utang lain-
lain, beban akrual, pinjaman bank jangka pendek,
uang jaminan pelanggan, dan liabilitas sewa dengan
jumlah AS\$6.668.606 (31 Desember 2021:
AS\$10.749.691).

**a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus
kas**

Risiko suku bunga atas nilai wajar atau arus kas
adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas
masa datang dari suatu instrumen keuangan
akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga
pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan
suku bunga pasar terutama terkait dengan
pinjaman bank jangka pendek. Fluktuasi suku
bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru
dan bunga atas saldo pinjaman Grup yang
dikerjakan suku bunga mengambang.

26. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)**Fair Value Hierarchy (continued)**

The following table provides the fair value
measurement hierarchy of the Company's assets:
(continued)

	31 Desember/December 2021 ^{*)}			
	Jumlah/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
Current liabilities				
Trade payables	4.067.600	4.067.600	-	-
Other payables	10.345	10.345	-	-
Accrued expenses	732.668	732.668	-	-
Short-term bank loan	4.139.235	4.139.235	-	-
Customers deposit	40.750	40.750	-	-
Non-current liability				
Customers deposit	1.361.266	1.361.266	-	-

For the year ended December 31, 2022 and 2021,
there were no transfers the levels of the fair value
measurements.

**27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES,
FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK
MANAGEMENT****RISK MANAGEMENT**

As at December 31, 2022, the Group has financial
assets measured at amortized cost and financial
assets at FVOCI. Group's financial assets consisting
of cash and cash equivalents, restricted cash, trade
receivables, other receivables, derivative asset and
investment in shares amounting to US\$42,572,292
(December 31, 2021: US\$40,457,004).

As at December 31, 2022, the Group has financial
liabilities measured at amortized cost consisting of
trade payables, other payables, accrued expenses,
short-term bank loans, customers deposit and
lease liabilities totalling US\$6,668,606 (December 31,
2021: US\$10,749,691).

a. Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the
risk that the fair value or future cash flows of a
financial instrument will fluctuate because of
changes in market interest rates. The Group is
exposed to the risk of changes in market
interest rates related primarily to its short-term
interest rate fluctuations influence the cost of
new loans and the interest on the Group's
outstanding loans that bear variable rates.

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 4

^{*)} As restated, refer to Note 4

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN,
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
MODAL (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas (lanjutan)

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dan menentukan apakah pembiayaan baru menggunakan suku bunga tetap atau mengambang.

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah atau tinggi sebesar AS\$17.142, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

b. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing, pinjaman bank dan utang usaha dari utang lain-lain dari pembelian dalam mata uang asing.

Grup tidak memiliki kontrak swap valuta asing untuk mengurangi risiko mata uang asing.

Apabila nilai tukar mata uang Dolar AS bedanjut melemah dari nilai tukar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022, maka liabilitas moneter dalam mata uang asing akan meningkat dalam mata uang Dolar AS. Namun, peningkatan liabilitas ini akan dihapus oleh peningkatan nilai aset moneter dalam mata uang asing.

**27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES,
FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

a. Fair value and cash flow interest rate risk (continued)

The Group's policies relating to interest rate risk are to evaluate the fixed to floating rate ratio and then determine whether new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.

Sensitivity analysis for interest rate risk

As at December 31, 2022, had the interest rate of the loans been 50 basis points higher or lower with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year ended would have been US\$17,142 lower or higher, mainly as a result of higher or lower interest expense on loans with floating interest rates.

b. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from trade receivables from sales in foreign currencies, bank loans and trade and other payables from purchases in foreign currencies.

The Group has no foreign currency swap contracts to reduce the foreign exchange rate risk.

If the US Dollar had depreciated further from the exchange rates in effect at December 31, 2022, monetary liabilities denominated in foreign currencies would have increased in US Dollar terms. However, the increases in these liabilities would have been offset by the increases in the values of foreign currency-denominated monetary assets.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN,
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
MODAL (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko mata uang (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebanyak 10,00% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar AS\$1.456.078, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, uang jaminan pelanggan, pinjaman bank, dan liabilitas sewa dalam mata uang asing.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Grup memiliki konsentrasi risiko kredit dimana 37% adalah dari entitas pemegang saham utama, PT KS.

Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur pemberian setoran uang sebagai jaminan pelanggan. Uang jaminan pelanggan ini disetor pada awal perjanjian kredit ditandatangani sampai dengan akhir perjanjian. Uang jaminan pelanggan ini akan dikembalikan penuh apabila suatu saat pelanggan bermatibehent melakukan transaksi usaha dengan Grup.

**27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES,
FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

b. Foreign exchange rate risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As at December 31, 2022, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies depreciated or appreciated by 10,00% with all other variables held constant, profit before income tax for the period then ended would have been US\$1,456,078 lower or higher, mainly as a result of foreign exchange losses or gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, customers deposits, bank loans and lease liabilities denominated in foreign currencies.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that one party of a financial instrument will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debt. The Group has a concentration of credit risk of 37% from the ultimate parent entity, PT KS.

The Group has a policy whereby customers who wish to conduct a credit transaction must go through the procedures of money paid as customer deposit. The customer deposit is paid at the beginning of the credit agreement is signed over until the end of the agreement. The customer's deposit will be fully refunded if a customer intends to stop doing business transactions with the Group.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN,
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
MODAL (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari counterparty. Grup memiliki risiko kredit terkonsentrasi dari BNI sebesar 26,76% atas kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2022. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk mendanai operasional dan pengeluaran barang modal terkait dengan penambahan kapasitas daya listrik. Grup terutama berfokus pada operasional untuk meningkatkan efisiensi dan margin laba.

Table di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

	2022				Jumlah Total	
	Dibawah 1 tahun/Below 1 year	1-2 tahun years	2-5 tahun years	Lebih dari 5 tahun/Over 5 years		
Utang usaha	3.971.931	-	-	-	3.971.931	Trade payables
Utang lain-lain	8.860	-	-	-	8.860	Other payables
Beban akrual	1.369.931	-	-	-	1.369.931	Accrued expenses
Liabilitas sewa	354.117	209.094	54.065	-	617.276	Lease liabilities
Utang jaminan pelanggan	38.426	-	-	1.494.812	1.533.238	Customer deposit
Jumlah	6.712.265	209.094	54.065	1.494.812	7.469.236	Total
	2021 ¹⁾				Jumlah Total	
	Dibawah 1 tahun/Below 1 year	1-2 tahun years	2-5 tahun years	Lebih dari 5 tahun/Over 5 years		
Utang usaha	4.057.630	-	-	-	4.057.630	Trade payables
Utang lain-lain	10.345	-	-	-	10.345	Other payables
Beban akrual	732.952	-	-	-	732.952	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	-	-	Short-term loan
- Pihak pinjaman	4.139.236	-	-	-	4.139.236	Principal
- Beban bunga masa depan	43.272	-	-	-	43.272	Interest charge
Liabilitas sewa	379.376	665.738	21.923	-	1.027.037	Lease liabilities
Utang jaminan pelanggan	27.213	-	-	1.361.266	1.388.479	Customer deposit
Jumlah	8.406.792	665.738	21.923	1.361.266	11.415.719	Total

¹⁾ Disajikan dalam, lihat Catatan 4

¹⁾ As stated, refer to Note 4

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/95 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN,
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
MODAL (lanjutan)

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES,
FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK
MANAGEMENT (continued)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

RISK MANAGEMENT (continued)

e. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

e. Changes in liabilities arising from financing activities

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flow were as follows:

	2022				31 Desember December 2022	Giro/bank perbankan Lease facilities
	1 Januari January 2022	Arus kas/ Cash flows	Saldo kurs/ Foreign exchange difference	Sewa baru/ New leases		
Pinjaman bank jangka pendek Liabilitas sewa	4,139,235 888,882	(3,643,107) (411,180)	(295,128) -	- 72,178	- 648,878	
	6,035,117	(4,354,387)	(298,108)	72,178	648,878	
	2021 ¹⁾				31 Desember December 2021	Giro/bank perbankan Lease facilities
	1 Januari January 2021	Arus kas/ Cash flows	Saldo kurs/ Foreign exchange difference	Sewa baru/ New leases		
Pinjaman bank jangka pendek Liabilitas sewa	6,697,195 68,152	(6,633,182) (148,732)	(124,778) -	- 888,882	4,139,235 888,882	
	9,947,943	(6,779,580)	(124,778)	888,882	4,039,417	

MANAJEMEN MODAL

CAPITAL MANAGEMENT

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which entail the maintenance of healthy capital ratios and maximization of stockholder value.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio leverage maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio ekuitas terhadap utang. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2.5 pada tanggal 31 Desember 2022.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as the debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.5 as at December 31, 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, akun-akun Perusahaan yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2022, the Company's debt-to-equity ratio accounts were as follows:

	2022	
Total liabilitas jangka pendek	6,784,400	Total current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	9,353,919	Total non-current liabilities
Total liabilitas	17,118,409	Total liabilities
Total ekuitas	208,797,633	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	8,25%	Debt-to-equity ratio

¹⁾ Disajikan dalam Dolar AS

¹⁾ As reported, refer to note 4

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/96: Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI NONKAS

28. NON-CASH TRANSACTIONS

	2022	2021 ¹⁾	
Pelunasan hutang usaha dengan kompensasi piutang usaha	7,769,198	-	Payment of trade payable through trade receivables compensation
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	1,465,868	577,368	Addition of fixed assets through trade payables
Penambahan penyertaan saham PT KPDP dengan kompensasi piutang usaha	425,448	-	Addition of investment in shares of PT KPDP through trade receivables compensation
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	133,188	1,068,342	Addition of fixed assets through lease liabilities
Pelunasan uang jaminan dengan kompensasi piutang usaha	22,400	-	Customers deposit payments through trade receivables compensation
Jumlah	<u>9,856,114</u>	<u>1,645,710</u>	Total

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

29. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Perubahan Pemegang Saham

a. Change of Shareholders

Berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham ("APS") No. 66 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. tanggal 27 Februari 2023, terdapat perubahan komposisi pemegang saham Perusahaan yang mana PT KSI setuju untuk melepas 70% kepemilikan saham Perusahaan dengan nilai penjualan Rp2.255.000.000 (setara dengan AS\$144.625.448) kepada PT Chandra Asri Petrochemical ("PT CAP"). PT CAP telah membayar penuh pembelian saham tersebut pada tanggal yang sama dengan tanggal penandatanganan. Sehingga berdasarkan Akta No. 87 Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. tanggal 27 Februari 2023, komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on Shares Takeover Deed ("APS") No. 66 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated February 27, 2023, there was a change in shareholders composition where PT KSI agreed to release its 70% shares ownership in the Company with the sales value of Rp2,255,000,000 (equivalent to US\$144,625,448) to PT Chandra Asri Petrochemical ("PT CAP"). PT CAP has fully paid the shares purchase on the same date as the signing date. Therefore, based on Deed No. 87 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated February 27, 2023, the composition of the Company's shareholders is as follows:

2022	Jumlah saham ditempatkan dan disektor penuh Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (A\$) Total (US\$)	Pemegang Saham/ Shareholders
PT CAP	804,734,797	70.00%	75,331,658	PT CAP
PT KSI	367,743,434	29.99%	32,284,966	PT KSI
PT KB	1	0.01%	1	PT KB
Jumlah	<u>1,172,478,232</u>	<u>100.00%</u>	<u>107,616,625</u>	Total

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 4¹⁾ As restated, refer to Note 4

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/97 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPOR
(lanjutan)

b. Perubahan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Daya Listrik No. 81 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. tanggal 27 Februari 2023, terdapat perubahan komposisi pemegang saham Perusahaan yang mana PT CAP mengalihkan 70% kepemilikan saham Perusahaan kepada PT Chandra Daya Investasi ("PT CDI"). Sehingga, per tanggal 27 Februari 2023, komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

2023	Jumlah saham ditempatkan dan diotor penuh Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan Percentage of ownership	Jumlah (A \$) Total (US\$)	Pemegang Saham Shareholders
PT CDI	904.734.797	70,00%	75.331.580	PT CDI
PT KSI	261.743.484	29,99%	32.254.996	PT KSI
PT KS	—	0,01%	—	PT KS
Jumlah	1.166.478.282	100,00%	107.586.576	Total

c. Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Berdasarkan Akta No. 87 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. tanggal 27 Februari 2023, terdapat perubahan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Grup sebagai berikut:

Komisaris Utama Komisaris	Priz Utama Abdul Rahim K. Labungasa Enim Ciputra Linda Sulastri	President Commissioner Commissioners
Direktur Utama Direktur Keuangan Direktur Operasi	Nandang Hariana Harry Muhammad Tamim Ari Azhar	President Director Director of Finance Director of Operations

29. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

b. Change of Shareholders

Based on Deed of Shareholder Resolution No. 81 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated February 27, 2023, there was a change in shareholders composition where PT CAP agreed to release its 70% shares ownership in the Company to PT Chandra Daya Investasi ("PT CDI"). Therefore, as of February 27, 2023, the composition of the Company's shareholders is as follows:

c. Changes in the Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Based on Deed no. 87 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated February 27, 2023, there were changes in the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, as follows:

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/98 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPOR
(lanjutan)

d. Fasilitas Kredit PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Surat Pembentahan Pemberian Kredit (SPPK) No. 10333/GBK/2023 tanggal 5 Juni 2023, PT Bank Central Asia Tbk (BCA) telah setuju untuk membiayai Perusahaan sejumlah fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Kredit Investasi dengan plafon sebesar AS\$60.000.000 untuk pembiayaan akuisisi 35% saham PT KPE.
2. Kredit Lokal dengan plafon sebesar Rp60.000.000 sebagai modal kerja.
3. Kredit Multi Fasilitas dengan plafon sebesar AS\$40.000.000.

Fasilitas di atas dijamin oleh *negative pledge* atas seluruh aset atau *minimal equal treatment* dengan kreditur lainnya.

e. Perdagangan Jual Beli Saham dengan Posco International Corporation

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 8 Juni 2023 antara Posco International Corporation (sebelumnya PEC) dan Perusahaan, Perusahaan membeli 29.085.000 lembar saham PT KPE yang setara dengan 35% kepemilikan dari Posco International Corporation senilai AS\$46.428.118. Pembayaran penuh atas transaksi ini telah dilakukan pada 9 Juni 2023.

29. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

d. Loan Facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Credit Approval Letter (SPPK) No. 10333/GBK/2023 dated June 5, 2023, PT Bank Central Asia Tbk (BCA) has agreed to grant the Company the loan facilities as follows:

1. Investment Credit with a plafond of US\$60,000,000 to finance the acquisition of 35% of PT KPE's shares.
2. Local Credit with a plafond of Rp60,000,000 as a working capital.
3. Multi-Facilities Credit with a plafond of US\$40,000,000.

Those facilities are provisioned by a *negative pledge* of all assets, or *minimal equal treatment* with the other creditors.

e. Shares Sales and Purchase Agreement with Posco International Corporation

Based on the Shares Sales and Purchase Agreement dated June 8, 2023 between Posco International Corporation (formerly PEC) and the Company, the Company purchased 29,085,000 shares which equal to 35% ownership from Posco International Corporation amounting to US\$46,428,118. Consideration was fully paid on June 9, 2023.

20
22

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

BUILDING MONUMENTAL ACHIEVEMENT THROUGH SUSTAINABLE BUSINESS GROWTH

Membangun Pencapaian Berkelanjutan Melalui
Pertumbuhan Bisnis yang Berkelanjutan



Jakarta Office

Gedung Krakatau Tower 1 /
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54 Jakarta - Indonesia
T: +62(21)5728982 / +62(21)5728983
E: marketing@krakatau.com

Main Office

Jl. Annelita 1 Kawasan Industri Krakatau
Cilegon 43443 Banten - Indonesia
T: +62(254)355000 / +62(254)355001
E: info@kriid.com

